



LAPORAN ISU HOAKS

Periode Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Daftar isi

Laporan isu hoaks 1 juli 2020

- 1. Materi Grafis Terkait Sikap Partai di DPR oleh Tv One
- 2. Tanggal 2-24 Juli Ada Pelayanan Akta Kelahiran Keliling di Taman Bungkul & Royal
- 3. Menanak Nasi Dicampur Bawang Putih Bermanfaat Buat Kesehatan
- 4. Covid-19 Memiliki Arti "see a sheep surrender"
- 5. Pertama Kali WNA Diangkat Jadi Direksi BUMN
- 6. Covid-19 Singkatan dari Certificate of Vaccination ID dan Konsep New Normal Bermuatan LGBT
- 7. Brimob Polri Disusupi Antek Komunis China
- 8. Prabowo Bakal Kena Reshuffle Kabinet
- 9. Foto Wanita Tua setelah Banyak Operasi Plastik
- 10. Risma Sujud ke IDI Karena Warga Surabaya Tak Diterima di RSUD Dr Soetomo

Laporan isu hoaks 2 juli 2020

- 1. Pesan Ajakan untuk Segera Menarik Uang di Bank
- 2. Ahok Jadi Menteri BUMN
- 3. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Menghilang Sejak Kisruh PPDB DKI
- 4. Masa Jabatan Presiden Diperpanjang karena Pilpres Digelar 2026
- 5. Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin Dihipnotis Uya Kuya
- 6. <u>Ular Cobra di Kolong Meja SMK Ma'arif Batu</u>
- 7. Kades Garut Jual Sekolah Negeri Rp80 Juta
- 8. Helm Covid-19 pada Kompetisi NFL
- 9. Palem Anggur Dapat Membunuh Virus Corona
- 10. Status "Gerakan Si Kadrun Harus di Hentikan"

Laporan isu hoaks 3 juli 2020

- 1. Perpus Pusat UIN Malik Ibrahim Sudah Membuka Kembali Layanan Pengembalian Buku
- 2. Jokowi Akui Gagal dalam Memimpin Negara
- 3. Informasi PHK Besar-Besaran CS dan Teller Bank Central Asia (BCA)
- 4. Pahlawan Kena Paiak Sepeda
- 5. <u>Video Ekonomi Makin Hancur & Terlilit Utang, Jokowi Terancam Serahkan Indonesia pada China</u>
- 6. Penipuan Teknisi IndiHome
- 7. <u>Dirut dan Staf RSUI Dirawat karena Covid-19 serta Lonjakan Pasien Baru Covid-19 20 Orang Per Hari di RS Persahabatan</u>
- 8. PDIP akan Menangkap 'Kadrun'
- 9. Video "Jokowi & Mega Naik Pitam, Ternyata Hasto yang Bongkar Sebut RUU HIP Diusulkan PDIP"
- 10. OSHA Tidak Merekomendasikan Penggunaan Masker di tengah Covid-19
- 11. Foto Driver Ojol Tanpa Kepala

Laporan isu hoaks 4 juli 2020

- 1. <u>Video Uji Coba Beberapa Merk Air Minum Mineral Kemasan yang Mengandung Besi</u>
- 2. Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta Menjanjikan Sekolah Swasta Gratis
- 3. <u>Minum Air Dingin Membahayakan Kesehatan Manusia</u>
- 4. Salah Satu Desa di Wonogiri hanya Dihuni Tujuh Kk
- 5. Tommy Soeharto Dalang Aksi Demonstrasi Penolakan RUU HIP dan Demo Isu PKI
- 6. <u>Video Elang Besar Cengkeram Seekor Hiu</u>
- 7. Tawuran Melibatkan Ratusan Warga di Simpang 4 Blok M Kejaksaan Agung (Kejagung)
- 8. 1.000 Santri Asal Kudus Tak Sadarkan Diri Usai Rapid Test
- 9. Pemerintahan Jokowi Terbitkan Surat Korban Pelanggaran HAM Eks PKI

Laporan isu hoaks 5 juli 2020

- 1. Silver Nitro Oksida Dapat Menyebabkan Kanker
- 2. TNI Tembak Pesawat Israel
- 3. Foto "Imam Besar Kadrun vg baru: IMAM BESAR ROJACK AL GARONG"
- 4. Aktor Bollywood Jadi Penjual Savur untuk Bertahan Hidup di Tengah Pandemi Covid-19
- 5. Pembagian Tanaman Gratis oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 6. Video Penanganan Kiriman Paket Tidak Sesuai Standar Pelayanan Oleh Pihak J&T
- 7. Kompas TV Tidak Menyiarkan Demo Menolak RUU HIP
- 8. Foto "pahlawan perang era 11, dengan teknik ngibul 1 negara musuh dengan janji manisnya"
- 9. Wakil Bupati Bulukumba Tomy Satria Yulianto Terjangkit Covid-19
- 10. Foto Habib Rizieq Shihab dengan Sembilan Naga

Laporan isu hoaks 6 juli 2020

- 1. Tenaga Medis di Sampang Sengaja Membuat Orang Terpapar Corona Bahkan Disuntik Agar Mati Akibat Corona
- 2. <u>Gambar Tangkapan Layar Berita Viva.co.id Berjudul "Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan" dengan Foto Headline Kalung Bertaring</u>
- 3. Foto-foto Aksi Penolakan RUU HIP di Berbagai Penjuru Indonesia
- 4. Pesepeda Kehilangan Handphone di Bundaran HI karena Dihipnotis
- 5. Fadli Zon Dapat Jatah Menteri di Jajaran Kabinet Indonesia Maju
- 6. Foto Seorang Bocah Mengambil Batu untuk Membalas Tentara India yang Menembak Kakeknya
- 7. <u>Lion Air PHK 3.000 Karyawan</u>

Laporan isu hoaks 7 juli 2020

- 1. Pamflet Pesta Acara Gawai Dayak di Rumah Betang
- 2. Foto Habib Rizieg Shihab Pakai Sorban Logo PKI
- 3. Surat Edaran Permintaan Data Siswa Berprestasi Mengatasnamakan Kemendikbud
- 4. <u>Video Raja Thailand Berdoa dengan Cara Islam agar Pandemi Covid-19 Segera Berakhir</u>
- 5. <u>Jokowi Jual Tanah Lebih Murah ke Perusahaan China</u>
- 6. Tempat Wisata Ngebel Ditutup
- 7. Kecelakaan Maut di Air Terjun Uluk Til Belu NTT
- 8. 40.000 Alat Tes Corona Asal Cina Bagian dari Rencana Pembunuhan Massal Ulama Jawa Barat

Laporan isu hoaks 8 juli 2020

- 1. Gedung Moonton Kebakaran !!! Mobile Legend Di Tutup Sementara
- 2. Lowongan Kerja Mencatut Nama Puskesmas Pracimantoro I
- 3. Salat Berjarak Aturan Komunis Tiongkok
- 4. <u>Video Tuyul Ditangkap dan Dimasukkan Botol di Palembang</u>
- 5. Erdogan: "Jika Joko Widodo Tidak Terjun ke Politik, Maka Para Penjahatlah yang Akan Mengisinya"
- 6. Korban Covid-19 yang Dibuang di Meksiko
- 7. Presiden Jokowi Mengakui Marah marah Pakai Teks
- 8. Foto Penampakan Jalan Layang Tol di Papua Dibangun di Era Jokowi
- 9. Polisi Pukul Mahasiswa yang Demo Menolak TKA hingga Tewas
- 10. Foto FPI Bagi-bagi Uang ke Demonstran Usai Apel Ganyang PKI
- 11. Pilih Partai Golkar, Jangan PDIP

Laporan isu hoaks 9 juli 2020

- 1. Belanja Menggunakan Kantong Plastik Dikenakan Denda Rp.250 Ribu
- 2. Panggilan Interview PT Angkasa Pura I (Persero) Tanggal 9 10 Juli 2020
- 3. Penerimaan Calon Karyawan PT Pegadaian pada Tanggal 8 sampai 9 Juli 2020
- 4. <u>Mantan Panglima TNI Endriartono Sutarto Meninggal Dunia</u>
- 5. <u>Kendaraan Operasional Satpol PP Sepeda Brompton</u>
- 6. RUU HIP Disahkan Tengah Malam
- 7. Ucapan Terima Kasih Xi Jinping ke Jokowi karena Kurangi Pengangguran di Tiongkok
- 8. Presiden Jokowi Telah Berhasil Pulangkan Uang 11 Ribu T dari Swiss
- 9. Foto Makam Nabi Muhammad Saw di Masjid Nabawi
- 10. Kantor Bank BRI Malang Tutup, 30 Karyawan Positif Covid-19, 2 Meninggal
- 11. <u>Kemunculan Buaya Muara di Perairan Rig Kedindingan</u>
- 12. Megawati Mundur dari Jabatan Ketua Umum PDIP
- 13. <u>Video Jokowi, Megawati, Risma dan Ganjar Sedang Goyang Corona</u>
- 14. Reformasi Birokrasi Era Jokowi, Menteri PANRB Bakal Pecat 1,6 Juta PNS
- 15. Menlu Retno Marsudi Sebut Pemerintah Kewalahan Oleh Kepemimpinan ULMWP

Laporan isu hoaks 10 juli 2020

- 1. Pengakuan Ribka Tjiptaning Semua Anak PKI Bergabung ke PDIP
- 2. Vaksin Hipetesis B Berbahaya Bagi Bayi Baru Lahir
- 3. Nasi Padang Sumber Penularan Covid-19
- 4. Video Penembakan 2 Orang Racaekek Bnadung
- 5. Hasil Uji Coba Vaksin Covid-19 pada Orang Afrika
- 6. RS di Solo Kebanjirin Pasien Covid-19
- 7. Seorang Dokter Mengundurkan Diri dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kongo karena Ditawari Uang
- 8. 80 Persen Dana Covid-19 untuk Menyelamatkan Kredit Macet Koprasi Besar
- 9. Video Tawuran di Johar Baru Kamis Pagi
- 10. Informasi Perbedaan Jenis Batuk dari Departemen Patologis AIIMS Delhi
- 11. <u>Tampilan Rieke Diah Pitaloka Setelah Dipecat</u>
- 12. Berantas Pengangguran, Nadiem Desak Nikah Massal untuk Siswa SMK

Laporan isu hoaks 11 juli 2020

- 1. Semua Wilayah di Jakarta Masuk Zona Merah
- 2. Virus Corona adalah Konspirasi Dokter dan Pemerintah Daerah
- 3. Viral Link Aplikasi TikTok Pro di India
- 4. Buni Yani Menyesal telah Memenjarakan Ahok
- 5. <u>Jangan Berbelanja di Alfamart Kabupaten Labuan Bajo Karena Karyawannya Positif Covid-19</u>
- 6. Mobil Wakil Presiden Kehabisan Bensin Diisi dengan Bensin Eceran di Pinggir Jalan
- 7. Gunung Prau Dibaniiri Pendaki
- 8. <u>502 Triliun Anggaran Covid-19 Dialihkan untuk Kartu Prakerja</u>
- 9. Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Ditiadakan di Sekolah Madrasah RA, MI, MTS, dan MA

Laporan isu hoaks 12 juli 2020

- 1. Viral Jemaah Padang Sumbar Berangkat Haii 2020
- 2. Pernyataan WHO "Pasien Corona Tidak Perlu Diisolasi karena Tidak dapat Mentransmisikan ke Orang Lain"
- 3. Akun Tiktok Hotman Paris
- 4. Anies Sebut Solusi Banjir adalah Tinggal Tunggu Musim Kemarau
- 5. <u>Penjualan Data Nomor Ponsel Pelanggan Telkomsel</u>
- 6. Video Doa Imam Besar Masjidil Haram Mekah Assyeikh Sudais terhadap Musibah Virus Corona
- 7. Pernyataan Jokowi "Apakah Indonesia Lebih Baik kalau Saya Mundur"

Laporan isu hoaks 13 juli 2020

- 1. Festival Layang-layang Depok sebagai Sosialisasi Bawaslu dan KPU pada PILKADA 2020
- 2. Gambar "Pria Asal Yaman Berhubungan Seks dengan Kambing ditangkap Polisi"
- 3. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Camat Pasar Kota Jambi Meminta Uang
- 4. Akun Palsu Mengatasnamakan Kepala BP2MI Benny Ramdhani
- 5. Surat Pemanggilan Tes Calon Karyawan Pertamina Tanggal 11 Juli 2020
- 6. Foto Jokowi Perintahkan Prabowo Bubarkan FPI
- 7. <u>Seluruh Peserta Kartu Prakeria Wajib Kembalikan Uang Bantuan</u>
- 8. Foto Penampakan Jokowi dan Prabowo di Depan Rumah Habib Rizieg di Arab Saudi
- 9. Kelelawar Seukuran Manusia
- 10. Telkomsel Sebut Denny Siregar Monyet
- 11. Video Kondisi Korban Covid-19 di India
- 12. Bogor Lautan Merah Covid-19

Laporan isu hoaks 14 juli 2020

- 1. Jangan Beli Roti di Bread Light Peunayong Aceh, karena di Samping Tokonya ada Satu Keluarga Positif Covid-19
- 2. Tito Karnavian Berideologi Komunis
- 3. Pesawat Bisa Terbang karena Dibawa Jin
- 4. Pedagang di Pasar Segiri Positif Covid-19
- 5. Panggilan Interview Mengatasnamakan PLN UID Jatim
- 6. Mulai Agustus Pagosip akan Digaji Tiap Bulan
- 7. Akun Facebook Mengatasnamakan Rapidin Simabolon
- 8. Gambar Jokowi "Dalam Bayang-Bayang Denny Siregar"
- 9. Presiden Jokowi Pamit ke SBY Pulang ke Solo
- 10. Banyak Karyawan yang Positif Covid-19, Beberapa RSUD di Jakarta Ditutup
- 11. <u>Video Pengendara Motor Menghadang Ambulans di Depok</u>
- 12. Foto Obama, Fauci dan Melinda Gates di Laboratorium Wuhan pada Tahun 2015

Laporan isu hoaks 15 juli 2020

- 1. Akun Palsu Meminta Pulsa Mengatasnamakan Wakil Bupati Bojonegoro
- 2. <u>Akun Facebook Mengatasnamakan PJ Sekda Provinsi Jambi</u>
- 3. <u>Tes Swab Usap Hidung Dapat Membahayakan Sawar Darah Otak</u>
- 4. Efek Covid-19 Perusahaan Lion Air Bangkrut
- 5. Mendikbud Tiadakan Pembelajaran Tatap Muka Setelah Pandemi Covid-19
- 6. Anies Baswedan Sebut Sekarang Air Hujan tidak Mau Masuk ke Tanah, Akhirnya Tanahnya Saya Buang ke Laut
- 7. Foto Gubernur Irwandi Yusuf Kenakan Baret dengan Emblem Palu Arit Khas Komunis
- 8. <u>Auto Gajian Diduga Catut Nama Institusi Kepolisian Buat Sebar Ajakan</u>
- 9. Ketua KPU dan Bawaslu Bertemu Megawati untuk Mencuri Suara Pilpres
- 10. Krisdayanti Meninggal Dunia
- 11. Video Jackie Chan Menawarkan Bantuan Uang Tunai kepada Korban Covid-19

Laporan isu hoaks 16 juli 2020

- 1. Surat Keputusan Pengangkatan CPNS Mengatasnamakan BKN Yogyakarta
- 2. Mulan Jameela Dipecat Gerindra dan Mundur dari DPR
- 3. Pesan Berantai Minta Warga Tidak ke Pasar KM 5 Palembang Karena Corona
- 4. Gambar "Islam Jangan Liberal!"
- 5. Strip Logam di Dalam Masker Medis Adalah Antena 5G
- 6. Pancasila akan Diganti oleh Jokowi
- 7. Pesepeda ke PIK 2 Pakai Paspor
- 8. Ahli Virus China Sebut Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat
- 9. Anies Sebut Mendungui Warga

Laporan isu hoaks 17 juli 2020

- 1. Mal Taman Anggrek Dijual Rp17 Triliun
- 2. Kekayaan Brigjen Prasetijo Melonjak dari Rp 549 Juta Jadi Rp 313 Miliar Usai Berikan Surat Jalan Djoko Tjandra
- 3. Hana Hanifah Joget Tik Tok di Kantor Badan Intelijen Negara (BIN)
- 4. Tebet Timur Lockdown
- 5. Penampakan Burung Cabak
- 6. Foto Papan Nama Rumah Sakit Jiwa Khusus Kecebong
- 7. Foto Kaos Bergambar Kepala Banteng Semakin Go Publik Di Arab Saudi Pasca Pembakaran Bendera PDIP
- 8. <u>Jamur Tidak Bisa Dimakan Bersamaan dengan Terung</u>
- 9. <u>Instruksi Gubernur Jateng Tidak Memakai Masker Didenda Rp150.000 Bayar Via Aplikasi PIKOBAR</u>
- 10. Anies Baswedan Membungkam Keberangkatan Belasan Jurnalis ke Luar Negeri
- 11. <u>Saat Pandemi Covid-19 Merajalela, Presiden Jokowi Mengundang Pelawak ke Istana</u>

Laporan isu hoaks 18 juli 2020

- 1. Covid-19 Diciptakan untuk Hambat Kebangkitan Umat Islam
- 2. Penambahan Peserta SKB CPNS 2020 di Lingkungan Kemendes PDTT
- 3. Foto Pendukung Fanatik Jokowi Meninggal setelah Berjalan 15 Kilometer
- 4. Foto Triliunan Manusia Membludak Memenuhi Dinding Gedung DPR
- 5. Foto Bayi yang Meninggal Setelah Terinfeksi Virus Corona
- 6. <u>Foto Anies Sedang Mendengarkan Keluhan Jokowi</u>
- 7. Penahanan Kepala Sekolah di Kecamatan Leces
- 8. Narasi Percakapan Gambar Habib Rizieq, "Dalam sehari, Habib berapa kali onani? 'Lima Kali'
- 9. Foto ASN Berseragam Korpri Model Gamis
- 10. Instruksi Gubernur Jatim Tidak Memakai Masker Denda Rp100.000 s.d 150.000 Bayar Via Aplikasi PIKOBAR

Laporan isu hoaks 19 juli 2020

- 1. Adidas Membagikan Masker di Tengah Pandemi Covid-19
- 2. <u>BLT Rp2,4 Juta/UMKM untuk Pelaku Usaha Kecil Menengah dalam Rangka Hari UMKM</u>
- 3. <u>Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan</u>
- 4. <u>Video PKI Gelar Festival di Jakarta dan Lecehkan Lagu Indonesia Raya</u>
- 5. Foto "WARUNG MAKAN BABI GULING"
- 6. Instruksi Pemprov Riau Tidak Memakai Masker Denda Rp100.000 s.d Rp150.000
- 7. Bunga Kacang Kupu-kupu Dapat Menyebabkan Kanker Hati

Laporan isu hoaks 20 juli 2020

- 1. Gempa Jadi Penyebab Banjir Bandang di Luwu Utara
- 2. Foto Kereta Api Segitiga Tobleronistan
- 3. Surat panggilan Interview PT Pertamina pada Tanggal 21 Juli 2020
- 4. Bayi Laki-Laki Ditemukan di Pinggir Jalan Kawasan Gubeng
- 5. Demo Tolak RUU HIP pada 16 Juli Tidak Disiarkan di TV
- 6. Minuman Herbal Rumput Lidah Ular Dapat Membunuh Sel Kanker
- 7. Palestina Tidak Ada di Google Maps
- 8. IGD Rumah Sakit Zainoel Abidin Aceh Tutup
- 9. Penumpang Bus Rosalia Indah Meninggal Dunia Disebut karena Virus Corona
- 10. Pengukur Suhu Tubuh Thermo Gun Berbahaya Bagi Manusia
- 11. Foto Warga Tiongkok Memakai Seragam Brimob/Polisi

Laporan isu hoaks 21 juli 2020

- 1. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Batu Bara Ir, H. Zahir, M.AP
- 2. Ricardo Milos Berseragam PDIP Sumbang Rp 69 Miliar untuk Tangani Covid-19
- 3. Pria Indonesia Wajib Punya Istri Dua di Tahun 2020 kalau Tidak Ingin Diusir
- 4. Program Bantuan Pemerintah Sebesar 275 Triliun Mengatasnamakan BP2MI
- 5. Video Korban Covid-19 di Sebuah Rumah Sakit di Kota Hyderabad, India Selatan
- 6. Pria Tiongkok Pukul Sopir Asal Pakistan Gara-Gara Tagihan Bensin
- 7. <u>Video Buaya Muncul di Lahan Pegaraman Sumenep</u>
- 8. <u>Kaesang : Bapak Saya dengan Kesederhanaan Bisa Nipu Rakyat Indonesia Kenapa Saya Tidak?</u>
- 9. Foto Ang Tjoen Min Anak Lim Seng Komandan Pasukan Pao An Thui
- 10. <u>1 Pegawai Positif Virus Corona, Seluruh Pegawai Kemenpora WFH</u>
- 11. Massa Sudah Tumpah Ruah Mengepung Gedung DPR Terkait RUU HIP
- 12. Indomie Rasa Saksang Babi
- 13. Demi Pulihkan Ekonomi Gerindra Usulkan Untuk Legalkan Judi
- 14. Waktu Kehamilan Seorang Wanita hanya Dalam Waktu Satu Jam
- 15. Video Erdogan Baca Al-Qur'an di Hagia Sophia

Laporan isu hoaks 22 iuli 2020

- 1. Gaji PNS Daerah Bakal Ditunda Beberapa Bulan ke Depan
- 2. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Gelar Rekrutmen Pegawai Baru
- 3. Pasien Positif Covid-19 Asal Begajah Sukoharjo Jalan-Jalan di Pasar
- 4. Foto Asli Hadratussyaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari
- 5. Kue Klepon Tidak Islami
- 6. Jokowi Keluarkan Keppres untuk Kemenangan Gibran dan Menantunya di Pilkada
- 7. Inhaler Budesonide Dapat Menvembuhkan Covid-19
- 8. Teori Terkait Penggunaan Masker Dan Jaringan 5G Melemahkan Sistem Kekebalan Tubuh
- 9. Pernyataan Anthony Fauci Terkait Covid-19 dan Cacar Air
- 10. <u>Baru Tiga Bulan Menikah, Istri Ceraikan Suami Gara-gara Dukung Jokowi</u>

Laporan isu hoaks 23 juli 2020

- 1. Aturan Baru Pemprov DKI, Pemotongan TKD Para ASN Sebesar 65%
- 2. Jokowi Diminta Jadi Pemimpin di Amerika
- 3. Penutupan Bandara Sentani Mulai Tanggal 26 Juli 2020
- 4. Raia Salman Meninggal Karena Keracunan Kopi
- 5. Agenda Penyelenggaraan Webinar Sistem Penegakan Hukum Pemilu oleh BAWASLU
- 6. Foto Mobil Esemka Berbahan Dasar Kayu
- 7. NASA Tambah Rasi Bintang Baru Bernama Ophiuchus
- 8. Marc Marguez Jalani Pengobatan ke Tukang Urut di Jeneponto
- 9. Memakai Masker Wajah Dapat Menyebabkan Infeksi Jamur pada Paru-paru
- 10. 71 Pasien Positif Covid Klaster Hajatan Boyolali
- 11. <u>Eksodus Tenaga Kerja Asing China Ilegal Ke Indonesia</u>
- 12. <u>Indonesia Borong Vaksin Covid-19 asal China</u>
- 13. Foto Wanita Bercadar adalah Warga Palestina yang Ikut Berperang
- 14. Foto Mbak Tutut Soeharto Pegang Bendera HTI
- 15. Presiden Israel: Bila Terus Ikut Campur, Kami Berjanji Akan Buat Indonesia Seperti Palestina

Laporan isu hoaks 24 juli 2020

- 1. Megawati Anak Pungut Soekarno
- 2. <u>Akun Facebook Mengatasnamakan Wali Kota Gorontalo, Marten A. Taha</u>
- 3. Foto Presiden Jokowi akan Menonjok Wahyu Setiawan dengan Klepon
- 4. Flaver "Sejak Tanggal 1 Agustus 2020 Mohon Maaf Perjalanan Anda Terganggu Kurang Lebih 1 KM Kedepan"
- 5. Video Seragam Tentara Tiongkok Dicuci di Laundry Kelapa Gading
- 6. <u>Presiden Jokowi Kunjungi Korban Banjir Bandang Masamba</u>
- 7. Ratusan Orang Nigeria Berebut Makanan di Tengah Pandemi Covid-19
- 8. Penampakan UFO dari Balik Awan
- 9. "BIARKAN PRIBUMI YANG BEKERJA"
- 10. Maruf amin Minta Guru Honorer Maklumi Gaji Kecil Karena Imbalannya Surga
- 11. Produk Baru Indomie Rasa Klepon
- 12. <u>Daftar Perlengkapan Medis di Rumah untuk Hadapi Covid-19</u>
- 13. <u>Foto Masjid Bersejarah Di Israel yang Diubah Menjadi Bar</u>

Laporan isu hoaks 25 juli 2020

- 1. Mengkonsumsi Soda Kue Dapat Meningkatkan Stamina
- 2. Foto Anies Baswedan Pakai Konde
- 3. Dua Orang Sipit Diangkat Menjadi Dewan Penasehat Densus 88 dan Mabes Polri
- 4. Foto Jokowi dengan Latar Belakang Tulisan "Karya Terbaik Pemerintah adalah Hutang"
- 5. Kabupaten Pekalongan Zona Hitam Covid-19
- 6. Info Lowongan Kerja Puskesmas Wates
- 7. Foto suasana Pembukaan Jembatan Golden Gate Tahun 1937
- 8. Potret Foto Kecelakaan Bus di KM 76 Tol Cikopo
- 9. Ritual Pemuja Setan dari Sekte di Kampus ITENAS
- 10. PKI Telah Melancarkan Aksinya
- 11. FPA Siap Dukung Jokowi dengan Syarat Semua Laskar Harus Diangkat Menjadi PNS
- 12. Video Siswa Secapa TNI AD Membantah Positif Covid-19

Laporan isu hoaks 26 juli 2020

- 1. Protes Keras Seorang Laki-laki Kepada RSU Mitra Medika Medan
- 2. Panggilan Tes Interview PT PLN pada Tanggal 25-26 Juli 2020 di Yogyakarta
- 3. Jokowi Tegaskan Tes Corona Harus Berbayar Untuk Gaji Buzzer
- 4. Tito Karnavian Sebut Jenazah Covid-19 Harus Dibakar
- 5. Indonesia Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19 dari China
- 6. Jokowi Sebut Virus Corona Bisa Masuk Melalui Handphone
- 7. Kalung Eucalyptus Disebut Jimat Virus Corona
- 8. Gambar Dewa Anubis pada Logo Truk "Covid-19 Mobile Testing Faculty"

Laporan isu hoaks 27 juli 2020

- 1. Peta Yogyakarta di Timur Tengah
- 2. COVID-19 Adalah Kombinasi SARS dan AIDS
- 3. <u>Joyce Meyer Membagikan Uang di Tengah Pandemi Covid 19</u>
- 4. Gibran Rakabuming Kutip Ayat Agama Lain
- 5. Mark Zuckerberg akan Tutup Facebook di Indonesia karena Dibully Netizen
- 6. Foto Nelayan dan Ikan Jumbonya Ini Berasal dari Tahun 1900
- 7. <u>Denda Tilang pada Struk Jalan Tol Jombang-Mojokerto</u>
- 8. <u>Video Shalat Subuh Berjamaah Semenjak Hagia Sophia Dibuka</u>
- 9. Para Camat di Kabupaten Cilacap Mendapatkan Fasilitas Pesawat Terbang
- 10. Mal Citos Cilandak Rawan Covid-19
- 11. Separuh Pegawai LPEI di SCBD Positif Covid-19

Laporan isu hoaks 28 juli 2020

- 1. Telkomsel Bagi Kuota Gratis 15 GB Saat Pandemi Covid-19
- 2. <u>57 Warga Belian Batam Centre Terjangkit DBD</u>
- 3. Potret Presiden Jokowi dan Gubernur DKI Anies Baswedan Memakai Kebaya dan Sanggul
- 4. Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua KPU RI
- 5. Anjing dan Kucing Tidak Bisa Menularkan Virus Corona
- 6. Ribuan Warga China Masuk Islam karena Virus Corona
- 7. Jokowi Ingin Berjabat Tangan tapi Diabaikan Seorang Pejabat
- 8. Rumah Sakit di Kelapa Gading Penuh Pasien Corona
- 9. Foto Siswi yang Bunuh Diri karena Tak Punya Ponsel untuk Belajar Daring
- 10. <u>68 Karyawan PT Antam Positif Covid-19</u>
- 11. <u>Dukungan Donald Trump dan Pemimpin-Pemimpin Dunia, Jokowi jadi Presiden RI Seumur Hidup</u>

Laporan isu hoaks 29 juli 2020

- 1. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Sleman
- 2. Percobaan Vaksin di Indonesia Karena Lab China Kehabisan Monyet
- 3. <u>Jenazah Positif Covid-19 Dikuburkan Mengenakan Daster dan Tidak Sesuai Syariat Islam</u>
- 4. Pernyataan Jokowi Siapkan Gibran Jadi Presiden Masa Depan Indonesia
- 5. Foto Jokowi Pegang Penghargaan dari YouTube Terkait 100 Ribu Kasus Covid-19
- 6. Kapal Kargo Pengangkut Kadrun Tenggelam di Laut China Selatan
- 7. FPI Semprotkan Virus Corona
- 8. Foto Wakil Presiden Ma'ruf Amin "5 TAHUN nggak ngapa-ngapain"
- 9. Insentif Bagi Tenaga Medis Cuma Bacot
- 10. Tip Top Rawamangun Tutup karena 3 Karyawannya Positif Covid-19
- 11. "Para TKA Cina itu Akhirnya Akan Bisa Membuat Dokumen Apapun dari Barak, Mess atau Apartemennya"

Laporan isu hoaks 30 juli 2020

- 1. Kata "Gratula" untuk Memverifikasi Keamanan Akun Facebook
- 2. <u>Ayah dari Presiden Jokowi yang Asli Underbow Pki 1965</u>
- 3. <u>Link Pendaftaran Mikro dan Ultramikro untuk Mendapatkan Bantuan dari KemenkopUKM</u>
- 4. Video Parade Pengamanan Ibadah Haji 2020
- 5. <u>Demo Neo PKI Sudah Mendapat Ijin dari Petinggi Kepolisian</u>
- 6. Pekerja Transmart Palembang Positif Corona dan Gerai Ditutup Hingga 10 Hari
- 7. Foto Bocah Lelaki Minta Presiden Rusia Vladimir Putin Kirim Rudal ke Gedung DPR
- 8. Foto "Pengujian Vaksin Covid-19 Telah Sukses"
- 9. Foto Pangeran Saudi Disandingkan dengan Pangeran Diponorogo
- 10. Foto Gibran Menjaga Toilet Umum
- 11. <u>Presiden Joko Widodo Jarang Mengenakan Pakaian Jawa karena Kuno dan Tak Percaya Diri</u>
- 12. <u>Setelah Dipecat PAN Dia Benar-benar Jadi Gelandangan Politik</u>

Laporan isu hoaks 31 juli 2020

- 1. Tes PCR Tidak Bisa Bedakan Terpapar dan Terinfeksi Virus serta Bedakan Virus Hidup dan Virus Mati
- 2. Lada Hitam dan Jus Jahe Bisa Sembuhkan Pasien Covid-19
- 3. Vaksin Flu Spanyol Membunuh 50 Juta Orang
- 4. Akun Facebook Mengatasnamakan Kakanwil Kemenag DIY, Edy Gunawan Meminta Pulsa
- 5. Rockefeller Foundation Berada di Balik Kemunculan Virus Corona Covid-19
- 6. Anak Presiden Jokowi, Kaesang Pangarep Pamer Makan Babi
- 7. Video TNI Kirim Pasukan ke Palestina



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



1 Juli 2020

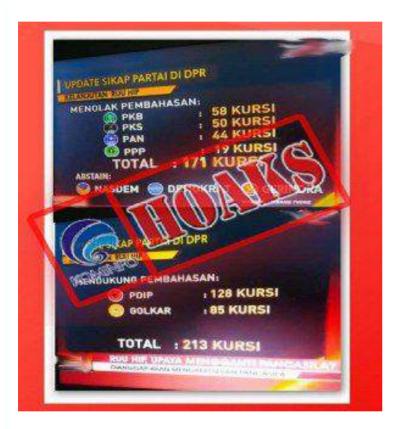


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

1. Materi Grafis Terkait Sikap Partai di DPR oleh Tv One



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto berupa materi grafis yang terlihat seolah-olah disiarkan oleh Tv One. Materi grafis tersebut terkait sikap Partai-Partai Politik di DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) terhadap RUU HIP (Haluan Ideologi Pancasila).

Faktanya tidak benar materi grafis terkait sikap Partai Politik di DPR terhadap RUU HIP disiarkan oleh Tv One. Pihak TV One melalui akun resmi Instagramnya @tvonenews menyebut materi grafis itu tidak pernah ditayangkan pada program-program Tv One.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCD_WS_luDT/?igshid=13l8nh3s3udwehttps://www.instagram.com/tvonenews/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

2. Tanggal 2-24 Juli Ada Pelayanan Akta Kelahiran Keliling di Taman Bungkul & Royal

Informasi: bagi dulur-dulur yg
blm punya akte kelahiran, pada
tgl 2-24 juli ada pelayanan akte
kelahiran keliling di jam (23.00 s/
d 13.00 syarat, menuba wa 10 to
copy KK, ATP dan toro copy KTP
2 ora akti skte langsung jadi.
tolong a informasikan ke saudara
dan tetangga mungkin sangat
membantu. Terima kasih. Lokasinya
taman bungkul & Royal.

Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai Whatsapp yang menyatakan bahwa pada tanggal 2-24 Juli 2020 akan diadakan pelayanan Akta Kelahiran keliling. Dalam pesan itu disebut jam pelayanannya dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 13.00 Wib dengan disertakan syarat-syarat untuk mengurusnya.

Faktanya, pesan berantai yang menyebutkan tentang pelayanan Akta Kelahiran keliling di Surabaya itu adalah tidak benar. Melalui laman Facebook resmi Pemerintah Kota Surabaya, Sapawarga Kota Surabaya menyatakan bahwa pesan berantai Whatsapp tersebut adalah hoaks. "Selama masa New Normal Pandemi Covid-19, seluruh pelayanan Dispendukcapil hanya melalui klampid.disdukcapilsurabaya.id," tulis akun Sapawarga Kota Surabaya. Kepala Dispendukcapil Surabaya, Agus Imam Sonhaji pernah menyatakan bahwa masyarakat tidak perlu datang ke Kantor Dispendukcapil untuk mengurus dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan lain-lain. Cukup mengakses klampid.disdukcapilsurabaya.id, masyarakat bisa mengurusnya dari rumah.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/01/salah-tanggal-2-24-juli-ada-pelayanan-akta-kelahiran-keliling-di-taman-bungkul-royal/

http://kabarpolitik.com/turn-back-hoax-salah-tanggal-2-24-juli-ada-pelayanan-akta-kelahiran-keliling-di-taman-bungkul-royal/

https://web.facebook.com/sapawargakotasurabaya/posts/3048244078593842



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

3. Menanak Nasi Dicampur Bawang Putih Bermanfaat Buat Kesehatan



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang berisi klaim tentang menanak nasi dicampur bawang putih bermanfaat buat kesehatan. Dalam postingan tersebut disebutkan bahwa hal tersebut mempunyai manfaat, diantaranya mampu menurunkan resiko kanker hingga menurunkan kadar kolesterol.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs liputan6.com, klaim tentang menanak nasi dengan bawang putih bermanfaat buat kesehatan ternyata tidak terbukti. Dokter Inge Permadhi SpGK menyebut bahwa tidak ada argumentasi ilmiah yang mendukung klaim khasiat menggunakan bawang putih utuh sebagai campuran untuk menanak nasi.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4292902/cek-fakta-hoaks-menanak-nasi-dicampur-bawang-putih-bermanfaat-buat-kesehatan https://republika.co.id/berita/q56omb414/menanak-nasi-bersama-bawang-putih-adakah-gunanya

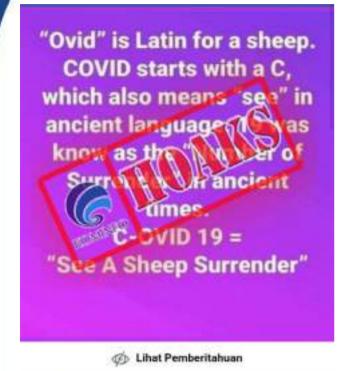


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

4. Covid-19 Memiliki Arti "see a sheep surrender"



Penjelasan:

Sebuah postingan di media sosial mengklaim bahwa akronim Covid-19 terdiri dari serangkaian simbol kuno yang ketika dikompilasi memiliki arti "see a sheep surrender" atau "melihat domba menyerah" dimana "Ovid" berarti domba, "C" berarti "see" dan 19 adalah "number of surrender". Sehingga menyiratkan anggapan pandemi ini adalah konspirasi.

Dilansir dari reuters.com, klaim bahwa Covid-19 memiliki arti ""see a sheep surrender" adalah salah. Setelah ditelusuri kata "domba" dalam bahasa Latin adalah "ovis", bukan "ovid". Huruf "C" sendiri tidak merujuk ke kata kerja atau "see". Sementara tidak ada bukti historis yang menunjukkan signifikansi angka 19 adalah "number of surrender". The International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV) memberikan nama virus sesuai dengan struktur genetik mereka dan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Istilah Covid-19 sendiri mengacu pada "coronavirus disease 2019". The U.S. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) menjelaskan nama baru penyakit ini adalah Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19. Dalam Covid-19, 'CO' adalah singkatan dari 'corona,' 'VI' untuk 'virus,' dan 'D' untuk penyakit. Sebelumnya, penyakit ini disebut sebagai "2019 novel coronavirus" atau "2019-nCoV".

Hoaks

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-covid-see-sheep-surrender/fact-check-covid-19-does-not-mean-see-a-sheep-surrender-idUSKBN2413CF



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

5. Pertama Kali WNA Diangkat Jadi Direksi BUMN



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan pertama kali Warga Negara Asing (WNA) diangkat menjadi direksi di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dilansir dari Liputan6.com, klaim pertama kali WNA diangkat menjadi direksi BUMN tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Staf Khusus Kementerian BUMN Arya Sinulingga, ia mengatakan bahwa perusahaan tersebut bukan BUMN, melainkan anak usaha BUMN. Selain itu, Antonius adalah seorang diaspora yang ditarik kembali untuk membantu membangun Indonesia. Lebih lanjut, Arya menjelaskan bahwa ini bukan pertama kalinya BUMN memiliki direksi WNA. Perusahaan seperti Garuda, Telkomsel, Mandiri Sekuritas dan lainnya juga pernah memiliki direksi WNA.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4292839/cek-fakta-tidak-benar-pertama-kali-wna-diangkat-jadi-direksi-bumn



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

Covid-19 Singkatan dari Certificate of Vaccination ID dan Konsep New Normal Bermuatan LGBT



Penjelasan:

Beredar sebuah video berisi sejumlah klaim terkait Covid-19. Klaim-klaim tersebut antara lain menyebut istilah Covid-19 merupakan singkatan dari *Certificate of Vaccination ID*. Dijelaskan pula bahwa konsep *New Normal* bermuatan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender).

Faktanya, dikutip dari <u>cekfakta.tempo.co</u> klaim bahwa Covid-19 adalah singkatan dari *Certificate of Vaccination ID* dan konsep *New Normal* bermuatan LGBT adalah keliru. Nama Covid-19 merujuk pada singkatan dari "coronavirus disease 2019" atau penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona pada 2019. Selanjutnya tidak ada kaitan antara *New Normal* sebagai konsep kenormalan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19 dan serial televisi berjudul "The New Normal" yang pernah ditayangkan oleh CNBC. Serial televisi tersebut dirilis pada 2012 dan berakhir pada 2013, jauh sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Cerita dalam serial televisi itu pun adalah cerita fiksi.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/857/fakta-atau-hoaks-benarkah-covid-19-singkatan-dari-certifica te-of-vaccination-id-dan-konsep-new-normal-bermuatan-lgbt



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

7. Brimob Polri Disusupi Antek Komunis China



Penjelasan:

Beredar foto di media sosial Facebook yang mengklaim Korps Brimob Polri telah disusupi antek komunis China. Foto tersebut dilengkapi narasi sebagai berikut; "MEREKA TERNYATA SUDAH JADI ???????? SETIA PIARA'AN REZIM ANTEK CHINA KOMUNIS TIONGKOK?? MEREKA JADI ???????? SETIA PIARA'AN REZIM BERBASIS PKI ITU SEJAK JOKODOG JADI GUBERNUR DKI JAKARTA."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Brimob Polri disusupi antek komunis China tidak benar. Faktanya, foto tersebut adalah penganugerahan gelar warga kehormatan Brimob kepada pemilik Mayapada Group Dato Sri Tahir. Pemberian anugerah ini berdasarkan keputusan Komandan Korps Brimob nomor Kep 147 XI 2018 tanggal 5 November 2018 tentang pemberian penganugerahan warga kehormatan korps Brimob Polri. Penganugerahan gelar kepada Dato Sri Tahir ini sebagai apresiasi korps Brimob Polri karena pengusaha asal Surabaya itu banyak membantu pengembangan korps brigade tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOGLVmN-cek-fakta-brimob-polri-disusupi-antek-komunis-tiongkok-hoaks-ini-faktany

https://nasional.kompas.com/berita/16074821-alasan-brimob-anugerahi-warga-kehormatan-untuk-dato-sri-tahir-dan-9-pati?page=all



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

8. Prabowo Bakal Kena Reshuffle Kabinet



Penjelasan:

Beredar di sosial media hasil tangkapan layar sebuah artikel dengan judul "Prabowo Bakal Kena Reshuffle?". Hasil tangkapan layar tersebut disertai dengan narasi "Saya hanya bisa share doang Dan tak mampu membayangkan betapa Kejamnya mereka, Sabar ya...

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Menteri Pertahanan Prabowo Subianto bakal kena *reshuffle* (perombakan) kabinet adalah salah. Dikutip dari medcom.id *reshuffle* kabinet sebatas ancaman dari Presiden Joko Widodo, belum ada informasi resmi nama-nama Menteri yang bakal dirombak posisinya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjnaxN-cek-fakta-prabowo-bakal-kena-reshuffle-kabinet-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

9. Foto Wanita Tua setelah Banyak Operasi Plastik



rm a barble doll 66-Year-old woman from Florida USA 17 operations in 6 years (face of the very young)

100 W 401 A 500

Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial tentang foto-foto Seorang wanita berusia 68 tahun, atau manusia "Barbie Doll," setelah banyak melakukan operasi plastik yang gagal.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya foto-foto itu sebenarnya menunjukkan karya seni dari Luis Baptista yang membuat karakter "Weirdo Helena" dengan Cassie Lloyd seorang model dari London sebagai pemerannya. Karya seni itu dibuat sebagai ilustrasi untuk memberi tahu orang-orang tentang bahaya operasi plastik dan masalah industri kecantikan.

Disinformasi

Link Counter:



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 Juli 2020

Risma Sujud ke IDI Karena Warga Surabaya Tak Diterima di RSUD Dr Soetomo



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan yang mengklaim bahwa Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini atau Risma sujud di hadapan anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Surabaya dan IDI Jawa Timur karena warganya yang terinfeksi Covid-19 tidak diterima di RSUD dr. Soetomo.

Dilansir dari laman situs <u>cekfakta.tempo.co</u>, Risma sujud dan menangis setelah mendengar penjelasan dari salah satu pengurus IDI Surabaya, Sudarsono tentang penanganan pasien Covid-19 di Surabaya. Sudarsono menyampaikan bahwa RSUD dr. Soetomo telah melebihi kapasitas. Selain itu, Sudarsono juga menuturkan banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Terkait jumlah pasien Covid-19, 79 persen dari total pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD dr. Soetomo merupakan pasien yang berdomisili Surabaya. Berdasarkan fakta tersebut, klaim yang menyebutkan Risma sujud di hadapan IDI karena warganya yang terinfeksi Covid-19 tidak diterima di RSUD dr. Soetomo adalah keliru.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/859/fakta-atau-hoaks-benarkah-risma-sujud-ke-idi-karena-warga-surabaya-tak-diterima-di-rsud-dr-soetomo



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



2 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

Pesan Ajakan untuk Segera Menarik Uang di Bank



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Twitter narasi yang menyerukan untuk penarikan dana di bank.

Faktanya, menurut Deputi Komisioner dan Logistik (OJK). Humas Anto Prabowo mengatakan bahwa kabar tersebut tidak benar. alias hoaks. Karena berdasarkan data OJK Mei 2020, tingkat permodalan dan likuiditas perbankan masih dalam kondisi yang aman. Rasio kecukupan permodalan (CAR) perbankan sebesar 22,16% (di atas ketentuan), sementara hingga 17 Juni, rasio alat likuid/ non-core deposit dan alat likuid/DPK terpantau pada level 123,2% dan 26,2% jauh di atas threshold masing-masing sebesar 50% dan 10%. Selain itu. Anto meminta masvarakat mewaspadai beredarnya informasi hoaks di sosial media yang mengajak untuk melakukan penarikan dana di perbankan.

Hoaks

Link Counter:

https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Waspadai-Beredarnya-Informasi-Hoax-Ajakan-Penarikan-Dana-di-Perbankan.aspx



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

2. Ahok Jadi Menteri BUMN



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar artikel berjudul "Beredar Kabar Ahok jadi Menteri BUMN". Dalam unggahannya terdapat narasi "Saat ini beredar kabar Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) diangkat menjadi Menteri BUMN. Kabar masuk di kabinet Jokowi-Ma'ruf Amin karena PDIP mengajukan mantan Gubernur DKI Jakarta menjadi Menteri BUMN. Menteri BUMN ingin dipegang PDIP dan Jokowi setuju Ahok menjabat orang nomor satu kementerian perusahaan plat merah milik negara itu. Konsekuensi Ahok menjadi Menteri BUMN harus melepaskan jabatan komisaris utama BUMN. Info lain menyebut, Ahok menjadi Menteri BUMN untuk menghadapi para politisi yang menjadikan BUMN sebagai sapi perahan. Ahok diharapkan mampu menghadapi politisi yang mengincar BUMN".

Klaim bahwa Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok menjadi Menteri BUMN adalah salah. Faktanya, Menteri BUMN saat ini masih dijabat Erick Thohir dan belum ada pengumuman resmi dari Presiden Joko Widodo soal perombakan kabinet (reshuffle). Artikel serupa dimuat di situs Suaranasional.com. Dari isi berita tersebut, tidak ada sumber yang jelas informasi mengenai kabar mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok menjadi Menteri BUMN.

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-4800664/poyuono-yakin-reshuffle-besar-besaran-ahok-masuk-kabinet-ini-kata-jokowi

https://www.medcom.id/nasional/politik/aNraOzWK-jokowi-ancam-reshuffle-menteri-tak-seriusurus-covid-19



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Menghilang Sejak Kisruh PPDB DKI



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto yang menampilkan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan dengan narasi "BERITA ORANG HILANG: TELAH HILANG GLUBERNUR DKI YANG BIASANYA KONPERS MULU. KINI MENDADAK ENTAH DIMANA SEJAK KISRUH PPDB DKI, DICARI OLEH RIBUAN ORANG TUA SISWA KARENA TIDAK PERNAH MUNCUL." Foto yang tersebar di media sosial tersebut muncul setelah terjadi polemik terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi di DKI Jakarta tahun 2020. PPDB jalur zonasi ini menuai polemik karena dianggap memprioritaskan anak berusia tua.

Faktanya, klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menghilang adalah tidak benar. Anies Baswedan sendiri masih sering muncul di hadapan publik dengan melakukan beberapa konferensi pers yang diantaranya saat mengumumkan perpanjangan masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi pada 1 Juli 2020.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBRM5K-anies-baswedan-menghilang-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

Masa Jabatan Presiden Diperpanjang karena Pilpres Digelar 2026



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang berisi narasi bahwa masa jabatan Presiden diperpanjang karena Pemilihan Presiden (Pilpres) akan digelar pada tahun 2026.

Dilansir dari laman situs medcom.id, klaim bahwa masa jabatan Presiden diperpanjang karena Pilpres digelar pada tahun 2026 adalah salah. Faktanya, sejauh ini Pilpres akan digelar pada tahun 2024.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYxlrok-masa-jabatan-presiden-diperpanjang-karena -pilpres-digelar-2026-ini-faktan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin Dihipnotis Uya Kuya



Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang menunjukan Wakil Presiden, KH. Ma'ruf Amin sedang dihipnotis oleh pesulap dan pembawa acara Reality Show Uya Kuya. Foto ini beredar di media sosial Facebook. Dalam unggahan tersebut, narasinya sebagai berikut : "*Uya Kuya*" Saya Coba Akan Menghipnotis Untuk Menguji Kejujuran Pak Ma'ruf Amin Apakah Beliau Tau Tentang RUU HIP Yang Ngotot Di Usulkan PARTAI BANTENG Yang Ingin Mengganti PANCILA Dan Menyetujui Tentana RUU HIP itu??????????????? Jawabannya 'Cukup Kalian Yang Bisa Menilai."

Berdasarkan penelusuran dari laman situs medcom.id, foto KH. Ma'ruf Amin dihipnotis Uya Kuya adalah hoaks. Faktanya, foto tersebut adalah hasil suntingan dari dua foto yang berbeda. Foto Uya Kuya yang tengah merangkul KH. Ma'ruf Amin tersebut faktanya berasal dari tangkapan layar video yang diunggah akun Youtube Ini Talk Show. Video tersebut berjudul "Dihipnotis Uya Kuya, Ternyata Sule Cari Sensasi Biar Trending" memperagakan Uya Kuya sedang menghipnotis komedian dan pembawa acara Ini Talk Show, Sule.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdOxPmk-cek-fakta-ma-ruf-amin-dihipnotis-uya-ku ya-hoaks-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

6. Ular Cobra di Kolong Meja SMK Ma'arif Batu



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah pesan berantai disertai video yang memperlihatkan seekor ular cobra. Ular cobra tersebut diklaim bersarang di salah satu kolong meja sekolah SMK Ma'arif Batu.

Faktanya, Lita Purnamasari selaku guru Bahasa Indonesia SMK Ma'arif Batu menampik tudingan tersebut. Lita menegaskan jika dilihat secara cermat, bahasa yang digunakan dalam video yang berdurasi 1 menit 24 detik tersebut bukanlah bahasa Indonesia atau bahasa Jawa, yang notabene masih sering digunakan di kota Batu. Selain itu, warna cat dan bangku sekolah SMK Ma'arif Batu juga tidak sama dengan yang ada di video. Ternyata, setelah diselidiki video tersebut berasal dari Kota Padang. Lita pun menuturkan bahwa selaku tenaga pendidik yang bekerja di SMK Ma'arif sangat dirugikan dengan adanya berita yang tidak benar tersebut karena saat ini penerimaan peserta didik baru (PPDB) masih berlangsung.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/tugumalang/beredar-video-ular-cobra-bukan-di-smk-maarif-batu-ini-klari fikasinya-1tieknk5MOI/full



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

7. Kades Garut Jual Sekolah Negeri Rp80 Juta



Penjelasan:

Beredar postingan yang berisi informasi bahwa Kepala Desa di Garut dikabarkan menjual bangunan dan tanah sekolah negeri seharga Rp80 juta.

Faktanya berdasarkan klarifikasi Pemkab Garut, tanah dan bangunan yang diklaim dijual oleh Kepala Desa itu ternyata ditukar guling. Asda I Pemda Garut, Nurdin Yana mengatakan berdasarkan keterangan pihak sekolah, tanah dan bangunan sekolah itu dijual untuk membeli tanah baru yang lebih aman karena rawan longsor.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5075984/heboh-kades-garut-jual-sekolah-negeri-rp-8 0-juta-begini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

8. Helm Covid-19 pada Kompetisi NFL



Penjelasan :

Beredar foto yang menampilkan sebuah desain helm dengan tulisan "COVID-19 SERIES HELMET". Helm yang terlihat dalam foto itu disebut-sebut merupakan helm baru NFL yang akan digunakan oleh para atlet selama pandemi Covid-19 pada kompetisi National Football League (NFL) atau liga sepak bola Amerika di Amerika Serikat untuk musim 2020.

Faktanya, dikutip dari <u>snopes.com</u> foto itu bukan desain resmi helm NFL untuk musim 2020. Foto tersebut merupakan karya seni seorang penggemar yang menunjukkan seperti apa helm itu jika olahraga kembali berlangsung selama pandemi. Gambar yang ditampilkan tersebut dibuat dengan memanipulasi gambar asli yang dirilis pada tahun 2012. Hingga saat ini NFL belum merilis gambar yang menunjukkan seperti apa helm Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.snopes.com/fact-check/nfl-new-covid-19-helmet/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

9. Palem Anggur Dapat Membunuh Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial dalam bahasa Telugu India yang menunjukkan bahwa tim medis dari *All India Institute Of Medical Sciences* (AIIMS) menyatakan bahwa minum palem anggur dapat membunuh Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari <u>hoaxorfact.com</u>, tidak ditemukan artikel terkait tim medis AIIMS yang menyatakan bahwa palem anggur dapat membunuh Virus Corona. Bahkan, tidak ada laporan yang kredibel tentang keberhasilan pencegahan atau pengobatan Virus Corona menggunakan palem anggur.

Disinformasi

Link Counter:

http://www.hoaxorfact.com/health/drinking-palm-wine-kills-coronavirus-aiims.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Juli 2020

10. Status "Gerakan Si Kadrun Harus di Hentikan"



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi sebuah tangkapan layar artikel berita mengenai PDIP yang tengah menyiapkan 16.250 personel Satgas Cakra Buana. Dalam unggahan tangkapan layar tersebut, tertera tanggal rilis artikel yaitu pada Minggu, 28 Juni 2020. Pengunggah juga menyertakan narasi "Gerakan si kadrun harus di hentikan. kami siap menunggu komando. merdeka..!".

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id, berita tersebut memang benar adanya. Artikel berita itu diunggah oleh jpnn.com dengan judul yang sama namun pada waktu yang berbeda. Berita dengan judul "PDIP Siagakan 16.250 Personel Satgas Cakra Buana" tersebut diunggah pada tanggal 18/04/2017 bukan pada tanggal 28/06/2020 seperti yang tertera pada unggahan yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/02/salah-status-gerakan-si-kadrun-harus-di-hentikan/https://www.jpnn.com/news/pdip-siagakan-16250-personel-satgas-cakra-buana



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



3 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

1. Perpus Pusat UIN Malik Ibrahim Sudah Membuka Kembali Layanan Pengembalian Buku

Perpus pusat UIN Maliki sudah membuka kembali layanan pengembalian buku. Buat temen temen kara menulaki tanggungan uku perpus bisa mulai mengembalikan hari ini, karena mulai tanggal 2 vuli 2020 denda akan diberlakukan kembali.
Terimakasih

Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial dengan narasi "Perpus pusat UIN Maliki sudah membuka kembali layanan pengembalian buku. Buat temen temen yang memiliki tanggungan buku perpus bisa mulai mengembalikan hari ini, karena mulai tanggal 2 Juli 2020 denda akan diberlakukan kembali. Terimakasih".

Faktanya setelah ditelusuri, pihak Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui akun Twitter-nya <u>@UINMalang_Lib</u> menjelaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang belum mendapatkan instruksi tentang pembukaan layanan. Untuk saat ini, layanan pengembalian buku hanya tersedia bagi mahasiswa yang mengurus bebas tanggungan sebagai syarat pengambilan ijazah.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/UINMalang_Lib/status/1276385019452256256

https://www.facebook.com/PerpustakaanPusatUinMalikiMalang/posts/337926006877393



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

2. Jokowi Akui Gagal dalam Memimpin Negara



Penjelasan:

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah klaim yang menyebutkan Presiden Jokowi mengakui kegagalannya dalam memimpin negara, pada unggahannya disertakan pula link pemberitaan dari media daring online dengan judul "Jokowi Akui Gagal Pimpin Negara".

Faktanya, klaim pemberitaan mengenai Presiden Jokowi mengaku gagal memimpin Negara adalah tidak benar. Pada artikel berita yang diunggah oleh akun tidak ada kalimat langsung dari Presiden Jokowi mengenai klaim tersebut. Setelah dilakukan penelusuran diketahui bahwa Pernyataan tersebut merupakan opini dari analis politik sekaligus Direktur Eksekutif Voxpol Center Research and Consulting, Pangi Syarwi Chaniago.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4294629/cek-fakta-tidak-benar-jokowi-akui-gagal-pimpin-negara https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNG45alb-cek-fakta-jokowi-mengaku-gagal-memimpin-negara -cek-faktanya

https://www.law-justice.co/artikel/88744/voxpol-center-research-jokowi-akui-gagal-pimpin-negara/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

3. Informasi PHK Besar-Besaran CS dan Teller Bank Central Asia (BCA)



Penjelasan:

Beredar Informasi PHK besar-besaran Bank Central Asia (BCA). Bahkan disebutkan pula bahwa posisi Teller dan Customer Service (CS) akan dihilangkan.

Faktanya Wakil Presiden Direktur BCA, Suwignyo Budiman mengatakan, layanan bank selalu mengikuti kebutuhan nasabah. ini. nasabah BCA Saat masih membutuhkan kantor cabang karena tak semua layanan perbankan bisa dilakukan secara digital. Salah satunya penarikan atau penyetoran uang tunai dalam jumlah besar. Informasi PHK besar-besaran yang akan dilakukan Bank **BCA** adalah disinformasi. Informasi tersebut terkait dengan berita Bank BCA yang memasuki era digitalisasi, sehingga peran teller dan customer service (CS) akan berkurang.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-phk-di-bank-bca-simak-faktanya.



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

4. Pahlawan Kena Pajak Sepeda



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial foto Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang mengenakan pakaian pejuang kemerdekaan dengan memegang sepeda ontel ditambahkan tulisan dalam foto yang "PAHLAWAN berbunvi KFNA PAJAK SEPEDA". Selain itu. unagahan menambahkan narasi "Belum bayar pajak sepeda".

Faktanya, unggahan tersebut salah atau keliru. Foto Presiden Jokowi mengenakan pakaian pejuang kemerdekaan dengan memegang sepeda ontel, diketahui tidak berhubungan dengan wacana pajak yang akan dikenakan pada pengguna sepeda oleh Kementerian Perhubungan atau Kemenhub. Diketahui bahwa foto tersebut berhubungan dengan rangkaian acara Hari Pahlawan pada Sabtu, 10 November 2018 di kota Bandung, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.brilio.net/sosok/10-gaya-jokowi-ngonthel-peringati-hari-pahlawan-1811109.html
https://hot.liputan6.com/read/4292334/ramai-wacana-pajak-sepeda-ini-4-klarifikasi-dari-kementerian-perh

https://money.kompas.com/read/2020/07/01/053100826/bukan-dipajaki-ini-yang-mau-diatur-kemenhub-soal-sepeda?page=all



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

Video Ekonomi Makin Hancur & Terlilit Utang, Jokowi Terancam Serahkan Indonesia pada China



Penjelasan:

Beredar sebuah video dengan judul "EKONOMI MAKIN HANCUR & TERLILIT UTANG, PEMERINTAHAN JOKOWI T3R4NC4M SERAHKAN INDONESIA Pada CHINA." Dalam video tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani merinci utang untuk penanganan Covid-19 yang didominasi oleh penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp1.289,3 triliun ditambah penarikan pinjaman Rp.150,5 triliun. Khusus utang dari Surat Berharga Negara, di antaranya 221,4 triliun sudah dipenuhi Pemerintah dari hasil lelang penerbitan surat utang pandemi Corona atau Pandemic Bond dalam beberapa waktu terakhir.

Setelah ditelusuri, narasi dalam video tersebut tidak secara valid menyatakan bahwa Pemerintahan Jokowi terancam menyerahkan Indonesia kepada China karena ekonomi yang semakin hancur dan terlilit utang. Beberapa gambar dan cuplikan video dari berbagai sumber yang ditampilkan juga tidak ada kaitannya dengan judul beserta konten video. Narasi yang dibacakan dalam video tersebut berasal dari pemberitaan Cnnindonesia.com dengan judul "Sri Mulyani Rinci Utang Rp1.439,8 T untuk Penanganan Corona" dan "Walau Anjlok, Jokowi Sebut Ekonomi RI Lebih Baik dari China" yang keduanya terbit di Cnnindonesia.com pada 6 Mei 2020. Namun, narasi dalam video yang menyebutkan hasil lelang penerbitan surat utang pandemik Corona atau Pandemic Bond sebesar Rp.221,4 Triliun merupakan informasi yang tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/02/salah-video-ekonomi-makin-hancur-terlilit-utang-jokowi-terancam-serahkan-indo

nesia-p

ada-china

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200506171316-532-500818/sri-mulyani-rinci-utang-rp14398-t-untuk-penanga

nan-corona

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200506111517-532-500596/walau-anjlok-jokowi-sebut-ekonomi-ri-lebih-baik



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

6. Penipuan Teknisi IndiHome



Penjelasan:

Beredar di media sosial video terkait Teknisi IndiHome yang disebut berusaha melakukan penipuan dengan dalih perbaikan jaringan Indihome di Cluster Discovery Eola Bintaro, Tangerang.

Setelah ditelusuri. dilansir dari repubika.co.id Manajemen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk membantah teknisinya berusaha melakukan penipuan dengan dalih perbaikan jaringan Indihome. Adapun yang sebenarnya terjadi adalah kedua teknisi IndiHome tersebut bermaksud melaksanakan program *Proactive* Maintenance di lokasi yang teridentifikasi berpotensi mengalami penurunan kualitas akibat redaman yang tinggi. Pembenahan yang dilakukan membutuhkan pengukuran-pengukuran yang memungkinkan layanan IndiHome terputus sesaat untuk memastikan titik mana yang menjadi sumber penurunan kualitas. Atas kejadian tersebut, manajemen Telkom Group yang diwakili oleh Direktur Utama Telkom Akses langsung melakukan kunjungan ke rumah pelanggan yang terdampak untuk melakukan klarifikasi dan memberikan penjelasan.

Disinformasi

Link Counter:

https://republika.co.id/berita/qcryw4423/klarifikasi-telkom-atas-video-penipuan-teknisi-indihome

https://www.redaksi24.com/jaringan-terganggu-pt-telkom-bantah-teknisi-indihome-lakukan-penipuan/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

7. Dirut dan Staf RSUI Dirawat karena Covid-19 serta Lonjakan Pasien Baru Covid-19 20 Orang Per Hari di RS Persahabatan



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi himbauan agar warga Jakarta dan sekitarnya waspada penularan Covid-19 yang meningkat. Diinformasikan bahwa Dirut RSUI bersama 2 Direktur RSUI lainnya dan 10 staff RSUI saat ini dirawat di RSUI terkena Covid-19. Disebutkan juga di RS Persahabatan terjadi peningkatan jumlah pasien Covid-19 baru dari biasanya 5 per hari kini menjadi 20 per hari.

Dilansir dari laman situs data.jakarta.go.id, Informasi tentang Dirut RSUI bersama 2 Direktur RSUI lainnya dan 10 Staf RSUI terkena Covid-19, serta lonjakan pasien baru Covid-19 di RS Persahabatan hingga 20 orang per hari adalah tidak benar. Faktanya, RSUI telah membantah informasi tersebut melalui Siaran Pers Nomor: 27/SiaranPers-PB/RSUI/VI/2020. Sementara jumlah pasien baru Covid-19 per hari di RS Persahabatan sepanjang Juni 2020 adalah sebanyak 1 s/d 8 pasien per hari.

Disinformasi

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Dirut-dan-Staf-RSUI-Dirawat-karena-Covid-19-serta-Lonjakan-Pasien-Baru-Covid-19-20-orang-per-Hari-di-RS-Persahabatan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

8. PDIP akan Menangkap 'Kadrun'



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook bahwa Ketua Majelis ProDEM, Iwan Sumule menyebut PDI Perjuangan (PDIP) akan menangkap Kadrun, yaitu istilah yang disematkan kepada kelompok tertentu.

Dilansir dari Medcom.id, klaim bahwa Ketua Majelis ProDEM Iwan Sumule menyebut PDI Perjuangan (PDIP) akan menangkap kadrun adalah tidak benar. Faktanya, judul pada artikel itu merupakan hasil editan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob30D6ok-cek-fakta-pdip-akan-menangkap-kadrun-ini-faktanya

https://politik.rmol.id/berita/441853-iwan-sumule-jangan-mimpilah-mau-bubarkan-pdiphttps://twitter.com/KetuaMajelis/status/1278735390975746048



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

9. Video "Jokowi & Mega Naik Pitam, Ternyata Hasto yang Bongkar Sebut RUU HIP Diusulkan PDIP"



Penjelasan:

Beredar unggahan video berdurasi 10 menit yang membahas mengenai PDI Perjuangan (PDIP) sebagai pengusung RUU HIP. Video tersebut disertai narasi yang menyebutkan bahwa Presiden Joko Widodo dan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri naik pitam lantaran Sekretaris Jenderal PDIP, Hasto Kristiyanto membeberkan RUU HIP diusulkan oleh PDIP.

Setelah ditelusuri, konten narasi yang dibawakan dalam video tersebut berasal dari sejumlah pemberitaan. Pemberitaan itu di antaranya dari CNN Indonesia dengan judul "Hasto Akui RUU HIP Diusulkan PDIP" yang tayang pada 29 Juni 2020 dan "Demokrat Sebut Fraksi PDIP Inisiator RUU HIP" yang tayang pada 26 Juni 2020. Lalu, pemberitaan vivanews.com dengan judul "Wakil Ketua MPR: RUU HIP Usulan Fraksi PDIP" yang tayang pada 26 Juni 2020 dan pemberitaan suara.com dengan judul "Ternyata Trisila dan Ekasila di RUU HIP Ada di Visi dan Misi PDIP" yang tayang pada 24 Juni 2020. Dari semua pemberitaan tersebut, tidak ditemukan pernyataan ataupun kemarahan Presiden Jokowi dan Megawati Soekarnoputri lantaran Hasto membeberkan RUU HIP diusulkan oleh PDIP.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/03/salah-video-jokowi-mega-naik-pitam-ternyata-hasto-yang-bongkar-sebut-ruu-hip-diusulkan-pdip/

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200626175051-32-517974/demokrat-sebut-fraksi-pdip-inisiator-ruu-hip

https://www.vivanews.com/berita/politik/53976-wakil-ketua-mpr-ruu-hip-usulan-fraksi-pdip https://www.suara.com/news/2020/06/24/141052/ternyata-trisila-dan-ekasila-di-ruu-hip-ada-di-visi-dan-mis i-pdip



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

10. OSHA Tidak Merekomendasikan Penggunaan Masker di tengah Covid-19



Penjelasan:

Sejumlah postingan media sosial mengaitkan kutipan tentang bahaya memakai masker dengan *Occupational Safety and Health Administration (OSHA)*. Dalam postingan disebut OSHA menyatakan mengenakan masker lebih dari 20 menit dapat meningkatkan Co2 dan secara signifikan mengurangi kadar oksigen yang menyebabkan beberapa penyakit dan risiko infeksi.

Faktanya, dilansir dari reuters.com, tidak ditemukan peringatan dari OSHA mengenai risiko yang terkait dengan penggunaan masker untuk jangka waktu tertentu, atau dampaknya pada tingkat oksigen dan CO2. OSHA bahkan merekomendasikan agar pengusaha mendorong pekerja untuk mengenakan masker di tempat kerja sesuai dengan pedoman Covid-19, kecuali bagi mereka yang mengalami kesulitan bernapas. Sebelumnya, Reuters juga telah merilis bahwa CO2 memang akan perlahan menumpuk di dalam masker seiring waktu, namun hal itu cenderung dapat ditoleransi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-osha-masks/fact-check-osha-does-recommend-the-use-of-face-masks-amid-covid-19-idUSKBN24327B



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Juli 2020

11. Foto Driver Ojol Tanpa Kepala



Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan seorang driver Ojek Online mengendarai motor Yamaha Vixion dan terlihat tanpa kepala alias kepala buntung. Foto tersebut sempat viral diperbincangkan di media sosial.

Faktanya, dilansir dari tribunnews.com, diketahui bahwa ternyata foto tersebut merupakan gambar hasil tangkapan layar dari Aplikasi Google Maps yang secara kebetulan tengah mengalami *bug* alias *error* sehingga tampak driver Ojek Online tersebut tanpa kepala.

Disinformasi

Link Counter:

https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/07/02/video-viral-tertangkap-kamera-driver-ojol-tanpa-kepala-berkeliaran-merinding-lihatnya-ternyata



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



4 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

Video Uji Coba Beberapa Merk Air Minum Mineral Kemasan yang Mengandung Besi



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial sebuah video yang mengklaim bahwa air kemasan bermerek Le Minerale mengandung besi dan berbahaya jika dikonsumsi. Video tersebut disertai narasi "Ilmu yg bisa kita petik, sebagai pengetahuan, Bahwa tidak semua minuman dapat kita minum, Air LIMINERAL sangat berbahaya bagi tubuh kita."

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari liputan6.com, klaim air kemasan bermerek Le Minerale mengandung besi dan berbahaya jika dikonsumsi ternyata tidak benar. Hal ini dilurusukan oleh *Corporate Secretary* Mayora Indah, Yuni Gunawan. Menurut Yuni, uji coba kandungan air yang dilakukan dalam video tersebut menggunakan metode yang salah. Yuni menambahkan, semua air minum mineral dalam kemasan yang beredar di Indonesia aman dan sudah lulus uji dengan mengikuti Standar Nasional Indonesia (SNI 3553 2015) yang mengatur Standar Air Mineral.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4294983/cek-fakta-klarifikasi-le-minerale-soal-video-uji-coba-air-mineral-mengandung-listrik

https://turnbackhoax.id/2020/07/03/salah-video-uji-coba-beberapa-merk-air-minum-mineral-kem asan-yang-mengandung-besi/

https://merdeka.com/amp/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-air-mineral-mengandung-besi-dan-berbahaya-jika-dikonsumsi.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

2. Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta Menjanjikan Sekolah Swasta Gratis



Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial yang menginformasikan tentang pendataan siswa di sekolah swasta untuk berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yang menjanjikan sekolah swasta akan digratiskan.

Faktanya, pesan berantai yang menyebutkan bahwa Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta menjanjikan sekolah swasta akan digratiskan adalah tidak benar. Humas Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta mengatakan bahwa pesan singkat yang beredar adalah hoaks. Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta tidak pernah mengeluarkan atau menerbitkan kebijakan mengenai sekolah swasta yang digratiskan untuk para siswa baru.

Hoaks

Link Counter:

https://cirebon.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-04583792/cek-fakta-benarkah-dinas-pendidikan-pemprov-dki-jakarta-menjanjikan-sekolah-swasta-gratis



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

3. Minum Air Dingin Membahayakan Kesehatan Manusia



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa minum air dingin akan mengganggu fungsi organ internal dan membuat tubuh bekerja lebih keras daripada yang diperlukan. Informasi itu diklaim bersumber dari salah satu artikel yang diterbitkan oleh *Health Systems Research Institute* (HSRI).

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu adalah salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, Piyapan Prueksapanich, seorang Profesor Kedokteran di Universitas Chulalongkorn Thailand mengatakan bahwa minum air dingin tidak berbahaya bagi tubuh kita atau organ internal kita. Selain itu, HSRI mengatakan belum melakukan penelitian tentang dampak pada kesehatan manusia dari minum air dingin.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/health-experts-say-there-no-evidence-drinking-cold-water-har ms-human-health

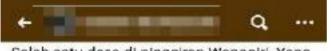


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

Salah Satu Desa di Wonogiri hanya Dihuni Tujuh KK



Salah satu desa di pinggiran Wonogiri. Yang hanya di huni 7 KK dan itupun masih saudara. Tetua desa sudah menghuni desa tersebut selama 61th. Ada mushola baru yang katanya belum pernah menyembelih kurban di TKP. (Monggo di tambahi tulisane, kagem sing Nate tindak Mariko. Desa Puhbale).



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial mengenai informasi tentang sebuah desa bernama Desa Puhbale yang terletak di Kecamatan Nguntoronadi, Wonogiri hanya dihuni oleh tujuh kepala keluarga (KK).

Faktanya, Camat Nguntoronadi, Endrijo Rahardjo menegaskan bahwa informasi tersebut keliru. Adapun foto yang diupload di grup Facebook itu merupakan wilayah yang masuk dalam peta wilayah Dusun Semin RT 02 RW 04, Desa Semin, Kecamatan Nguntoronadi. Endrijo mengatakan, dusun tersebut awalnya dihuni banyak KK, namun saat ini hanya ada sekitar sembilan KK yang menempati tujuh rumah.

Disinformasi

Link Counter:

מלח Suka

https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/07/03/202317/heboh-1-desa-di-wonogiri-hanya-dihuni-7-kk-camat-kades-membantah

☐ Komentar

https://timlo.net/baca/102096/dusun-terpencil-di-wonogiri-viral-di-medsos-begini-ceritan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

5. Tommy Soeharto Dalang Aksi Demonstrasi Penolakan RUU HIP dan Demo Isu PKI



Penjelasan:

Beredar unggahan foto Tommy Soeharto di media sosial Twitter, dimana yang bersangkutan tengah berkumpul di sebuah warung di kawasan Jakarta. Dalam narasinya pengunggah mengatakan bahwa : "Tommi dan komplotan cendana adalah penyandang dana demo2rusuh isu PKI dan RUU HIP untuk menggoyang @jokowi @Dennysiregar7 #4niesDibackingKadrunCendana."

Berdasarkan penelusuran, unggahan foto yang menyatakan bahwa Tommy Soeharto merupakan dalang aksi demonstrasi penolakan RUU HIP dan Demo Isu PKI adalah salah. Faktanya, foto Tommy Soeharto di warung lesehan bersama warga tidak ada kaitannya dengan aksi demo penolakan RUU HIP ataupun demo Isu PKI. Foto tersebut diabadikan pada 2017, di sebuah warung nasi gudeg, kawasan Jalan Gajah Mada, Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:

https://terbaiknews.net/berita/nasional/fitnah-tommy-soeharto-dalang-aksi-ruu-hip-433 3920.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

6. Video Elang Besar Cengkeram Seekor Hiu



Anyone know what type of bird this is and is it holding a shark?

#myrtlebeach # Kelly Burbage



10:24 PM - Jun 30, 2020 - Twitter for Android

9K Retweets 24.3K Likes

Penjelasan:

Beredar sebuah rekaman video di media sosial Twitter yang memperlihatkan seekor burung yang sedang mencengkeram seekor ikan di atas sebuah pantai. Banyak pengguna internet yang berdecak kagum dan menyebutkan bahwa kejadian tersebut adalah seekor burung elang yang tengah memangsa dan membawa seekor ikan hiu.

Faktanya, para ahli telah menemukan jawaban bahwa ikan yang akan menjadi mangsa burung besar itu bukanlah hiu melainkan seekor ladyfish. David Barrett, pengamat burung seorang iuga mengkonfirmasi jika burung besar itu merupakan burung Osprey atau Elang Tiram. Elang Tiram memang biasanya berukuran besar, dengan panjang sekitar 60 cm dan memiliki bulu punggung berwarna coklat, corak yang gelap di sekitar mata dan bawah tubuh yang berwarna putih.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.viva.co.id/berita/dunia/1226130-viral-video-elang-besar-melesat-cengkeram-hiu-cek-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

7. Tawuran Melibatkan Ratusan Warga di Simpang 4 Blok M Kejaksaan Agung (Kejagung)



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp pada Jumat malam, 3 Juli 2020 berisi informasi adanya tawuran di dekat gedung Kejaksaan Agung (Kejagung) yang melibatkan ratusan warga.

Faktanya, Kapolsek Kebayoran Baru, AKBP Jimmy Christian Samma menjelaskan tidak ada tawuran warga di Simpang 4 Blok M malam itu seperti yang diklaim dalam pesan berantai yang beredar. Polisi telah mengecek ke Simpang Blok M untuk memastikan kabar tawuran tersebut. AKBP Jimmy juga menyebutkan tidak ada tawuran di Blok M, yang ada hanya anak muda yang berkumpul dan itu pun sudah dibubarkan oleh anggota.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5079446/beredar-kabar-tawuran-di-blok-m-polisi-anak-muda-ng umpul-tapi-sudah-bubar



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

8. 1.000 Santri Asal Kudus Tak Sadarkan Diri Usai Rapid Test



Penjelasan:

Beredar unggahan hasil tangkapan layar sebuah artikel yang mencatut nama CNN Indonesia dengan judul "SEHARI SETELAH DILAKUKAN RAPID TEST COVID-19 KEPADA PARA SANTRI DI KUDUS, 1.000 SANTRI TAK SADARKAN DIRI." Unggahan tersebut disertai dengan narasi "KENAPA YG DISASAR PONDOK PESANTREN/UMAT ISLAM??? ADA APA??? Kita Umat*cuma bs ribut dimedsos, sementara cina2 udah bergerak kepelosok2."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa 1.000 santri asal Kudus tak sadarkan diri usai rapid test adalah salah. Faktanya, hasil tangkapan layar artikel tersebut adalah hasil suntingan yang merupakan kompilasi foto-foto dari berbagai peristiwa yang berbeda dan tidak ada kaitannya dengan narasi yang diberitakan. Foto pertama, dimuat di situs <u>Jawapos.com</u> berita "Klaster Temboro dengan judul Tambah Kasus Positif di Probolinggo Jadi 23 kedua. dimuat Orana." Foto di Suara.com dengan judul berita "Simulasi Penanganan Pasien Virus Corona di Kudus." Foto ketiga di ambil dari situs Okezone.com dalam artikel berjudul "Puluhan Santri Pondok Pesantren di Demak Keracunan Massal."

Disinformasi

Link Counter:

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjWAJN-cek-fakta-1-000-santri-asal-kudus-tak-sadarkan-diri-usai-rapid-test-hoak

https://kumparan.com/kumparannews/hoaks-kabar-1-000-santri-di-kudus-lemas-usai-dirapid-test-oleh-dokter-china-1tjXShY4veG?utm_source=kumApp&utm_campaign=share&shareID=FTsXvEpofTnJ



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Juli 2020

9. Pemerintahan Jokowi Terbitkan Surat Korban Pelanggaran HAM Eks PKI



Penjelasan:

Beredar foto di media sosial Facebook disertai narasi yang menyebut Presiden Joko Widodo telah menerbitkan Surat Keterangan Korban Pelanggaran HAM (SKKPH) bagi eks PKI (Partai Komunis Indonesia).

Faktanya dikutip dari <u>medcom.id</u>, klaim bahwa Pemerintahan Joko Widodo menerbitkan SKKPH eks PKI adalah salah. SKKPH tersebut bukan diterbitkan oleh Pemerintahan Jokowi melainkan oleh Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM).

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjW9EN-cek-fakta-pemerintahan-jokowi-terbitkan -surat-korban-pelanggaran-ham-eks

https://jatim.tribunnews.com/2019/10/01/cics-tegaskan-ada-potensi-kebangkitan-pki-lewat-terbit nya-skkph-yang-dikeluarkan-komnas-ham



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



5 Juli 2020

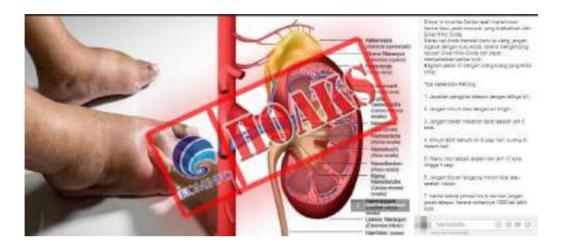


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

1. Silver Nitro Oksida Dapat Menyebabkan Kanker



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa dokter Amerika Serikat telah menemukan jenis kanker baru yang disebabkan oleh apa yang disebut "silver nitro oksida" yang ditemukan dalam kartu perdana.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, Juru Bicara Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (EPA) mengatakan bahwa tidak ada bahan kimia yang disebut dengan silver nitro oksida.

Hoaks

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/experts-say-cancer-causing-silver-nitro-oxide-does-not-exist-viral-post-suggests



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

2. TNI Tembak Pesawat Israel



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang mengklaim bahwa anggota TNI menembak jatuh pesawat Israel dalam sebuah serangan rudal. Unggahan tersebut disertai narasi "BAHAGIANYA SNIPER TNI SAAT TARGET MASUK DAN KENA PESAWAT ISRAEL ANCUR DI UDARA. #BravoTNIPenjagaKedaulatanNegara".

Faktanya, klaim bahwa TNI menembak jatuh pesawat Israel adalah salah. Video tersebut adalah latihan Batalyon Artileri Pertahanan Udara (Arhanud) 2 Kostrad saat uji tembak rudal RBS-70 MK2. Ajang latihan antar kecabangan TNI AD tersebut berlokasi di Pusat Latihan Tempur Pusdiklat TNI AD di Baturaja, Sumatera Selatan, pada Jumat 11 Agustus 2017. Adapun sasaran tembak rudal RBS-70 MK2 yang diawaki Prajurit Kostrad dalam latihan tersebut hanyalah *drone* jenis Elang-LTD yang disimulasikan pesawat musuh yang masuk ke wilayah udara Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.indomiliter.com/batalyon-arhanudri-2-kostrad-sukses-lakukan-uji-tembak-rudal-rbs-70-mk2/

https://www.indomiliter.com/rbs-70-rudal-pencegat-jarak-dekat/ https://www.youtube.com/watch?v=mxNITUAtNx0#action=share



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

3. Foto "Imam Besar Kadrun yg baru : IMAM BESAR ROJACK AL GARONG"



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan wajah Rocky Gerung menggunakan peci dan selendang sorban. Dalam foto itu diberikan narasi "Foto "Imam Besar Kadrun yg baru: IMAM BESAR ROJACK AL GARONG".

Faktanya, dari penelusuran diketahui bahwa foto tersebut bukanlah foto asli dan merupakan hasil editan dari dua foto yang berbeda. Foto asli yang digunakan adalah foto dari Habib Bahar bin Smith. Foto tersebut telah beredar dan digunakan oleh beberapa media nasional yang salah satunya adalah Merdeka.com yang memberikan judul dalam artikelnya "Berkas Kasus Lengkap, Bahar bin Smith Segera Disidang" yang tayang pada 4 Februari 2019. Foto kedua ialah foto Rocky Gerung yang diambil oleh fotografer Kumparan.com bernama Fitra Andrianto. Foto Rocky Gerung itu digunakan Kumparan.com dalam artikel berjudul "Diskusi di Denpasar, Rocky Gerung Kritik Gizi Buruk hingga Ekonomi RI" yang tayang pada 10 Maret 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/02/salah-foto-imam-besar-kadrun-yg-baru-imam-besar-rojack-al-garong/

https://kabartangsel.com/cek-fakta-salah-foto-imam-besar-kadrun-yang-baru-imam-besar-rojack-al-garong/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

4. Aktor Bollywood Jadi Penjual Sayur untuk Bertahan Hidup di Tengah Pandemi Covid-19



Out Of Work Due To Pandemic, Aamir Khan's Ghulam Co-Star Javed Hyder Sells Vegetables To Make Ends Meet

Men work hard under any circumstances & survive

But if women just get separated/divorced, they're given lin long tax-free allowance to course throughout a least through the second course.



12.18 PM · 29 Jun 2020 - Twitter for Android

124 Retweet 164 Suka

Penjelasan:

Beredar unggahan video TikTok yang memperlihatkan aktor Bollywood, Javed Hyder sedang berjualan sayur di sebuah pasar. Video tersebut kemudian dibagikan kembali di laman media sosial Twitter dengan narasi yang menyebutkan bahwa sang aktor banting stir menjadi penjual sayur untuk bertahan hidup di tengah pandemi Covid-19.

Faktanya dikutip dari laman <u>food.detik.com</u>, kabar tentang Javed Hyder menjadi penjual sayur adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah Javed Hyder dalam wawancaranya bersama Mirror Online. Javed mengatakan bahwa dirinya tidak menjual sayur di pasar dan hingga saat ini ia masih menjadi seorang aktor. Javed juga menegaskan, dalam video tersebut ia hanya berakting untuk membuat konten TikTok dengan tujuan untuk memotivasi followersnya agar tidak mudah menyerah di masa sulit.

Disinformasi

Link Counter:

https://food.detik.com/info-kuliner/d-5079043/viral-aktor-bollywood-banting-stir-jadi-penjual-say ur-ini-faktanya

https://timesofindia.indiatimes.com/life-style/food-news/after-twitter-post-went-viral-actor-javed
-hyder-clarifies-he-is-not-selling-vegetables/articleshow/76708160.cms
https://www.thequint.com/news/webqoof/actor-javed-hyder-selling-vegetables-fact-check



08-15

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

5. Pembagian Tanaman Gratis oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Untuk yg perlu bibit pohon, ada program bagus nih dari Kementrian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Disediakan gratis. Tapi bukan tanaman hias ya, ini tanaman buah dan tanaman penghijauan.

Satu KTP bisa ambil maksima 25 ponon terdiri dari 5 pohon buah dan 20 poho penghijauan. Waktu pengambilannya Sertih Sebiujam

KANTOR UNIT PUSAT KE R I I'AN KEMENTRIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEPUTANAN,

Jogja di Kanter BPDAS HL dekat Dagadu Gedong Kuning

Lokasi bisa search di Gmaps, itu titiknya udah persis di lokasinya, gak meleset semeterpun. Jadi kalo buka Gmaps, ikutin jalannya, Insya Allah nyampe. Prosedur ngak sulit SAMA SEKALI. Pegawai KLHK yang melayani ramaaaah

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp grup yang berisi informasi pembagian bibit tanaman gratis oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dikabarkan, masyarakat baik perorangan maupun kelompok bisa mendapatkan 25 bibit pohon dan buah secara cuma-cuma.

Info tersebut membuat KLHK melakukan klarifikasi karena ada hal yang kurang tepat. Menurut surat yang diterima harianjogja.com, disebutkan bahwa program tersebut memang ada tetapi bukan diselenggarakan oleh Kantor Unit Kearsipan KLHK melainkan oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Serayu Opak Progo, yang berkantor di Jalan Gedong Kuning Nomor 172 A Yogyakarta. Saat ditelusuri di Wikipedia, Kantor Unit Kearsipan KLHK beralamat di Jl. Raya Jakarta-Bogor No.Km 37,2, Jatijajar, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2020/07/04/510/1043504/cek-fakta-warga-jogja-heboh-pembagian-tanaman-gratis-oleh-klhk-begini-penjelasannya

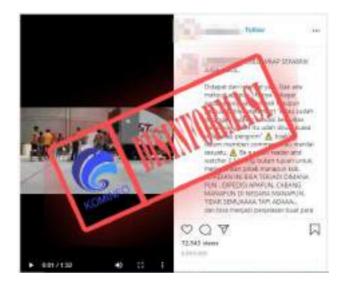


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

6. Video Penanganan Kiriman Paket Tidak Sesuai Standar Pelayanan Oleh Pihak J&T



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video di Indonesia yang memperlihatkan penanganan kiriman paket yang ditangani tidak sesuai dengan standar pelayanan oleh pihak J&T Express. Dalam video tersebut menampilkan beberapa petugas J&T Express yang sedang memasukkan barang-barang kiriman konsumen dengan cara dilempar langsung ke dalam mobil pengiriman.

Menanggapi hal itu, Public Relations J&T Elena mengatakan bahwa terkait video yang beredar tersebut bukan terjadi di Indonesia, melainkan di Filipina. Elena menegaskan video tersebut terjadi di J&T *Express* Filipina. Kondisi saat ini pihak J&T *Express* Filipina telah melakukan investigasi terkait kejadian itu, dan telah memberikan tindakan tegas kepada oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut. Elena juga mengatakan, dalam video tersebut memang telah melanggar standar prosedur operasional yang berlaku di J&T. Padahal kata dia, semestinya pihak J&T akan selalu mengapresiasi dan menghargai paket pelanggan dengan memberikan pelayanan yang baik berupa melakukan pengawasan yang ketat pada proses penanganan paket.

Disinformasi

Link Counter:

https://money.kompas.com/read/2020/07/02/154200226/video-viral-paket-jt-dilempar-ini-penjelasan-manajemen



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

7. Kompas TV Tidak Menyiarkan Demo Menolak RUU HIP



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial dengan klaim sebuah stasiun televisi yakni Kompas TV tidak menyiarkan situasi demo penolakan Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP), tetapi melakukan siaran langsung saat demonstrasi atas pembakaran bendera PDIP.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Setelah dilakukan penelusuran ditemukan tayangan video jurnalis Kompas TV yang sedang melakukan siaran langsung laporan kondisi demo menolak RUU HIP di depan Gedung DPR MPR Jakarta pada 24 Juni 2020. Kompas TV juga memuat artikel berjudul "Update Terkini Demo Tolak RUU HIP di Depan Gedung MPR/DPR" yang terbit pada Rabu, 24 Juni 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.tv/article/89160/update-terkini-demo-tolak-ruu-hip-di-depan-gedung-mpr-dpr?fbclid =lwAR1w77JOVpd3cOb9NzDfmr15ehAr8q7Uzzwi371vUSxmUpzuBhLGmcC6ppk

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4295779/cek-fakta-tidak-benar-kompas-tv-tak-menyiarkan-demo-menolak-ruu-hip



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

8. Foto "pahlawan perang era 11, dengan teknik ngibul 1 negara musuh dengan janji manisnya"



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan foto yang diberikan narasi "foto tersebut merupakan potret pahlawan perang era 11 dengan teknik ngibul satu negara musuh menggunakan janji manisnya."

Setelah ditelusuri, foto tersebut merupakan hasil suntingan dari sumber lain. Adapun foto aslinya ialah foto Adolf Hitler saat Perang Dunia I. Diketahui bahwa foto tersebut diambil pada tahun 1919.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/05/salah-foto-pahlawan-perang-era-11-dengan-teknik-ngibul-1-negara-musuh-dengan-janji-manisnya/

https://www.hitler-archive.com/photo.php?p=OyQ0LUrR



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

9. Wakil Bupati Bulukumba Tomy Satria Yulianto Terjangkit Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berita mengenai Wakil Bupati Bulukumba Tomy Satria Yulianto yang dikabarkan terjangkit Covid-19. Informasi tersebut bahkan telah beredar luas di sejumlah media online.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai Wakil Bupati Bulukumba Tomy Satria Yulianto yang terjangkit Covid-19 itu sesat. Faktanya, yang bersangkutan memang mengaku berstatus orang dalam pemantauan (ODP) Virus Corona (Covid-19). Tomy bersama istrinya telah melakukan isolasi mandiri di kediamannya. Tomy masuk kategori ODP karena istrinya yang menjabat Ketua Tim Penggerak PKK Bulukumba, sebelumnya pernah membesuk warganya yang menderita tumor. Belakangan diketahui, warga tersebut meninggal dunia dan dinyatakan positif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-4957929/wabup-bulukumba-mengaku-berstatus-odp-corona-say a-isolasi-mandiri

https://portalmakassar.com/kabar-wabup-bulukumba-terjangkit-covid-19-tidak-benar-hoaks/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 5 Juli 2020

10. Foto Habib Rizieq Shihab dengan Sembilan Naga



Penjelasan:

Beredar luas di media sosial sebuah foto yang memperlihatkan petinggi FPI (Front Pembela Islam) Habib Rizieq Shihab dengan sejumlah orang dari kelompok sembilan naga. Pengunggah foto tersebut dalam narasinya menjelaskan bahwa sembilan naga yang dimaksud merujuk pada sejumlah pengusaha besar di Indonesia dan diduga sejumlah aksi yang turut digerakkan Habib Rizieq mendapat dukungan pendanaan dari kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa foto itu memperlihatkan pose Habib Rizieq Shihab dengan sejumlah pengusaha besar terkait dukungan pendanaan adalah salah. Faktanya, foto itu merupakan aksi mediasi yang dipelopori salah satu ustadz kondang, Sholeh Mahmoed Nasution atau yang akrab disapa Solmed. Foto itu diambil pada Sabtu 23 Agustus 2014 pukul 14:22 WIB, berawal dari kekhawatiran sejumlah orang dari etnis Tionghoa terhadap Rizieq dan kelompoknya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Dkq7OzRN-beredar-foto-habib-rizieq-shihab-dengan-sembilan-naga-ini-faktanya

https://twitter.com/SholehMahmoed/status/802702950044811264



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



6 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

Tenaga Medis di Sampang Sengaja Membuat Orang Terpapar Corona Bahkan Disuntik Agar Mati Akibat Corona



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan status di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Tenaga Medis di Sampang sengaja memaparkan Corona ke orang bahkan disuntik hingga mati agar dikatakan mati akibat corona. Dalam unggahannya tersebut diberikan narasi "Mon tak mateh yeh ken e suntik mateh le pas epositif agih corona, Karena bagi para dokter Corona itu uang!".

Faktanya, menurut Juru Bicara Tenaga Medis Sampang, Susyati, tidak membenarkan berita tersebut dan menyebutkan bahwa akun Facebook yang mengunggah kabar tersebut telah melakukan pencemaran nama baik bagi Tenaga Medis Sampang. "Kami jelas tidak terima dengan tudingan seperti itu. Kami berjuang demi kemanusiaan dan sudah ada tenaga medis yang meninggal dunia gara-gara kasus ini, malah kami dituding seperti ini. Ini sangat tidak jahat bagi kami," ucap Susyati.

Hoaks

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1591898/tenaga-medis-sampang-laporkan-dugaan-pencemaran-melalui-medsos

https://www.medcom.id/nasional/daerah/3NOGwVyN-sebut-tenaga-medis-sengaja-sebarkan-korona-akun-fb-dilaporkan-ke-polisi



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

2. Gambar Tangkapan Layar Berita Viva.co.id Berjudul "Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan" dengan Foto Headline Kalung Bertaring



Penjelasan:

Beredar di media sosial postingan gambar tangkapan layar pemberitaan dari viva.co.id dengan judul "Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan" yang tayang pada Jumat, 3 Juli 2020 pukul 22:46 WIB. Pada tangkapan layar tersebut terlihat foto headline berita berupa kalung taring. Narasi tersebut juga disertai tagar #KalungAntiBego.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa gambar tangkapan layar yang dibagikan tersebut merupakan hasil suntingan atau editan. Pada pemberitaan berjudul "Kementan Produksi Massal Kalung Antivirus Corona Bulan Depan" yang tayang pada Jumat, 3 Juli 2020 pukul 22:46 WIB di viva.co.id menggunakan foto Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Adapun, gambar kalung dengan taring tersebut ditemukan di laman pusakadunia.com sebagai salah satu kalung yang dijual.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/05/salah-gambar-tangkapan-layar-berita-viva-co-id-berjudul-kementan-produksi-massal-kalung-antivirus-corona-bulan-depan-dengan-foto-headline-kalung-bertaring/

https://www.viva.co.id/berita/nasional/1226225-kementan-produksi-massal-kalung-antivirus-corona-bulan-depan?fbclid=lwAR1owy4VOXW2UNTuae2d3fHQ9zLwslKvC1xfSMXgQ7xRz4vep7wsrhUgs8E

https://pusakadunia.com/jimat-kalung-pesugihan-tanpa-tumbal/?fbclid=lwAR3yd0Ub0WmBfWuYo2CnMDaSSKN2tBlVo6lwwrg11ONWIQHaiYWAe2VeOjo



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

Foto-foto Aksi Penolakan RUU HIP di Berbagai Penjuru Indonesia.



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook mengenai foto-foto aksi penolakan RUU HIP yang kabarnya terjadi di berbagai penjuru Indonesia. Disamping itu, akun yang memposting kejadian ini juga mengklaim bahwa hanya satu stasiun televisi yang meliput kejadian ini, yaitu TV One. Dalam narasinya, akun tersebut mengatakan bahwa: "YANG SEPERTI INI TIDAK ADA DI TIVI-TIVI, TAPI ADA DIMASING-MASING HP RAKYAT DAN UMAT ISLAM DI BERBAGAI DAERAH, HANYA TV-ONE YANG IKUT MELIPUTNYA:

Lautan Rakyat Dan Umat Islam dari Berbagai Penjuru Indonesia TUMPAH RUAH Dijalan-jalan Maupun Dilokasi DPR. Adapun Tuntunan Rakyat dan Umat Islam Dalam Aksinya Adalah Menolak Rancangan Undang Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU_HIP) Dan Selanjutnya Buka VIDEO RAKYAT DAN UMAT ISLAM Dari Berbagai Daerah Dibawah ini:".

Berdasarkan penelusuran, unggahan mengenai foto-foto aksi penolakan RUU HIP yang kabarnya terjadi di berbagai penjuru Indonesia tersebut adalah sesat. Faktanya, foto-foto tersebut merupakan hasil suntingan dari beberapa foto aksi Organisasi Masyarakat dalam berbagai kesempatan.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/863/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-foto-aksi-penolakan-ruu-hip-di-berbagai-penjuru-indonesia



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

4. Pesepeda Kehilangan Handphone di Bundaran HI karena Dihipnotis



Sarin, (29/6) Pukui 19:30 WiB Sejumlah anak^a menjadi korban hipnotis, Lalu pelaku mengambil HP korban kejadian di sekitar Bunderan HI Menteng, Jakarta Pusat.

Sejumlah kerban dibawa ke Polsek Menteng Lalu di jemput oleh pihak keluarga.

Sementara pihak keluarga enggan membuat laporan perihal barang^a yang di ambil,

Hati-Hati Bagi Kalian Pesepeda Jangan Mau Untuk Berhenti Bila Disuruh Oleh Orang Yang Tidak Dikenal dan Jangan Memberikan Peluang Bagi Setiap Kejahatan.

Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial yang menayangkan gambar beberapa remaja kehilangan handphone saat bersepeda di Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta Pusat. Dalam unggahan itu disebutkan, remaja pesepeda tersebut kehilangan handphone karena menjadi korban hipnotis.

Faktanya, Kapolsek Menteng, AKBP Muhammad Thariq membantah informasi yang beredar tersebut. Guntur mengatakan, empat remaja pesepeda itu bukan merupakan korban kejahatan hipnotis. Kasus tersebut merupakan kejahatan jalanan atau perampasan. Guntur menjelaskan, peristiwa perampasan itu terjadi ketika empat remaja tersebut tengah beristirahat di sekitar Bundaran HI usai bersepeda. Tiba-tiba pelaku yang diduga berjumlah lebih dari satu orang itu menghampiri dan mengajak korban Di tengah perbincangan berbincang. kemudian mengancam dan merampas handphone milik korban.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.suara.com/news/2020/07/02/084203/bukan-dihipnotis-polisi-pastikan-kasus-pesepeda-di-hi-korban-perampasan

https://news.detik.com/berita/d-5076297/polisi-pesepeda-di-hi-tak-dihipnotis-hp-dirampas-usai-diajak-minum-pelaku

https://www.indozone.id/news/M7sDBBa/soal-viral-pesepeda-dihipnotis-di-bundaran-hi-ternyata-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

Fadli Zon Dapat Jatah Menteri di Jajaran Kabinet Indonesia Maju



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial berisi narasi bahwa Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon mendapat jatah Menteri di jajaran Kabinet Indonesia Maju. Berikut adalah narasi dalam postingan tersebut "Reshuffle sebntar lagi...om fadli dpt jatah mentri nih...????mentri apa om cocok nya..!?..gerindra jatah jadi 3 .ya....wah ..sip. good luck om,".

Dilansir dari laman situs <u>medcom.id</u>, klaim bahwa Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon mendapat jatah Menteri di jajaran Kabinet Indonesia Maju adalah salah. Faktanya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) belum mengumumkan secara resmi terkait tindak lanjut rencana *reshuffle* kabinet.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNra5G6K-fadli-zon-dapat-jatah-menteri-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

6. Foto Seorang Bocah Mengambil Batu untuk Membalas Tentara India yang Menembak Kakeknya



Penjelasan:

Beredar empat foto di media sosial Facebook yang diklaim sebagai foto-foto seorang bocah yang mengambil batu untuk membalas Tentara India karena menembak kakeknya. Terlihat pula seorang pria paruh baya yang tergeletak di tanah dengan baju putih bernoda merah. Ada pula foto bocah itu duduk di atas dada pria tersebut, foto saat bocah itu berada di dalam sebuah mobil, serta foto pria yang sama yang tergeletak di dekat tiga Tentara.

Dikutip dari <u>cekfakta.tempo.co</u>, klaim bahwa bocah dalam foto-foto di atas mengambil batu untuk membalas Tentara India yang menembak kakeknya adalah menyesatkan. Foto-foto tersebut memperlihatkan momen-momen saat bocah laki-laki berusia tiga tahun tersebut diselamatkan oleh Polisi India dari lokasi baku tembak antara Polisi India dengan Gerilyawan Jammu dan Kashmir di Sopore. Kakek bocah tersebut tewas tertembak dalam peristiwa tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/866/fakta-atau-hoaks-benarkah-bocah-ini-mengambil-batu-untuk-balas-tentara-india-yang-tembak-kakeknya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 Juli 2020

7. Lion Air PHK 3.000 Karyawan



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial Facebook tentang maskapai penerbangan Lion Air melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 3.000 karyawan.

Dilansir dari laman situs medcom.id, klaim bahwa Lion Air melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 3.000 karyawan adalah salah. Faktanya, Pihak Lion Air membantah kebijakan tersebut diartikan sebagai PHK. Corporate Communications Strategic Lion Air, Danang Mandala Prihantoro menyebut bahwa kebijakan itu merupakan pengakhiran pekerja Kebijakan tersebut bukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) melainkan pengurangan tenaga kerja berdasarkan masa kontrak kerja berakhir dan tidak diperpanjang.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb10942N-lion-air-phk-3-000-karyawan-ini-faktanya https://www.cnbcindonesia.com/news/20200702165715-4-169803/bantah-phk-lion-air-pangkas-26 00-karyawan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



7 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

Pamflet Pesta Acara Gawai Dayak di Rumah Betang



Penjelasan:

Beredar sebuah pamflet terkait pesta acara Gawai Dayak di rumah Betang, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Dalam pamflet itu berisi narasi "DENGAN GAWAI NOSU MINU PODI KITA LESTARIKAN KEKAYAAN BUDAYA DAFRAH DALAM **KEBERAGAMAN** UNTUK SANGGAU BERBUDAYA DAN BERIMAN" yang diadakan di rumah Betang tanggal 7 Juli 2020.

Faktanya terkait info sebaran pamflet tersebut, Sekretaris Dewan Adat Dayak (DAD) Kabupaten Sanggau, Urbanus mengatakan bahwa acara pesta Gawai Dayak di Rumah Betang Raya Dori Mpulor Sanggau pada 7 Juli tahun 2020 adalah hoaks. Urbanus menjelaskan bahwa sesuai dengan surat edaran yang ditandatangani Ketua DAD Kabupaten Sanggau, Yohanes Ontot bahwa apapun bentuk pesta gawai di Kabupaten Sanggau sesuai tingkatannya ditiadakan karena wabah Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://pontianak.tribunnews.com/2020/07/06/dad-sanggau-tegaskan-terkait-beredarnya-pamflet-gawai-dayak-di-rumah-betang-7-juli-2020-adalah-hoaks

https://www.borneotribun.com/2020/07/gawai-dayak-di-tiadakan-tetapi-ritual.html

https://kabar.sanggau.go.id/view/sekjen-dad-kabupaten-sanggauminta-agar-foto-hoax-tentang-gawai-day ak-2020-segera-di-hapus/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

Foto Habib Rizieq Shihab Pakai Sorban Logo PKI



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat sebuah foto memperlihatkan petinggi Front Pembela Islam (FPI), Habib Rizieq Shihab menggunakan sorban berlogo identik PKI. Postingan tersebut juga berisi narasi "INILAH BOS NYA PKI. DARI MULUT ORANG INI PKI MUNCUL.".

Dilansir dari laman situs medcom.id, klaim bahwa foto itu memperlihatkan Habib Rizieq Shihab menggunakan sorban berlogo identik PKI adalah salah. Faktanya, foto yang sama ditemukan pada situs merdeka.com dengan judul artikel "Besok diperiksa, Rizieq diingatkan untuk tidak bawa massa". Pada foto di artikel tersebut, beliau menggunakan sorban putih polos, tidak ada logo PKI di sorbannya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp01J6k-beredar-foto-habib-rizieq-shihab-pakai-serban-logo-pki-ini-faktanya

https://bandung.merdeka.com/halo-bandung/besok-diperiksa-rizieq-diingatkan-untuk-tidak-bawa-massa-170206h.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

Surat Edaran Permintaan Data Siswa Berprestasi Mengatasnamakan Kemendikbud



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial surat edaran mengenai permintaan data siswa berprestasi tahun ajaran 2019/2020 mengatasnamakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Surat yang beredar itu memuat informasi yang menyebut Pemerintah akan memberikan bantuan beasiswa bagi siswa negeri ataupun swasta yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik di jenjang SD/SMP/SMA/SMK/SLB.

Faktanya, Kemendikbud melalui situs resminya <u>kemdikbud.go.id</u> menyatakan surat tersebut adalah hoaks. Kemendikbud meminta masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap adanya surat palsu tersebut dan selalu melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/surat-edaran-hoaks-tentang-permintaan-data-siswa-ber prestasi-tahun-ajaran-20192020

https://news.detik.com/berita/d-5082994/kemendikbud-pastikan-surat-permintaan-data-siswa-berprestasi



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

4. Video Raja Thailand Berdoa dengan Cara Islam agar Pandemi Covid-19 Segera Berakhir



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang diklaim memperlihatkan Raja Thailand, Maha Vajiralongkorn sedang berdoa dengan cara Islam pada sebuah acara. Raja Thailand dan istrinya disebut berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Faktanya, dikutip dari laman <u>medcom.id</u> klaim bahwa Raja Thailand, Maha Vajiralongkorn berdoa dengan cara Islam agar pandemi Covid-19 segera berakhir adalah salah. Video yang beredar tersebut merupakan video lama saat Vajiralongkorn menghadiri acara peringatan Maulid Nabi pada April 2019 lalu. Kehadiran Raja Vajiralongkorn dan ikut menengadahkan tangan seperti terlihat dalam video merupakan tanda penghormatan bagi komunitas Muslim di Negeri Gajah Putih tersebut, bukan berdoa agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBOzOK-cek-fakta-beredar-video-raja-thailand-berdoa-dengan-cara-islam-agar-pande

https://jateng.tribunnews.com/2020/06/11/viral-raja-thailand-ikut-merayakan-maulid-nabi-dengan-sholawatan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

5. Jokowi Jual Tanah Lebih Murah ke Perusahaan China



Penjelasan:

Beredar postingan di media daring Facebook sebuah artikel berita berjudul "Jokowi Akan Jual Tanah Lebih Murah Ke Ratusan Perusahaan China".

Berdasarkan penelusuran dari laman situs medcom.id, klaim bahwa Presiden Joko Widodo menjual tanah lebih murah ke perusahaan Tiongkok adalah salah. Faktanya, Presiden ingin harga jual tanah untuk investasi lebih murah agar relokasi perusahaan asing yang ada di Tiongkok masuk ke Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOGwxWN-cek-fakta-jokowi-jual-tanah-lebih-murah-ke-perusahaan-tiongkok-simak-fak



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

6. Tempat Wisata Ngebel Ditutup



Penjelasan:

Beredar berita di media online mengenai tempat wisata Ngebel yang ditutup akibat adanya kerusuhan sehingga tempat wisata tersebut untuk sementara ditutup. Selain itu, beredar juga pemberitaan bahwa alasan tempat tersebut ditutup karena ditemukannya pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dari Ngebel.

Berdasarkan hasil penelusuran, pemberitaan media online mengenai tempat wisata Ngebel yang ditutup itu tidak benar. Faktanya, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo telah mengkonfirmasi bahwa kabar itu tidak berdasar. Jika pun ditutup, tentunya akan dikeluarkan surat edaran resmi dari pihak Disbudparpora Kabupaten Ponorogo. Sedangkan soal video keributan yang sempat viral di media sosial. Pihak Disbudparpora masih akan melakukan musyawarah bersama dengan pihak-pihak terkait seperti Kapolsek, camat Lurah dan lainnya pada tanggal 07 Juli 2020 di Kantor Disbudparpora kabupaten Ponorogo. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi agar kejadian serupa tidak kembali terjadi di wilayah destinasi wisata Telaga Ngebel. Soal ada penambahan pasien terkonfirmasi positif yang ada di wilayah Ngebel, memang yang bersangkutan itu sering bolak-balik Ponorogo-Surabaya, namun bukan pengunjung destinasi wisata Telaga Ngebel. Sehingga diharapkan masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik. Namun selalu waspada dan taati protokol kesehatan dari pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:

https://60dtk.com/hoaks-tempat-wisata-ngebel-ditutup/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

7. Kecelakaan Maut di Air Terjun Uluk Til Belu NTT



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berupa tautan dari video di Youtube yang berjudul "Kecelakaan Maut Di Air Terjun Uluk Til Belu NTT." Dalam video tersebut memperlihatkan seorang anak terpeleset di sebuah air terjun. Video berdurasi 41 detik tersebut diklaim terjadi di wilayah Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Setelah dilakukan penelusuran, video serupa ternyata pernah digunakan oleh beberapa media luar negeri untuk memberitakan sebuah kejadian jatuhnya seorang anak 16 tahun dari ketinggian 30 kaki. Melansir dari thesun.co.uk pada pemberitaan berjudul "Teenage Boy Slips Waterfall Tourists Bangalore" yang terbit pada tanggal 21 Mei 2018, diberitakan bahwa seorang anak bernama Nawaz Ahmed terpeleset saat tengah bermain di air terjun ThottiKallu dekat Bangalore, India.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/06/salah-video-kecelakaan-maut-di-air-terjun-uluk-til-belu-ntt/? utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-video-kecelakaan-maut-di-air-terjun-uluk-til-belu-ntt

https://www.thesun.co.uk/news/6340843/teenage-boy-slips-waterfall-tourists-bangalore/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 7 Juli 2020

40.000 Alat Tes Corona Asal Cina Bagian dari Rencana Pembunuhan Massal Ulama Jawa Barat



Penjelasan:

Beredar tangkapan layar sebuah artikel berita yang berjudul "Menteri Australia: Alat Tes Corona Asal China Berbahaya". Unggahan itu disertai narasi yang menyebutkan bahwa didatangkannya 40 ribu alat tes virus Corona oleh pemerintah merupakan bagian dari rencana pembunuhan massal. Gambar tangkapan layar tersebut dibagikan kembali oleh pengguna media sosial Facebook dengan menulis "Hati2 org jawa barat n sekitarxa. Ada 5000 ulama d jawa bara mao d tes covid19.pki itu kejii."

Berdasarkan penelusuran Tim <u>CekFakta Tempo</u>, narasi yang menyebutkan bahwa didatangkannya alat tes Virus Corona dari Cina merupakan bagian dari rencana pembunuhan massal ulama di Jawa Barat adalah menyesatkan. Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki alasan yang mendasar untuk menggelar tes Covid-19 terhadap 5 ribu ulama. Pesantren berpotensi menjadi klaster baru penularan karena para kiai atau pimpinan pesantren kerap menerima tamu dan bersalaman dengan santri. Terkait alat tes Virus Corona asal Cina yang disebut berbahaya oleh Menteri Dalam Negeri Australia, alat yang dimaksud pun adalah alat tes Corona rumahan atau buatan sendiri yang dijual secara online. Alat tes Corona yang didatangkan oleh pemerintah Indonesia hanya bisa diakses di fasilitas kesehatan. Adapun terkait alat-alat tes Corona yang dijual secara online, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyatakan tengah melakukan take down terhadap produk-produk tersebut di marketplace.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/736/fakta-atau-hoaks-benarkah-didatangkannya-alat-tes-corona-asal-cina-bagian-dari-rencana-pembunuhan-massal-ulama-jawa-barat



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



8 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

Gedung Moonton Kebakaran !!! Mobile Legend Di Tutup Sementara



Penjelasan:

Beredar unggahan informasi terkait terbakarnya gedung Moonton yang merupakan pengembang game Mobile Legends. Disebutkan bahwa akibat dari kejadian tersebut, server di Mobile Legends pun sempat mengalami gangguan.

Menanggapi informasi tersebut, pihak Moonton Indonesia pun angkat bicara. Melansir dari dailyspin.id, Humas Moonton Indonesia Azwin Nugraha dengan tegas menyatakan bahwa informasi kebakaran tersebut tidak benar adanya. Azwin menjelaskan bahwa hingga saat ini kantor berada dalam kondisi aman dan tidak terjadi kebakaran seperti halnya informasi yang beredar. Sementara gambar yang digunakan di dalam video, diketahui merupakan potongan-potongan foto dari kejadian kebakaran Gedung Wisma Kosgoro di Jalan MH Thamrin pada tahun 2015 silam.

Hoaks

Link Counter:

https://dailyspin.id/apakah-benar-gedung-moonton-terbakar

https://www.medcom.id/foto/news/5b2YeonN-wisma-kosgoro-kebakaran-25-unit-damkar-dikera

hkan

https://merahputih.com/post/read/polda-periksa-12-saksi-kebakaran-wisma-kosgoro



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

2. Lowongan Kerja Mencatut Nama Puskesmas Pracimantoro I



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook informasi terkait lowongan sebagai staf tata usaha dan admin resepsionis di Puskesmas Pracimantoro I. Pada unggahan tersebut mencantumkan persyaratan bagi calon pelamar serta melampirkan nomor telepon atas nama Ibu Fifi selaku staf HRD.

Faktanya Kepala UPTD Puskesmas Pracimantoro I, Dwi Cahyo Indriyanto mengatakan bahwa tidak ada nama Ibu Fifi dan Puskesmas Pracimantoro I tidak mencari staf seperti informasi yang beredar di Facebook. Cahyo menegaskan bahwa informasi lowongan pekerjaan tersebut merupakan bentuk penipuan, sebab berdasarkan keterangan para calon pelamar yang datang ke puskesmas diantaranya ada yang dimintai transfer uang sebesar Rp 50 ribu untuk surat keterangan kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/07/08/203013/awas-penipuan-lowongan-kerja-catut-dinkes-wonogiri-puskesmas-praci

https://timlo.net/baca/102636/nama-puskesmas-pracimantoro-dicatut-penipu-lowongan-kerja/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

3. Salat Berjarak Aturan Komunis Tiongkok



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook memperlihatkan orang-orang sedang bersujud layaknya ibadah salat dengan menjaga jarak yang disebut sebagai aturan dari rezim komunis Tiongkok. Dalam foto itu diberikan narasi "TAHUKAN KALIAN SEMUA WAHAI UMAT ISLAM....INILAH CARA REZIM BERBASIS PKI DAN ANTEK CHINA KOMUNIS TIONGKOK MERUSAK IBADAH UMAT ISLAM YANG SESUNGGUHNYA....SADARLAH KALIAN MULAI SEKARANG SHOF SHOLAT KITA RAPATKAN KEMBALI. JANGAN LAGI IKUTI ATURAN KOMUNIS??"

Klaim bahwa salat berjarak adalah aturan dari rezim komunis Tiongkok adalah salah. Faktanya, salat berjarak adalah imbauan protokol kesehatan social distancing (jaga jarak) yang sudah diterapkan di berbagai negara berpenduduk muslim di dunia dan sudah sesuai kaidah Fikih Islam.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQGg0Wk-cek-fakta-salat-berjarak-aturan-rezim-komunis-tiongkok-simak-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

4. Video Tuyul Ditangkap dan Dimasukkan Botol di Palembang



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang berisi sebuah video pendek yang diiringi dengan narasi penangkapan tuyul menghebohkan warga kota Palembang.

kegaduhan **Atas** ini. polisi memastikan bahwa video yang adalah hoaks. Video beredar tersebut merupakan video lama lalu disebarluaskan lagi. "Kita sedikit terkejut mengenai kabar tuyul itu. Tapi di sini kita pastikan bahwa kabar itu adalah hoaks," ujar Kapolsek IB II Palembang, Kompol Dudi Novery melalui Kanit Reskrim, Iptu Firmansyah.

Disinformasi

Link Counter:

https://m.tribunnews.com/regional/2020/07/06/viral-video-tuyul-ditangkap-dan-dimasukkan-botol-polisi-pastikan-hoax-video-lama-disebarluaskan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

5. Erdogan: "Jika Joko Widodo Tidak Terjun ke Politik, Maka Para Penjahatlah yang Akan Mengisinya"



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook di ketahui membagikan unggahan foto Presiden Turki, Erdogan dengan kutipan "Jika Joko Widodo Tidak Terjun ke Politik, Maka Para Penjahatlah yang Akan Mengisinya".

Faktanya narasi kutipan yang terdapat dalam foto tersebut adalah tidak benar. Adapun foto Presiden Erdogan tersebut berasal dari *Reuters* yang dijadikan sampul pada artikel okezone.com dengan judul "Erdogan: Turki Tidak Akan Tunduk pada Amerika" yang terbit pada Minggu, 19 Agustus 2018 . Kemudian tidak ditemukan juga pemberitaan dari media daring dengan judul dan isi berita seperti klaim kutipan tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCVwxsthUW0/

https://news.okezone.com/read/2018/08/19/18/1938479/erdogan-turki-tidak-akan-tunduk-pada-a



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

6. Korban Covid-19 yang Dibuang di Meksiko



Penjelasan:

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa video itu merupakan korban Covid-19 di Meksiko yang dibuang ke laut dari Helikopter.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut adalah salah. Video itu telah beredar sejak 2018 tentang acara skydive yang dilaksanakan di Rusia dalam upaya untuk memecahkan rekor dunia di para diving.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-least-2018-posts-about-skydive-russia



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

7. Presiden Jokowi Mengakui Marah - marah Pakai Teks



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan foto yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo atau Jokowi mengakui marah-marahnya memakai teks.

Setelah ditelusuri, klaim Presiden Jokowi mengakui marah-marahnya memakai teks adalah salah atau keliru. Foto Presiden Jokowi yang mengenakan setelan jas dengan dasi merah dan berdiri di podium sebenarnya merupakan karya dari Jurnalis Antara yakni Wahyu Putro A. Portal berita online viva.co.id telah memakai foto serupa menjadi sampul artikel berjudul "Pasal MD3 Bikin DPR 'Perkasa', Ini Respons Jokowi". Klaim tersebut tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Narasi yang ditulis akun itu juga tidak ditemukan pemberitaannya pada media daring.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.suara.com/news/2020/07/07/150944/cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-mengakui -marah-marahnya-pakai-teks



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

8. Foto Penampakan Jalan Layang Tol di Papua Dibangun di Era Jokowi



Penjelasan:

Beredar sebuah foto jalan layang tol yang dinarasikan sebagai jalan Trans Papua yang dibangun di era Presiden Joko Widodo, dengan narasi: "Alamak, Kenikmatan apalagi yg akan didustakan, sekarang Papua mempunyai jalan Trans Papua yg kinclong dan mulus. Papua dapat menikmati ini setelah 74 tahun merdeka, terlambat memang, tetapi lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali. Terimakasih pak Presiden,terimakasih pak Jokowi."

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa foto jalan layang tersebut merupakan jalan Trans Papua yang dibangun di era Jokowi adalah salah. Faktanya, foto tersebut ada salah satu ruas Jalan tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang) yang menghubungkan Jakarta ke Kota Bandung.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnX8lak-cek-fakta-foto-penampakan-jalan-layang-tol-di-papua-dibangun-di-era-jokow

https://cekfakta.tempo.co/fakta/59/fakta-atau-hoax-benarkah-jokowi-bangun-jalan-tol-di-papua https://katadata.co.id/berita/2015/10/30/per-1-november-tarif-15-ruas-tol-naik



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

9. Polisi Pukul Mahasiswa yang Demo Menolak TKA hingga Tewas



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial sebuah video yang memperlihatkan seorang pria terkulai lemas dengan luka pada bagian wajah. Video tersebut berjudul "Polisi pukul mahasiswa hingga tewas". Postingan video tersebut disertai dengan narasi "Demo Menolak TKA."

Faktanya dilansir dari Medcom.id, klaim bahwa seorang Polisi memukul mahasiswa yang berdemo menolak TKA hingga tewas adalah salah. Diketahui pria dalam video yang beredar bernama Emen Lahuda, babak belur akibat bentrok antara Polisi dan massa aksi saat demo Bantuan Sosial Tunai (BST) yang menuntut adanya transparansi anggaran dan penyaluran Bantuan Sosial Tunai di Wakatobi. Melalui *reverse image*, foto identik ditemukan pada artikel yang dimuat Tribunnews.com, melalui artikel berjudul "Kader GAM Dikroyok Saat Demo BST di Wakatobi, Ini Kata Panglima GAM" dimuat pada Selasa, 7 Juli 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8koBV1Db-cek-fakta-polisi-pukul-mahasiswa-yang-demo-menolak-tka-hingga-tewas

https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-aksi-demo-menolak-tka-dan-pemukulan-mahasiswa-oleh-polisi-hingga-tewas/

https://makassar.tribunnews.com/2020/07/07/kader-gam-dikroyok-saat-demo-bst-di-wakatobi-in i-kata-panglima-gam



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

10. Foto FPI Bagi-bagi Uang ke Demonstran Usai Apel Ganyang PKI



Penjelasan:

Beredar unggahan sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan petinggi FPI Munarman sedang membagi-bagikan uang kepada sejumlah demonstran. Salah satu akun Facebook membagikan foto tersebut dan mengaitkan dengan aksi apel 'Ganyang PKI' yang disertai narasi "habis apel ganyang PKI ga perduli kovid2an yang penting dapur ngebul."

Berdasarkan penelusuran Medcom.id, klaim bahwa foto itu memperlihatkan petinggi FPI Munarman sedang membagi-bagikan uang kepada sejumlah demonstran terkait apel 'Ganyang PKI' adalah salah. Faktanya, foto itu diabadikan jauh sebelum apel 'Ganyang PKI'. Dilansir Detik.com, foto itu diabadikan pada Sabtu, 5 November 2016 atau satu hari setelah aksi 4 November 2016. Munarman mengaku mendapat laporan bahwa sejumlah peserta aksi tidak memiliki ongkos untuk kembali ke rumah masing-masing. Sebagai koordinator lapangan aksi saat itu, Munarman merasa bertanggung jawab. Ia menelusuri sejumlah tempat mencari massa demo yang ketinggalan rombongan untuk kembali ke wilayah asal. Sementara itu, apel 'Ganyang PKI' digelar pada Minggu 5 Juli 2020 di Lapangan Ahmad Yani, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Apel itu dihadiri sejumlah organisasi masyarakat (Ormas).

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPGaYVK-beredar-foto-fpi-bagi-bagi-uang-ke-demonstran-usai-apel-ganyang-pki-ini-fa

https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-habis-apel-ganyang-pki-ga-perduli-kovid2an-yang-penting-dapur-ngebul/

https://news.detik.com/berita/d-3347967/foto-bagi-bagi-uang-ke-pendemo-viral-di-medsos-ini-kata-munarman

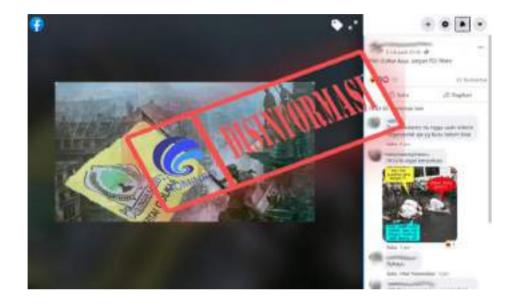


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

11. Pilih Partai Golkar, Jangan PDIP



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto pengibaran bendera Partai Golkar di atas sebuah gedung. Dalam narasi unggahannya, akun tersebut menuliskan ajakan untuk memilih Partai Golkar dibandingkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Berdasarkan hasil penelusuran, unggahan foto dari akun tersebut bukan merupakan foto asli, melainkan hasil suntingan dari sumber lain. Faktanya, foto tersebut merupakan hasil peristiwa bersejarah pengibaran bendera Soviet oleh seorang tentara pada Mei 1945 di atas gedung *Reichstag*, Berlin. Foto tersebut bertajuk "Raising a flag over the Reichstag" karya fotografer perang Yevgeny Khaidel yang merupakan foto pada masa Perang Dunia Ke-2.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-gambar-pilih-golkar/
https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1228153007517232/?_rdc=1&_rdr
https://en.wikipedia.org/wiki/Raising_a_Flag_over_the_Reichstag



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



9 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

1. Belanja Menggunakan Kantong Plastik Dikenakan Denda Rp.250 Ribu



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi yang menyebut bahwa belanja dengan kantong plastik akan dikenakan denda sebesar Rp.250 ribu. Denda tersebut akan dikenakan kepada perorangan meskipun membawa plastik dari rumah masing-masing.

Dilansir dari laman situs <u>cnbcindonesia.com</u>, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Andono Warih menegaskan informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Dalam Peraturan Gubernur (Pergub) No 142 Tahun 2019 menjelaskan bahwa ketentuan Pergub ditujukan untuk para pelaku usaha yang diantaranya adalah toko swalayan, pedagang atau pemilik toko di pusat perbelanjaan, serta pengelola pusat perbelanjaan dan pasar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cnbcindonesia.com/news/20200708161619-4-171210/heboh-belanja-pakai-plastik-didenda-rp-250-ribu-faktanya

https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-belanja-menggunakan-plastik-dikenakan-denda-rp-25 0-ribu/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

Panggilan Interview PT Angkasa Pura I (Persero) Tanggal 9 – 10 Juli 2020



Penjelasan:

Beredar sebuah surat dengan mengatasnamakan PT Angkasa Pura I, dan pada suratnya tersebut terdapat keterangan bahwa PT Angkasa Pura I sedang melakukan proses rekrutmen pada tahap interview yang akan dilakukan pada tanggal 9 sampai 10 Juli 2020 di Kantor Cabang Bandara Adisutjipto Yogyakarta.

Faktanya, informasi pada surat tersebut adalah salah atau surat palsu, dan bukan berasal dari PT Angkasa Pura. Salah seorang penerima surat tersebut mengkonfirmasi langsung kepada pihak Angkasa Pura I dan mendapat kepastian bahwa surat tersebut adalah palsu. Humas PT. Angkasa Pura II, Alfan menegaskan bahwa surat tersebut bukan dikeluarkan oleh pihak Angkasa Pura dan menghimbau kepada masyarakat agar berhati-hati ketika mendapat informasi seperti surat tersebut karena bisa jadi merupakan modus penipuan.

Hoaks

Link Counter:

https://headlinelampung.com/2020/07/08/waspada-warga-lampung-dapat-surat-panggilan-kerja-palsu-dari-pt-angkasa-pura-gadungan/

https://cirt.lamongankab.go.id/2020/07/03/hoax-surat-edaran-undangan-interview-pt-angkasa-pura-i.html

https://apl.co.id/id/information/recruitment



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

3. Penerimaan Calon Karyawan PT Pegadaian pada Tanggal 8 sampai 9 Juli 2020



Penjelasan:

Telah beredar sebuah surat dengan mengatasnamakan PT Pegadaian (Persero), surat tersebut memberikan keterangan bahwa Pegadaian melaksanakan sedana proses rekrutmen dan akan melakukan pemanggilan calon karyawan pada tanggal 8 sampai 9 Juli 2020 di Kantor Pegadaian Jakarta.

Faktanya, informasi pada surat tersebut adalah salah dan bukan dikeluarkan oleh PT Pegadaian. Akun media sosial resmi milik PT Pegadaian telah mengklarifikasi bahwa surat atau pemberitahuan tersebut adalah palsu. Pihak Pegadaian menambahkan, mengenai informasi resmi terkait pengumuman dan proses rekrutmen untuk masyarakat atau calon pelamar kerja dapat melihat informasi tersebut pada Website dan akun media sosial resmi milik PT Pegadaian (Persero).

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/Pegadaian/status/1280069398363955200

https://www.pegadaian.co.id/karir



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

Mantan Panglima TNI Endriartono Sutarto Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar kabar bahwa Mantan Panglima TNI Endiartono Sutarto meninggal dunia. Kabar tersebut telah beredar di media sosial Twitter. Sebuah akun twitter telah mengunggah status di Twitter pada tanggal 7 Juli 2020 dengan narasi : "Innalillahi wainna Illahi Roji'un. Turut Berdukacita atas Wafatnya Jenderal TNI (Purn) DR ENDRIARTONO SUTARTO, Mph., Panglima TNI ke 14. Semoga Almarhum Wafat dalam HUSNUL KHOTIMAH dan diampuni segala Dosa dosanya serta dilapangkan kuburnya... Alfatihah... Aamiiin.."

Berdasarkan penelusuran, kabar bahwa Mantan Panglima TNI Endriartono Sutarto meninggal dunia adalah tidak benar. Tidak ada informasi valid mengenai kabar tersebut. Faktanya, yang bersangkutan terpantau menghadiri upacara persemayaman Jenazah Brigjen TNI (Purn) DR. H. Endrarto Sutarto yang merupakan saudaranya di komplek Sederhana Kodam Jaya Kebon Jeruk, Jalan Flamboyan, Jakarta Barat pada Selasa 7 juli 2020.

Hoaks

Link Counter:

https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-mantan-panglima-tni-endriartono-sutarto-meninggal-dunia-hoaks.html

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k80ppWk-mantan-panglima-tni-endriartono-sutarto -meninggal-dunia-hoaks



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

5. Kendaraan Operasional Satpol PP Sepeda Brompton



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto yang menunjukan sejumlah Satpol PP di Makassar berfoto dengan sepeda Brompton. Dalam unggahannya berisi narasi "Busyet " satpol PP kendaraan operasionalnya sepeda Brompton".

Faktanya menurut Kasatpol PP Makassar, Iman Hud, mengatakan enam pria yang ada dalam foto itu memang benar anggotanya. Mereka berswafoto mengenakan sepeda lipat di kawasan anjungan Pantai Losari, depan Rumah Jabatan Wali Kota Makassar terletak di Jalan Penghibur, Kecamatan Ujungpandang, Makassar. Meski begitu, Iman menegaskan sepeda lipat yang ada di foto itu bukan milik Satpol PP Makassar, la tak menampik, sepeda lipat mungkin saja milik pribadi atau hanya sepeda pinjaman untuk digunakan berswafoto oleh anggotanya.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5085512/video-satpol-pp-patroli-pakai-brompton-di-pantai-losariternyata

https://kumparan.com/kumparannews/viral-pasukan-satpol-pp-di-makassar-berfoto-dengan-sepeda-brompton-ltlMsAEFz2j



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

6. RUU HIP Disahkan Tengah Malam



Penjelasan:

Beredar unggahan status pada tanggal 18/06/2020 yang berisi ajakan untuk patuh pada maklumat MUI agar berjihad jika RUU HIP disahkan. Selain itu status dilengkapi dengan tiga gambar yang berisi narasi rakyat membakar gedung DPR MPR dan Istana karena RUU HIP disahkan tengah malam. Kedua gambar lain berisi informasi mengenai TAP MPRS no. XXV/MPRS/1966 dan lima ormas Islam yakni NU, Muhammadiyah, Persis, FPI dan HTI.

MUL Faktanya, pada maklumat nomor: Kep-1240/DP-MUI/VI/2020 12//06/2020. tanggal menyatakan sikap MUI akan menyerukan aksi demonstrasi pada umat muslim menolak RUU HIP. penelusuran republika.co.id hal dikonfirmasi oleh wakil ketua MUI Indonesia KH Muhyiddin Junaidi. Namun gambar pada status yang mengklaim rakyat membakar MPR, DPR dan Istana karena RUU HIP disahkan tengah malam adalah salah. Berdasarkan pemberitaan dari abcnews.go.com. gambar asli adalah salah satu aksi kerusuhan di jalanan akibat situasi politik di Catalonia, Barcelona, Spanyol pada pada 18/10/2019 silam. Foto pada status tidak ada kaitannya dengan narasi pada status maupun situasi di Indonesia. Klaim yang menyatakan RUU HIP disahkan tengah malam pun salah. Dilansir dari news.detik.com, MPR RI menyepakati keputusan menunda pembahasan pemerintah Rancangan Undang-undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP). RUU tersebut dianggap sensitif sehingga perlu kehati-hatian dalam membahas isinya.

Disinformasi

Link Counter:

https://republika.co.id/berita/qc2lws354/waketum-mui-demo-besar-opsi-terakhir-tolak-ruu-hip https://abcnews.go.com/International/violent-protests-continue-barcelona-catalan-leaders-prison-sentences/story

https://news.detik.com/berita/d-5059500/rentan-salah-paham-mpr-setuju-pembahasan-ruu-hip-ditunda



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

7. Ucapan Terima Kasih Xi Jinping ke Jokowi karena Kurangi Pengangguran di Tiongkok



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat sebuah foto Presiden Tiongkok, Xi Jinping yang narasinya menyatakan bahwa "Saya ucapkan terima kasih buat para pendukung jokowi. Karena dengan terpilihnya jokowi menjadi presiden maka pengangguran di Cina menjadi berkurang".

Dilansir dari <u>medcom.id</u>, klaim bahwa Presiden Tiongkok mengucapkan terima kasih ke pendukung Jokowi karena terpilihnya Jokowi mengurangi pengangguran di China adalah salah. Faktanya, Presiden Tiongkok Xi Jinping mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi karena telah membantu dan mendukung dalam memerangi Covid-19 di Wuhan. Adapun foto serupa yang digunakan ditemukan di situs <u>theguardian.com</u> pada artikel yang berjudul "*Xi Jinping vows to fight 'tigers' and 'flies' in anti-corruption drive"*. Artikel tersebut menyebutkan Presiden Tiongkok Xi Jinping bersumpah tak segan menindak para pejabatnya dari tingkat tertinggi sampai terendah yang melakukan korupsi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K509mxk-cek-fakta-ucapan-terima-kasih-xi-jinping-ke-jokowi

https://dunia.tempo.co/read/1306857/bantu-hadapi-virus-corona-xi-jinping-terima-kasih-ke-indonesia

https://www.theguardian.com/world/2013/jan/22/xi-jinping-tigers-flies-corruption



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

Presiden Jokowi Telah Berhasil Pulangkan Uang Ribu T dari Swiss

* Forwarded Maaf Mas2 dan Mbak2, ini bukan politik, tapi kenyataan Pak Jokowi berhasil memulangkan 11,000 Triliun yang regara dari Swiss 11 ribu Triliun siap di bawa balik ke Indog RUU Treaty on Mutual Legal Assistance in Editor MALA RI-Swill resmi Republic of Indonesia and he Swise for Jed room camikian proses inistitusi disahkan DPR 9 tanggal 3 kii 30 menarik danadi Sw hir selesa Pendangan yang panjang menghadapi ex koruptor yang lengan agama. Terimakasih para kadrun yang terus nyinyinan lapung 11 00 triliun lembali ke Indonesia. Tanpa anda nyinyir, rasanya sa it guaratti bisa disankan oleh DPR. Pemilik 84 rekening gendut siap siap graft jari . Mangkin tekanan ke Pak Jokowi makin kencang. Ini baca beritanya http://dpr.go.id/benfa/detail/id/29280/t/RUU+Penanjian+MLA+RI+-- Swiss - Disetujui 2:51 RM

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang berisi klaim bahwa Presiden Joko Widodo atau Jokowi telah berhasil memulangkan uang negara hingga Rp 11 ribu triliun yang disimpan koruptor di Swiss beredar di WhatsApp. Pesan berantai tersebut pun menyertakan tautan artikel dari situs DPR tentang Rancangan Undang-Undang (RUU) Treaty on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters between the Republic of Indonesia and The Swiss Confederation (MLA Indonesia-Swiss). Pesan tersebut beredar pada tanggal 7 juli 2020.

Dilansir dari <u>cekfakta.tempo.co</u>, klaim bahwa Presiden Jokowi telah berhasil memulangkan uang negara hingga Rp 11 ribu triliun yang disimpan koruptor di Swiss, keliru. Saat ini, pansus DPR baru menyetujui RUU MLA Indonesia-Swiss dibawa ke sidang paripurna pada 14 Juli 2020 untuk disahkan. Jika sudah disahkan pun, eksekusi penarikan aset di Swiss belum bisa serta-merta dilakukan dalam waktu cepat. Selain itu, klaim bahwa Rp 11 ribu triliun adalah jumlah uang koruptor yang disimpan di Swiss tidak tepat. Pada 2016, Presiden Jokowi menyatakan Rp 11 ribu triliun adalah jumlah uang WNI yang disimpan di luar negeri berdasarkan data Kementerian Keuangan.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/872/fakta-atau-hoaks-benarkah-presiden-jokowi-telah-berhasilpulangkan-uang-11-ribu-t-dari-swiss



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

9. Foto Makam Nabi Muhammad Saw di Masjid Nabawi



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook foto makam yang diklaim adalah makam Nabi Muhammad SAW di Masjid Nabawi, dengan narasi: "Subhanallah.. Inilah Makam Nabi Muhammad Saw di masjid Nabawi. Yang menuliskan Aamiin Lalu Bagikan Foto Ini, semoga terkabul Doanya, Dikaruniai Banyak Keberuntungan dan Rizqi berlimpah Berkah, bisa ke sini berziarah. Aamiin yaa Robbal Alamiin".

Dilansir dari <u>turnbackhoax.id</u>, bahwa klaim tersebut adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut bukanlah makam Nabi Muhammad SAW dan bukan berlokasi di Masjid Nabawi. Foto itu adalah kuburan Suleyman Ibn Halid, seorang sahabat nabi di kota Diyarbakir, Turki.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/09/salah-foto-inilah-makam-nabi-muhammad-saw-di-masjid-nabawi/

https://periksafakta.afp.com/foto-ini-telah-beredar-dalam-laporan-tentang-kuburan-sahabat-nab

i-muhammad-di-turki

http://www.evliyalar.net/hz-suleyman-ibn-halid-r-a/

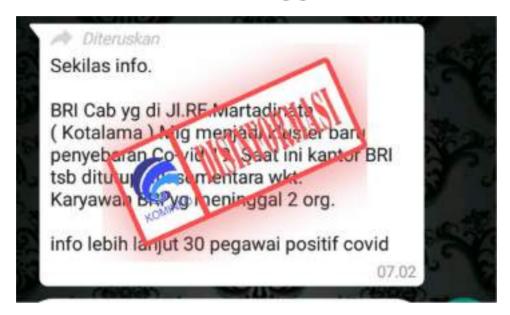


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

Kantor Bank BRI Malang Tutup, 30 Karyawan Positif Covid-19, 2 Meninggal



Penjelasan:

Beredar kabar puluhan pegawai Bank BRI Cabang Malang positif COVID-19. Isi pesan tersebut menyebutkan bahwa BRI Cabang Malang di Jalan RE Martadinata Kota Malang menjadi kluster baru penyebaran COVID-19. Beredar pula informasi bahwa pegawai yang dinyatakan positif berjumlah 30 orang dan 2 meninggal dunia.

Faktanya dilansir dari <u>sindonews.com</u>, Wali Kota Malang, Sutiaji, mengkonfirmasi bahwa kabar tersebut tidak sepenuhnya benar. "Dari hasil penelusuran yang kami lakukan, yang benar itu ada tujuh karyawan yang positif COVID-19. Semuanya dari unsur pimpinan wilayah," tegasnya. Dia menambahkan, dari tujuh orang tersebut, tiga orang sudah terdata sebelumnya. Satu diantaranya meninggal dunia saat berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Sedangkan tambahan empat orang baru terkonfirmasi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Jatim. Adapun layanan bank BUMN (BRI) hingga saat ini masih berjalan normal dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Disinformasi

Link Counter:

https://daerah.sindonews.com/read/94644/704/30-karyawan-bank-bumn-dirumorkan-positif-covid-19-ini-yang-terjadi-1594210050

https://jatim.suara.com/read/2020/07/07/155333/pesan-berantai-puluhan-pegawai-bri-di-malang-

tertular-virus-corona

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5084652/bank-bumn-di-malang-sebut-kabar-puluhan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

11. Kemunculan Buaya Muara di Perairan Rig Kedindingan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook informasi yang menyebutkan kemunculan 2 ekor buaya muara sepanjang kurang lebih 4-5 meter sekitar di perairan rig kedindingan.

Setelah ditelusuri. Badan Kepala Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bontang, Ahmad Yani membantah kabar tersebut. Menurutnya, hingga kini belum ada laporan baik dari masyarakat maupun pengelola serta petugas terkait ria. keberadaan buava muara yang disebut-sebut berukuran 4-5 meter. Selain itu, dari hasil patroli rutin tim BPBD Bontang tidak pernah menemui keberadaan buaya muara tersebut. Ahmad Yani juga menuturkan bahwa keberadaan buaya muara di sekitar perairan rig terkesan aneh. Sebab, habitat dari buaya muara adalah di air payau, sehingga menurutnya agak sukar diterima nalar ketika buaya muara bisa berenang demikian jauh sampai ke tengah laut dekat rig. Ia meminta kepada membagikan siapapun vana informasi terkait keberadaan buaya muara tersebut untuk melapor dan memberikan bukti berupa tangkapan gambar ataupun video.

Disinformasi

Link Counter:

https://bontangpost.id/77668-bpbd-bontang-bantah-isu-keberadaan-buaya-muara-di-perairan-rig-kedindingan/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

12. Megawati Mundur dari Jabatan Ketua Umum PDIP





Penjelasan:

Beredar sebuah video pemberitaan berlogo TV One di sosial media Facebook mengenai Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri. Video tersebut disertai dengan narasi "Disaat_umat_ISLAM_lagi_gencar_menyerang_Moncong_Putih,_tiba-tiba_M egawati_mengundurkan_diri_dari_Ketua_Umum_PDIP...Ada ya dengan mbak mega...."

Setelah ditelusuri, Klaim bahwa video pemberitaan terkait pengunduran Megawati Soekarnoputri dari jabatan Ketua Umum (Ketum) PDI Perjuangan (PDIP) baru-baru ini, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan pemberitaan lama. Video itu berasal dari salah satu program TV One. Video itu juga diunggah pada akun Youtube tvOneNews pada Jumat 16 November 2018 dengan judul "Megawati Minta Mundur dari Ketum PDIP."

Disinformasi

Link Counter:

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k80pY9k-tiba-tiba-megawati-mundur-dari-jabatan-ketua-umum-pdip-ini-faktanya

https://turnbackhoax.id/2020/07/07/salah-breaking-news-megawati-mengundurkan-diri-dari-ket ua-umum-pdip/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

13. Video Jokowi, Megawati, Risma dan Ganjar Sedang Goyang Corona



Penielasan:

Beredar postingan video di media sosial vang diklaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi), Megawati Soekarnoputri, Walikota Surabaya Tri Rismaharini dan Gubernur Jawa Tengah Ganiar Pranowo sedang melakukan goyang Corona (Covid-19). Postingan video tersebut diunggah dengan narasi "Didemo rakyat, KETUA WAKIL RAKYAT DAN EMAKNYA ngga berani mongol., malah GOYANG CORONA, Tapi biarkan saja..itung itung pesta dulu sebelum mereka DIBUBARKAN".

Faktanya, dilansir dari <u>liputan6.com</u> klaim bahwa video Jokowi, Megawati, Risma dan Ganjar sedang goyang Corona (Covid-19) sama sekali tidak didukung bukti dan terkesan mengada-ada. Video-video yang dipakai dalam klaim tersebut direkam di lokasi terpisah dan waktu yang berbeda. Video tersebut beredar sebelum Pemerintah mengumumkan adanya pasien terkonfirmasi positif Covid-19 pertama di Indonesia, pada 2 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4300732/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-in i-jokowi-megawati-risma-dan-ganjar-sedang-goyang-corona



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

14. Reformasi Birokrasi Era Jokowi, Menteri PANRB Bakal Pecat 1,6 Juta PNS



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah artikel dengan judul "Reformasi Birokrasi di Era Jokowi, Menteri Tjahjo Kumolo Bakal Pecat 1,6 Juta PNS". Dalam postingan tersebut disertai narasi bahwa Menteri PANRB menyatakan bakal memberhentikan 20 persen atau sekitar 1,6 juta PNS karena kinerjanya tidak produktif.

Faktanya setelah ditelusuri, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo menyangkal akan melakukan pemecatan terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) atau PNS dalam upaya menjalankan reformasi birokrasi. Dalam rapat dengar pendapat (RDP) bersama Komisi II DPR RI pada Senin (6/7/2020) lalu, Tjahjo sempat mengutarakan ada 20 persen PNS bagian administrasi dari total 4,3 juta lebih ASN yang bakal diberhentikan. Saat dikonfirmasi, Tjahjo mengatakan, maksud pemberhentian tersebut bukan berarti menyudahi kontrak 1,6 juta PNS. Makna tidak produktif itu merujuk pada posisi 20 persen ASN tersebut yang duduk sebagai tenaga administrasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4299433/menteri-panrb-bantah-akan-pecat-16-juta-pns-ini-penjelasannya

https://republika.co.id/berita/qd45jh428/menpanrb-tidak-benar-ada-pemecatan-pns



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

15. Menlu Retno Marsudi Sebut Pemerintah Kewalahan Oleh Kepemimpinan ULMWP



Penjelasan:

Diunggah sebuah potongan video pada platform Twitter yang menampilkan seorang perempuan dalam salah satu acara yang dilaksanakan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional tentang Kebijakan Strategis Papua, dan pada narasi unggahannya disebutkan bahwa perempuan tersebut adalah Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi, yang menyampaikan Testimoni bahwa Pemerintah Indonesia kewalahan oleh kepemimpinan United Liberation Movement for West Papua (ULMWP).

Faktanya, sosok perempuan dalam potongan video tersebut bukanlah Menlu Retno Marsudi, melainkan Dosen Senior Hubungan Internasional FISIP Universitas Indonesia Dr. Ani Widyani Soetjipto, yang dalam acara tersebut menjadi Pengamat Hubungan Internasional dan Peneliti Papua Centre.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/09/false-indonesian-foreign-minister-retnomarsudi-says-her-government-is-overwhelmed-by-the-ulmwp-leadership/https://www.youtube.com/watch?v=YGZvjrPpcbw



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



10 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

Pengakuan Ribka Tjiptaning Semua Anak PKI Bergabung ke PDIP



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat sebuah gambar tangkapan layar video di YouTube dengan narasi "Pengakuan Ribka Tjiptaning..!!!. Semua anak PKI bergabung ke PDIP" pada 6 Juli 2020.

Dilansir dari laman situs turnbackhoax.id, narasi yang dimuat dalam tangkapan layar video YouTube tersebut adalah tidak benar. Tangkapan layar itu bersumber dari pernyataan Ribka dalam talkshow "Analisa" di Lativi pada 2002 yang telah diubah. Pernyataan asli Ribka adalah anak-anak eks anggota PKI yang menjadi korban pada 1965-1966 memberikan suaranya kepada PDIP dalam Pemilihan Legislatif 1999. Mereka berharap sosok Megawati, yang menjadi simbol perlawanan rakyat selama Orde Baru, dapat memberikan perubahan dan memperjuangkan nasib mereka yang mengalami diskriminasi selama Orde Baru.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/09/salah-pengakuan-ribka-tjiptaning-semua-anak-pki-bergabung-ber

https://cekfakta.com/focus/4298



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

Vaksin Hepatitis B Berbahaya Bagi Bayi Baru Lahir



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa vaksin hepatitis B berbahaya bagi bayi yang baru lahir, dalam postingan di sebut bahwa bahan aluminium di dalam vaksin beracun.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, ahli kesehatan mengatakan bahwa vaksin aman untuk mencegah virus dari menginfeksi bayi yang baru lahir, menghilangkan risiko penyakit kronis. Selain itu, Christopher Gill, *Associate Professor Global Health* di Boston University School of Public Health, mengatakan bahwa jumlah aluminium dalam vaksin tidak berbahaya bagi anak-anak.

Hoaks

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/hepatitis-b-vaccine-safe-newborns

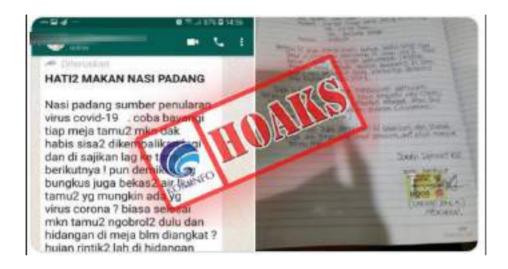


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

3. Nasi Padang Sumber Penularan Covid-19.



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai melalui Aplikasi Whatsapp, sebuah foto tangkapan layar yang menyatakan bahwa nasi padang merupakan sumber penularan Covid-19 yang kini mewabah di Indonsia. Pada narasi pesannya disebutkan "Nasi padang sumber penularan covid-19. coba bayangi tiap meja tamu2 mkn dak habis sisa2 dikembalikan lagi dan disajikan lag ke tamu berikutnya! pun demikian yg bungkus juga bekas2 air liur tamu2 yg mungkin ada yg virus corona? biasa selesai mkn tamu2 ngobrol2 dulu dan hidangan di meja blm diangkat? hujan rintik2 lah di hidangan tsb. paling rentang penularan virus corona".

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai yang mengatakan bahwa nasi padang merupakan sumber penularan Covid-19 yang kini mewabah di Indonesia adalah tidak benar. Terkait cara makan di rumah makan Padang, memang sudah menjadi tradisi dan ciri khas. Aneka lauk pauk memang disajikan di atas meja dan pembeli bisa memilih lauk sesuai selera.

Hoaks

Link Counter:

https://food.detik.com/info-kuliner/d-4952542/sebut-nasi-padang-penyebab-virus-corona-pria-ini-minta-maaf

https://www.minews.id/viral/viral-kakek-ini-sebut-nasi-padang-sumber-penularan-covid-19-cuma -hoaks-dan-minta-maaf



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

Video Penembakan 2 Orang di Rancaekek Bandung



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan aksi penembakan seseorang kepada dua orang yang diklaim terjadi di Rancaekek, Kabupaten Bandung. Video tersebut ramai beredar di laman media sosial Facebook dan Youtube.

Faktanya, dikutip dari Instagram Humas Polda Jawa Barat yang melansir pemberitaan dari laman <u>primerooriente.com</u> (29 Januari 2020), diketahui kejadian tersebut terjadi di dekat Taman La Judea, daerah perkotaan El Santuario Antioquia Kolombia. Berdasarkan penelusuran fakta, sebuah situs berita menyebutkan kejadian tersebut terjadi pada tanggal 28 Januari 2020 di Dekat Taman La Judea, daerah perkotaan El Santuario Antioquia Kolombia.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCYUFRBDkRv/

http://primerooriente.com/se-toman-medidas-especiales-en-el-santuario-tras-muerte-de-dos-ven

<u>ezolanos</u>,

https://www.teleantioguia.co/featured/dos-venezolanos-fueron-asesinados-en-el-santuario/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

5. Hasil Uji Coba Vaksin Covid-19 pada Orang Afrika



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang memperlihatkan sebuah foto orang-orang cacat yang diklaim sebagai hasil uji coba vaksin Covid-19 pada orang di Afrika.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, foto itu sebenarnya menunjukkan anak-anak yang tidak divaksinasi yang menderita polio. Foto itu diambil pada tahun 1998 di kota Sierra Leone, Afrika Barat.

Disinformasi

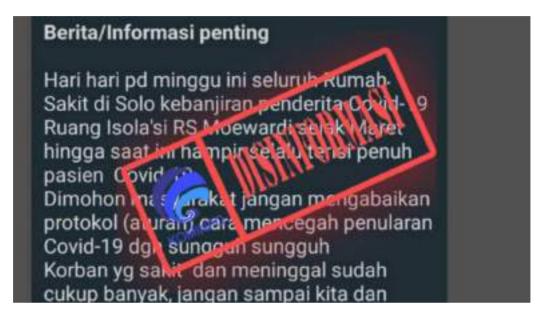


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

6. RS di Solo Kebanjiran Pasien Covid-19



Penjelasan:

Beredar kabar bahwa semua Rumah Sakit di Solo pada minggu ini tengah menghadapi gelombang besar pasien positif Covid-19. Kabar tersebut beredar melalui pesan berantai dari aplikasi Whatsapp yang tersebar dan dikirim ulang di grup-grup Whatsapp. Bahkan kabar tersebut mengatakan, di RS Moewardi Solo hampir seluruh ruangan Rumah Sakit penuh dengan pasien Covid-19. Pesan tersebut berisi "Hari hari pd minggu ini seluruh Rumah Sakit di Solo kebanjiran penderita Covid-19. Ruang Isola'si RS Moewardi sejak Maret hingga saat ini hampir selalu terisi penuh pasien Covid-19. Dimohon masyarakat jangan mengabaikan protokol (aturan) cara mencegah penularan Covid-19 dgn sungguh sungguh Korban yg sakit dan meninggal sudah cukup banyak, jangan sampai kita dan keluarga tertular Covid-19. Ini sangat serius."

Faktanya, hal tersebut ditanggapi oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang memastikan bahwa kabar pasien Covid-19 membeludak di berbagai Rumah Sakit di Solo adalah tidak benar. Sejauh ini berbagai rumah sakit rujukan dan swasta di Solo masih dalam keadaan normal.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/regional/read/4300967/beredar-kabar-rs-di-solo-kebanjiran-pasien-covid-19-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

7. Seorang Dokter Mengundurkan Diri dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kongo karena Ditawari Uang



Penjelasan:

Beredar kabar di media sosial Twitter bahwa seorang dokter bernama Denis Mukwege asal Republik Demokratik Kongo mengundurkan diri dari gugus tugas penanganan Virus Corona (Covid-19) karena ditawari sejumlah uang untuk memalsukan kasus Covid-19. Dr. Denis Mukwege diminta untuk mengumumkan sejumlah penyakit ataupun kematian pasien disebabkan oleh Virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari situs snopes.com, Denis Mukwege yang merupakan seorang Ginekolog dan peraih Nobel Perdamaian memang mengundurkan posisinya sebagai anggota gugus tugas penanganan Covid-19 di Kongo. Namun pengunduran diri tersebut bukan karena ia ditawari seiumlah uana memalsukan kasus Covid-19 seperti klaim yang beredar. Pengunduran diri Denis Mukwege didorong oleh rasa frustasi akibat lambatnya penanganan Covid-19 di Kongo.

Disinformasi

Link Counter:



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

8. 80 Persen Dana Covid-19 untuk Menyelamatkan Kredit Macet Korporasi Besar



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang disertai dengan sebuah tautan artikel berita berjudul "Minta Datanya Dibuka, Haris: 80% Dana Covid-19 untuk Selamatin Kredit Macet Korporasi Besar". Postingan tersebut diunggah pada tanggal 7 Juli 2020.

Dilansir dari medcom.id, klaim yang menyebutkan bahwa 80 persen anggaran Covid-19 untuk menyelamatkan kredit macet korporasi besar adalah salah. Faktanya, alokasi terbesar anggaran darurat Covid-19 untuk Jaminan Perlindungan Sosial (JPS) sebesar Rp.203,9 triliun dari total anggaran Rp.695,2 triliun.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjBnLgk-cek-fakta-80-persen-dana-covid-19-untuk-menyelamatkan-kredit-macet



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

9. Video Tawuran di Johar Baru Kamis Pagi



Penjelasan:

Beredar di sosial media sebuah unggahan video yang menampilkan tawuran antar warga. Video tersebut disertai dengan narasi "terjadi tawuran antar warga di Jalan Rawa Tengah Gg VI, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat pagi tadi, Kamis".

Dikutip dari kumparan.com, Kapolsek Johar Baru Kompol Supriyadi mengatakan sepanjang Kamis pagi tidak ada laporan tawuran. "Enggak benar. Enggak ada kejadian tadi pagi," kata Supriyadi. Supriyadi menduga bahwa itu adalah video lama yang beredar kembali, namun ia tidak dapat memastikan kapan terjadinya.

Disinformasi

Link Counter:

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/09/16075421/viral-video-tawuran-di-johar-baru-ka mis-pagi-tadi-polisi-sebut-hoaks

https://kumparan.com/kumparannews/polisi-jelaskan-soal-beredarnya-video-tawuran-warga-di-johar-baru-kamis-pagi-1tlpMXUtetz



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

Informasi Perbedaan Jenis Batuk dari Departemen Patologis AIIMS Delhi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media WhatsApp berisi informasi yang diklaim berasal dari seorang dokter Departemen Patologis AIIMS Delhi. Pesan itu berisi tentang perbedaan gejala-gejala dan jenis batuk. Dalam pesan tersebut juga disebutkan bahwa batuk kering disertai bersin, nyeri tubuh, kelemahan, demam, kesulitan bernafas dan hilangnya indera pengecap adalah gejala seseorang terinfeksi virus corona.

Faktanya, situs resmi AIIMS Delhi belum mengeluarkan pernyataan publik mengenai perbandingan gejala coronavirus dan flu, flu biasa, dan lain-lain. AIIMS sendiri telah mencantumkan nama dan alamat email setiap anggota staf mereka, sementara dokter yang ditengarai memberikan informasi yang beredar tersebut bukanlah bagian dari departemen patologi AIIMS.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.republicworld.com/fact-check/coronavirus/delhi-aiims-doctor-shared-a-list-of-coronavirus-symptoms.html?fbclid=IwAR0uCfP8iO4rH95hNRbNCleUJHeXYWXg_oAmUi-iaADpCqpG0P4nP_qsWYo



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

11. Tampilan Rieke Diah Pitaloka Setelah Dipecat



Penjelasan:

Diunggah pada platform Facebook sebuah foto yang menampilkan anggota DPR RI dari Fraksi PDIP Rieke Diah Pitaloka yang mengenakan baju biru, dengan disertai narasi unggahan "bugil, lagi setelah di pecat".

Faktanya, klaim pada unggahan tersebut adalah tidak tepat. Dari hasil penelusuran, diketahui bahwa tersebut sudah beredar seiak 2008. Laman detik.com pernah memuat foto tersebut pada judul berita "Bela Rakyat, 'Oneng' Batal Kuasai Bandung" yang diterbitkan 30 Mei 2008. Dan klaim bahwa Rieke dipecat adalah salah. Rieke diganti posisinya hanya sebagai Pimpinan di Badan Legislasi Baleg DPR RI, bukan dipecat. Menurut laman dpr.go.id, Rieke masih tercatat sebagai Anggota DPR RI dari Fraksi PDIP dengan nomor anggota 170.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/10/salah-bugillagi-setelah-di-pecat%f0%9f%98%82/https://hot.detik.com/celeb/d-947630/bela-rakyat-oneng-batal-kuasai-bandunghttp://www.dpr.go.id/blog/profil/id/262



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 10 Juli 2020

12. Berantas Pengangguran, Nadiem Desak Nikah Massal Untuk Siswa SMK



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah artikel yang berjudul "Berantas Pengangguran, Nadiem Desak Nikah Massal Untuk Siswa SMK".

Faktanya setelah ditelusuri, kabar yang menyebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mendesak siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) menikah massal untuk memberantas pengangguran adalah tidak benar. Dalam artikel antaranews.com sebagai sumber klaim, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim memaparkan kerja sama antara SMK dengan industri dalam program "pernikahan massal". Melalui program pernikahan massal, SMK dan industri akan bersama-sama merancang kurikulum, pembelajaran, hingga praktik kerja industri. Sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan tenaga kerja yang siap dipakai industri.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4301014/cek-fakta-tidak-benar-menteri-nadiem-desak-siswa-smk-nikah-massal-untuk-atasi-pengangguran

https://www.antaranews.com/berita/1577354/mendikbud-pernikahan-massal-smk-dan-industri-saling-menguntungkan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



11 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

1. Semua Wilayah di Jakarta Masuk Zona Merah



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial dan pesan berantai yang memuat peta zonasi penyebaran Virus Corona (Covid-19). Pada gambar yang beredar, diklaim seluruh wilayah di Jakarta masuk zona merah. Postingan tersebut memuat narasi yang menyebutkan bahwa "Hari ini Jakarta. Sudah Masuk Zona merah.. Hati2 ya.. jangan keluar rumah kalau enggak perlu banget".

Dilansir dari laman situs medcom.id, klaim pada gambar yang beredar bahwa seluruh wilayah Jakarta masuk zona merah adalah Faktanya, gambar tersebut tidak relevan dengan kondisi sebenarnya. Gambar sama vang ditemukan artikel pada yang dimuat Kompas.com melalui artikel berjudul "Dinkes Jakarta Utara: Garda Terdepan Lawan Covid-19 Seharusnya Masyarakat..." tayang pada 17 April 2020. Foto itu berasal dari peta persebaran Virus Corona per kelurahan di Jakarta dari situs jakarta.go.id. Gambar itu memakai data pada tanggal 16 April 2020. Saat itu, total kasus Covid-19 masih berjumlah 2,447 kasus. Sementara itu, kasus Covid-19 di Jakarta saat ini, per 9 Juli 2020, berjumlah 13,359. sudah Kendati meningkat, namun beberapa wilayah di Jakarta keluar dari zona merah. Tak semua wilayah di Jakarta masuk zona merah.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLGljqK-cek-fakta-semua-wilayah-di-jakarta-masuk-zona-merah-cek-faktanya

https://megapolitan.kompas.com/berita/20191141-dinkes-jakarta-utara-garda-terdepan-lawan-cov

<u>id-19-seharusnya-masyarakat?page=all</u>

https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

2. Virus Corona adalah Konspirasi Dokter dan Pemerintah Daerah



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial Whatsapp dan Facebook dengan klaim bahwa Virus Corona (Covid-19) adalah konspirasi dokter dengan pemerintah daerah. Pesan yang pertama kali diunggah di grup MIK Jepara Official (Media Informasi Kota Jepara) tersebut menyebut Virus Corona merupakan buatan dari seorang dokter sendiri dan hanya sandiwara para dokter untuk mendapatkan keuntungan belaka.

Faktanya, klaim Virus Corona merupakan konspirasi dokter dan pemerintah daerah adalah tidak benar. Dinas Kominfo Kabupaten Jepara melalui Kepala Bidang Kominfo Jepara D. Wahyanto menyatakan kabar tersebut adalah hoaks. Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Jepara dokter Triyono Teguh Widodo menambahkan unggahan itu menyesatkan, sehingga bisa membuat warga abai akan protokol kesehatan dan dapat memperkeruh suasana di tengah pandemi Virus Corona ini.

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5087083/heboh-postingan-corona-konspirasi-dokter-pemda-diskominfo-jepara-hoax/1

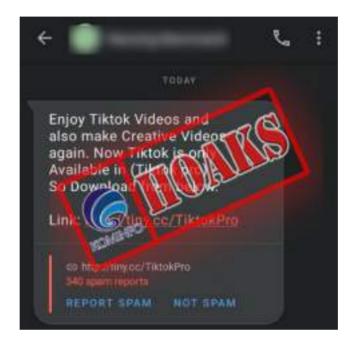


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

3. Viral Link Aplikasi TikTok Pro di India



Penjelasan:

Pada akhir Juni lalu, Pemerintah India memblokir aplikasi TikTok sebagai imbas dari konflik yang terjadi di wilayah Ladakh. Setelah Pemerintah India melakukan pelarangan terhadap aplikasi tersebut, muncul sebuah aplikasi bernama TikTok Pro yang disebar ke pengguna di India melalui SMS berisi tautan untuk mengunduh aplikasi tersebut.

Faktanya, Aplikasi TikTok Pro yang beredar di India itu ternyata adalah aplikasi TikTok palsu. ByteDance, selaku pengembang TikTok yang asli mengatakan tidak memiliki kaitan dengan TikTok Pro. Melansir dari scmp.com, TikTok Pro memiliki log yang sama dengan TikTok asli. Namun, aplikasi itu tidak memiliki fitur untuk membuat video singkat atau mengakses video yang ada di TikTok asli. Tindakan yang dilakukan oleh TikTok Pro berpotensi mencuri data pribadi serta menyerang ponsel dengan malware dan spyware. Dihimpun KompasTekno dari South China Morning Post, aplikasi palsu ini juga meminta akses ke galeri foto, file penyimpanan, kontak, lokasi, dan pesan milik pengguna.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200708170922-185-522425/blokir-aplikasi-china-tiktok-palsu-muncul-di-india

https://tekno.kompas.com/read/2020/07/09/13130097/usai-diblokir-aplikasi-tiktok-palsu-beredar-di-india

https://inet.detik.com/security/d-5084535/awas-aplikasi-tiktok-palsu-menyebar-usai-pencekalan-di-india



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

4. Buni Yani Menyesal telah Memenjarakan Ahok



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar video Youtube berjudul "BUNIYANI MENYESAL TELAH MEMENJARAKAN AHOK". Dalam video tersebut, Buni Yani disebut menyesal telah mengakibatkan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dijebloskan ke penjara.

Klaim yang menyatakan bahwa Buni Yani menyesal telah memenjarakan Ahok adalah salah. Faktanya, Buni Yani tidak pernah mengungkapkan penyesalannya terhadap kasus yang membuat Ahok dijebloskan ke penjara. Menurut kuasa hukum Buni Yani, Aldwin Rahardian membantah kliennya membuat pernyataan tersebut. Pasalnya saat itu, kliennya sudah lama tidak berbicara di media massa.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K509JPk-buni-yani-menyesal-telah-memenjarakan-a hok-ini-faktanya

https://tirto.id/buni-yani-tak-pernah-bicara-penyesalan-soal-kasus-ahok-cPjV



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

5. Jangan Berbelanja di Alfamart Kabupaten Labuan Bajo Karena Karyawannya Positif Covid-19

Utk sementara, jgn dulu belanja di semua ALFAMART labuan bajo.

Karena ada beberapa karyawas wa wasan 100 19.

Mereka datang diam2 das tawa dan di penksa oleh petugas.

Beberapa hari ya karii jemput paksa mereka utk di periksa, sementara ya tan sembunyi di kapal masih terapung di belakang pulau biradari.

Penjelasan:

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp, dengan menyebutkan "jangan berbelanja dahulu di semua Alfamart Labuan Bajo, karena beberapa karyawannya positif Covid-19 setelah pulang dari Jawa dan tidak mau diperiksa pada saat kembali ke Labuan Bajo".

Faktanya, Informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Sumali, perwakilan dari pihak Alfamart Labuan Bajo mengklarifikasi kabar tersebut dengan menegaskan bahwa pesan berantai itu adalah hoaks. Sumali menjelaskan, karyawan Alfamart di Labuan Bajo yang datang maupun berangkat semuanya menggunakan maskapai penerbangan dan Karyawan yang diperbantukan dari Jawa ke Labuan Bajo telah menjalankan protokol kesehatan Covid-19 seperti melakukan Tes Rapid dengan hasil Non Reaktif di Rumah Sakit, Puskesmas atau Klinik Kesehatan sebagai syarat wajib dalam penerbangan. Humas Polres Manggarai Barat menghimbau kepada masyarakat agar tetap tenang dan tidak terprovokasi dengan berita tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCdTLVNg60_/

https://www.facebook.com/subbaghumasolresmabar/photos/a.1839309209423016/32972

46100295979



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

Mobil Wakil Presiden Kehabisan Bensin Diisi dengan Bensin Eceran di Pinggir Jalan



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial yang menampilkan mobil dinas Wakil Presiden sedang diisi bahan bakarnya dengan menggunakan jeriken. Video tersebut disertai narasi "Mobil Wapres (RI2) kehabisan bensin, Ngecer bensin dipinggir jalan. Kode devisit APBN"

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan mobil Wapres kehabisan bensin dan mengisi bensin eceran adalah salah. Dikutip dari detik.com, Kepala Sekretariat Wakil Presiden Mohamad Oemar menyatakan mobil tersebut bukan kehabisan bahan bakar. Oemar menjelaskan "Pengisian BBM dari jeriken dilakukan karena tidak adanya SPBU yang memiliki bahan bakar minyak (BBM) sesuai kriteria mobil VVIP dan bukan karena mobil tersebut kehabisan BBM." ia lanjut menjelaskan, dalam setiap rangkaian VVIP selalu disiapkan BBM cadangan dalam jeriken di mobil teknisi. Saat diperlukan pengisian BBM, dan ketika tidak tersedia BBM yang sesuai spesifikasi mobil VVIP di SPBU setempat, maka digunakan BBM cadangan yang telah disiapkan.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5089163/viral-video-mobil-ri-2-kehabisan-bbm-di-jalan-ini-penjelasan-istana-wapres

https://republika.co.id/berita/qdag65335/ini-klarifikasi-video-mobil-wapres-diduga-kehabisan-bensin



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

7. Gunung Prau Dibanjiri Pendaki



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah potret video kerumunan orang dan tenda-tenda berwarna yang terlihat seperti di pegunungan, dengan disertai narasi "ini gunung apa pasar ya? Rame banget".

Faktanya menurut Junior Manager Bisnis Perhutani KPH Kedu Utara, Wonosobo Herman Sutrisno memastikan video yang beredar tersebut tidaklah benar. Herman mempertanyakan bila potret pada video itu benar maka patut dipertanyakan lewat jalur mana? Soalnya kita belum membuka sepenuhnya pintu pendakian, dan masih melakukan uji coba. Video itu jelas hoaks," katanya kepada Tribunnews, Jumat 10 Juli 2020. Herman menegaskan saat ini pendakian Gunung Prau masih sebatas uji coba, sehingga terdapat pembatasan bagi para pengunjung. Terkait tersebarnya video tersebut, ia meminta masyarakat untuk tidak langsung percaya dan melakukan cek langsung kebenaran informasinya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.tribunnews.com/regional/2020/07/11/viral-video-gunung-prau-dibanjiri-para-pendaki-pengelola-pastikan-itu-hoaks



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

8. 502 Triliun Anggaran Covid-19 Dialihkan untuk Kartu Prakerja



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan anggaran penanganan Covid-19 (Corona) dialihkan untuk program Kartu Prakerja. Adapun narasi yang beredar tersebut "UANG RAKYAT DI BUAT BISNIS DGN RAKYAT DASAR OTAK KOMUNIS/PKI DANA 502 TRILIUN YG BUAT DANA COVID 19 DIALIHKAN KE KARTU PRAKERJA."

Dilansir dari <u>medcom.id</u>, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan biaya penanganan Covid-19 tetap Rp695,2 triliun. Anggaran ini meningkat dari rencana sebelumnya yang sebesar Rp677 triliun. Anggaran itu dialokasikan untuk enam sektor. Rinciannya adalah Rp87,55 triliun untuk anggaran kesehatan, jaminan perlindungan sosial Rp203,9 triliun, insentif usaha Rp120,61 triliun, sebesar Rp123,46 triliun disiapkan untuk sektor UMKM, pembiayaan korporasi Rp53,57 triliun, dan untuk dukungan sektoral Kementerian/Lembaga dan pemerintah daerah sebesar Rp106,11 triliun. Klaim bahwa dana Covid-19 dialihkan untuk kartu prakerja adalah salah. Faktanya, anggaran dana Covid-19 adalah sebesar Rp695,2 triliun dan dialokasikan untuk enam sektor tak termasuk program kartu prakerja.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdOBrdk-cek-fakta-502-triliun-anggaran-covid-19-dialihkan-untuk-kartu-prakerja-s



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 11 Juli 2020

9. Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Ditiadakan di Sekolah Madrasah RA, MI, MTS, dan MA



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook membagikan gambar surat berkop Kementerian Agama Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Pendidikan Islam perihal implementasi KMA 792 Tahun 2018, KMA 183 Tahun 2019 dan KMA 184 tahun 2019 dengan narasi unggahan berbunyi "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BAHASA ARAB DITIADAKAN di sekolah madrasah RA, MI, mts, Dan MA. Parah!".

Klaim bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab ditiadakan dengan adanya KMA 183 dan 184 Tahun 2019 terhadap surat edaran itu adalah klaim yang salah. Faktanya, mata pelajaran tersebut tetap ada, namun ada perbaikan pada substansi materi. Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, Ahmad Umar menjelaskan bahwa Madrasah MI, MTS, maupun MA, akan menggunakan kurikulum baru untuk PAI dan Bahasa Arab. Adapun mata pelajaran dalam PAI dan Bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 sama dengan KMA 165 Tahun 2014, dimana itu tetap mencakup Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/10/salah-pendidikan-agama-islam-pai-dan-bahasa-arab-ditiadak an-di-sekolah-madrasah-ra-mi-mts-dan-ma/

https://www.liputan6.com/news/read/4301970/beredar-surat-kurikulum-pai-2013-tak-diberlakuka n-di-madrasah-ini-kata-kemenag



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



12 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 12 Juli 2020

Viral Jemaah Padang Sumbar Berangkat Haji 2020



Penjelasan:

Beredar luas di media sosial sebuah foto disertai informasi yang menyebut ada rombongan jemaah haji dari Padang Sumatera Barat yang berangkat ke Bandara untuk selanjutnya menuju Tanah Suci untuk menunaikan haji tahun 2020. Jemaah disebut bisa berangkat karena ada lobi khusus tokoh dan ulama Padang dengan Kerajaan Arab Saudi.

Faktanya Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat H. Hendri memastikan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Adapun foto yang beredar tersebut adalah foto lama yaitu foto keberangkatan jemaah haji tahun 2018. Dilansir dari kemenag.go.id. Kemenaa menerbitkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 494 Tahun 2020 tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/2020 M. Kanwil Kemenag Sumbar juga sudah mensosialisasikan kebijakan ini ke 19 Kankemenag Kabupaten/Kota sejak Juni 2020.

Hoaks

Link Counter:

https://kemenag.go.id/berita/read/513669/viral-jemaah-padang-sumbar-berangkat-haji-2 020--kemenag--hoaks



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 12 Juli 2020

2. Pernyataan WHO "Pasien Corona Tidak Perlu Diisolasi karena Tidak dapat Mentransmisikan ke Orang Lain"



Penjelasan:

Beredar sebuah video di Facebook disertai informasi berbahasa inggris yang mengklaim bahwa Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan jika pasien Covid-19 tidak perlu diisolasi dan dikarantina. Dalam informasi juga disebut jarak sosial tidak diperlukan karena Covid-19 tidak dapat ditransmisikan dari orang ke orang.

Faktanya informasi yang disertakan pada video tersebut adalah salah. Dilansir dari reuters.com. video yang disebarkan tersebut merupakan video Dr. Maria Van Kerkhove, pimpinan teknis WHO yang telah dipotong dan digabungkan dengan video lain sehingga menimbulkan persepsi keliru. WHO sendiri vang menyatakan bahwa isolasi dan karantina pentina tindakan penanganan Covid-19 untuk menghindari menulari orang lain. Menurut pedoman WHO, bukti saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar penularan Coronavirus terjadi dalam kontak dekat antara orang ke orang, untuk itu social distancing, isolasi dan karantina adalah upaya yang sangat penting.

Hoaks

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-who-transmission/fact-check-the-world-health-organization-did-not-say-covid-19-cant-transmit-from-person-to-person-idUSKBN2492YC



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 12 Juli 2020

3. Akun Tiktok Hotman Paris



Penjelasan:

Beredar akun Tiktok dengan nama @hotmanparisofficialf. Dalam profilnya tertera profesi sebagai pengacara kelas internasional.

Melalui akun Instagram resminya @hotmanparisofficial dengan centang biru, Hotman Paris menyatakan dirinya tidak memiliki akun Tiktok. "Ini buka akun tiktok Hotman Paris! !! Hotman tidak punya akun tiktok," tulis akun Instagram @hotmanparisofficial.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CChHe0hFUpj/?igshid=3jxg6ex2l8x3 https://turnbackhoax.id/2020/07/12/salah-akun-tiktok-hotman-paris-hutapea/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 12 Juli 2020

4. Anies Sebut Solusi Banjir adalah Tinggal Tunggu Musim Kemarau



Penjelasan:

Beredar unggahan foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan disertai narasi "SOLUSI BANJIR ITU MUDAH TINGGAL TUNGGU MUSIM KEMARAU".

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies baswedan mengatakan solusi banjir di Jakarta menunggu musim kemarau tidak benar. Faktanya foto tersebut berasal dari Detik.com, melalui artikel berjudul "Anies: Anggaran Lem Aibon Diramaikan tapi DKI Provinsi Bebas Korupsi" tayang pada Selasa, Desember 2019. Foto tersebut adalah hasil bidikan jurnalis Detik.com Rizal Bahari. Artikel tersebut pernyataan Anies terkait isu anggaran lem aibon yang mencuat pada akhir tahun 2019. Pada artikel tersebut, tidak ditemukan komentar Anies terkait solusi baniir Ibu Kota.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLG5Q1K-cek-fakta-anies-sebut-solusi-banjir-adalah-tinggal-tunggu-musim-kemarau

https://news.detik.com/berita/d-4817560/anies-anggaran-lem-aibon-diramaikan-tapi-dki-provinsi-bebas-korupsi



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 12 Juli 2020

5. Penjualan Data Nomor Ponsel Pelanggan Telkomsel



Penjelasan:

Ramai beredar di sosial media Twitter, beberapa unggahan yang mengeluhkan banyaknya pesan singkat atau SMS dari nomor tak dikenal yang masuk ke ponsel mereka. Mereka menduga ada penjualan data nomor ponsel pelanggan Telkomsel.

Setelah ditelusuri, dikutip dari kompas.com, pihak Telkomsel menyatakan tidak menjual data pelanggan sehingga para pelanggan mendapat SMS dari orang tak bertanggung jawab. GM External Corporate Communications Telkomsel Aldin Hasyim menjelaskan, ada banyak kemungkinan mengenai pelanggan Telkomsel yang mendapat SMS dengan isi beragam dari nomor tak dikenal tersebut. Namun, ia menegaskan, Telkomsel tidak menjual data pelanggan sehingga para pelanggan mendapat SMS dari orang tak bertanggung jawab. "Kami enggak mungkin menjual data. Kami punya standar dan aturan jadi itu tidak mungkin sekali kami lakukan," ujar Aldin. Aldin memastikan, pesan yang diterima pelanggan dari nomor-nomor tidak dikenal itu bukan dari Telkomsel.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/12/160300265/klarifikasi-penjelasan-telkomsel-soal-keluhan-sering-dapat-sms-dari-nomor

https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/11/190500965/sering-di-sms-dari-nomor-tak-dikenalini-penjelasan-telkomsel?page=all



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 12 Juli 2020

6. Video Doa Imam Besar Masjidil Haram Mekah Assyeikh Sudais terhadap Musibah Virus Corona



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan narasi "doa Assyeikh sudais imam besar Masjidil haram Mekah terhadap musibah Virus Corona yang melanda umat saat ini mari kita Aamiin kan Doa bersama tersebut".

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim tersebut tidak benar. Faktanya video tersebut adalah video yang beredar pada tahun 2007. Video tersebut merupakan cuplikan ketika Imam Besar Syekh Dr. Abdurrahman as-Sudais memimpin pembacaan doa agar umat Islam berjuang untuk persatuan dan solidaritas, di Masjid Badshahi, Pakistan, dan bukan berkaitan dengan virus Corona saat ini.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/11/salah-video-doa-imam-besar-masjidil-haram-mekah-assyeikh-sudais-terhadap-musibah-virus-corona/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 12 Juli 2020

7. Pernyataan Jokowi "Apakah Indonesia Lebih Baik kalau Saya Mundur"



Penjelasan:

Beredar sebuah foto Presiden Joko Widodo dengan narasi "KALIAN MENGINGINKAN SAYA MUNDUR APAKAH INDONESIA AKAN LEBIH BAIK KALAU SAYA MUNDUR..?".

Faktanya setelah ditelusuri klaim bahwa Presiden Jokowi mempertanyakan "apakah Indonesia lebih baik kalau dirinya mundur" adalah salah. Faktanya, foto tersebut merupakan hasil suntingan dan tidak ada informasi valid dari media arus utama terkait pernyataan Jokowi tersebut. Serta hasil penelusuran lewat aplikasi google search image, foto serupa ditemukan dalam berita berjudul "Soal Permintaan BEM Bertemu Jokowi, Istana: Enggak Usah Bikin Persyaratan!". Berita ini dimuat di situs <u>suara.com</u> pada 27 September 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjBd3N-cek-fakta-jokowi-menyatakan-apakah-indonesia-lebih-baik-kalau-saya-mund

https://www.suara.com/news/2019/09/27/135508/soal-permintaan-bem-bertemu-jokowi-istana-enggak-usah-bikin-



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



13 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

Festival Layang-layang Depok sebagai Sosialisasi Bawaslu dan KPU pada PILKADA 2020



Penjelasan:

Telah beredar kabar yang mencatut nama Bawaslu (Badan Pengawas Pemilihan Umum) dan KPU (Komisi Pemilihan Umum) RI bahwa akan diadakan kegiatan festival layang-layang pada Tanggal 25 - 26 Juli 2020 di Kota Depok Jawa Barat dalam rangka sosialisasi Pilkada 2020.

Faktanya, informasi yang beredar itu tidak benar. Bawaslu melalui akun instagramnya obawasluri menjelaskan bahwa Bawaslu Pusat maupun Bawaslu Jabar tidak pernah menyelenggarakan ataupun mendukung kegiatan tersebut. Komisioner KPU RI Viryan Aziz juga membantah keikutsertaan KPU RI pada kegiatan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCihc0PBCpV/?igshid=15dgryj4qqu7f

https://babel.antaranews.com/berita/155306/kpu-bawaslu-sosialisasi-pilkada-2020-denga

n-festival-layang-layang-cek-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

2. Gambar "Pria Asal Yaman Berhubungan Seks dengan Kambing ditangkap Polisi"



Penjelasan:

Beredar unggahan sebuah gambar di media sosial disertai "Berhubungan seks narasi kambing, dengan pria asal Yaman ditangkap polisi". terdapat Unggahan tersebut gambar Habib Rizieq Shihab.

Faktanya, setelah ditelusuri diketahui bahwa gambar tersebut merupakan hasil suntingan atau editan. Adapun foto aslinya ialah foto Jonru Ginting dengan baju tahanan dan celana pendek sedang digiring oleh penyidik Polda Metro Jaya pada tahun 2017.

Hoaks

Link Counter:

https://www.merdeka.com/peristiwa/butuh-barang-bukti-polisi-belum-tutup-akun-facebook-milik-jonru.ht

<u>ml</u>

https://www.jpnn.com/news/hmmm-masih-ada-tiga-laporan-polisi-menanti-jonru?f https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181123205119-12-348841/lika-liku-kasus-jonru-ginting-dari-vonis-

hingga-bebas



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

Akun WhatsApp Mengatasnamakan Camat Pasar Kota Jambi Meminta Uang



Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Camat Pasar Kota Jambi, Mursida. Akun yang turut menggunakan foto profil Camat tersebut mengirimkan foto Mursida saat sedang menjenguk orang sakit dan meminta sejumlah uang.

Menanggapi hal itu, Camat Pasar Kota Jambi, Mursida telah mengadukan dugaan penipuan yang mengatasnamakan dirinya kepada pihak Kepolisian. Mursida dalam surat pengaduannya menegaskan bahwa ia tidak pernah mengirim pesan melalui WhatsApp kepada siapapun dengan menggunakan nomor yang beredar mengatasnamakan dirinya itu.

Hoaks

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5090654/namanya-dicatut-penipu-minta-uang-via-wa-camat-pasar-jambi-lapor-ke-polisi

https://jamberita.com/read/2020/07/12/5960262/hatihati-penipuan-atas-nama-camat-pasar-minta



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

4. Akun Palsu Mengatasnamakan Kepala BP2MI Benny Ramdhani



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Benny Ramdhani. Dalam pesan tersebut, pelaku meminta nomor WhatsApp, kemudian meminta mengirim kembali SMS yang masuk berupa 6 digit angka dengan alasan untuk verifikasi nomor WhatsApp-nya karena error.

Faktanya, dilansir dari Mediatotabuan.co, akun tersebut adalah palsu. Benny menghimbau untuk tidak mengindahkan apabila ada oknum yang coba melancarkan penipuan mengatasnamakan dirinya, agar tidak ada korban dari tindak penipuan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://mediatotabuan.co/2020/07/12/awas-akun-palsu-catut-kepala-bp2mi-benny-ramdhani-diduga-modus-penipuan/

https://beritamanado.com/waspada-akun-palsu-benny-rhamdani-bergentayangan/https://web.facebook.com/permalink.php?story_fbid=1177197302664402&id=100011224293631



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

Surat Pemanggilan Tes Calon Karyawan Pertamina Tanggal 11 Juli 2020



Penjelasan:

Beredar di media sosial selebaran surat pemanggilan tes calon karyawan PT Pertamina (Persero) tanggal 11 Juli 2020, yang meminta biaya akomodasi ke peserta.

Faktanya dilansir dari Liputan6.com, Vice Presiden Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, surat tersebut tidak pernah dikeluarkan secara resmi oleh Pertamina. Dia pun memastikan surat tersebut adalah hoaks. Fajriyah pun menghimbau masyarakat agar berhati-hati, tidak mudah percaya dan waspada terhadap penipuan tes calon pegawai Pertamina.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4302705/cek-fakta-hoaks-surat-pemanggilan-tes-calon-hearyawan-pertamina



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

6. Foto Jokowi Perintahkan Prabowo Bubarkan FPI



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah gambar yang menampilkan Foto Jokowi dan Prabowo dan disertai dengan tulisan "TUGAS PERTAMAMU BUBARKAN FPI DAN BASMI KADAL GURUN."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa foto itu memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menugaskan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto untuk membubarkan FPI adalah salah. Faktanya, foto tersebut diabadikan pada momen pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022 di Istana Negara, Jakarta, Senin 16 Oktober 2017. Saat itu, Prabowo belum menjadi menteri. Pada momen itu, di dekat Jokowi dan Prabowo, juga ada Ibu Negara, Iriana Jokowi, Wakil Presiden saat itu, Jusuf Kalla (JK), serta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Sejauh ini tidak ditemukan informasi yang menyebut bahwa Jokowi memerintahkan Prabowo untuk membubarkan FPI.

Disinformasi

Link Counter:

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOGR9oN-beredar-foto-jokowi-perintahkan-prabowo-bubarkan-fpi-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

7. Seluruh Peserta Kartu Prakerja Wajib Kembalikan Uang Bantuan



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Twitter mengunggah tautan berita terkait Perpres Kartu Prakerja dengan narasi cuitan berbunyi "Pak Jokowi Merevisi Perpres Kartu Prakerja. Seluruh Peserta WAJIB KEMBALIKAN UANG BANTUAN. Yang mau nangis, atau mau ketawa. Waktu dan tempat dipersilahkan."

Setelah dilakukan penelusuran informasi, klaim bahwa seluruh peserta Kartu Prakerja wajib mengembalikan uang bantuan adalah kurang tepat dan *misleading*. Presiden Joko Widodo memang menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perpres No 36/2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja. Adapun soal klausul kewajiban pengembalian bantuan uang insentif Kartu Prakerja, diatur sebagaimana tercantum dalam pasal 31C. Tetapi kewajiban itu bukan diperuntukan bagi seluruh peserta Kartu Prakerja. Dalam aturan baru disebut hanya peserta yang tidak memenuhi syarat dan telah menerima bantuan biaya pelatihan yang diwajibkan untuk mengembalikan insentif tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://cirebon.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-04594441/cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-paksa-seluruh-pesertakartu-prakerja-untuk-kembalikan-insentif

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4303792/jokowi-revisi-perpres-kartu-prakerja-peserta-wajib-kembalikan-biaya-

<u>pelatihan</u>

https://money.kompas.com/read/2020/07/13/074416126/penjelasan-lengkap-jokowi-minta-peserta-kartu-prakerja-kem balikan-uang?page=all



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

8. Foto Penampakan Jokowi dan Prabowo di Depan Rumah Habib Rizieq di Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar unggahan sebuah foto yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto seperti berada di depan kediaman petinggi FPI Habib Rizieq Shihab di Mekah, Arab Saudi. Pada foto tersebut tampak tulisan seolah percakapan di antara mereka berdua dan direspon oleh Habib Rizieq.

Faktanya dikutip dari laman Medcom.id, klaim bahwa foto itu memperlihatkan Presiden Jokowi dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto berada di depan kediaman petinggi FPI Habib Rizieq di Mekah, Arab Saudi adalah salah. Foto itu merupakan hasil editan gabungan dua foto yang berbeda. Tim Cek Fakta Medcom.id menemukan foto identik Jokowi dan Prabowo itu dimuat dalam salah satu artikel situs Okezone.com yang berjudul "Gaya Penampilan Presiden Jokowi dan Menhan Prabowo saat Kunjungi Kalimantan". Sementara itu, foto identik kediaman Rizieq di Mekah banyak beredar di internet. Antara lain seperti dimuat Detik.com dalam artikel berjudul "Misteri 'Bendera ISIS' di Kediaman Habib Rizieq".

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNraza2K-foto-penampakan-jokowi-dan-prabowo-di-depan-rumah-habib-rizieg-arab-saudi

https://lifestyle.okezone.com/read/2020/07/09/194/2243759/gaya-penampilan-presiden-jokowi-da

n-menhan-prabowo-saat-kunjungi-kalimantan

https://news.detik.com/berita/d-4293735/misteri-bendera-isis-di-kediaman-habib-rizieg



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

9. Kelelawar Seukuran Manusia



Penjelasan:

Beredar di berbagai media sosial sebuah unggahan foto yang memperlihatkan seekor kelelawar raksasa. Tak tanggung-tanggung, ukurannya disebut sebesar orang dewasa.

Faktanya, dikutip dari Sciencealert.com, sebutan bahwa kelelawar tersebut seukuran manusia sebenarnya tidak tepat. *Angle* mengambil foto membuatnya terlihat seperti manusia sedang menggantung secara terbalik. Namun memang ukuran kelelawar ini jauh lebih besar dibandingkan kelelawar kebanyakan. Spesies terbesar dari kelelawar ini punya rentang sayap hingga 1,7 meter. Tubuhnya sendiri cukup kecil, kira-kira panjangnya 30 cm. Berbagai keterangan di internet menggambarkannya sebagai *giant golden-crowned flying fox (Acerodon jubatus)* atau kalong mahkota emas raksasa.

Disinformasi

Link Counter:

https://inet.detik.com/science/d-5087476/viral-kelelawar-disebut-sebesar-manusia-sungguhan-ada https://www.sciencealert.com/here-s-what-you-need-to-know-about-that-human-sized-bat-going-viral https://kumparan.com/kumparansains/viral-kelelawar-raksasa-sebesar-manusia-ini-fakta-uniknya-1tlpP1eG tXA/full



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

10. Telkomsel Sebut Denny Siregar Monyet



Penjelasan:

Beredar unggahan status pada tanggal 8 Juli 2020 berupa tangkapan layar berita seolah-olah berisi tanggapan Telkomsel yang menyebut Denny Siregar sebagai monyet. Gambar hasil tangkapan layar tersebut dilengkapi gambar monyet sedang membidik senapan.

Berdasarkan hasil penelusuran diketahui gambar tersebut merupakan hasil tangkapan layar dari artikel berita CNN yang berjudul "Data Pribadi Bocor, Denny Siregar Ancam Gugat Telkomsel". Judul asli artikel tersebut kemudian ditambahkan pernyataan palsu seolah-olah dibuat oleh pihak Telkomsel. Telkomsel sendiri tidak pernah mengeluarkan pernyataan terhadap Denny Siregar seperti dalam unggahan yang beredar ataupun pada pelanggannya yang lain. Dilansir dari Suara.com, operator seluler nasional Telkomsel meminta maaf ke Denny Siregar setelah seorang karyawan perusahaan itu ditangkap Polisi karena mencuri dan menyebarkan data-data pribadinya di media sosial. Terkait foto monyet yang sedang membidik senapan, itu merupakan foto lama yang tersebar di internet dan biasa digunakan sebagai meme.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200706072707-192-521192/data-pribadi-bocor-denny-siregar-ancam-gugat-telkomsel

https://www.antaranews.com/berita/1592826/begini-tanggapan-telkomsel-atas-kasus-bocornya-data-denn y-siregar

https://www.suara.com/tekno/2020/07/10/204356/telkomsel-minta-maaf-ke-denny-siregar



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

11. Video Kondisi Korban Covid-19 di India



Penjelasan:

Beredar empat video di media sosial Facebook yang memperlihatkan orang-orang tergeletak di jalan dan dimasukkan ke ambulans. Pengunggah dalam narasinya mengklaim video-video tersebut terkait kondisi Covid-19 di India.

Faktanya setelah ditelusuri tidak benar video-video tersebut terkait kondisi pandemi Covid-19 di India. Orang-orang yang tergeletak di jalan itu bukanlah korban Covid-19. Dikutip dari periksafakta.afp.com keempat video tersebut menunjukkan korban kebocoran gas di pabrik kimia di India pada bulan Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://periksafakta.afp.com/video-video-ini-memperlihatkan-korban-kebocoran-gas-di-pabrik-kimia-di-india-pada-bulan-mei-2020

https://factcheck.afp.com/video-shows-victims-gas-leak-indian-chemical-plant?fbclid=IwAR2Dg11 IYIL6SVfUT4m70gduzZabzq3Uc3mPgje75KEDhppNLJeGdV_dwEw



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 13 Juli 2020

12. Bogor Lautan Merah Covid-19



banyak sekali sayangi keluarga

Penjelasan:

Beredar di media sosial infografik yang menampilkan peta Kota Bogor dengan banyak warna merah dan kuning disertai narasi "Mohon jangan ke Bogor dulu. Bogor saat ini jadi lautan merah membara, penyebaran virusnya banyak sekali sayangi keluarga kita ya.. Juga diri kita sendiri.."

Faktanya dilansir dari <u>antaranews.com</u>, peta sebaran kasus Covid-19 di Bogor hingga minggu, 12 Juli 2020 pukul 15.00 WIB tidak seperti informasi yang beredar di media sosial. Sementara itu, peta yang disajikan di situs covid19.kotabogor.go.id, memang masih terdapat titik-titik merah tetapi tidak sebanyak sebagaimana yang disebutkan dalam narasi yang beredar tersebut. Pada Minggu 12 Juli 2020 terdapat banyak titik hijau yang mengindikasikan orang sembuh dan orang tanpa gejala. Adapun tampilan infografik yang beredar itu merupakan halaman depan dari surat kabar Radar Bogor pada 11 juni 2020.

Disinformasi

Link Counter:



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



14 Juli 2020

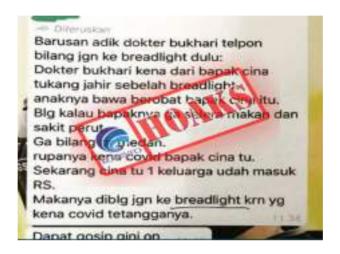


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

 Jangan Beli Roti di Bread Light Peunayong Aceh, karena di Samping Tokonya ada Satu Keluarga Positif Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan narasi yang menyebutkan jangan berbelanja dulu ke toko roti Bread Light Peunayong, Banda Aceh, karena di sebelah toko roti tersebut ada satu keluarga yang positif Covid-19.

Faktanya, informasi pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan cenderung menimbulkan keresahan pada sebagian warga Aceh. Pihak Bread Light telah mengklarifikasi bahwa informasi pesan tersebut adalah hoaks dan telah melaporkan perkara tersebut ke Polda Aceh. Polda Aceh melalui media sosialnya menyebut penyidik siber sedang melakukan penyelidikan terhadap pelaku penyebar berita bohong tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCkvj-dJ9ty/?igshid=r8lk9gucma2v https://www.instagram.com/p/CCk6RieJJzA/?igshid=1lpqvwc4vcc5z https://www.instagram.com/p/CClRSTLjHNb/?igshid=1j47u46nf5gkm



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

2. Tito Karnavian Berideologi Komunis



Penjelasan:

Telah beredar unggahan pada media sosial Facebook yang menyebut Tito Karnavian berideologi Komunis karena pernah disekolahkan oleh partai Komunis China. Akun Facebook tersebut mengunggah sebuah narasi di laman pribadinya yang bertuliskan "TITO KARNAVIAN ITU BERIDIOLOGI KOMUNIS DIA BISA DI KATAKAN PKI KARENA DI PERNAH DI SEKOLAHLAH OLEH PARTAI KOMUNIS CHINA DI BAIJING."

Berdasarkan hasil penelusuran yang dimaksud "Tito Karnivan" dalam narasi tersebut adalah Tito Karnavian yang saat ini tengah menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri Indonesia sejak 23 Oktober 2019. Tito Karnavian sendiri tidak pernah disekolahkan oleh Partai Komunis China di Beijing. Narasi yang diunggah oleh pengunggah di akun Facebooknya dapat masuk ke dalam kategori konten yang menyesatkan

Hoaks

Link Counter:

https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1283827-cek-fakta-hoax-tito-karnavian-berideologi-komunis

https://kabartangsel.com/cek-fakta-salah-tito-karnavian-itu-berideologi-komunis-dia-bisa-dikatakan-pki/3/\



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

3. Pesawat Bisa Terbang karena Dibawa Jin



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto dengan klaim pesawat bisa terbang karena dibawa oleh jin. Unggahan itu berisi narasi "Pesawat bisa terbang itu karena dibawa jin. Pake logika aja, mana ada besi seberat 50 ton bisa melayang di udara??? Engineer itu sebenernya ahli ilmu htam, sains itu cuma buat nutup"in ilmu hitam mereka."

Faktanya, klaim pesawat bisa terbang karena dibawa oleh jin ternyata tidak benar. Meski berbobot besar, pesawat tetap bisa terbang dengan menggunakan gaya angkat yang lebih besar dibandingkan gaya gravitasi serta ditambah gaya dorong dari mesin pesawat sehingga menghasilkan gaya aerodinamik pada sayap. Bentuk sayap yang agak melengkung memungkinkan bagian bawah pesawat terkena gaya lebih besar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4303207/cek-fakta-hoaks-klaim-pesawat-bisa-terbang-karena-dibawa-jin

https://id.berita.yahoo.com/m/34856637-cbe3-3be0-bf09-bc7236bf0008/cek-fakta:-hoaks-klaim.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

4. Pedagang di Pasar Segiri Positif Covid-19



Penjelasan:

Beredar melalui media sosial Facebook perihal informasi adanya pasien positif Corona atau Covid-19 di Pasar Segiri, Samarinda. Informasi tersebut beredar di kalangan masyarakat Kota Samarinda dalam beberapa hari terakhir.

Faktanya Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Samarinda, Osa Rafshodia menegaskan informasi pedagang di Pasar Segiri positif Covid-19 adalah hoaks. Osa pada konferensi pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Samarinda, mempersilahkan masyarakat untuk tetap beraktivitas di pasar, namun diharapkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/13/salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-covid-19/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-pedagang-di-pasar-segiri-positif-co



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

5. Panggilan Interview Mengatasnamakan PLN UID Jatim



Penjelasan:

Beredar informasi terkait panggilan interview yang mengatasnamakan PLN UID Jatim. Pada pengumuman tersebut, tertulis pelaksanaan interview dilaksanakan pada Senin, 13 Juli 2020 dan Selasa, 14 Juli 2020 pukul 9.00 WIB bertempat di Kantor PLN Distribusi Jatim Jalan Embong Wungu Nomor 19-21, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya.

Faktanya A Rasyid Naja selaku Senior Manager General Affairs PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jatim, menegaskan bahwa PLN sedang tidak dalam proses melaksanakan kegiatan rekrutmen pegawai baru. Jikapun nantinya ada, maka informasi tersebut dapat diakses satu pintu melalui website rekrutmen.pln.co.id. Rasyid mengimbau kepada para pelamar dan pencari kerja untuk lebih berhati-hati dalam menerima informasi terkait rekrutmen pegawai. Ia juga mengajak semua pihak untuk tidak mudah terkecoh dengan informasi palsu rekrutmen dengan melakukan pengecekan dan melakukan konfirmasi terlebih dahulu.

Hoaks

Link Counter:

https://surabaya.tribunnews.com/2020/07/13/pln-uid-jatim-bantah-buka-lowongan-kerja-di-tengah-pandemi-info-yang-beredar-adalah-hoax

http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/pln-minta-masyarakat-waspada-penipuan-rekpegawairutmen-



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

6. Mulai Agustus Pagosip akan Digaji Tiap Bulan



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar tangkapan layar video dari tayangan sebuah siaran berita di televisi. Pada gambar tersebut terdapat tulisan dengan narasi "Mulai bulan agustus smua pagosip Akan trima gaji tiap bulan Segera lengkapi data2 anda Fhoto copy KK dan KTP."

Faktanya, konten dalam unggahan tersebut adalah hasil editan yang diambil dan ditambahi narasi pada gambarnya. Sementara itu, dilansir dari Liputan6.com, gambar asli pada tangkapan layar tersebut ditemukan pada channel YouTube KOMPASTV bertajuk "Dirdik KPK: Ada Oknum di KPK, Saya Akan Bongkar!" yang diunggah pada 6 April 2018.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4303870/cek-fakta-hoaks-mulai-agustus-pagosip-akan-digaji-tiap-bulan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

7. Akun Facebook Mengatasnamakan Rapidin Simabolon



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Samosir Berang, Rapidin Simabolon. Akun tersebut terlihat menggunakan foto profil Bupati Samosir menggunakan Pakaian Dinas Harian (PDH) lengkap dengan atributnya.

Faktanya, akun Facebook yang beredar di media sosial tersebut adalah akun palsu, karena Rapidin Simbolon tidak memiliki akun Facebook. Hingga saat ini hal tersebut sudah dilaporkan ke Polres Samosir untuk penanganan lebih lanjut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.telusur.co.id/detail/namanya-dicatut-di-facebook-bupati-samosir-berang https://samosirkab.go.id/2020/07/14/klarifikasi-dinas-kominfo-kabupaten-samosir-atas-akun-fake-bupati-samosir-rapidin-simbolon/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

8. Gambar Jokowi "Dalam Bayang-Bayang Denny Siregar"



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah gambar cover sebuah majalah dengan ilustrasi sosok Jokowi dan Denny Siregar dengan tulisan "Dalam Bayang-Bayang Denny Siregar."

Berdasarkan penelusuran, gambar tersebut merupakan hasil editan dan merupakan hoaks daur ulang dari cover majalah Tempo. Dilansir dari MafindolD, sebelumnya pada April 2020 juga beredar foto serupa dengan tampilan wajah Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia, Luhut Binsar Panjaitan. Melalui akun Twitter resminya, Tempo pun membantah gambar cover yang beredar tersebut. "Tweeps, sedang beredar hoax di medsos yang menyebut majalah Tempo edisi 1-7 April 2020 mengangkat cover story 'Dalam Bayang-Bayang Luhut'. Padahal gambar cover itu hoax dan dimanipulasi dari laporan utama berjudul "Dalam Bayang-Bayang Paloh" yang dimuat di edisi November 2014." Tulis @tempodotco (4/4/2020).

Hoaks

Link Counter:

https://www.facebook.com/MafindoID/photos/pcb.1847960675343562/1847960402010256/?type= 3&_tn_=HH-R&eid=ARB-XOexTvb8JVx7kRjNbJXYI9OwOw0E84Sw3Aq4qhhnayZiBbLku46pOi5Z BZlajgufRg7PzIQVAYCG



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

9. Presiden Jokowi Pamit ke SBY Pulang ke Solo



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah foto Presiden Joko Widodo dengan Presiden ke 7 RI Susilo Bambang Yudhoyono. Dalam foto tersebut terdapat narasi bahwa Pak Jokowi berpamitan kepada Pak SBY karena hendak pulang ke kampung halamannya di Solo, Jawa Tengah.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Jokowi hendak pulang ke kampung halamannya di Solo, Jawa Tengah dan pamit kepada SBY adalah salah. Faktanya, foto yang memperlihatkan Jokowi dan SBY itu diabadikan pada 2014. Saat itu, Jokowi masih berstatus sebagai Presiden terpilih alias belum resmi dilantik menjadi Presiden periode 2014-2019. Foto itu memperlihatkan suasana Jokowi bertemu SBY yang masih aktif sebagai Presiden. Mereka berdua menggelar pertemuan khusus di Bali, Rabu 27 Agustus 2014.

Disinformasi

Link Counter:

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZRBAWK-presiden-jokowi-pamit-ke-sby-pulang-ke-solo-ini-faktanya

https://m.tribunnews.com/images/editorial/view/1295761/sby-dan-jokowi-bertemu-di-nusa-dua-b



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

10. Banyak Karyawan yang Positif Covid-19, Beberapa RSUD di Jakarta Ditutup



Penjelasan:

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa beberapa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Jakarta terpaksa ditutup karena terdapat beberapa karyawan yang positif Covid-19, seperti di RSUD Kalideres (8 karyawan positif), RSUD Pasar Rebo (20 karyawan positif), dan RSUD Depok (12 karyawan positif). Kabar tersebut ramai beredar di media sosial Facebook dan *Broadcast* WhatsApp.

Setelah ditelusuri, informasi yang menyebutkan bahwa beberapa RSUD terpaksa ditutup karena karyawan positif dan dapat menjadi cluster baru Covid-19 tidak sepenuhnya benar. beberapa RSUD yang disebutkan dalam pesan tersebut, seperti RSUD Kalideres, hanya menutup sementara pelayanan karena sedang dilakukan sterilisasi gedung sebagai bagian dari program pencegahan pengendalian dan Selanjutnya, manajemen RSUD Pasar Rebo juga menyampaikan klarifikasi bahwa informasi yang beredar sangat berlebihan dan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan pelayanan kesehatan di RSUD Pasar Rebo tetap dibuka seperti biasa. Sementara RSUD Kota Depok memang sempat ditutup akibat 16 pegawai yang positif Covid-19 untuk keperluan sterilisasi dan pesan tersebut telah beredar 2 bulan yang lalu pada Kamis, 21 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Banyak-Karyawan-yang-Positif-Covid-19-Beber apa-RSUD-di-Jakarta-Ditutup



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

11. Video Pengendara Motor Menghadang Ambulans di Depok



Penjelasan:

Beredar sebuah video viral di media sosial yang menampilkan seorang pria bermotor disebut menghadang laju mobil ambulans di Depok. Disebutkan bahwa pria tersebut menghalang-halangi dan terus mengejar mobil ambulans.

Hasil penelusuran kompas.com, pria pemotor yang disebut menghalang-halangi ambulans tersebut mengklarifikasi informasi yang beredar. Faktanya pemotor tersebut menghadang mobil ambulans untuk menanyakan mengapa ia sebelumnya ditabrak. Setelah itu, ia juga mengaku tidak kembali mengejar mobil ambulans tersebut melainkan mengejar seorang pemotor lain yang mengompor-ngompori (menghasut) warga sekitar untuk mengeroyoknya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/12/183000465/klarifikasi-viral-video-pengendara-motor-disebut-adang-ambulans-di-depok

https://gridmotor.motorplus-online.com/read/292241333/pemotor-yang-halangi-ambulans-di-depok-akhirnya-buka-suara-terungkap-fakta-faktya-yang-sebenarnya-terjadi-di-lokasi?page=all



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 Juli 2020

12. Foto Obama, Fauci dan Melinda Gates di Laboratorium Wuhan pada Tahun 2015



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto yang memperlihatkan mantan presiden Amerika Serikat Barack Obama bersama dokter Anthony S. Fauci dan Melinda Gates di sebuah laboratorium. Pengunggah dalam narasinya mengklaim ketiga tokoh tersebut berada di sebuah laboratorium Wuhan pada tahun 2015. Beredarnya foto dan klaim tersebut menimbulkan banyak spekulasi terkait Virus Corona (Covid-19).

Faktanya klaim foto yang menyebut Obama, dokter Fauci dan Melinda Gates berada di sebuah laboratorium Wuhan pada tahun 2015 tersebut adalah salah. Dikutip dari <u>snopes.com</u> foto itu merupakan foto asli Obama dan Fauci tetapi tidak diambil di Wuhan, China pada tahun 2015. Wanita dengan baju berwarna merah pun bukan Melinda Gates. Foto tersebut diambil pada bulan Desember 2014 di Pusat Penelitian Vaksin di National Institutes of Health di Bethesda, Maryland. Foto itu menunjukkan Obama dan Fauci bersama Sylvia Burwell Sekretaris Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan AS serta Nancy Sullivan Kepala Bagian Penelitian Biodefense yang sedang mendiskusikan penelitian Ebola.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.snopes.com/fact-check/obama-fauci-gates-wuhan-lab/ https://directorsblog.nih.gov/tag/president-barack-obama/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



15 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

Akun Palsu Meminta Pulsa Mengatasnamakan Wakil Bupati Bojonegoro



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Wakil Bupati Bojonegoro, Budi Irawanto. Akun tersebut meminta pulsa melalui inbox ke berbagai akun Facebook milik orang lain. Akun itu dalam pesannya meminta tolong untuk mengisikan pulsa ke salah satu provider seluler dengan janji akan diganti uang pulsanya.

Merasa bukan akun FB pribadinya, Wakil Bupati Bojonegoro Budi Irawanto melakukan klarifikasi kepada masyarakat bahwa akun yang bernama Budi Irawanto dengan menggunakan foro dirinya yang foto berkopiah hitam menghadap kekanan adalah bukan akun pribadinya. Wakil Bupati Bojonegoro tersebut menghimbau masyarakat bahwa akun FB atas nama Budi Irawanto yang meminta pulsa melalui inbox adalah akun palsu yang sengaja menggunakan namanya untuk kepentingan pribadi oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

https://suarabojonegoro.com/berita/2020/07/14/hati-hati-akun-fb-palsu-mengatasnamakan-budi-irawanto

http://blokbojonegoro.com/2020/07/14/fb-palsu-pejabat-utama-pemkab-bojonegoro-min

ta-pulsa/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan PJ Sekda Provinsi Jambi



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook bernama "Sudirman", diketahui menggunakan foto profil PJ Sekda Jambi dan mengunggah foto-foto kegiatan yang dilakukannya.

Faktanya, ditegaskan oleh Karo Humas dan Protokoler Setda Jambi, Johansvah PЛ Sekda Provinsi Jambi bahwa Sudirman tidak memiliki akun Facebook. Johansyah menghimbau kepada masyarakat agar berhati-hati bila mendapatkan pesan dari akun Facebook tersebut. Saat ini perkara akun palsu yang mengatasnamakan PJ Sekda Provinsi Jambi ini telah dilaporkan ke pihak Kepolisian.

Hoaks

Link Counter:

https://jamberita.com/read/2020/07/14/5960334/hatihati-akun-facebook-palsu-catut-nama-pj-sek da-provinsi-jambi-/

https://jambi.tribunnews.com/2020/07/14/hati-hati-akun-facebook-palsu-mencatut-nama-pj-sekda-provinsi-jambi-sudirman



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

3. Tes Swab Usap Hidung Dapat Membahayakan Sawar Darah Otak



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa tes swab usap hidung dapat membahayakan sawar darah otak yakni membran semipermeabel yang memisahkan darah dari cairan lain di otak.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, para ahli mengatakan bahwa tes swab Covid-19 tidak dilakukan di dekat penghalang darah otak dan tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia.

Hoaks

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/health-experts-say-covid-19-swab-tests-are-safe-and-do-not-damage-blood-brain-barrier



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

4. Efek Covid-19 Perusahaan Lion Air Bangkrut



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook dengan narasi "Efek Covid19...banyak perusahaan besar yang gulung tikar alias Bangkrut dan kena imbas hingga terjadi PHK besar2an.. sekelas Airy, Traveloka, Victoria Secret, Zara, Rolex, Hermes, Lion Air.. DLL...apalagi perusahaan kecil..Jadi untuk ibu2, anak2 yang suami/orangtuanya lagi susah nyari duit jgn minta yang macam2 dulu yaa.. mikir bertahan hidup dulu sdh syukur bisa makan 3x sehari.. apalagi nuduh macam2 nnt lakinya bisa kabur gara2 kebanyak tekanan".

Faktanya setelah ditelusuri, Lion Air Group membantah kabar yang menyebutkan Lion Air akan mengalami kebangkrutan. Corporate Communications Strategic of Lion Air Group Danang Mandala Prihantoro mengatakan Lion Air, Wings Air, dan Batik Air justru akan meningkatkan kapasitas penerbangan mulai Juli 2020 dan selanjutnya. Danang mengatakan "Jadi tidak benar jika ada informasi yang mengatakan Lion Air Group berhenti beroperasi, terkait informasi yang beredar ini sedang ditelusuri sumbernya," kata Danang dalam pernyataan tertulisnya, Senin (6/7/2020).

Hoaks

Link Counter:

https://republika.co.id/berita/qd2jzt328/lion-air-group-bantah-akan-bangkrut https://pasardana.id/news/2020/7/7/tepis-isu-bangkrut-lion-air-group-itu-tidak-benar/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

5. Mendikbud Tiadakan Pembelajaran Tatap Muka Setelah Pandemi Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang memuat tangkapan layar dari artikel media yang berisi narasi bahwa Mendikbud akan permanenkan belajar dari rumah meski pandemi Covid-19 sudah berakhir. Dalam postingan tersebut juga berisi narasi yang menanggapi wacana Mendikbud tentang pembelajaran jarak jauh tersebut. Dia menilai Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) secara permanen, tanpa proses tatap muka, akan menjadi bom waktu pada masa depan.

Dilansir dari laman situs <u>antaranews.com</u>, Mendikbud Nadiem dalam keterangannya di Jakarta, Senin (13/7), menegaskan tidak memiliki rencana untuk menjadikan Pendidikan Jarak Jauh secara permanen. Menurut Nadiem, banyak yang salah paham dengan pernyataannya beberapa waktu lalu terkait Pendidikan Jarak Jauh secara permanen. Dia menjelaskan semua pemangku kebijakan menghendaki siswa bisa segera kembali ke Sekolah dan belajar secara tatap muka, jika wabah Covid-19 telah mereda. Berdasarkan pernyataan tersebut, postingan yang menyebutkan bahwa Mendikbud Nadiem meniadakan pembelajaran tatap muka setelah pandemi Covid-19 adalah informasi yang keliru atau disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1611358/cek-fakta-mendikbud-tiadakan-pembelajaran-tatap-muka-setelah-pandemi-covid-19

https://www.antaranews.com/berita/1607842/mendikbud-tegaskan-tak-ada-rencana-permanenk



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

6. Anies Baswedan Sebut Sekarang Air Hujan tidak Mau Masuk ke Tanah, Akhirnya Tanahnya Saya Buang ke Laut



Penjelasan:

Beredar di sosial media, sebuah foto yang memperlihatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Dalam foto tersebut, terdapat sebuah tulisan seolah pernyataan dari Anies dengan narasi, "Nah skrng air hujan tdk masuk tanah...! akhirnya tanahnya saya buang kelaut."

Dikutip dari medcom.id, sejauh ini tidak ditemukan informasi valid bahwa Anies membuat pernyataan tersebut. Pernyataan yang ditemukan pernyataan Anies berkaitan dengan air laut yang muncul di permukaan beberapa waktu lalu "... air itu turun dari langit ke bumi bukan ke laut. Harusnya dimasukkan ke dalam bumi, masukkan ke tanah. Di seluruh dunia, air iatuh dimasukkan ke tanah. Bukan dialirkan pakai gorong-gorong raksasa ke laut ". Maka disimpulkan iika klaim bahwa **Anies** mengatakan "sekarang air hujan tidak mau masuk ke tanah dan tanahnya akan dibuang ke laut" adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNG4Ppdb-anies-baswedan-sebut-sekarang-air-hujan-tidak-mau-masuk-ke-tanah



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

7. Foto Gubernur Irwandi Yusuf Kenakan Baret dengan Emblem Palu Arit Khas Komunis



Penjelasan:

Beredar gambar tangkapan layar dari sebuah unggahan akun Facebook yang memperlihatkan foto Gubernur Irwandi Yusuf tengah membawa senjata dengan topi yang diklaim memiliki emblem mirip logo palu arit khas Komunis.

Faktanya, postingan dalam hasil tangkapan layar tersebut merupakan hoaks lama yang pernah beredar pada tahun 2016. Foto tersebut diunggah pertama kali oleh Irwandi Yusuf dalam akun pribadinya pada 5 November 2014, berlokasi di sekitar Berlin-Treptow, Berlin, Jerman. Dalam unggahannya Irwandi menyertakan keterangan "Veteran Spetsnaz Uni Sovyet (Lihat simbol Palu Arit pada baret) Jinoe lon di Ukraine. Lon timbak hoe yg galak lon. Sigoe ateuh tentara Rusia sigoe ateuh tentara Ukraine. Hahahaha. Nyan bak toko souvenir hai." Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa foto itu diambil di salah satu toko souvenir Perang Dunia II yang menjual berbagai aksesoris khas Perang Dunia II. Gubernur Aceh itu sedang bergaya dengan souvenir yang ia beli. Logo yang ada pada pin di baret merahnya bukanlah logo khas Komunis atau PKI, melainkan pin Tentara Uni Soviet.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/607517230182867



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

8. Auto Gajian Diduga Catut Nama Institusi Kepolisian Buat Sebar Ajakan



Penjelasan:

Beredar unggahan di akun Facebook mengenai Auto Gajian yang diduga mencatut nama Institusi Kepolisian demi menyebarkan ajakan untuk bergabung dengan Auto Gajian. Dalam unggahan tersebut, terlihat dua Polisi duduk dengan seseorang dengan latar belakang spanduk Auto Gajian. Dalam narasinya tertulis, "Yang masih nyinyir sama auto gajian apa yakin lebih pinter dri pabak polisi." Selain itu terdapat beberapa unggahan dimana seorang Kapolsek beserta anggotanya yang juga dipakai media promosi Auto Gajian, seolah menegaskan Polisi mendukung Auto Gajian.

Berdasarkan penelusuran, Polres Tulungagung menegaskan bahwa Institusinya tidak pernah mendukung dan ikut bisnis arisan berantai Auto Gajian. Secara institusi, Polres menyatakan Auto Gajian adalah ilegal seperti edaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bripka Endro Purnomo mengatakan bahwa foto itu diambil oleh seseorang yang diduga pengurus dari Auto Gajian saat makan bersama dan tidak ada kaitannya dengan dukungan pada bisnis Auto Gajian.

Disinformasi

Link Counter:

https://suryamalang.tribunnews.com/2020/07/14/auto-gajian-diduga-catut-nama-institus i-kepolisian-buat-sebar-ajakan-ini-reaksi-polres-tulungagung

https://madura.tribunnews.com/2020/07/14/viral-di-facebook-foto-polisi-dipakai-promosi

-bisnisauto-gajian polres-tulungagung-klarifikasi



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

9. Ketua KPU dan Bawaslu Bertemu Megawati untuk Mencuri Suara Pilpres



Penjelasan:

Beredar sebuah foto pertemuan antara Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Arief Budiman, Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Abhan bersama Ketua Umum PDIP Megawati Soekarno Putri. Foto ini diberi narasi bahwa pertemuan ketiganya untuk menyiasati hasil suara kemenangan Presiden Joko Widodo di Pilpres 2019.

Faktanya foto tersebut adalah tahapan proses verifikasi faktual Partai Politik Peserta Pemilu 2019 kemarin. Berdasarkan hasil penelusuran lewat google search image ditemukan foto identik dengan foto artikel berjudul "KPU Nyatakan PDIP Lolos Verifikasi Faktual". Artikel ini dimuat di situs Okezone.com pada 29 Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2XPdeK-cek-fakta-ketua-kpu-dan-bawaslu-bertemu-megawati-untuk-mencuri-suara-pilp

https://nasional.okezone.com/read/2018/01/29/337/1851918/kpu-nyatakan-pdip-lolos-verifi

kasi-faktual



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

10. Krisdayanti Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel di media sosial berjudul "Krisdayanti Meninggal Dunia, Diduga Dibekap Suami Pakai Bantal" yang ditayangkan pada 4 Juli 2020.

Dilansir dari <u>liputan6.com</u>, menelusuri klaim tentang penyanyi Krisdayanti meninggal dunia. Hasilnya terdapat beberapa artikel yang menjelaskan mengenai kabar tersebut. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa yang menjadi korban pembunuhan adalah Hermita Krisdayanti, bukan penyanyi Krisdayanti. Korban merupakan perempuan berusia 21 tahun yang tinggal di Kelurahan Muara Fajar, Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru, Riau. Klaim tentang penyanyi Krisdayanti meninggal dunia ternyata tidak benar alias hoaks. Kabar yang beredar viral menggunakan judul yang menyesatkan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4303943/cek-fakta-judul-menyesatkan-digunakan-dalam-kabar-krisdayanti-meninggal-dunia



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 15 Juli 2020

11. Video Jackie Chan Menawarkan Bantuan Uang Tunai kepada Korban Covid-19



Penjelasan:

Beredar kabar aktor Jackie Chan menawarkan bantuan uang tunai kepada korban Covid-19 maupun orang-orang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Kabar itu berawal dari beredarnya video di sejumlah platform media sosial yang menampilkan aktor ternama asal Hong Kong itu disertai narasi bahwa ia menawarkan bantuan sejumlah uang kepada korban Covid-19.

Faktanya setelah ditelusuri kabar tersebut tidak benar. Dikutip dari <u>factcheck.afp.com</u>, v ideo tersebut merupakan hasil suntingan dari dua video yang berbeda. Video pertama diunggah di akun Facebook resmi Jackie Chan pada April 2020 berisi imbauan untuk melindungi diri dari Covid-19. Tidak ditemukan pernyataan Chan menawarkan sumbangan uang tunai kepada korban Covid-19 maupun mereka yang terkena dampak Covid-19 pada video tersebut. Video kedua diambil dari unggahan tahun 2017 di halaman Instagram petinju *AS* Floyd Mayweather.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/hoax-circulates-facebook-jackie-chan-offering-cash-handouts-during-covid-19-pandemic



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



16 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

1. Surat Keputusan Pengangkatan CPNS Mengatasnamakan BKN Yogyakarta



Penjelasan:

Telah beredar sebuah surat keputusan pengangkatan CPNS yang mengatasnamakan BKN Wilayah kerja Regional I Yogyakarta. Berdasarkan isi surat orang yang diangkat tersebut akan ditempatkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

Faktanya surat tersebut adalah palsu dan tidak dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian Negara Regional I Yogyakarta. BKN Wilayah Kerja Kantor Regional I Yogyakarta melalui akun media sosial resmi miliknya menyebut bahwa surat tersebut bukan produk BKN dan diharapkan masyarakat berhati-hati ketika mendapatkan surat serupa. Informasi mengenai BKN dapat dilihat pada website atau media sosial resmi.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/BKNgoid/status/1283326065385979906?s=19



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

2. Mulan Jameela Dipecat Gerindra dan Mundur dari DPR



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai di media sosial Whatsapp berupa tautan artikel berita sebuah media online tentang pemecatan Mulan Jameela oleh Partai Gerindra dan pengunduran dirinya dari kursi DPR.

Berdasarkan penelusuran, kabar mengenai pemecatan Mulan Jameela oleh Partai Gerindra dan pengunduran diri dari kursi DPR adalah tidak benar. Faktanya, Ahmad Dhani suami dari Mulan menjelaskan bahwa istrinya memang sudah menandatangani surat pengunduran diri sebagai DPR RI dan Partai Gerindra saat dilantik menjadi anggota DPR RI silam. Namun surat yang dimaksud adalah surat sebagai komitmen siap mundur jika nanti melakukan pelanggaran.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.suara.com/entertainment/2020/07/15/153102/ramai-isu-mulan-jameela-dipecat-dari-dpr-ahmad-dhani-klarifikasi

https://hot.detik.com/celeb/d-5094766/mulan-jameela-korban-hoax-ini-kata-ahmad-dhani



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

Pesan Berantai Minta Warga Tidak ke Pasar KMPalembang Karena Corona



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp berisi himbauan kepada warga agar tidak ke pasar KM 5 Palembang karena istri dari seorang dokter meninggal dunia akibat Covid-19.

Mengenai kabar yang beredar tersebut, Dinas Kesehatan Kota Palembang menyatakan bahwa pesan tersebut dinyatakan hoaks atau tidak benar. Menurut Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (PP2M) Yudhi Setiawan terlepas dari benar atau tidaknya hal tersebut identitas seorang yang terpapar Covid-19 tidak akan dipublikasikan ke publik karena hal tersebut bersifat privasi seseorang. Yudhi mengatakan informasi yang beredar tersebut hanya digunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk membuat resah masyarakat. Direktur PD Pasar Palembang Jaya, Abdul mengakui, meski sejauh ini kasus klaster Covid-19 di pasar belum mereda, namun pihaknya sebagai pengelola pasar beserta Pemkot Palembang terus mengupayakan lingkungan tetap steril dan tidak menimbulkan kasus positif baru.

Hoaks

Link Counter:

https://palembang.tribunnews.com/2020/07/15/dinkes-palembang-pastikan-hoaks-pesan-berant ai-minta-warga-tak-ke-pasar-km-5-palembang-karena-corona https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/viral-pesan-wa-kasus-covid-19-di-pasarn bspkm5-palembang-ini-faktanya/4



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

4. Gambar "Islam Jangan Liberal!"



Penjelasan:

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah gambar ilustrasi penggunaan masker dengan narasi yang menyebut bahwa "Islam Jangan Liberal!".

Faktanya, narasi "Islam Jangan Liberal!" pada gambar ilustrasi dalam unggahan tersebut adalah salah. Konten grafis yang diunggah oleh sumber klaim adalah konten yang sudah mengalami proses editan suntingan. Konten asli berasal dari unggahan Kumparan.com pada laman Instagram resminya. Gambar asli yang digunakan adalah konten grafis dengan narasi "JANGAN TURUN KE DAGU", terkait himbauan agar masyarakat tak menurunkan maskernya ke dagu karena hal ini justru akan mencemari masker.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCkr7KDh4-I/

https://cekfakta.com/focus/4360

https://turnbackhoax.id/2020/07/16/salah-gambar-islam-jangan-liberal/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

5. Strip Logam di Dalam Masker Medis Adalah Antena 5G



Penjelasan:

Beberapa pengguna media sosial berbagi sebuah video di mana seorang pria mengklaim bahwa strip logam di masker medis adalah antena 5G. Video tersebut banyak dibagikan dengan judul "5G antennae inside of your masks".

Faktanya, klaim bahwa strip logam yang biasa terdapat dalam masker medis merupakan antena 5G merupakan klaim yang salah dan tidak berdasar. Dilansir dari Reuters.com, Dr April Baller dari WHO mengatakan untuk memverifikasi sisi pada masker medis yang mestinya diletakkan di atas adalah sisi dimana strip logam berada. Cubit strip logam sendiri berfungsi untuk membantu membentuk masker di sekitar hidung pengguna agar lebih pas dan sesuai dengan bentuk hidung kita. Adapun isu-isu yang berkaitan dengan jaringan 5G sebagai pemicu Covid-19 sudah pernah diklarifikasi sebelumnya sebagai hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-metal-strip-medical-masks-5/fact-check-metal-strip-in-medical-masks-is-not-a-5g-antenna-idUSKBN24A2O1

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-coronavirus-5g/false-claim-5g-networks-are-making-people-sick-not-coronavirus-idUSKBN2133TI



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

6. Pancasila akan Diganti oleh Jokowi



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook kabar yang menyebutkan bahwa di era Pemerintahan Presiden Joko Widodo, Pancasila akan diganti.

Dilansir dari laman situs Medcom.id. klaim bahwa Pancasila akan diganti oleh Pemerintahan Presiden Joko Widodo adalah salah. Faktanya, justru Jokowi akan melawan bagi pihak-pihak yang mengubah Pancasila. Tercatat, di beberapa kesempatan, Jokowi kerap menegaskan bahwa Pancasila, sebagai ideologi negara, tidak boleh diubah. Setidaknya, hal itu pernah beliau sampaikan saat memberikan kuliah umum perdana Akademi Bela Negara (ABN) Partai Nasdem di Kampus ABN Jalan Pancoran Timur 2 Jakarta Selatan, Minggu 16 Juli 2020. Dilansir dari laman Beritasatu.com, melalui artikel berjudul "Jokowi : Negara Tak Akan Biarkan Ideologi Pancasila Diganti", Jokowi mengingatkan, negara tidak akan membiarkan jika ada pihak-pihak tertentu yang ingin mengganti ideologi Pancasila dengan pemikiran-pemikiran lain yang di luar Pancasila. Berdasarkan temuan diatas, maka klaim yang menyebut Pancasila akan diganti oleh Presiden Joko Widodo adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOGReoN-cek-fakta-pancasila-akan-digantioleh-jokowi-cek-faktanya

https://www.beritasatu.com/nasional/441808-jokowi-negara-tak-akan-biarkan-ideologi-pancasila-diganti



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

7. Pesepeda ke PIK 2 Pakai Paspor



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video pesepeda yang mengaku tidak mendapat izin masuk kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 2. Pria dalam video tersebut mengatakan bahwa jika masuk kawasan PIK di atas pukul 09.00 WIB harus menggunakan paspor dan harus minta izin kepada pemilik di kantor marketing karena sudah dikuasai oleh pihak swasta.

Faktanya menurut Township Management Director Agung Sedayu Group, Restu Mahesa, isu bersepeda ke kawasan Pantai Indah Kapuk harus menggunakan paspor sama sekali tidak benar. Restu menegaskan Pantai Maju di PIK terbuka untuk umum. Dia mengatakan warga yang hendak masuk atau berolahraga di kawasan PIK 2 memang harus melapor ke petugas. Namun dia menegaskan kebijakan ini bukan melarang warga untuk masuk, justru hanya sekedar mendata warga saja agar warga yang masuk di PIK 2 aman mengingat masih ada pembangunan di kawasan itu. Terdapat spanduk di bagian pembatas masuk mengenai waktu yang diizinkan bagi pesepeda untuk melintas. Pagi hari pukul 06.00-09.00 WIB dan sore pukul 16.00-17.30 WIB.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5094219/viral-pesepeda-masuk-pik-2-harus-pakai-paspor-manajemen-ungkap-faktanya/1

https://news.detik.com/berita/d-5094106/viral-disebut-harus-pakai-paspor-begini-aturan-pesepe da-masuk-pik-2

https://wartakota.tribunnews.com/2020/07/15/viral-pesepeda-dilarang-masuk-kawasan-pik-sebut-harus-pakai-paspor-ini-penjelasan-wali-kota-jakut?page=2



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

8. Ahli Virus China Sebut Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial bahwa seorang ahli virus China Li-Meng Yan menyebut virus Corona atau Covid-19 merupakan hasil persekongkolan jahat. Klaim tersebut disebarkan oleh sebuah situs dalam artikel berjudul "Takut Dibunuh, Ahli Virus China Kabur ke AS: Saya Bersaksi Covid-19 Hasil Persekongkolan Jahat".

Faktanya, dilansir dari <u>liputan6.com</u> klaim bahwa seorang ahli virus China Li-Meng Yan menyebut virus Covid-19 merupakan hasil persekongkolan jahat ternyata dibantah oleh pihak Hong Kong University. Menurut keterangan HKU, Yan adalah seorang Mahasiswa Pasca Doktoral yang telah meninggalkan Universitas. HKU juga mengklarifikasi bahwa Yan belum melakukan penelitian tentang topik itu di Universitas dari Desember hingga Januari.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4306046/cek-fakta-ahli-virus-china-sebut-covid-19-hasi l-persekongkolan-jahat-benarkah?medium=Headline&campaign=Headline_click_1



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Juli 2020

9. Anies Sebut Mendungui Warga



Penjelasan:

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah narasi yang memuat sebuah gambar berupa tangkapan layar berita mengenai Anies Baswedan tanggapan pada reklamasi DKI Jakarta. Salah satu pemberitaan dari gambar tersebut berasal dari Kompas.com memberitakan Anies Baswedan "mendungui" warga Jakarta ditambah klaim Anies sebagai penipu. Pada unggahan tersebut juga menyebut bahwa Anies sebagai Gubernur hasil demonstrasi pada narasinya.

Dilansir dari laman situs <u>Turnbackhoax.id</u>, gambar tersebut merupakan hasil tangkapan layar dari pemberitaan Kompas.com yang berjudul "Buka Suara soal Reklamasi Ancol, Anies: Ini untuk Melindungi Warga dari Banjir". Kemudian judulnya dipelintir menjadi "Melindungui warga dari banjir". Anies Baswedan pada berita aslinya di Kompas.com mengklaim bahwa proses yang dilakukan ini adalah untuk melindungi warga Jakarta dari bencana banjir yang menjadi momok di Ibu Kota. Sebelumnya Anies Baswedan menolak program reklamasi DKI Jakarta pada 2017 seperti yang diberitakan <u>Detik.com</u> pada status. Hal ini yang membuat Anies disebut sebagai "penipu" karena 2020 mengizinkan program reklamasi sebagaimana narasi dalam gambar.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/16/salah-anies-sebut-mendungui-warga/

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/11/15115781/buka-suara-soal-reklamasi-ancol-anies

-ini-untuk-melindungi-warga-dari?page=all

https://news.detik.com/berita/d-3537239/anies-kalau-reklamasi-dilanjutkan-banjir-semakin-besar



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



17 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

1. Mal Taman Anggrek Dijual Rp17 Triliun



Penjelasan:

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa Mal Taman Anggrek yang berlokasi di Jakarta Barat akan dijual seharga Rp17 triliun. Informasi itu tercantum dalam iklan penjualan di salah satu situs penjualan properti. Dalam situs tersebut, terdapat keterangan terkait bangunan gedung di antaranya luas tanah 5.500 meter persegi, luas bangunan 360.000 meter persegi, 8 lantai, dan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Manajemen Mal Taman Anggrek melalui akun Instagram @maltamananggrek. Melalui unggahan story-nya, Manajemen Mal Taman Anggrek menuliskan bahwa PT Multi Intipelangi selaku pemilik dan pengelola Mal Taman Anggrek menyatakan bahwa iklan jual/beli yang beredar tersebut adalah tidak benar. Manajemen juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu bersikap hati-hati atas berbagai informasi yang beredar. Pihaknya menambahkan, jika masyarakat membutuhkan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi hotline 021-5643777 atau mengunjungi website www.taman-anggrek-mall.com.

Hoaks

Link Counter:

https://finance.detik.com/properti/d-5096718/mal-taman-anggrek-dijual-di-toko-online-rp-17-triliun https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/17/10404221/iklan-viral-mal-taman-anggrek-dijual-rp-17-trili un-pihak-mal-sebut-tidak

https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1285046-viral-mal-taman-anggrek-dijual-rp17-triliun-ini-klarifikasi-pen



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

Kekayaan Brigjen Prasetijo Melonjak dari Rp 549 Juta Jadi Rp 313 Miliar Usai Berikan Surat Jalan Djoko Tjandra



Penjelasan:

Beredar kabar bahwa kekayaan Brigjen Prasetijo melonjak dari Rp 549 Juta menjadi Rp 313 Miliar setelah memberikan surat jalan kepada Djoko Tjandra. Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah sebuah tautan artikel berjudul "Kekayaan Brigjen Prasetijo Melonjak dari Rp 549 Juta Jadi Rp 313 Miliar" pada platform Facebook. Diketahui Brigjen Prasetyo merupakan terduga sebagai pihak yang mengeluarkan surat jalan terhadap buronan koruptor Djoko Tjandra.

Faktanya, klaim pada artikel tersebut adalah salah. Menurut hasil penelusuran Cek Fakta medcom.id, diketahui bahwa harta kekayaan Brigjen Prasetyo hanya melonjak dari Rp549 juta pada 2011 menjadi Rp3,13 miliar pada 2019. Dari data Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimuat Tempo.co, Brigjen Prasetyo memiliki tanah dan bangunan seluas 450 meter persegi di Kota Surabaya dengan nilai Rp 2,5 miliar. Prasetijo juga memiliki mobil Toyota Fortuner Jeep 2017 dengan harga Rp 480 juta. Sisanya, dia memiliki kas sebanyak Rp 150 juta. Sehingga total harta yang dilaporkan Prasetijo sebanyak Rp 3,13 miliar.

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYxdAJk-cek-fakta-kekayaan-brigjen-prasetyo-melonjak-rp313-miliar

https://nasional.tempo.co/read/1365676/terseret-kasus-djoko-tjandra-segini-lhkpn-brigjen-prasetyo-utomo https://batam.tribunnews.com/2020/07/16/harta-kekayaan-brigjen-prasetijo-utomo-yang-terlibat-kasus-djoko-tjandra-melonjak-jadi-rp313-miliar



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

3. Hana Hanifah Joget Tik Tok di Kantor Badan Intelijen Negara (BIN)





Penjelasan:

Beredar video Tik Tok artis FTV Hana Hanifah yang bergoyang Tik Tok dengan latar logo Badan Intelijen Negara (BIN). Tampak Hana Hanifah mengenakan *sleeveless jumpsuit* warna biru dongker dengan sepatu kets putih. Terlihat 3 orang pria di belakang Hana yang ikut bergoyang mengikuti irama.

Menanggapi video viral tersebut, Wawan Hari Purwanto selaku Deputi VII BIN memberikan tanggapan. Menurutnya BIN tidak pernah mengundang Hana Hanifah dalam berbagai kegiatan. Goyang Tik Tok yang viral tidak dilakukan di kantor BIN meskipun ada logo BIN. la menambahkan ada pihak yang memasang logo hanya untuk kebanggaan semata, meskipun tidak ada kaitannya dengan BIN. Begitupun dengan akun medsos, ada akun yang mengatasnamakan BIN padahal bukan milik BIN

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5095507/viral-goyang-tiktok-hana-hanifah-bin-itu-bukan-di-kantor-kami https://kumparan.com/kumparannews/penjelasan-bin-soal-viral-video-hana-hanifah-joget-tiktok-di-kantor nya-1tobLVeWC5I/ful

https://www.medcom.id/hiburan/selebritas/wkBYLRgb-bin-bantah-video-tiktok-hana-hanifah-dilakukan-di -kantornya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

4. Tebet Timur Lockdown



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media WhatsApp yang menyebut wilayah Tebet Timur, Jakarta Selatan zona merah. Dijelaskan dalam pesan berantai tersebut bahwa sejumlah jalan utama ditutup.

Setelah ditelusuri, Lurah Tebet Timur Siti Fauziah membantah daerahnya *lockdown*. Dia menjelaskan wilayah yang menjadi zona merah hanya berada di kawasan RW 02 saja. Ia membenarkan ada jalan yang ditutup, namun hanya jalan keluar dan masuk RW 02 saja. Tujuannya untuk membatasi dan memantau aktivitas warga di dalamnya sehingga hanya satu jalan yang digunakan untuk keluar masuk. Selain itu, warga di RW 02 diminta untuk tidak beraktivitas jika tidak diperlukan. Kegiatan seperti pertokoan juga untuk sementara ditiadakan sesuai dengan aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.suara.com/news/2020/07/15/223502/wilayahnya-diisukan-jadi-zona-merah-lurah-bantah-tebet-timur-di-lockdown

https://megapolitan.okezone.com/read/2020/07/16/338/2247298/camat-tidak-ada-lockdown-di-tebet-timur



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

5. Penampakan Burung Cabak



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial sebuah kolase foto burung yang diklaim sebagai burung cabak. Unggahan tersebut disertai narasi "ini penampakan burung yg sering bunyi crruuuitt,,cruuiittt klo malem hari.nama nya burung cabak.mukanya ngeseli kya SIRA."

Dilansir dari <u>liputan6.com</u>, foto yang diklaim sebagai penampakan burung cabak ternyata salah. Foto dalam unggahan tersebut bukan burung cabak, melainkan burung Sri Lanka Frogmout.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4307123/cek-fakta-benarkah-ini-foto-penampakan-burung-cabak



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

6. Foto Papan Nama Rumah Sakit Jiwa Khusus Kecebong



Penjelasan:

Beredar sebuah foto memperlihatkan papan nama Rumah Sakit Jiwa khusus Kecebong. Foto ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya klaim bahwa foto itu memperlihatkan papan nama Rumah Sakit Jiwa khusus Kecebong, adalah salah. Foto dalam postingan tersebut merupakan editan dari papan nama Rumah Sakit Jiwa & Ketergantungan Narkoba Mahoni yang ada di Medan, Sumatera Utara.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXA6w4N-foto-papan-nama-rumah-sakit-jiwaa-khusus-kecebong-ini-faktanya

https://turnbackhoax.id/2018/07/16/salah-rumah-sakit-jiwa-kecebong/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

7. Foto Kaos Bergambar Kepala Banteng Semakin Go Publik Di Arab Saudi Pasca Pembakaran Bendera PDIP



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah foto yang memperlihatkan jaket jenis Hoodie berwarna merah dan bergambar kepala banteng. Pengunggah dalam narasinya mengklaim pasca dibakarnya bendera PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan), kaos bergambar kepala banteng semakin go publik hadir di Arab Saudi.

Faktanya, berdasarkan penelusuran gambar kepala banteng yang ada di jaket tersebut adalah logo milik tim basket NBA Chicago Bulls dan tidak ada sangkut pautnya dengan PDIP maupun aksi pembakaran terhadap bendera PDIP pada demo RUU HIP (Haluan Ideologi Pancasila) beberapa waktu lalu. Logo bergambar hewan banteng pada tim NBA Chicago Bulls sudah digunakan sejak awal tim tersebut berdiri yaitu tahun 1966. Sementara itu untuk merchandise Chicago Bulls sendiri diketahui tersebar hampir di seluruh dunia termasuk Arab Saudi.

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/15/salah-setelah-ada-yang-bakar-bendera-pdip-kaos-gambar-banteng-semakin-go-publik-di-arab-saudi/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVj1DGb-cek-fakta-setelah-dibakar-beredar-foto-jaket-pdip-dijual-di-arab-saudi



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

8. Jamur Tidak Bisa Dimakan Bersamaan dengan Terung



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial dan pesan berantai yang menyebutkan bahwa mengkonsumsi jamur tidak bisa dibarengi dengan terung. Dalam informasi tersebut terdapat klaim bahwa akan menyebabkan racun dan rumah sakit tidak bisa menyembuhkannya.

Dari hasil penelusuran, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari laman situs Turnbackhoax.id, informasi tersebut tidak memiliki dasar, termasuk tidak adanya sumber yang valid yang menyertai pesan tersebut. Namun yang juga perlu diketahui, terung akan beracun jika dikonsumsi mentah, dan tidak semua jamur dapat dikonsumsi. Pesan berantai mengenai jamur vs terung ini setidaknya sudah ada sejak 2015 dan beredar kembali.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2019/07/19/salah-jamur-vs-terung/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

9. Instruksi Gubernur Jateng Tidak Memakai Masker Didenda Rp150.000 Bayar Via Aplikasi PIKOBAR



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media Whatsapp berisi informasi instruksi Gubernur Jawa Tengah berdasarkan hasil Rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Jateng bahwa akan ada penilangan bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Instruksi akan adanya penilangan dan denda bagi yang tidak mengenakan masker di muka umum tersebut bukan berasal dari Jawa Tengah, melainkan di Jawa Barat. Adapun Aplikasi PIKOBAR sendiri adalah Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat. Selain itu, Pemprov Jabar memang akan jatuhkan denda bagi yang tidak memakai masker mulai tanggal 27 Juli.

Disinformasi

Link Counter:

https://teknologi.bisnis.com/read/20200717/84/1267427/hoaks-parah-denda-masker-rp15 0.000-di-jateng-setornya-ke-pikobar-jabar



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

10. Anies Baswedan Membungkam Keberangkatan Belasan Jurnalis ke Luar Negeri



Penjelasan:

Telah beredar sebuah foto daftar nama wartawan lengkap dengan negara tujuan yang berbeda dengan keterangan "Kalau wartawan di Indonesia sudah di bungkam ama si Anis buat menutupi kebohongannya maka apa arti kebebasan dan netralisasi wartawan!! #wartawanbungkam."

Faktanya, daftar jurnalis beserta negara dan sejumlah nominal uang yang beredar di Facebook tersebut tidak memiliki kaitan dengan Gubernur DKI Jakarta **Anies** Baswedan. Aktivitas dalam data itu terjadi antara dua hingga tiga tahun yang lalu, saat Pudiiastuti meniabat menteri Susi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Kala itu KKP mengundang sejumlah media untuk mengirimkan wartawannya meliput kegiatan Menteri Susi di beberapa negara.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/16/07/2020/memfitnah-anies-baswedan-dan-kredibilitas-pers/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 17 Juli 2020

11. Saat Pandemi Covid-19 Merajalela, Presiden Jokowi Mengundang Pelawak ke Istana



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto pertemuan Presiden Jokowi bersama sejumlah pelawak di Istana Negara saat pandemi Covid-19.

Setelah ditelusuri, kabar tentang pertemuan Presiden Jokowi dengan para Komedian di Istana Negara saat pandemi Covid-19 adalah salah. Foto itu diambil pada Desember 2015 sebelum pandemi Covid-19, saat Setya Novanto akan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Ketua DPR.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-foto-jokowi-bertemu-pelawak-saat-pandemi-covid-19.html

https://www.merdeka.com/politik/undang-pelawak-ke-istana-cara-jokowi-sindir-dagelan -mkd.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



18 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

1. Covid-19 Diciptakan untuk Hambat Kebangkitan Umat Islam



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook terkait Covid-19 yang berjudul "Dahsyatnya Fitnah Corona". dalam tulisan tersebut, disebutkan bahwa Covid-19 hanyalah fitnah yang digunakan untuk menghambat kebangkitan umat Islam.

Dilansir dari Tempo.co, bahwa klaim dalam tulisan berjudul "Dahsyatnya Fitnah Corona" tidak benar. Faktanya, Virus Corona atau Covid-19 pun, bukanlah rekayasa untuk menghambat bangkitnya umat Islam. Data menunjukkan sepuluh Negara dengan kasus Covid-19 tertinggi adalah Negara-Negara yang populasi Muslimnya minoritas. Klaim bahwa WHO dikendalikan oleh AS dalam menangani Covid-19 juga tidak merujuk pada fakta. Kini, AS sedang berkonflik dengan WHO, di mana mereka telah menghentikan pendanaan sejak April 2020 dan mengumumkan akan keluar dari keanggotaan WHO.

Hoaks

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/888/fakta-atau-hoaks-benarkah-covid-19-diciptakan-untuk-hambat-kebangkitan-umat-islam



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

Penambahan Peserta SKB CPNS 2020 di Lingkungan Kemendes PDTT



Penjelasan:

Beredar surat edaran yang berisi tentang perubahan dan penambahan peserta seleksi CPNS 2019 yang lolos SKD dan berhak mengikuti SKB instansi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI. Surat ini beredar di sejumlah aplikasi Media sosial dan aplikasi percakapan.

Faktanya, Saat dikonfirmasi terkait surat edaran Kepegawaian ini. Kepala Bagian Setjen Kemendes **PDTT** Aditya Hendra Krisna menegaskan bahwa informasi di dalam surat tersebut tidak benar. Menurut dia, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN) terkait konfirmasi kebenaran surat ini. "Kami sudah cek dan koordinasikan dengan BKN. dan dapat dipastikan bahwa surat tersebut hoaks. Jadi tidak benar adanya," jawab Aditya dihubungi Kompas.com, Rabu (15/7/2020) siang.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/16/salah-penambahan-peserta-skb-cpns-2020-kemendes-pdtt/https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/15/183000465/-hoaks-penambahan-peserta-skb-cpns-2020-di-lingkungan-kemendes-pdtt

https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12600753/cek-fakta-beredar-kabar-penambahan-peserta-skb-cpns-2020-untuk-kemendes-pdtt



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

3. Foto Pendukung Fanatik Jokowi Meninggal setelah Berjalan 15 Kilometer



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar dari sebuah artikel dengan foto sampul yang memperlihatkan seorang pria paruh baya terkulai lemas dengan mengenakan kaos berwarna putih. Pria dalam foto yang beredar dinarasikan pendukung Presiden Joko Widodo yang meninggal setelah berjalan 15 kilometer.

Dari hasil penelusuran, klaim pada foto bahwa pendukung fanatik Jokowi meninggal setelah berjalan kaki sepanjang 15 kilometer adalah salah. Faktanya, foto yang beredar adalah hasil suntingan. Dilansir situs periksa fakta Turnbackhoax.id, tidak ditemukan artikel Kompas.com pada tanggal 20 juni 2020 dengan judul seperti klaim pada artikel yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAY2LzN-cek-fakta-pendukung-fanatik-jokowi-meninggal-setelah-berjalan-15-km



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

4. Foto Triliunan Manusia Membludak Memenuhi Dinding Gedung DPR



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang mengklaim bahwa pada tanggal 16 Juli 2020 Jakarta memutih karena ada triliunan manusia membludak memenuhi dinding Gedung DPR dan tiang Monas.

Setelah ditelusuri dilansir dari medcom.id, klaim bahwa foto tersebut memperlihatkan sebanyak triliunan manusia yang membludak memenuhi dinding Gedung DPR dan tiang Monas pada Kamis 16 Juli 2020, adalah salah. Faktanya foto tersebut adalah hasil suntingan dan merupakan foto lama serta lokasinya yang berbeda jika dikaitkan dengan aksi 16 Juli 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp0d2Dk-foto-triliunan-manusia-membludak-memenuhi-dinding-gedung-dpr-ini-faktanya

https://turnbackhoax.id/2020/07/17/salah-16-juli-2020-jakarta-putih-triliunan-manusia-membludak-memenuhi-dinding-gedung-dpr-dan-tiang-monas/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

Foto Bayi yang Meninggal Setelah Terinfeksi Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang mengklaim bahwa foto itu merupakan bayi yang meninggal karena terinfeksi Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Postingan itu sebenarnya menunjukkan foto yang telah beredar online sejak 2014 dalam laporan tentang seorang pria yang membunuh istri dan anak-anaknya di *New York City*.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/photo-has-circulated-reports-least-2014-years-covid-19-pandemic



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

6. Foto Anies Sedang Mendengarkan Keluhan Jokowi



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar foto yang berisi narasi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sedang mendengarkan Presiden Joko Widodo yang sedang menceritakan keluhan warganya yang terdampak hutang.

Faktanya, foto tersebut adalah momen ketika Presiden Joko Widodo dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninjau Wisma Atlet Kemayoran untuk persiapan Asian Games 2018 kemarin. Foto identik juga ditemukan dalam artikel berjudul "Jokowi Ajak Anies Semobil Tinjau Akses Lalu Lintas Wisma Atlet". Artikel diunggah di situs katadata.co.id_ pada 26 Februari 2018.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzMxAdN-cek-fakta-foto-anies-sedang-mendengarkan-keluhan-jokowi-ini-faktanya

https://news.detik.com/berita/d-3887237/tinjau-wisma-atlet-bareng-jokowi-anies-kami-akan-perbaiki-taman https://katadata.co.id/berita/2018/02/26/jokowi-ajak-anies-semobil-tinjau-akses-lalu-lintas-wisma-atlet https://www.beritajakarta.id/potret/album/5262/gubernur-dki-bersama-presiden-tinjau-wisma-atlet



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

7. Penahanan Kepala Sekolah di Kecamatan Leces



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp foto personil TNI yang sedang berada di depan suatu sekolah di wilayah Kecamatan Leces, disertai narasi "Salah satu MTS Di Wil. Kecamatan Leces mencoba untuk melaksanakan pembelajaran". Dari pesan tersebut, berkembang isu di masyarakat Kabupaten Probolinggo terkait adanya penahanan terhadap salah seorang Kepala Sekolah di Desa Jorongan, Kecamatan Leces.

Faktanya, menurut Kepala Desa Jorongan, Masuni foto dengan narasi yang beredar itu adalah keliru. Sebab foto tersebut merupakan foto saat Babinsa setempat sedang melaksanakan penyemprotan disinfektan beberapa waktu lalu. Penyemprotan itu dilakukan karena ada salah satu warga yang hasil swab-nya positif Covid-19. Selain itu, Serka Tarmuji, Babinsa Desa Jorongan turut menegaskan bahwa kabar tersebut hoaks. Ia mengatakan pada Senin, 13 Juli 2020 lalu pihaknya memang sedang mengadakan penyemprotan. Dirinya juga membantah pihaknya melakukan penangkapan kepada Kepala Sekolah tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://radarbromo.jawapos.com/kraksaan/18/07/2020/penahanan-kepala-sekolah-di-leces-dipastikan-hoax/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

8. Narasi Percakapan Gambar Habib Rizieq, "Dalam sehari, Habib berapa kali onani? 'Lima Kali'



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook foto Habib Rizieq serta Kuasa Hukumnya dengan narasi "Dalam sehari, Habib berapa kali onani..?" Lima Kali".

Faktanya, narasi yang ditulis pada foto tersebut merupakan hasil editan dari artikel Jawapos.com yang berjudul "Kuasa Hukum Habib Rizieq: Beliau Umrah dan Hadiri Beberapa Undangan", yang dimuat 4 Mei 2017.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.jawapos.com/metro/metropolitan/04/05/2017/kuasa-hukum-habib-rizieq-beliau-umrah-dan-hadiri-beberapa-undangan/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

9. Foto ASN Berseragam Korpri Model Gamis



Model baru ni ye....? Yg melihat pasti tertawa cara perpakaiannya,bukan di lihat rapi tapi jawab sendiri ya....takut Dosa.



Penjelasan:

Beredar unggahan foto seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) memakai seragam Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) dengan model gamis di depan kantor Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Foto itu ramai beredar di media sosial Facebook.

Setelah ditelusuri, klaim foto ASN memakai seragam Korpri di depan instansi Pemerintahan dengan model gamis adalah salah. Foto itu merupakan hasil editan atau suntingan. Dilansir dari situs Turnbackhoax.id, ditemukan foto serupa di salah satu situs online shop yang menampilkan seorang pria berpakaian seragam Korpri biasa dengan latar belakang gedung yang sama. Di foto asli yang digunakan oleh beberapa akun online shop, pria di foto itu sebenarnya mengenakan baju batik Korpri dengan model yang biasa, bukan berbentuk gamis. Dilansir dari Voi.id, Ketua Pegawai Republik Indonesia Umum Korps (Korpri). Zudan Arif Fakhrulloh melarana memodifikasi seragam Korpri yang tidak sesuai ketentuan. Ketentuan model seragam Korpri telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkup Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZRdPJK-cek-fakta-foto-asn-berseragram-korpri-model-gamis-ini-faktanya

https://turnbackhoax.id/2020/07/17/salah-model-baru-baju-batik-korpri/https://voi.id/berita/8952/seragam-korpri-dilarang-dimodifikasi-seenaknya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Juli 2020

10. Instruksi Gubernur Jatim Tidak Memakai Masker Denda Rp100.000 s.d 150.000 Bayar Via Aplikasi PIKOBAR



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi instruksi Gubernur Jawa Timur berdasarkan hasil Rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Jatim bahwa akan ada penilangan bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, melalui akun resmi Twitter Pemprov Jawa Timur, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Khofifah mengaku tidak pernah menginstruksikan seperti pesan tersebut. Adapun instruksi akan adanya penilangan dan denda bagi yang tidak mengenakan masker di muka umum tersebut berasal dari Jawa Barat dan Aplikasi PIKOBAR sendiri adalah Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 milik Provinsi Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

https://twitter.com/JatimPemprov/status/1284197213204172801

https://www.instagram.com/p/CCvqwUghdCI/

http://madiuntoday.id/2020/07/18/lagi-informasi-bohong-beredar-melalui-pesan-berantai-gubernur-khofifah-hoax-parah/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



19 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Juli 2020

1. Adidas Membagikan Masker di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi klaim bahwa perusahaan perlengkapan olahraga Adidas membagikan masker secara gratis di tengah pandemi Covid-19.

Dilansir dari laman situs <u>Liputan6.com</u>, *Brand Communications & Sports Marketing Manager* Adidas Indonesia, Cinita Mayakatri membantah klaim Adidas membagikan masker dan menyebut kabar tersebut adalah hoaks. Beliau juga menyebutkan bahwa Adidas Indonesia tidak membuat dan memiliki program membagikan masker seperti yang dicantumkan pada klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4308856/cek-fakta-hoaks-adidas-membagikan-masker-di-tengah-pandemi-covid-19



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Juli 2020

2. BLT Rp2,4 Juta/UMKM untuk Pelaku Usaha Kecil Menengah dalam Rangka Hari UMKM



Penjelasan:

Beredar sebuah selebaran yang berisi informasi terkait adanya pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk pelaku usaha kecil menengah sebesar Rp2,4 Juta/UMKM. Bantuan tersebut diklaim sebagai bagian dari kerjasama antara UKM IKM Nusantara dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KEMENKOPUKM) dalam rangka hari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam selebaran itu juga disertai sejumlah persyaratan seperti izin usaha, data pemilik usaha serta nomor handphone dan alamat pemilik usaha.

KEMENKOPUKM melalui Faktanya, laman Instagram resmi-nya @kemenkopukm membantah informasi tersebut. KEMENKOPUKM menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya juga menghimbau kepada segenap masyarakat untuk lebih waspada dalam menanggapi informasi yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CCznsp5jgUB/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Juli 2020

3. Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Andi Sudirman Sulaiman dengan menggunakan foto profil yang sama dengan laman resmi Wakil Gubernur Sulawesi Selatan. Akun tersebut melakukan *chat* pribadi kepada beberapa orang dan meminta nomor WhatsApp yang kemudian diminta untuk menyebutkan kode verifikasi WhatsApp.

Faktanya, akun tersebut bukanlah akun Facebook milik Andi Sudirman Sulaiman. Menanggapi hal itu, Andi Sudirman Sulaiman meminta masyarakat untuk tidak melayani permintaan untuk memberikan nomor WhatsApp dan kode verifikasi kepada akun palsu yang mengatasnamakan dirinya. Permintaan tersebut merupakan modus penipuan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

https://berita.news/2020/07/18/akun-palsu-catut-nama-wagub-sulsel-di-fb-tanyakan-kabar-dan-nomor-whatsapp/

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=10207376733173544&id=1742983502 https://www.facebook.com/1461902663878499/posts/3025253554210061/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Juli 2020

Video PKI Gelar Festival di Jakarta dan Lecehkan Lagu Indonesia Raya



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial sebuah tautan video berjudul "PKI Gelar Festival di Jakarta, Lagu Indonesia Raya Dilecehkan !!!"

Setelah ditelusuri, dilansir dari medcom.id klaim bahwa PKI gelar festival di Jakarta dan melecehkan lagu Indonesia Raya adalah salah. Faktanya, acara itu adalah acara Belok Kiri Fest yang digelar di Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) yang sebelumnya sempat batal digelar di Taman Ismail Marzuki.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAY2A6N-cek-fakta-video-pki-gelar-festival-lecehkan-lagu-indonesia-raya-ini-fakt



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Juli 2020

5. Foto "WARUNG MAKAN BABI GULING"



Penjelasan:

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto logo rumah makan milik Haji Roni di Denpasar, Bali. Dalam foto yang beredar tersebut terdapat tulisan halal dan "BABI GULING" tepat pada logo. Unggahan itu juga disertai narasi "Waini... obat waras..... Dan mestinya sudah sesuai hukum agama..."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa rumah makan Pak Haji Roni memiliki tulisan babi guling pada logo rumah makan tersebut adalah salah. Foto logo rumah makan tersebut telah diedit oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/warungmakanhajironi/

https://food.grab.com/id/id/restaurant/warung-makan-banyuwangi-h-roni-padangsambian-kelod

-delivery/6-CZLAVVKYEFUJT2

https://web.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1237695159896350/?_rdc=1&_rdr



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Juli 2020

6. Instruksi Pemprov Riau Tidak Memakai Masker Denda Rp100.000 s.d Rp150.000



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi instruksi Pemprov Riau berdasarkan hasil rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Riau bahwa akan ada penilangan bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, Sekretaris Percepatan Penanganan Gugus Tugas Covid-19 Riau, Syahrial Abdi mengatakan, pesan berantai tersebut berasal dari Jawa Barat, yang mana jelas diketahui bahwa PIKOBAR merupakan singkatan dari Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat. Adapun Pemko Pekanbaru memang sudah ada Perwako tetapi belum ada sanksi untuk memberikan penegasan kesadaran masyarakat agar memakai masker, jaga jarak aman dan menjalankan protokol kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

https://riau.haluan.co/2020/07/18/pesan-berantai-sanksi-denda-tak-pakai-masker-beredar-syahrial-itu-milik-jabar-riau-belum-ada/

https://fixpekanbaru.pikiran-rakyat.com/pekanbaru/pr-41602208/pesan-berantai-denda-rp150-ribu-tak-pakai-masker-di-riau-hoax



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Juli 2020

7. Bunga Kacang Kupu-kupu Dapat Menyebabkan Kanker Hati



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa mengkonsumsi bunga kacang kupu-kupu kering dapat menyebabkan kanker hati. Klaim itu bersumber dari Profesor Khin Maung Win, seorang dokter terkenal dan ahli hepatologi di Myanmar.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu menyesatkan. Dikutip dari factcheck.afp.com, pakar kesehatan dan regulator pemerintah di Myanmar mengatakan bahwa bunga kacang kupu-kupu tidak bersifat karsinogenik yaitu zat yang dapat menyebabkan kanker. Selain itu dokter yang dikutip dalam postingan, telah membantah mengeluarkan pernyataan tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/misinformation-circulates-myanmar-dried-butterfly-pea-flowers-cause -liver-cancer



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



20 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

Gempa Jadi Penyebab Banjir Bandang di Luwu Utara

i postingan ini, katanya penyebab banjir idang lumpur di Luwu Utara karena npa patahan sesar palu koro, subhanallah ini dia penyebab banjir bandang lumpur gempa patahan sesar palu koro sambung pegunungan KAMELUM GUNUNG BALIASE KAB LUMU INTAM GEMPA PUSAT E KAMISININA KASATKAN ALUR SUNGAI TEKSUNGAT DE LONGSORAN GEMPA JAD DU KAMELUM JUTAAN ME KUSIK air dorong longsoran tanah tadi leradwanair jutaan meter kubik kubur rumah rumah di Masamba via sungai Masamba dan sungai RONGKONG JEMBATAN SABBANG RADDA" (https://www.sasabasa.asm/profile.php?id=100051597930563)

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa gempa menjadi penyebab banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

Faktanya dilansir dari <u>liputan6.com</u>, Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Rahmat Triyono menyebut bahwa informasi tersebut tidak benar. Beliau memastikan bahwa tidak ada gempa sebelum banjir bandang menerjang Luwu Utara dan sekitarnya. BMKG menganalisis banjir bandang dipicu oleh hujan intensitas sedang hingga lebat, dan pertumbuhan awan *kumulonimbus* (Cb).

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4309348/cek-fakta-tidak-benar-gempa-jadi-penyebab-banjir-bandang-di-luwu-utara



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

2. Foto Kereta Api Segitiga Tobleronistan



0:50 - 30 Jan 20 - The Social Jukebox

Penjelasan:

Beredar foto kereta api dengan gerbongnya berbentuk segitiga, mengingatkan pada brand coklat Toblerone yang sangat terkenal itu. Dalam sebuah unggahan Twitter tertulis "Meanwhile, in Tobleronistan".

Faktanya saat ditelusuri menggunakan situs padanan gambar dan kata kunci Tobleronistan, ditemukan versi asli foto gerbong kereta tersebut disertai ulasan yang menjelaskan dengan gamblang bahwa gerbong kereta berwarna merah itu sudah melalui proses editing dan rekayasa di *Photoshop*. Bentuk aslinya bukan segitiga, namun sama seperti kereta pada umumnya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/11/02/2020/hoax-kereta-api-toblerone/
https://web.archive.org/web/20060626023837/http://backbytes.computing.co.uk/2005/03/toblerone_train.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

Surat panggilan Interview PT Pertamina pada Tanggal 21 Juli 2020



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah surat tentang panggilan tes seleksi calon karyawan PT Pertamina untuk mengikuti tes seleksi wawancara pada tanggal 21 Juli 2020 di Jl. Medan Merdeka timur 1A, Jakarta Pusat 10110.

Faktanya setelah ditelusuri, pihak PT Pertamina melalui akun Twitter-nya opertamina menjelaskan bahwa surat panggilan tes rekrutmen Pertamina tersebut merupakan tindakan penipuan. PT Pertamina juga menghimbau untuk berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan PT Pertamina. Sebagai tambahan informasi untuk lowongan pekerjaan PT Pertamina dapat mengakses website resmi https://recruitment.pertamina.com.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/pertamina/status/1285028182135959553



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

4. Bayi Laki-Laki Ditemukan di Pinggir Jalan Kawasan Gubeng



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook informasi terkait adanya penemuan bayi laki-laki dalam keadaan hidup di sekitar Stasiun Gubeng, Surabaya yang diduga ditinggal orangtuanya.

Setelah ditelusuri, informasi terkait penemuan bayi di laki-laki di sekitar Stasiun Gubeng adalah hoaks. Kapolsek Gubeng, Kompol Naufil Hartono dan Kanit Reskrim Polsek Tambaksari, Iptu Didik Ariawan menuturkan bahwa pihaknya tidak mendapati adanya laporan dari anggota terkait temuan bayi tersebut. Iptu Didik menyampaikan pihaknya juga telah menerjunkan sejumlah anggota untuk menyusuri kawasan sekitar stasiun, dan hasilnya tidak mendapati informasi penemuan bayi seperti yang beredar di Facebook.

Hoaks

Link Counter:

https://jatim.tribunnews.com/2020/07/20/viral-bayi-laki-laki-hidup-ditemukan-di-pinggir-jalan-kawasan-gubeng-polisi-pastikan-hoax-gak-ada



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

5. Demo Tolak RUU HIP pada 16 Juli Tidak Disiarkan di TV



Penjelasan:

Telah beredar video di media sosial yang memperlihatkan ratusan orang berpakaian putih yang sedang berjalan kaki di sebuah jalan raya. Video ini diklaim sebagai video demonstrasi yang menolak Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila atau RUU HIP di depan gedung DPR, Jakarta, pada 16 Juli 2020 lalu. Video itu diberi narasi, "Gedung MPR dikepung dan nyaris ricuh, kok TV enggak ada yang muat ya? Selamat tinggal TV."

Dilansir dari laman situs <u>Tempo.com</u>, klaim bahwa demo tolak RUU HIP tidak disiarkan di televisi adalah keliru. Sedikitnya empat stasiun televisi menayangkan aksi penolakan RUU HIP pada 16 Juli 2020. Empat stasiun televisi tersebut meliputi KompasTv, CNN Indonesia, iNewsTv dan tvOne.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/890/fakta-atau-hoaks-benarkah-demo-tolak-ruu-hip-pada-16-juli -tidak-disiarkan-di-tv



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

6. Minuman Herbal Rumput Lidah Ular Dapat Membunuh Sel Kanker



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa minuman herbal yang terbuat dari rumput lidah ular dapat membunuh sel kanker.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, para ahli kesehatan mengatakan bahwa tidak ada bukti rumput lidah ular dapat membunuh sel kanker. Para peneliti dari National University of Singapore menemukan bahwa rumput lidah ular sangat tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan sel kanker.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/there-no-evidence-snake-grass-can-kill-cancer-cells-experts-say https://news.nus.edu.sg/research/anti-cancer-properties-uncovered-plants



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

7. Palestina Tidak Ada di Google Maps



Penjelasan:

Beredar unggahan yang berisi informasi bahwa negara Palestina dihapus dari peta dunia Google Maps dilengkapi dengan gambar perbandingan peta Palestina tahun 1918 dengan 'hari ini' yakni pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran, isu mengenai penghapusan Palestina dari peta Google Maps sempat viral pada tahun 2016 lalu. Hal ini menyebabkan tudingan kepada pihak Google yang telah sengaja menghapus Palestina dari peta. Faktanya pihak Google menyatakan bahwa nama negara 'Palestina' selama ini memang tak pernah tertera di peta Google Maps. Dua nama yang ada hanyalah nama wilayah Tepi Barat (West Bank) dan Jalur Gaza (Gaza Strip). Dua nama wilayah itulah, yang pada 2016 menurut Google menghilang karena masalah teknis. Walau begitu, informasi mengenai kota dan negara tersebut tetap ditampilkan di kotak informasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.tv/article/95082/palestina-hilang-dari-google-map-ternyata-google-sudah-jelaskan-alasannya-pada-2016

https://www.liputan6.com/global/read/4309363/viral-palestina-dikabarkan-hilang-dari-google-maps-benarkah
https://www.liputan6.com/tekno/read/2573929/ini-alasan-palestina-tak-ada-di-google-maps?fbclid=lwAR24kHTZitx4Bs
EM01KC7D_pKE_G5fBwrk3mgGyBAovw-H3DoPTTZ3eS35g



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

8. IGD Rumah Sakit Zainoel Abidin Aceh Tutup



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp tentang penutupan sementara Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin (IGD RSUZA) Banda Aceh. Pesan tersebut dimulai dengan kalimat khas intel lapangan yang melapor kepada atasannya di kantor atau di rumah. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 11 juli 2020.

Direktur Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin, Azharuddin tidak membenarkan kabar tersebut, katanya, informasi penutupan itu tidak benar dan hingga kini ruang IGD masih terbuka. Azhar menjelaskan, IGD RSUD Zainoel Abidin tidak pernah berhenti melayani pasien, yang ada hanya pembersihan berlangsung beberapa jam sesuai SOP. Dikatakan Azhar, ruang IGD tidak mungkin ditutup lantaran ruangan itu adalah untuk melayani pasien saat tiba di rumah sakit, apalagi pasien dengan kondisi emergency.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/rumah-sakit-zainoel-abidin-aceh-bantah-tutup-igd-karen a-pasien-corona-ItmeouhSNSi/full

https://aceh.tribunnews.com/2020/07/11/igd-rsuza-diisukan-tutup-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

9. Penumpang Bus Rosalia Indah Meninggal Dunia Disebut karena Virus Corona



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan narasi penumpang bus Rosalia Indah meninggal dunia di Tol Ngawi disebut karena Virus Corona. Dalam unggahan itu disebutkan penumpang bus yang masih remaja itu naik dari Bekasi menuju ke Jember. Video itu berisi narasi "Penumpang Bis Rosalia Indah masih remaja naik dari Bekasi tujuan jember meninggal dIm perjalanan di Tol sekitar ngawi sore tadi, Innalillahi............ teganya corona".

Faktanya, melalui Kapolres Ngawi AKBP Dicky Ario Yustisianto mengklarifikasi penyebab meninggalnya penumpang bus Rosalia Indah tersebut bukan karena Virus Corona. Penumpang itu meninggal dunia karena sakit asam lambung. Pihak Rosalia Indah melalui akun media sosialnya @rosaliaindah.official juga mengklarifikasi berita tersebut. "Management turut berduka cita atas musibah yang terjadi, semoga diberi ketabahan bagi keluarga yang ditinggalkan. Sesuai dengan pernyataan tim tenaga kesehatan RSUD dr Soeroto Ngawi dan Kapolres Ngawi AKBP Dicky Ario Yustisianto bahwa penumpang meninggal bukan karena Covid-19 melainkan sakit asam lambung dan sudah dilakukan rapid test dengan hasil non-reaktif. Masyarakat dimohon agar senantiasa bijak dan berhati-hati atas berita atau informasi yang beredar".

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/19/200500465/-klarifikasi-penumpang-bus-mening gal-dunia-disebut-karena-virus-corona?page=all

https://www.instagram.com/stories/highlights/18060358342238911/?hl=id



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

10. Pengukur Suhu Tubuh Thermo Gun Berbahaya Bagi Manusia



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial dengan menyebutkan bahwa alat pengukur suhu tubuh Thermo Gun yang sekarang banyak digunakan disaat pandemi Covid-19 ini berbahaya bagi otak atau tubuh manusia, dikarenakan radiasi laser tersebut dapat merusak struktur otak. Pada nasarsi lain disebutkan pula bahwa Thermo Gun tersebut sebenarnya diperuntukan untuk mengukur suhu panas pada kabel dan bukan untuk manusia.

Faktanya, klaim mengenai Thermo Gun atau Termometer Tembak berbahaya bagi tubuh adalah salah. Menurut Spesialis Penyakit Dalam, dr Ari Fahrial Syam SpPD-KGEH yang dilansir Cek Fakta Liputan6.com, termometer yang digunakan di kening pada saat mengukur suhu tubuh tersebut aman digunakan dan telah lulus uji kesehatan. Dokter Ari menambahkan, penggunaan termometer inframerah juga tidak berdampak pada sistem saraf dan retina manusia, karena Termometer inframerah tidak memancarkan radiasi seperti sinar-X. Adapun klaim bahwa Thermo Gun hanya diperuntukan untuk suhu panas kabel dan alat manufaktur adalah tidak tepat, karena terdapat dua termometer yaitu Termometer Klinik atau yang diperuntukan untuk kepentingan medis dan Termometer Industri yang biasa digunakan untuk mengukur suhu benda atau alat-alat manufaktur, seperti panas air, mesin, AC atau pendingin ruangan, kolam renang, trafo, dan lain-lain.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4309519/cek-fakta-benarkah-radiasi-laser-thermo-gun-berbahaya-bagi-tubu

https://www.kompas.com/sains/read/2020/07/20/132800023/-hoaks-thermo-gun-disebut-berbahaya-untuk-otak-begini -faktanya?page=all

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5100833/hoax-pemerintah-tegaskan-thermal-gun-tak-picu-kerusakan-ot



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 20 Juli 2020

Foto Warga Tiongkok Memakai Seragam Brimob/Polisi



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook kolase foto yang diklaim memperlihatkan beberapa warga Tiongkok mengenakan seragam Brimob/Polisi.

Dilansir dari medcom.id, klaim pada kolase foto beredar yang memperlihatkan warga Tiongkok mengenakan seragam Brimob/Polisi tidak benar. Faktanya, sembilan orang yang terlihat pada foto yang beredar adalah Warga Negara Indonesia (WNI), bukan warga Tiongkok.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjBdwwk-cek-fakta-beredar-foto-warga-tiongkok-memakai-seragam-brimob-polisi-cek

https://turnbackhoax.id/2020/07/19/salah-foto-ini-penampakan-beberapa-orang-china-berseragam-brimob-polisi/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



21 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Batu Bara Ir, H. Zahir, M.AP



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook bernama Haji Zahir yang merupakan Bupati Batu Bara. Diketahui akun tersebut baru saja dibuat.

Faktanya dilansir dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Batu Bara batubarakab.go.id, mengimbau kepada masyarakat terutama di Kabupaten Batu Bara terhadap akun tersebut karena bukan merupakan akun resmi dari Bupati Batu Bara.

Hoaks

Link Counter:

http://www.batubarakab.go.id/post/penipuan-akun-palsu-bupati-batu-bara-ir-h-zahir-ma



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

Ricardo Milos Berseragam PDIP Sumbang Rp 69 Miliar untuk Tangani Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar seorang pria berseragam PDI Perjuangan (PDIP) memberi sumbangan senilai Rp 69 miliar untuk penanganan Covid-19. Tangkapan layar beserta narasi tersebut tampak pada sebuah pemberitaan di salah satu media nasional Metro TV.

Isu bahwa Metro TV memberitakan pria berseragam PDIP, Ricardo Milos, memberi sumbangan senilai Rp 69 miliar untuk penanganan Covid-19, adalah salah. Faktanya, tangkapan layar itu merupakan editan dari program Headline News Metro TV yang berjudul LIVE EVENT "19 Tahun Metro TV Menebar Inspirasi" pada jam ke-2, menit ke-58 dan detik ke-14.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN608QGk-ricardo-milos-berseragam-pdip-sumbang-rp69-miliar-untuk-tangani-covid-19

https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-ricardo-milos-berseragam-pdip-sumbang-rp69-miliar-untuk-tangani-covid-19-simak-faktanya.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

3. Pria Indonesia Wajib Punya Istri Dua di Tahun 2020 kalau Tidak Ingin Diusir



Penjelasan:

Diunggah pada platform Facebook sebuah postingan yang menyebutkan bahwa tahun 2020 Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan baru yaitu mewajibkan para laki-laki dewasa memiliki dua istri, bila tidak demikian akan diusir dari Indonesia.

Faktanya, klaim pada unggahan tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dalam Undang-undang nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tidak disebutkan adanya kewajiban pria beristri dua.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310637/cek-fakta-hoaks-pria-diwajibkan-beristri-dua-pada-2020

https://www.merdeka.com/amp/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pria-diwajibkan-memiliki-dua-istri-pada-2020.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

4. Program Bantuan Pemerintah Sebesar 275 Triliun Mengatasnamakan BP2MI



Penjelasan:

Beredar melalui akun Facebook yang mengatasnamakan BP2MI sebuah informasi yang menyebutkan bahwa BP2MI bersama Kementerian BUMN dan Pemerintah Uni Emirat Arab serta Pemerintah Hong Kong telah menyepakati program bantuan pemerintah sebesar 275 Triliun Rupiah yang akan dibagikan kepada para TKI dan TKW yang berada di negara tersebut. Pada informasi yang beredar itu disertakan nomor Whatsapp staf pengurusan keuangan.

Setelah ditelusuri, melalui akun Instagram resmi-nya BP2MI mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar dan akun yang mengatasnamakan BP2MI tersebut merupakan akun palsu. Menanggapi hal itu, Biro Hukum dan Humas Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) telah melaporkan akun dan website penipuan yang mengatasnamakan BP2MI ke Kepolisian serta Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk segera ditindak lanjuti, sebab banyak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang telah dirugikan dan menjadi korban penipuan dari akun tersebut. Kepala Biro Hukum dan Humas, Sukmo Yuwono berpesan kepada masyarakat khususnya para PMI untuk tidak mudah percaya terhadap hal-hal yang tidak jelas sumbernya. Ia menyampaikan jika informasi tersebut dari BP2MI, pastikan sumbernya dari website resmi BP2MI yaitu www.bp2mi.go.id atau akun media sosial BP2MI yang resmi dan bercentang biru.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC0HByFH_-L/?igshid=zp4fi8jqgt2v

https://bp2mi.go.id/berita-detail/terima-aduan-terkait-cyber-crime-bp2mi-laporkan-akun-dan-website-penipuan-ke-kepolisian-dan-kominfo



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

Video Korban Covid-19 di Sebuah Rumah Sakit di Kota Hyderabad, India Selatan



Penjelasan:

Telah beredar sebuah video dengan klaim yang memperlihatkan korban Covid-19 di sebuah rumah sakit di kota Hyderabad, India selatan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu menyesatkan. Dikutip dari <u>Factcheck.afp.com</u>, video itu diterbitkan dalam laporan tentang mayat yang tidak diklaim di rumah sakit Hyderabad pada 2013, kurang lebih enam tahun yang lalu sebelum muncul pandemi Covid-19 yang terdeteksi tahun 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/footage-has-circulated-reports-about-unattended-bodies-hospital-sout h-india-2013

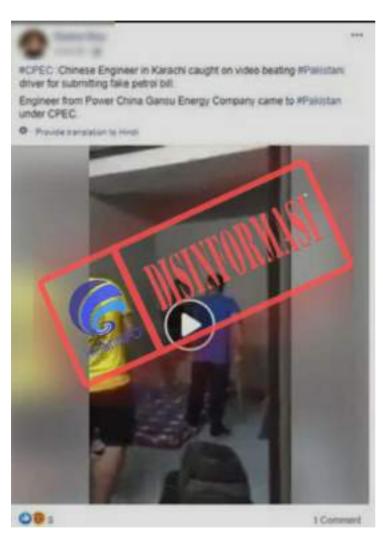


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

6. Pria Tiongkok Pukul Sopir Asal Pakistan Gara-Gara Tagihan Bensin



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat video dengan klaim bahwa telah terjadi tindakan kekerasan terhadap seorang supir yang disebut berasal Pakistan yang dipukuli oleh seorang insinyur asal Tiongkok karena tagihan bensin palsu.

Dilansir dari laman situs klaim Liputan6.com, tentang insinyur dari Tiongkok memukul sopir asal Pakistan karena memberi tagihan bensin adalah salah. Faktanya, kejadian itu terjadi di Malaysia pada tahun 2016 dan sudah ditangani PDRM.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4309996/cek-fakta-ramai-di-facebook-pria-tiongkok-pukul-sopir-asal-pakistan-gara-gara-tagihan-bensin



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

7. Video Buaya Muncul di Lahan Pegaraman Sumenep



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial sebuah video tentang munculnya seekor buaya berukuran besar yang diklaim terjadi di lahan pegaraman Sumenep. Video tersebut diikuti narasi "Sumenep..buaya ditemukan warga di perairan pembuatan garam".

Faktanya setelah ditelusuri, Kasubag Humas Polres Sumenep, AKP Widiarti S memastikan bahwa video buaya muncul di lahan pegaraman Sumenep tersebut adalah tidak benar. Widiarti menjelaskan bahwa buaya berukuran besar tersebut benar keberadaannya, namun tidak di wilayah hukum Kabupaten Sumenep. Kemunculan buaya tersebut bukan terjadi di Sumenep melainkan di Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara.

Disinformasi

Link Counter:

https://beritajatim.com/peristiwa/heboh-video-buaya-muncul-di-lahan-pegaraman-sumenep-polisi-pastikan-hoaks/

https://www.koranmadura.com/2020/07/viral-video-buaya-muncul-di-lahan-pt-garam-sumenep-dipastikan

https://portalmadura.com/hoaks-buaya-mucul-di-lahan-pagaraman-sumenep-235784/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

8. Kaesang : Bapak Saya dengan Kesederhanaan Bisa Nipu Rakyat Indonesia Kenapa Saya Tidak?



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto Kaesang Pengarep dengan tambahan tulisan "Bapak Saya dengan Kesederhanaan Bisa Nipu Rakyat Indonesia Kenapa Saya Tidak?" di sebelah foto tersebut.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, foto Kaesang yang diunggah dengan kutipannya tersebut tidak ditemukan pada media daring manapun. Adapun foto Kaesang itu pernah diunggah akun Instagram resmi @kaesangp pada Jumat, 24 April 2020 dengan keterangan "Atas kemeja, bawahan celana pendek dan pake sandal. OOTD ngantor jaman now". Artinya, dalam foto kaesang tersebut, dirinya tidak membahas seperti yang diklaim oleh oknum tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC25kzSBvuF/

https://www.instagram.com/p/B_W8Hz7Jp0I/?utm_source=ig_embed

https://bogor.tribunnews.com/2020/04/28/warga-solo-ini-akui-malas-lihat-anak-presiden-klemak

-klemek-kaesang-ketawa-disebut-seperti-jenang?page=2



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

9. Foto Ang Tjoen Min Anak Lim Seng Komandan Pasukan Pao An Thui





Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah foto dengan narasi mengenai identitas Ang Tjoen Ming. Pada unggahan itu disebutkan, bahwa Ang Tjoen Ming merupakan anak dari Lim Seng, seorang dari komandan Pasukan Pao Ang Thui 1945 yang dianggap sebagai pengkhianat NKRI dan merupakan ipar dari James Ryadi, dan juga disebutkan keduanya adalah pendiri, pembina, dan pemilik saham dari Brimob.

Dikutip dari turnbackhoax.id, narasi yang disebutkan pada unggahan tersebut adalah salah. Faktanya, Ang Tjoen Min (Thahir) adalah anak dari Ang Boen Ing, seorang pembuat dan penyewa becak. Sedangkan James Riady adalah ipar dari Tahir yang merupakan mantan CEO Lippo Group. Ang Boen Ing dan James Riady bukan merupakan pendiri dari Brimob (Brigade Mobil) seperti yang diklaim pada unggahan tersebut. Pendiri dari Brimob yang sebenarnya adalah Moehammad Jasin (Muhammad Yasin). Foto yang digunakan pada unggahan Facebook tersebut juga adalah foto Thahir saat dianugerahi gelar Warga Kehormatan Brimob oleh Korps Brigade Mobil (Brimob) Kepolisian RI pada 12 November 2018.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/20/salah-foto-ang-tjoen-min-anak-lim-seng-komandan-pasukan-pao-an-thui/

https://kumparan.com/profil-orang-sukses/profil-orang-sukses-putra-penyewa-becak-yang-kini-masuk-daftar-orang-terkaya-1t0KZCol0J2/full



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

10. 1 Pegawai Positif Virus Corona, Seluruh Pegawai Kemenpora WFH



Penjelasan:

Beredar percakapan di pesan singkat yang menyatakan seluruh pegawai Kemenpora bekerja dari rumah masing-masing atau *Work From Home* (WFH) dikarenakan adanya 1 pegawai yang positif Covid-19.

Faktanya kabar tersebut langsung dibantah oleh Sesmenpora RI, Gatot S Dewa Broto. Melalui pesan singkatnya, ia menegaskan hanya sebagian pegawai Kemenpora yang WFH. Pegawai yang diperbolehkan kerja dari rumah adalah orang yang pernah melakukan kontak dengan pasien Virus Corona di Kemenpora.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310083/cek-fakta-1-karyawan-positif-virus-corona-seluruh-pegawai-kemenpora-wfh



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

11. Massa Sudah Tumpah Ruah Mengepung Gedung DPR Terkait RUU HIP



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto kerumunan orang sedang melakukan aksi demonstrasi di jalan. Disebutkan, para demonstran mengepung gedung DPR MPR RI terkait penolakan RUU HIP.

Faktanya, Dilansir dari Lampost.co, foto tersebut adalah foto lama karya dari Jurnalis Tagar.id, Gemilang Isromi Nuari. Foto itu dimuat pada artikel berjudul "Gelar Aksi Tolak RUU KUHP, Poster Mahasiswa Sindir DPR" pada 24 September 2019 dan artikel dengan judul "HTI Menyusup Dalam Demonstrasi Mahasiswa di Gedung DPR" dimuat pada 25 September 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-beredar-foto-demonstran-sudah-tumpah-ruah-mengepung-gedung-dpr-tolak-ruu-hip-cek-faktanya.htm

https://turnbackhoax.id/2020/07/20/salah-foto-massa-sudah-tumpah-ruah-mengepung-gedung-dpr-terkai t-ruu-hip/

<u>t-ruu-nip</u>

https://www.instagram.com/p/CC2hztJB7nT/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

12. Indomie Rasa Saksang Babi



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook sebuah foto Indomie rasa baru dan menjadi viral pada media sosial tersebut. Pasalnya, foto tersebut adalah Indomie dengan rasa Saksang Babi.

Dilansir dari turnbackhoax.id, faktanya foto tersebut merupakan hasil suntingan / editan. Pada foto asli, varian rasa Indomie itu adalah Rasa Soto Medan. Pihak PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga menegaskan bahwa keterangan rasa pada foto tersebut adalah hoaks, karena Indofood hanya memproduksi produk halal.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/21/salah-indomie-rasa-saksang-babi/

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310973/cek-fakta-hoaks-indomie-keluarkan-rasa-saks

ang-babi

https://www.suara.com/news/2020/07/21/134032/cek-fakta-benarkah-ada-indomie-rasa-saksang-



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

13. Demi Pulihkan Ekonomi Gerindra Usulkan Untuk Legalkan Judi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial Facebook hasil tangkapan layar dari sebuah artikel berjudul "Demi Pulihkan Ekonomi di Tengah Pandemi, Gerindra Usul Legalkan Judi".

Faktanya melansir dari cekfakta Liputan6.com yang mengutip keterangan Partai Gerindra melalui akun resmi Twitter-nya membantah Partainya telah membuat usulan ke Presiden Joko Widodo agar melegalkan togel dan judi kasino. Pihak Gerindra mengatakan, pernyataan yang keluar dari Arief Poyuono adalah usulan Pribadi dan tidak mewakili Partai.

Disinformasi

Link Counter:

https://liputan6.com/cek-fakta/read/4308956/cek-fakta-gerindra-usul-legalkan-judi-untuk-pulihkan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19-simak-faktanya

https://fin.co.id/2020/07/15/gerindra-bantah-usulan-legalkan-judi-togel/

https://news.detik.com/berita/d-5096845/gerindra-usulan-arief-poyuono-legalkan-judi-togel-kasi

no-tak-wakili-partai



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

Waktu Kehamilan Seorang Wanita hanya Dalam Waktu Satu Jam



Subhanalloh Walhamdulillah Walaailaaha Illlalloh Walloohu Akbar

Inilah tenda tanda kebesaran Alloh SWT. Dmn Alloh telah menganugrahkan secrang Bayi Laki-laki kepada sedasang susmi istri dengan proses kehan lan hanya satu jare tidak dalad wak Balikan melah di unaya pun dalam kesari dalam sahili bali September and anak yang sholeh dan ber man Abmin Wallahu'alawa.



Tulis komentar...





Penjelasan:

Beredar postingan yang berisi waktu proses kehamilan hanya satu jam tidak dalam waktu sembilan bulan. Bahkan melahirkan dalam keadaan menstruasi.

Faktanva dikutip dari laman Halodoc.com. dalam medis, kasus kehamilan seperti itu disebut cryptic pregnancy alias kehamilan kriptik, kondisi di mana wanita tidak sadar sedang hamil. Wanita yang mengalami kehamilan kriptik terkadana baru sadar sedana mengandung pada trimester tiga atau bahkan saat melahirkan. Jadi wanita tersebut tetap hamil dengan rentan waktu selama delapan hingga sembilan bulan bukan satu jam.

Disinformasi

Link Counter:

https://haluan.co/article/wanita-lahirkan-bayi-sehat-yang-dikandung-hanya-sejam-ketahui-fakta nya

https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-denial-of-pregnancy-atau-kehamilan-kriptik



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 21 Juli 2020

15. Video Erdogan Baca Al-Qur'an di Hagia Sophia



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, video sebuah memperlihatkan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan sedang membaca Al-Qur'an, yang dalam narasinya menyatakan "Pembacaan AYAT-AYAT SUCL AL-QUR'AN OLEH ERDOGAN DI MASJID HAGIA SHOPIA".

Dilansir dari medcom.id, Klaim tentang video yang memperlihatkan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan sedang membaca Al-Qur'an di Hagia Sophia adalah keliru. Fakta yang sebenarnya, Erdogan membaca Al-Qur'an di Masjid Millet.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN608Rpk-video-erdogan-baca-alquran-di-hagia-sophia-ini-faktanya

https://www.youtube.com/watch?v=UIIkDqV2cYo



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



22 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

Gaji PNS Daerah Bakal Ditunda Beberapa Bulan ke Depan



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) di daerah bakal ditunda pada beberapa bulan ke depan.

Setelah ditelusuri, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dikutip dari laman <u>Liputan6.com</u>, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB) membantah isu seputar gaji ASN atau PNS di daerah yang pembayarannya bakal ditunda dan dirapel. Kepada Liputan6.com, Sekretaris KEMENPAN-RB, Dwi Wahyu Atmaji menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310991/cek-fakta-hoaks-gaji-pns-daerah-baka l-ditunda-beberapa-bulan-kedepan

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4310804/kementerian-panrb-bantah-isu-gaji-asn-daerah-bakal-ditunda-dan-dirapel



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

2. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Gelar Rekrutmen Pegawai Baru



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah informasi bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan rekrutmen Pegawai untuk sejumlah posisi. Di sebuah situs lowongan kerja terdapat informasi rekrutmen tersebut dengan beberapa posisi yang tersedia diantaranya Sekretaris Jenderal, Agent Contact Center, Pengamanan, Pengemudi, Pramubakti, Pramubakti Taman dan Operator Gedung. Tertulis juga pendaftaran hanya dilakukan secara online via link yang sudah disiapkan oleh pihak KPK http://bit.ly/KPKIndonesia, informasi lowongan kerja ini diposting sejak Sabtu 11 Juli 2020. Lowongan ini akan ditutup pada Jumat 9 Oktober 2020.

Dilansir dari <u>medcom.id</u>, klaim KPK membuka rekrutmen pegawai baru untuk beberapa posisi adalah tidak benar. KPK menegaskan bahwa saat ini KPK tidak sedang melaksanakan kegiatan rekrutmen pegawai melalui link lowongan kerja seperti yang beredar tersebut. Melalui Twitter resminya <u>@KPK_RI</u> menegaskan bahwa saat ini KPK tidak sedang melaksanakan kegiatan rekrutmen pegawai.

Hoaks

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-kpk-gelar-rekrutmen-pegawai-baru.html https://twitter.com/KPK_RI/status/1285475362797842432/photo/1

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob30rnok-kpk-gelar-rekrutmen-pegawai-baru-itu-hoaks

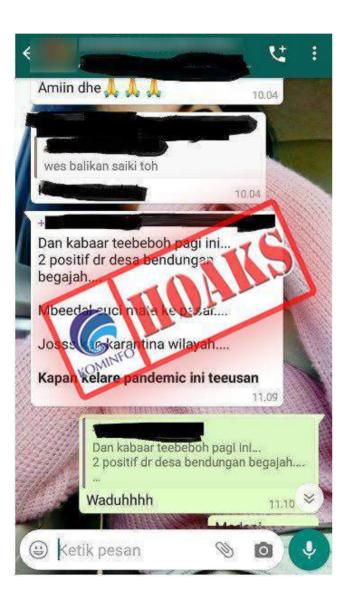


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

3. Pasien Positif Covid-19 Asal Begajah Sukoharjo Jalan-Jalan di Pasar



Penjelasan:

Beredar pesan berantai yang menyebar melalui grup WhatsApp terkait adanya dua orang pasien positif Covid-19 di wilayah Bendungan, Kelurahan Begajah, Kecamatan/Kabupaten Sukoharjo, meninggalkan rumah isolasi dan jalan-jalan di pasar tradisional.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut tidak benar. Komunitas Sukarelawan (Komsel) sekaligus penanggung jawab wilayah Bendungan, Samanhudi alias Maduro mengatakan bahwa tidak ada pasien positif Covid-19 di Begajah, Sukoharjo yang keluar dari rumah isolasi. Selain itu, Maduro menegaskan bahwa semua pasien dikarantina dan tidak ada yang keluar rumah karena diawasi ketat oleh warga. Jadi kabar adanya dua pasien jalan-jalan ke pasar adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://www.solopos.com/beredar-kabar-via-wa-2-pasien-positif-covid-19-asal-begajah-sukoharjo -jalan-jalan-di-pasar-cek-dulu-faktanya-1071880



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

4. Foto Asli Hadratussyaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari



Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang diberi keterangan sebagai foto asli Hadratussyaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari.

Berdasarkan penelusuran melalui akun Instagram resmi @tebuireng.online, ditemukan fakta bahwa foto tersebut bukanlah foto asli Hadratussyaikh KH Muhammad Hasyim Asy'ari. Adapun foto tersebut sebenarnya adalah foto KH Abdul Mannan, pendiri PP Minhajut Thullab Wringinputih, Muncar, Banyuwangi yang kali diunggah oleh pertama akun instagram @komunitas_pegon.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CA9i7Bmh7GQ/https://www.instagram.com/p/B7IKHFIJpDE/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

5. Kue Klepon Tidak Islami



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan poster yang tersebar di beberapa akun media sosial yang mengklaim bahwa kue klepon tidak Islami. Dalam poster itu dinarasikan dengan "Kue klepon tidak Islami. Yuk tinggalkan jajanan yang tidak islami dengan cara membeli jajanan islami, aneka kurma yang tersedia di toko syariah kami...".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim tersebut tidak memiliki dasar yang kuat dan terkesan hanya klaim yang dibuat dengan tujuan memancing keributan di media sosial. Foto kue klepon itu adalah hasil suntingan dari foto asli yang di unggah pada situs flickr.com dengan pemilik bernama Pinot Dita pada tanggal 16 Desember 2018. Foto itu diberi narasi "[Indonesian Food] Klepon - Sweet Rice Balls Stuffed with Coconut Sugar". Selain itu, kue klepon sendiri adalah salah satu produk yang sering didaftarkan di LPPOM MUI oleh produsen beberapa untuk mendapatkan sertifikat halal MUI.

Hoaks

Link Counter:

https://wartakota.tribunnews.com/2020/07/21/viral-kue-klepon-disebut-tidak-islami-begini-awal-isu-ini-munculnya-di-medsos-dan-cek-faktanya

https://www.facebook.com/TurnBackHoax/posts/3330772426975264

https://www.flickr.com/photos/pinodita/2862719243

https://republika.co.id/berita/gdtutk282/pola-akun-penyebar-klepon-tak-islami-posting-viral-hapu



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

6. Jokowi Keluarkan Keppres untuk Kemenangan Gibran dan Menantunya di Pilkada



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di sosial media Facebook dengan narasi "JOKOWI Akan Keluarkan KEPPRES Yang Memutuskan Glbran & Mantunya Sebagai Pemenang PILKADA Solo & Medan Agar Hemat Biaya Di Tengah PENDEMIK CORONA."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Presiden Joko Widodo akan mengeluarkan Keppres untuk memenangkan anaknya Gibran Rakabuming Raka dan menantunya Bobby Nasution di Pilkada 2020 adalah salah. Faktanya dikutip dari detik.com, Presiden Joko Widodo menegaskan tidak akan mengkampanyekan putranya Gibran Rakabuming Raka dan menantunya Bobby Nasution. Jokowi mengatakan enggan ikut campur dengan keputusan keduanya maju di Pilkada. Jokowi pun menepis anggapan dinasti politik dengan majunya Gibran dan Bobby di Pilkada 2020. Dia menegaskan rakyatlah yang nantinya menentukan nasib Gibran dan Bobby.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2Xn3aK-cek-fakta-jokowi-keluarkan-keppres-untuk-kemenangan-gibran-dan-bobby

https://news.detik.com/berita/d-4863230/jokowi-tepis-dinasti-politik-soal-gibran-bobby-cari-part ai-saja-susah



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

7. Inhaler Budesonide Dapat Menyembuhkan Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa inhaler Budesonide obat untuk asma ternyata bisa menyembuhkan Covid-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, dikutip dari <u>factcheck.afp.com</u>, Departemen Kesehatan Filipina (DOH) mengatakan bahwa berita itu adalah palsu. Budesonide adalah pengobatan yang digunakan untuk asma, dan bukan obat untuk Covid-19. Selain itu belum ada penelitian yang membuktikan bahwa budesonide efektif terhadap Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

8. Teori Terkait Penggunaan Masker Dan Jaringan 5G Melemahkan Sistem Kekebalan Tubuh



Penjelasan:

Sebuah gambar dibagikan di media sosial berisi uraian teori konspirasi tiga fase terkait dengan Covid-19. Dalam uraian itu disebutkan bahwa Covid-19 sebenarnya hanyalah flu dengan gejala ringan, lalu disebutkan bahwa penggunaan masker dan efek jaringan 5G menjadi faktor yang melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia di masa pandemi Covid-19.

Faktanya, uraian dalam teori tersebut tidak sepenuhnya benar. Dilansir dari Fact Check milik reuters.com, dijelaskan bahwa kebanyakan orang dengan Covid-19 mengalami gejala ringan hingga sedang, bahkan untuk beberapa gejala parah dan dapat menyebabkan kematian. Sementara uraian yang menyebut penggunaan masker dan jaringan 5G melemahkan sistem kekebalan adalah keliru. tubuh Tidak ditemukan bukti ahli bahwa memakai masker wajah melemahkan sistem kekebalan tubuh. WHO juga menegaskan bahwa tidak ada penelitian yang menghubungkan teknologi nirkabel dengan efek kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pandemic-phases/fact-check-covid-19-symptoms-are-not-always-mild-mask-use-and-5g-will-not-weaken-the-immune-system-idUSKCN24H36W



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

9. Pernyataan Anthony Fauci Terkait Covid-19 dan Cacar Air



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial Facebook seolah-olah berisi pernyataan dokter Anthony Fauci yang membandingkan penelitian Covid-19 dan cacar air (Chickenpox). Disebutkan pula bahwa Fauci mengkritik tindakan pencegahan Covid-19.

Faktanya, setelah ditelusuri pesan berantai terkait pernyataan dokter Anthony Fauci yang membanding-bandingkan penelitian Covid-19 dan *Chickenpox* adalah tidak benar. Dikutip dari <u>snopes.com</u>, pesan berantai yang membandingkan penelitian Covid-19 dan cacar air itu bukan pernyataan Anthony Fauci. Dokter dan pakar imunologi asal Amerika Serikat yang menjabat sebagai direktur *National Institute of Allergy and Infectious Diseases* tersebut juga tidak membuat kritikan terkait tindakan pencegahan Covid-19 seperti klaim dalam pesan yang beredar. Pesan berantai tersebut awalnya ditulis dan diunggah seorang pengguna Facebook pada 14 Juni 2020, namun disunting dengan menambah sejumlah kata dan mencatut nama Anthony Fauci.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.snopes.com/fact-check/fauci-chickenpox-covid-19/ https://www.facebook.com/wncamy/posts/10221028229648392



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 Juli 2020

10. Baru Tiga Bulan Menikah, Istri Ceraikan Suami Gara-gara Dukung Jokowi



Penjelasan:

Beredar postingan yang berisi tangkapan layar sebuah artikel dengan judul "Baru Tiga Bulan Menikah, Istri Ceraikan Suami Gara-gara dukung Jokowi".

Faktanya klaim bahwa ada artikel berjudul "Baru Tiga Bulan Menikah, Istri Ceraikan Suami Gara-gara dukung Jokowi" adalah klaim yang salah. Judul pada gambar tangkapan layar itu adalah judul suntingan atau editan. Judul dari artikel asli tersebut adalah "Baru Tiga Menit Menikah. Istri Ceraikan Suami" yang dimuat di situs Urban.id pada 10 Februari 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2Xn0rK-cek-fakta-3-bulan-menikah-istri-ceraikan-suami-gara-gara-dukung-jokowi?fbclid=IwAR37ojv2TC8Z2HS_Ov93iksxXWyNQe_Z25usmuwvy9EDgKHki7N9isUpdAc



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



23 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

Aturan Baru Pemprov DKI, Pemotongan TKD Para ASN Sebesar 65%



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp, isi pesan tersebut menyatakan bahwa "Draft pergub yg baru, yang katanya 25% akan dibayarkan di triwulan 2, dihapus, jd tunjangan hanya 35% saja yang 65% harus diikhlaskan karena untuk kepentingan warga DKI".

Faktanya, Chaidir selaku Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta menyatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar. Chaidir menegaskan tidak ada draft Pergub baru yang mengatur pemotongan jumlah Tunjangan Perbaikan Penghasilan/Tunjangan Kinerja Daerah (TPP/TKD) para ASN Pemprov DKI Jakarta sebesar 65 persen dari TPP/TKD. Adapun TPP/TKD masih mengacu pada Pergub No. 49 Tahun 2020. Chaidir juga menghimbau kepada para ASN Pemprov DKI Jakarta, agar tidak mudah terpengaruh dan tidak ikut menyebarluaskan isu yang tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/07/22/hoaks-pesan-berantai-via-whatsapp-soal-pemotongan-tkd-asn-dki-jakarta-sebesar-65?page=all

https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/PERGUB_NO._49_TAHUN_2020_REVISI_H



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

2. Jokowi Diminta Jadi Pemimpin di Amerika



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar artikel berita yang menarasikan Presiden Joko Widodo mengaku diminta menjadi pemimpin warga Amerika. Dalam unggahannya turut memberikan narasi yang berbunyi "Yg mendunkung cuma cebong?????????"

Faktanya, berita tersebut hasil suntingan dari judul artikel berita sebenarnya. Fakta lainnya, ditemukan foto identik dari tangkapan layar artikel berita tersebut dalam berita video di situs <u>kompas.tv</u> berjudul "Kasus Baiq Nuril, Jokowi: Saya Akan Gunakan Kewenangan".

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.tv/article/50032/kasus-baiq-nuril-jokowi-saya-akan-gunakan-kewenangan https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN60DOGk-cek-fakta-jokowi-diminta-jadi-pemimpin-di-amerika-ini-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

Penutupan Bandara Sentani Mulai Tanggal 26Juli 2020



Penjelasan:

Beredar melalui WhatsApp pesan berantai mengatasnamakan petugas Gugus Covid Kabupaten Jayapura, yang menyebutkan adanya penutupan kembali aktivitas Bandara Sentani pada 26 Juli mendatang akibat semakin meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Provinsi Papua.

Faktanya, dilansir dari <u>antaranews.com</u>, Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Jayapura, Alfons Awoitauw mengatakan informasi yang beredar mengatasnamakan Pemerintah Daerah melalui aplikasi WhatsApp terkait akan adanya penutupan kembali aktivitas Bandara Sentani pada 26 Juli mendatang tidaklah benar atau hoaks. Sementara itu, Jubir Satgas Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Provinsi Papua, dr. Silwanus Sumule, Sp.OG (K) juga menegaskan bahwa isu tersebut tidak benar, sebab pada pertemuan Tim Satgas Covid-19 Papua dan Tim Gugus Tugas Covid-19 pada 21 Juli 2020 tidak ada pembicaraan terkait hal itu sama sekali.

Hoaks

Link Counter:

https://papua.antaranews.com/berita/570890/kadishub-jayapura-penutupan-bandara-sentani-informasi-hoaks

http://papuainside.com/hoaks-bandara-sentani-akan-ditutup-26-juli



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

4. Raja Salman Meninggal Karena Keracunan Kopi



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz Al Saud meninggal dunia karena keracunan kopi.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz Al Saud meninggal dunia karena keracunan kopi salah. Faktanya, Raja adalah Salman masuk rumah sakit bukan karena keracunan kopi. Raja Salman ke rumah sakit hanya untuk menjalani sejumlah tes terkait kolesistitis atau peradangan pada kantong empedu. Dilansir dari Saudi Press Agency (SPA) pada Senin, 20 Juli 2020 pukul 05.29 waktu setempat, Raja Salman masuk rumah sakit. Raja dilaporkan menjalani sejumlah tes terkait kolesistitis atau peradangan pada kantong empedu. Kemudian pada pukul 12.36 setempat, SPA melaporkan Raja Salman masih dapat beraktivitas seperti biasanya. mengirimkan Raja Salman ucapan selamat kepada Raja Belgia, Phillippe terkait Hari Nasional Belgia.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/23/salah-raja-salman-telah-meninggal-dan-terindikasikan-keracunan-kopi/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDlwLpb-beredar-kabar-raja-salman-meninggal-karena-keracunan-kopi-ini-faktanya

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4311754/cek-fakta-hoaks-raja-salman-meninggal-dunia



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

5. Agenda Penyelenggaraan Webinar Sistem Penegakan Hukum Pemilu oleh BAWASLU



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Instagram, sebuah postingan Surat Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) mengenai Agenda Penyelenggaraan Webinar Sistem Penegakan Hukum Pemilu oleh Bawaslu. Pada postingan tersebut juga dijelaskan bahwa agenda ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020.

Berdasarkan penelusuran, Surat Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) mengenai Agenda Penyelenggaraan Webinar Sistem Penegakan Hukum Pemilu oleh Bawaslu itu tidak benar. Faktanya, Bawaslu tidak mempunyai agenda untuk menyelenggarakan acara tersebut. Selain itu, Bawaslu juga tidak pernah mengeluarkan surat-surat yang berkaitan dengan acara tersebut apalagi sampai meminta sponsorship dari pihak-pihak tertentu.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC6AY4whEsM/?igshid=Incln5ptqhduzhttps://bintankab.bawaslu.go.id/hoaks-bawaslu-webinar-forum/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

6. Foto Mobil Esemka Berbahan Dasar Kayu



Penjelasan:

Beredar postingan yang berisi foto mobil berbahan dasar kayu dengan tulisan "esemka" pada bodi mobil tersebut.

Faktanya, setelah ditelusuri foto tersebut hasil suntingan. Sumber foto serupa pernah diunggah oleh <u>steemit.com</u> pada 8 Desember 2018. Dalam artikelnya, <u>steemit.com</u> memberi keterangan bahwa mobil pada foto tersebut sangat unik karena terbuat dari kayu. Foto tersebut tidak terdapat tulisan "esemka" seperti halnya yang beredar di Facebook

Hoaks

Link Counter:

https://steemit.com/creative/@zubett/unique-car-whose-body-is-made-of-wood?fbclid=IwAR2PO
9ls-gkYFde5nJdJv2M9FpCiEJmoUXoUgDfaDovlpEqUM989m26VIYY
https://turnbackhoax.id/2020/07/23/salah-foto-mobil-esemka-berbahan-dasar-kayu/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

NASA Tambah Rasi Bintang Baru Bernama Ophiuchus



Penjelasan:

Telah beredar postingan di Facebook berisi narasi bahwa NASA (National Aeronautics and Space Administration) menambahkan rasi bintang baru. Dalam postingan tersebut terdapat gambar nama-nama zodiak baru lengkap dengan tanggalnya. Namun tanggal yang beredar sudah ditambahkan dengan tanggal baru yang diklaim merupakan penemuan NASA. Postingan itu juga dilengkapi dengan narasi, "With NASA announcing a 13th Star Sign Ophiuchus you might find yours has changed! What do you think? Has yours changed?".

Dilansir dari laman situs <u>Liputan6.com</u>, klaim bahwa NASA telah menambahkan rasi bintang baru adalah salah. NASA pun membantah klaim tersebut pada postingan akun Twitter resminya pada 17 Juli 2020. AFP Fact Check juga menambahkan NASA pernah mengklarifikasi soal rasi bintang baru bernama Ophiuchus ini di blog mereka tahun 2016. "Di NASA kami mempelajari astronomi bukan astrologi. Kami tidak mengubah rasi bintang sama sekali. Astronomi adalah studi ilmiah tentang semua hal di luar angkasa. Sementara astrologi adalah hal berbeda. Ini adalah kepercayaan bahwa posisi bintang dan planet bisa mempengaruhi kegiatan manusia. Astrologi sama sekali bukan ilmu pengetahuan."

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4312689/cek-fakta-tidak-benar-nasa-tambah-rasi-binta ng-baru-bernama-ophiuchus

https://twitter.com/NASA/status/1283918088723935234



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

Marc Marquez Jalani Pengobatan ke Tukang Urut di Jeneponto



Penjelasan:

Beredar tangkapan layar sebuah artikel berita yang menyebutkan bahwa pembalap MotoGP asal Spanyol, Marc Marquez menjalani perawatan cederanya ke tukang urut di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Artikel tersebut berjudul "Marc Marquez Tiba di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dan langsung menuju Terminal Malllengkeri dan lanjut menuju Jeneponto di kediaman Daeng Naba Tukang Urut."

Faktanya, klaim yang menyebutkan Marc Marquez menjalani pengobatan ke tukang urut di Jeneponto, Sulawesi Selatan adalah salah. Artikel yang beredar tersebut merupakan hasil editan atau suntingan dari artikel sebenarnya. Dari hasil penelusuran Cek Fakta <u>Liputan6.com</u>, diketahui ada dua artikel yang sama dengan unggahan tersebut, yakni artkel dari Kompas.com berjudul "Marc Marquez Tiba di Barcelona untuk Operasi, Kapan Bisa Mulai Balapan Lagi" yang tayang pada hari Selasa, 21 Juli 2020 dan artikel dari Jateng.tribunnews.com dengan judul "Marc Marquez Jatuh hingga Cedera Serius, Terancam Absen di 2 Seri Balapan MotoGP" yang tayang pada hari Senin, 20 Juli 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4311693/cek-fakta-hoaks-marc-marquez-bakal-berobat -ke-tukang-urut-di-jeneponto

https://turnbackhoax.id/2020/07/22/salah-marc-marquez-tiba-di-bandara-internasional-sultan-hassanuddin-lanjut-menuju-kediaman-daeng-naba-tukang-urut/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

9. Memakai Masker Wajah Dapat Menyebabkan Infeksi Jamur pada Paru-paru



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa memakai masker wajah dapat menyebabkan infeksi jamur pada paru-paru.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com. Ahli seorang Epidemiologi mengatakan bahwa mengenakan masker wajah tidak akan menyebabkan infeksi jamur paru-paru atau membahayakan kesehatan manusia iika ditangani dengan benar. Selain itu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, mengenakan masker wajah untuk waktu yang lama adalah aman selagi pemakai secara teratur mengganti atau mencuci masker mereka jika basah atau kotor.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/face-masks-do-not-cause-fungal-lung-infections-if-handled-correctly-health-experts-say



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

71 Pasien Positif Covid Klaster Hajatan Boyolali



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai berupa foto dan narasi yang memberikan keterangan bahwa 71 Orang warga Ampel, Boyolali dijemput oleh petugas medis karena positif Covid-19. Disebutkan juga bahwa warga yang positif tersebut berasal dari klaster acara hajatan dan biaya penanganan warga positif Covid-19 dibebankan kepada pemilik hajatan.

Faktanya, klaim-klaim pada pesan berantai tersebut adalah tidak tepat. Dilansir dari <u>Solopos.com</u>, Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Boyolali menjelaskan bahwa memang ada puluhan warga Ampel, Boyolali yang dijemput untuk menjalani *swab test* tetapi bukan seluruhnya berasal dari klaster hajatan, namun juga berasal dari klaster pedagang pasar. Mengenai 71 orang yang disebutkan positif pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Sementara ini Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali mencatat 33 orang yang menjalani *swab test* dan hasilnya ada 20 positif Covid-19. Klaim biaya penanganan pasien Covid-19 dari klaster hajatan akan ditanggung pemilik hajat adalah salah.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.solopos.com/cek-fakta-71-pasien-covid-19-klaster-hajatan-boyolali-dilarikan-ke-moewardi-hoaks-1071994

https://www.semarangpos.com/cek-fakta-rs-moewardi-rawat-71-pasien-covid-19-dari-hajatan-boyolali-hoaks-1044868

https://turnbackhoax.id/2020/07/22/salah-71-pasien-covid-19-klaster-hajatan-boyolali-dijemput-petugas-biaya-dibebankan-ke-pemilik-hajatan/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

Eksodus Tenaga Kerja Asing China Ilegal Ke Indonesia



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook dengan narasi "Ngeri!Indonesia akan menjadi Palestina ke 2 eksodus Pendatang Ilegal orang orang yahudi ke Palestina tidak bisa bahasa Arab eksodus tka cina ilegal ke Indonesia tidak bisa bahasa Indonesia".

Setelah ditelusuri melalui <u>Liputan6.com</u>, Kabar tentang eksodus tenaga kerja asing (TKA) China ilegal ke Indonesia ternyata tidak benar. Isu ini pernah beredar pada tahun 2015 namun dibantah Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri dengan tegas. Dia memastikan tak ada eksodus atau banjir pekerja asal China di Indonesia. Per Mei 2020, jumlah TKA asal China sebesar 35.781 orang.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310798/cek-fakta-tidak-benar-eksodus-tka-china-ilegal-ke-indonesia



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

12. Indonesia Borong Vaksin Covid-19 asal China



Penjelasan:

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi tautan artikel berita dengan klaim Indonesia sudah memborong vaksin Virus Corona baru (Covid-19) asal China. Tautan artikel tersebut berjudul "WHO Sebut Belum Ada Vaksin Resmi Covid-19, Indonesia Malah Sudah Borong Vaksin Asal China" yang dimuat pada 21 Juli 2020.

Faktanya, klaim Indonesia sudah memborong vaksin asal China adalah keliru. Perusahaan Sinovac Biotech, China, mendatangkan calon vaksin ke Indonesia untuk diuji coba berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero). Dilansir dari artikel berjudul "Calon Vaksin Covid-19 dari China Tiba di Indonesia" yang dimuat situs <u>Liputan6.com</u>, pada 20 Juli 2020 disebutkan Staf Khusus Kementerian BUMN, Arya Sinulingga menyatakan bahwa vaksin Corona (Covid-19) dari Sinovac Biotech, China, sudah tiba di Indonesia. Saat ini, vaksin tersebut sedang menjalani proses uji klinis tahap 3 di Bio Farma. Berdasarkan temuan tersebut, klaim bahwa Indonesia borong vaksin Covid-19 asal China adalah disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4312221/cek-fakta-tidak-benar-indonesia-borong-vaksin-covid-19-asal-china?medium=Headline_mobile&campaign=Headline_click_4 https://www.liputan6.com/bisnis/read/4310178/calon-vaksin-covid-19-dari-china-tiba-di-indonesia



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

13. Foto Wanita Bercadar adalah Warga Palestina yang Ikut Berperang



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto yang memperlihatkan beberapa wanita bercadar hitam mengangkat senjata. Para wanita yang juga mengenakan rompi loreng tersebut diklaim sebagai warga Palestina yang ikut berperang.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa wanita bercadar yang mengangkat senjata dalam foto tersebut merupakan warga Palestina yang ikut berperang adalah salah. Wanita-wanita bercadar dalam foto tersebut adalah prajurit batalion pasukan khusus wanita Yaman dalam parade militer yang memperingati Revolusi 14 Oktober 2015 di Taiz, Yaman. Foto tersebut pernah dimuat oleh beberapa situs Mosnad.com dan <u>Yemennewsgate.net</u> pada tanggal 14 Oktober 2015 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/903/fakta-atau-hoaks-benarkah-wanita-bercadar-ini-warga-palestina-yang-ikut-perang



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

14. Foto Mbak Tutut Soeharto Pegang Bendera HTI



Penjelasan:

Beredar foto yang diklaim memperlihatkan Siti Hardiyanti Rukmana atau yang disapa Tutut Soeharto sedang memegang bendera berwarna hitam dengan lafaz tauhid. Anak pertama dari Presiden kedua RI Soeharto tersebut kemudian dikaitkan dengan organisasi Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

Dilansir dari <u>Medcom.id</u>, foto yang memperlihatkan Mbak Tutut memegang bendera HTI tidak benar. Faktanya, foto tersebut adalah hasil suntingan atau editan. Melalui teknik *reverse image*, foto asli tersebut ditemukan pada artikel Tempo.co berjudul "Pesta Dansa di Ulang Tahun Mbak Tutut" dimuat pada Kamis, 29 Januari 2009.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRGrGVN-cek-fakta-beredar-foto-mbak-tutut-soehar to-pegang-bendera-hti-cek-faktan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 23 Juli 2020

15. Presiden Israel: Bila Terus Ikut Campur, Kami Berjanji Akan Buat Indonesia Seperti Palestina



Penjelasan:

Telah beredar gambar tangkapan layar artikel di situs Tirastimes yang berisi pernyataan bernada mengancam dari Presiden Israel terhadap Indonesia beredar di media sosial. Artikel tersebut berjudul "Presiden Israel: Bila Terus Ikut Campur, Kami Berjanji Akan Buat Indonesia Seperti Palestina".

Berdasarkan penelusuran, artikel pada situs Tirastimes yang memuat pernyataan Presiden Israel Reuven Rivlin itu dimuat tiga tahun yang lalu, yakni pada 20 Desember 2017. Artikel ini menyebutkan bahwa ancaman Rivlin itu dilontarkan karena situs-situs mereka dibombardir oleh para peretas yang mayoritas berasal dari Indonesia. Faktanya, klaim bahwa Presiden Israel Reuven Rivlin janji bikin Indonesia seperti Palestina jika terus ikut campur adalah klaim yang keliru. Tidak ditemukan informasi dari otoritas resmi maupun pemberitaan media arus utama yang menyebutkan adanya ancaman dari Rivlin bahwa Indonesia akan dibuat seperti Palestina jika terus ikut campur.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/901/fakta-atau-hoaks-benarkah-presiden-israel-janji-bikin-indon esia-seperti-palestina-jika-terus-ikut-campur

https://www.policeline.co/2017/12/16/presiden-israel-bila-terus-ikut-campur-kami-berjanji-akan-buat-indonesia-seperti-palestina/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



24 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

1. Megawati Anak Pungut Soekarno



Penjelasan:

Beredar unggahan status di grup Facebook berupa layar tangkap thumbnail video Youtube yang menyebut Megawati sebagai anak pungut Presiden Soekarno. Dalam unggahan tersebut terdapat narasi "RACHMAWATI BUNGKAM MULUT MAK BANTENG SOAL RUU BPIP. BILANG SAMA MEGAWATI JANGAN BICARA PANCASILA DIA HANYA ANAK PUNGUT SUKARNO".

Faktanya dari informasi yang didapat melalui situs kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id, dalam biografinya disebutkan bahwa Megawati adalah anak kandung kedua dari Presiden Soekarno dan Ibu pasangan Fatmawati. Beliau memiliki nama lahir Dyah Permata Megawati Setyawati Soekarnoputri yang lahir pada tanggal 23 Januari 1947 di Yogyakarta.

Hoaks

Link Counter:

https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id/biography/?box=detail&presiden_id=5&presiden=megawati https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id/family/?box=detail&id=17&from_box=list&hlm=1&search_ruas &search_keyword&activation_status&presiden_id=5&presiden=megawati https://www.viva.co.id/siapa/read/98-megawati-soekarnoputri



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Wali Kota Gorontalo, Marten A. Taha



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Walikota Gorontalo, Marten A. Taha. Dalam sebuah tangkapan layar yang beredar tersebut terlihat Marten A. Taha meminta kepada salah satu anggota Partai Golkar untuk mengirimkan kode verifikasi nomor kontak.

Kejadian tersebut membuat Yudin Laliyo, Juru Bicara Wali Kota Gorontalo angkat bicara, agar masyarakat dan pejabat daerah untuk tidak merespon akun palsu yang mengatasnamakan Walikota Gorontalo. "Saya menghimbau kepada seluruh masyarakat Kota Gorontalo dan pejabat daerah, untuk tidak menanggapi akun palsu tersebut," tegas Yudin. Akun palsu tersebut kata Yudin juga meretas salah satu nomor kontak anggota politisi Gorontalo dari Golkar. "Akun palsu ini sempat meretas nomor kontak milik seorang kader Partai Golkar Kota Gorontalo, dengan menggunakan nomor kontak tersebut, akun palsu ini mulai menghubungi seluruh rekan pejabat Wali Kota Gorontalo dan meminta sejumlah uang …"

Hoaks

Link Counter:

https://habari.id/setelah-gubernur-giliran-akun-palsu-wali-kota-beredar/https://kronologi.id/2020/07/24/awas-ada-akun-fb-catut-nama-wali-kota-gorontalo/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

3. Foto Presiden Jokowi akan Menonjok Wahyu Setiawan dengan Klepon



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto dengan klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menonjok Wahyu Setiawan dengan klepon.

Dilansir dari laman situs <u>Liputan6.com</u>, klaim foto Presiden Jokowi akan menonjok Wahyu Setiawan dengan klepon adalah tidak benar. Foto tersebut merupakan hasil editan yang diambil dari tangkapan layar video Presiden Jokowi saat berlatih tinju. Video itu diunggah pada Maret 2018 sebelum KPK menangkap Wahyu Setiawan dan ditetapkan sebagai terdakwa kasus dugaan suap terkait pergantian antarwaktu anggota DPR RI periode 2019-2024.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313557/cek-fakta-hoaks-foto-presiden-jokowi-akan-menonjok-wahyu-setiawan-dengan-kleponhttps://www.youtube.com/watch?v=xla6r2PVWN4



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

4. Flyer "Sejak Tanggal 1 Agustus 2020 Mohon Maaf Perjalanan Anda Terganggu Kurang Lebih 1 KM Kedepan"



Penjelasan:

Beredar sebuah selebaran di media sosial berisi informasi bahwa mulai tanggal 1 Agustus 2020 akan diadakan pemeriksaan surat keterangan kesehatan bagi para pendatang atau pelintas di kabupaten Kotawaringin Barat. Kabar tersebut turut mencatut nama Bupati Kobar Nurhidayah dan Wakil Bupati Ahmadi Riansyah beserta logo instansi pemerintah Kobar.

Faktanya Pemkab Kotawaringin Barat tidak pernah mengeluarkan imbauan atau kebijakan terkait pemeriksaan surat keterangan kesehatan seperti klaim yang beredar. Kepala Dinas Perhubungan Kobar, Fitriana menegaskan bahwa informasi tersebut adalah palsu alias hoaks. Senada dengan Fitriana, klarifikasi juga dituturkan oleh Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kobar, Achmad Rois yang menyatakan informasi tersebut adalah hoaks. Pemkab Kobar hanya mengeluarkan surat edaran untuk berhati-hati melintas lantaran adanya banjir.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/24/salah-flyer-perjalanan-anda-terganggu-agar-menyiapkan-surat-keterangan-hasil-rapid-tes/

https://www.borneonews.co.id/berita/178425-hoaks-mengatasnamakan-pemkab-kobar-ini-jawab an-kadishub-dan-jubir-gugus-tugas-covid-19



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

Video Seragam Tentara Tiongkok Dicuci di Laundry Kelapa Gading



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang menyebutkan bahwa seragam tentara Tiongkok sedang dicuci di laundry di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Unggahan video tersebut ramai beredar di laman media sosial Facebook.

Berdasarkan penelusuran Medcom.id, klaim bahwa seragam Tentara Tiongkok dicuci ke laundry di Kelapa Gading adalah salah. Baju tersebut adalah seragam bekas Tentara Korea Selatan terlihat dari aksara Hangeul dari nama Kim yang tertera di seragam tersebut yang diduga milik kolektor barang-barang atribut seragam militer asing. Seragam Tentara asing bekas memang cukup banyak peminatnya di Indonesia. Peminatnya rata-rata kolektor barang-barang antik, komunitas costplay dan komunitas pecinta olahraga air soft gun. Ditemukan juga seragam identik dalam video tersebut di salah satu situs jual beli online. Dalam situs tersebut dijual seragam jaket loreng original militer Korea Selatan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN40233N-cek-fakta-video-seragam-tentara-tiongkok-dicuci-di-laundry-kelapa-gading



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

6. Presiden Jokowi Kunjungi Korban Banjir Bandang Masamba



Penjelasan:

Beredar gambar Presiden Jokowi di media sosial platform Instagram, dalam foto tersebut narasinya menyatakan bahwa "Rabu ini, Presiden Jokowi kunjungi, Korban banjir Bandang Masamba".

Faktanya, foto Presiden Jokowi tersebut bukanlah saat kunjungi banjir bandang Masamba, melainkan saat Presiden Jokowi tinjau banjir di Lebak dan Bogor. Adapun foto tersebut diambil dari situs kabar24.bisnis.com dengan judul "Tinjau Banjir di Lebak & Bogor, Jokowi Siapkan Relokasi".

Disinformasi

Link Counter:

https://kabar24.bisnis.com/read/20200107/15/1187702/tinjau-banjir-di-lebak-bogor-jokowi-siapkan-relokasi



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

7. Ratusan Orang Nigeria Berebut Makanan di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar sebuah video di media sosial yang menunjukkan ratusan orang Nigeria berdesakan berebut makanan di tengah pandemi Covid-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, video itu merupakan pembagian beras kepada orang-orang saat masa kampanye pemilihan Gubernur di Nigeria. Rekaman tersebut telah beredar di media sosial setidaknya sejak Maret 2019, beberapa bulan sebelum dimulainya pandemi.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/footage-was-taken-during-electoral-campaign-months-pandemic



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

8. Penampakan UFO dari Balik Awan



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan video di media sosial yang diklaim sebagai penampakan UFO di langit. Dalam video tersebut tampak sebuah benda bulat bercahaya muncul dari balik awan.

Faktanya dilansir dari liputan6.com, Humas Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Jasyanto mengatakan bahwa video yang beredar tersebut bukan penampakan UFO tetapi kemungkinan adalah Irridescene Cloud atau dikenal juga sebagai Rainbow Cloud. Menurut Jasyanto, Irridescene Cloud atau Rainbow Cloud biasanya terjadi di atas awan Cumulus karena aliran udara ke atas membawa uap air dingin. Sehingga menghasilkan butir-butir air. Sinar matahari kemudian mengalami difraksi oleh butir-butir air tersebut sehingga menghasilkan penampakan itu yang berwarna warni.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313342/cek-fakta-tidak-benar-video-yang-viral-diklaim-sebagai-penampakan-ufo-dari-balik-awan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

9. "BIARKAN PRIBUMI YANG BEKERJA"



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan foto vang menampilkan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan beberapa dengan pria asing beberapa pria mengenakan baju Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pada foto terdapat narasi "BIARKAN tersebut PRIBUMI YANG BEKERJA" dan keterangan "Ingat ya "PRIBUMI" yang dimaksud kadrun ini...".

Setelah ditelusuri, unggahan foto dengan narasi serta keterangan yang dibuat akun Facebook adalah keliru. tersebut Faktanya, foto tersebut adalah foto saat Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan bersama jajaran Pemprov DKI Jakarta, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Duta Besar Norwegia, Duta Besar Denmark dan Country Director World Bank yang mengunjungi Pintu Air Manggarai pada Selasa, 30 Januari 2018 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/23/salah-biarkan-pribumi-yang-bekerja/ https://www.facebook.com/aniesbaswedan/posts/1545448515492129?_rdc=1&_rdr https://www.liputan6.com/news/read/3243453/foto-anies-ajak-dubes-denmark-dan-norwegia-pantau-pintu-air-manggarai?page=7



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

10. Ma'ruf Amin Minta Guru Honorer Maklumi Gaji Kecil Karena Imbalannya Surga



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook berita berjudul "Tak Punya Solusi Soal Honorer Ma'ruf Amin Guru Maklumi Gaji Kecil Dengan Imbalan Surga".

Faktanya setelah ditelusuri, klaim bahwa Ma'ruf Amin meminta guru honorer memaklumi gaji kecil karena imbalannya surga adalah salah. Faktanya, judul artikel tersebut hasil suntingan dari judul sebenarnya. Dari penelusuran ditemukan judul asli dari berita tersebut di situs pikiran-rakyat.com. Artikel yang asli berjudul "Ma'ruf Amin Syukuri Pembebasan Abu Bakar Ba'asyir, Minta Ulama Jaga NKRI" yang diunggah pada 20 Januari 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrayvEK-cek-fakta-ma-ruf-amin-minta-guru-honorer -maklumi-gaji-kecil-karena-imbal

https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01305589/maruf-amin-syukuri-pembebasan-abubakar-baasyir-minta-ulama-jaga-nkri



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

11. Produk Baru Indomie Rasa Klepon



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan di media sosial Twitter mengenai varian baru indomie dengan Rasa Klepon. Dalam narasinya mengatakan : "Indomie seleraku rasa klepon."

Berdasarkan penelusuran, postingan mengenai varian rasa baru dari Indomie yaitu Indomie rasa klepon adalah tidak benar. Faktanya, setelah ditelusuri pada situs indomie.com, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak terdapat Indomie varian baru dengan rasa Klepon. Foto tersebut merupakan hasil dari suntingan/editan. Pada foto asli, varian rasa Indomie itu adalah varian Rasa Cabe Ijo.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/616351162632807 http://www.indomie.com/products?fbclid=lwAR0_6_PfPMRNbCQreluu1_35Ew9Y-vlZNb9rYgz9ltKif M6HBrDhyGh2Tb8



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

12. Daftar Perlengkapan Medis di Rumah untuk Hadapi Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp dan Facebook berisi informasi terkait perlengkapan yang harus disiapkan di rumah untuk menghadapi Virus Corona (Covid-19). Perlengkapan tersebut antara lain tabung oksigen, oksimeter, makanan dikonsumsi dalam keadaan hangat dan buah seperti lemon serta pisang.

Faktanya, dilansir dari factcheck.afp.com yang mengutip pernyataan Wakil Menteri Kesehatan Filipina, dr. Maria Rosaria Vergeire menegaskan bahwa seluruh klaim tersebut tidak didukung dengan adanya bukti. Maria juga menuturkan bahwa penggunaan oksigen pada pasien Covid-19 harus berdasar pada saran dokter dan dilakukan pengawasan secara rutin. Pernyataan serupa iuga sempat diungkapkan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat terkait dengan perawatan medis untuk mereka yang mengalami gejala dengan indikasi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/false-list-home-treatments-covid-19-circulates-online https://turnbackhoax.id/2020/07/24/salah-daftar-perlengkapan-medis-di-rumah-untuk-hadapi-covid-19/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 24 Juli 2020

13. Foto Masjid Bersejarah Di Israel yang Diubah Menjadi Bar



Penjelasan:

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook disertai narasi yang mengklaim Israel mengubah bangunan bersejarah Masjid Al Amar menjadi sebuah bar atau aula pesta pernikahan sejak 2019 lalu.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Sebenarnya foto tersebut memperlihatkan pria muslim melaksanakan salat di tempat parkir di kota Jaffa, Israel, pada tanggal 20 Mei 2020, saat masjid ditutup karena pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://periksafakta.afp.com/foto-ini-memperlihatkan-orang-muslim-salat-di-tempat-parkir-di-israel-saat-pandemi-covid-19



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



25 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

Mengkonsumsi Soda Kue Dapat Meningkatkan Stamina



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa mengkonsumsi soda kue dapat membantu meningkatkan daya tahan fisik.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari <u>factcheck.afp.com</u>, Tirayut Vilaivan, seorang profesor kimia di Universitas Chulalongkorn Thailand mengatakan bahwa mengkonsumsi soda kue tidak dapat membuat seseorang berolahraga lebih lama. Sebaliknya, itu dapat mengacaukan sistem pencernaan. Soda kue atau natrium bikarbonat memiliki unsur natrium yang dapat berbahaya bagi ginjal manusia.

Hoaks

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/old-hoax-recirculates-online-thailand-consuming-baking-soda-improves-physical-endurance



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

2. Foto Anies Baswedan Pakai Konde



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang disertai dengan foto yang diklaim Anies Baswedan mengenakan konde. Foto ini diunggah pada tanggal 24 Juli 2020 dengan ditambahkan sebuah kutipan "PESINDEN 2024, NGAKUNYA SIH ASLI JAWA TAPI BO'ONG".

Dilansir dari <u>Liputan6.com</u>, foto yang diklaim bahwa Anies Baswedan mengenakan konde adalah salah. Foto tersebut merupakan hasil editan yang berasal dari foto dalam artikel yang berjudul "ANGGUNNYA YUNI SHARA DALAM KEBAYA JAWA KLASIK" yang dimuat situs <u>Kapanlagi.com</u> pada 5 Desember 2013.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313923/cek-fakta-hoaks-foto-anies-baswedan-pakai-konde

https://www.kapanlagi.com/foto/berita-foto/indonesia/27445yuni_sara_di_acara_gala_dinner_raja_dan_artu_seduniadalam_rangkaian_acara_pagelaran_agung_keraton_sedunia_rabu_4_desember_2013-20131205-012-acat.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

Dua Orang Sipit Diangkat Menjadi Dewan Penasehat Densus 88 dan Mabes Polri



Penjelasan:

Beredar unggahan berupa foto dua orang yang disebutkan sebagai tokoh yang diangkat menjadi dewan penasehat Densus dan yang satu lagi akan menjadi dewan penasehat Mabes Polri.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa gambar kedua orang yang diunggah tersebut adalah Dato Sri Tahir dan Djoko Tjandra. Dari hasil pemeriksaan fakta yang sudah dilakukan, Dato Sri Tahir tidak diangkat menjadi penasihat ataupun pembina melainkan dianugerahi sebagai warga kehormatan Brimob. Sementara itu terkait dengan Djoko Tjandra, yang diklaim akan menjadi Dewan Penasehat Mabes Polri juga salah. Sebab, tidak ditemukan jabatan Dewan Penasihat Mabes Polri dalam struktur organisasi Polri. Adapun, mengenai pengangkatan sejumlah tokoh menjadi Tim Penasihat Kapolri pada Januari 2020, tidak ditemukan nama Djoko Tjandra.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2019/05/29/salah-bos-mayapada-jadi-pembina-brimob-dan-tni/ https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200123135125-12-468003/daftar-penasihat-kapolri-agus-rahardjo-hingga-refly-harun

https://humas.polri.go.id/2020/01/23/ini-daftar-tim-penasihat-ahli-kapolri-jenderal-idham-azis/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

4. Foto Jokowi dengan Latar Belakang Tulisan "Karya Terbaik Pemerintah adalah Hutang"



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat sebuah foto Presiden Joko Widodo tengah berdiri dengan latar belakang sebuah tembok bertuliskan "Karya Terbaik Pemerintah adalah Hutang".

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa pada postingan tersebut adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah hasil suntingan dari foto sebenarnya saat Presiden Joko Widodo meninjau kebakaran hutan di Riau tahun lalu. Foto identik ditemukan saat Presiden Joko Widodo meninjau kebakaran hutan di Riau, 17 September 2019 yang dimuat dalam artikel dari Liputan6.com dengan judul artikel "FOTO: Tanpa Masker, Jokowi Tinjau Lokasi Kebakaran Hutan di Pekanbaru".

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNI4y95N-cek-fakta-foto-jokowi-dengan-latar-belakang-tulisan-karya-terbaik-pemeri

https://www.liputan6.com/news/read/4064803/foto-tanpa-masker-jokowi-tinjau-lokasi-kebakaran-hutan-di-pekanbaru?page=3



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

5. Kabupaten Pekalongan Zona Hitam Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan memberikan keterangan bahwa Kabupaten Pekalongan saat ini menjadi zona hitam Covid-19. Pada narasi pesan tersebut dijelaskan mengenai seorang suami dari salah satu pejabat daerah Kabupaten Pekalongan yang dinyatakan terpapar Covid-19 setelah banyak melakukan kontak fisik dengan guru-guru di sebuah sekolah.

Faktanya, informasi bahwa Kabupaten Pekalongan zona hitam Covid-19 adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Bupati Pekalongan Asip Kholbihi menepis langsung kabar tersebut dengan menyebutkan bahwa pesan tersebut adalah Hoaks. Beliau menjelaskan bahwa saat ini Pekalongan masih zona kuning dengan resiko rendah, bahkan dalam hasil monitoring banyak desa yang masuk dalam kategori zona hijau karena tidak ada kasus Covid-19 sama sekali. Saat ini di Kabupaten Pekalongan total ada 29 kasus positif Covid-19, dengan rincian, 12 dirawat, 12 sembuh, 3 isolasi mandiri, dan 2 meninggal.

Hoaks

Link Counter:

https://www.facebook.com/kabupatenpekalongan1/posts/1505780172929081 https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/kajen/2020/07/24/asip-kabar-zona-hitam-itu-hoaks/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

6. Info Lowongan Kerja Puskesmas Wates



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi lowongan pekerjaan di Puskesmas Wates Mojokerto. Dalam informasi disebutkan beberapa kebutuhan tenaga kerja meliputi Tenaga Kesehatan, Asisten Farmasi, Staff Laboratorium Vaksin dan Tenaga Staff Kantor.

Informasi tersebut dibantah langsung oleh Puskesmas Wates melalui akun Instagramnya @puskesmas_wates. Dalam unggahannya Puskesmas Wates menegaskan bahwa untuk saat ini UPT Puskesmas Wates Kota Mojokerto tidak membuka lowongan pekerjaan. Pihaknya juga meminta masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap informasi hoaks yang digunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CDDc5xTpqOr/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

7. Foto suasana Pembukaan Jembatan Golden Gate Tahun 1937



Penjelasan:

Beredar unggahan sebuah foto yang diklaim sebagai suasana pembukaan jembatan Golden Gate, San Francisco, Amerika Serikat pada 27 Mei 1937. Foto yang berisi kumpulan orang yang memenuhi sebuah jembatan tersebut tampak berwarna hitam-putih.

Setelah ditelusuri, klaim pada foto tersebut adalah tidak benar. Dikutip dari Cek Fakta Liputan6.com yang melakukan penelusuran melalui artikel yang dimuat situs Snopes.com dengan judul "Is This a Photo of the Golden Gate Bridge's 1937 Opening?" pada 15 Januari 2020 lalu, diketahui foto tersebut bukan berasal dari tahun 1937. Meskipun foto itu ditampilkan dalam warna hitam-putih, namun foto itu sebenarnya diambil pada tahun 1987. Ketika itu, sekitar 300.000 orang mengerumuni jembatan saat perayaan ulang tahun emasnya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313992/cek-fakta-viral-foto-yang-diklaim-suasana-pembukaan-jembatan-golden-gate-tahun-1937-benarkah https://www.snopes.com/fact-check/golden-gate-bridge-opening/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

8. Potret Foto Kecelakaan Bus di KM 76 Tol Cikopo



Penjelasan:

Beredar sebuah foto kecelakaan Bus PO Harapan Jaya pada platform Twitter. Pada narasinya disebutkan bahwa kecelakaan Bus tersebut terjadi di KM 76 Tol Cikopo, Jawa Barat.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran Antaranews.com diketahui bahwa sebenarnya lokasi kejadian kecelakaan Bus tersebut adalah di Lampung Selatan pada 31 Januari 2017 saat Bus melakukan perjalanan menuju Surabaya.

Disinformasi

Link Counter:

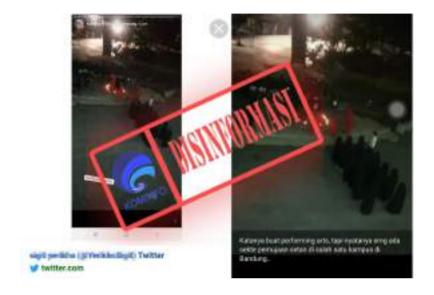


Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

Ritual Pemuja Setan dari Sekte di Kampus ITENAS



Penjelasan:

Beredar kabar di media sosial Twitter yang menyebut jika ada kegiatan pemujaan setan di salah satu kampus swasta di Kota Bandung. Kabar tersebut tersebar dengan tangkapan layar yang memperlihatkan orang-orang sedang melakukan ritual dengan menyertakan tag lokasi kampus Institut Teknologi Nasional (ITENAS) Bandung.

Dikutip dari <u>Pikiran-rakyat.com</u>, komentar dan unggahan tersebut adalah hoaks. Dalam keterangan resmi berupa surat klarifikasi, Institut Teknologi Nasional menyebut unggahan tersebut adalah tidak benar dan tidak sesuai dengan fakta. Pihak ITENAS menyebut unggahan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak menyebutkan identitas sumber yang jelas. melalui Kepala Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Pemasaran, Yulianti Pratama. Yulianti membantah informasi yang beredar tersebut. "Beberapa foto yang disampaikan merupakan kegiatan mahasiswa kami, tetapi sama sekali tidak ada hubungannya dengan 'Ritual Pemujaan Setan' atau 'Sekte Pemujaan Setan', Kegiatan dalam foto yang beredar adalah bagian dari kegiatan 'Jumat Seram' (Jumat Senang Ramai-Ramai), yang diadakan oleh mahasiswa kami pada bulan November 2019," ujar Yulianti.

Disinformasi

Link Counter:

https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12634258/cek-fakta-beredar-kabar-ritual-pemuja-setan-dari-sekte-di-kampus-itenas?page=2

https://www.instagram.com/p/CDBWbJsFUIW/?igshid=5gww5bsmyyca



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

10. PKI Telah Melancarkan Aksinya



Penjelasan:

Masyarakat dihebohkan dengan video kejadian tindakan penusukan oleh seorang pemuda terhadap imam Masjid di Pekanbaru Riau pada 23 Juli 2020. Baru-baru ini sebuah akun Instagram turut mengunggahnya dan mengaitkannya dengan isu PKI dengan narasi berbunyi "PKI telah melancarkan aksinya. WASPADA!! percobaan pembunuhan IMAM BESAR MASJID ALFALAH PEKANBARU RIAU".

Faktanya, klaim yang mengaitkan kejadian penusukan tersebut dengan isu PKI adalah klaim yang tanpa dasar. Dilansir dari kompas.com, Kapolresta Pekanbaru Kombes Nandang Mu'min Wijaya mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, pelaku melakukan penyerangan karena kecewa dengan korban. Sebab, pelaku sebelumnya konsultasi dengan korban terkait permasalahan pribadinya. "Jadi pelaku ini sudah beberapa kali berkonsultasi tentang permasalahannya. Namun, pelaku merasa tidak pernah mendapatkan solusi. Akhirnya diduga pelaku kecewa dan stres, kemudian pelaku melakukan penusukan terhadap korban," kata Nandang. Namun, polisi masih mendalami motif pelaku. Polisi juga akan memeriksa kejiwaan pelaku.

Disinformasi

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/07/24/13001251/kasus-penusukan-imam-masjid-pelaku-diduga-kecewa-dengan-korban?page=all

https://www.tribunnews.com/regional/2020/07/25/motif-pemuda-tusuk-imam-masjid-di-pekanbaru-usai-salat-konsultasi-tak-memuaskan



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

11. FPA Siap Dukung Jokowi dengan Syarat Semua Laskar Harus Diangkat Menjadi PNS



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar tangkapan layar seorang pria yang mengenakan kopiah putih dengan jaket bercorak warna logo Asian Games. Dalam unggahan tersebut tertulis narasi sebagai berikut: "Berbalik Akan Dukung Jokowi Korlap FPA: Ya Kami Siap Dukung Jokowi Dengan Syarat Semua Laskar FPA Harus Diangkat Menjadi PNS".

Setelah ditelusuri, diketahui unggahan gambar tangkapan layar yang dibagikan itu adalah hasil suntingan atau editan. Sosok dalam foto asli dari tangkapan layar tersebut adalah Presiden Joko Widodo. Foto tersebut pernah diunggah oleh Instagram @sekretariat.kabinet pada Jumat, 4 Mei 2018. Pada unggahan ini tertulis keterangan "Presiden @jokowi didampingi Wakil Presiden Jusuf Kalla memimpin Rapat Terbatas tentang Promosi Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018, di Kantor Presiden, Jakarta, Jumat (4/5) pagi". Dari unggahan akun Instagram @sekretariat.kabinet tidak ditemukan klaim seperti yang terdapat dalam tangkapan layar dari akun Facebook tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC-99dmhTjq/

https://turnbackhoax.id/2020/07/24/salah-fpa-siap-dukung-jokowi-dengan-syarat-semua-laskar-

harus-diangkat-menjadi-pns/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 25 Juli 2020

12. Video Siswa Secapa TNI AD Membantah Positif Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video kunjungan Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Andika Perkasa ke Secapa TNI AD di Bandung. Postingan video tersebut diikuti dengan narasi "Pak KASAD klarifikasi....!!!! setelah 1300 lebih anggota TNI di bandung dinyatakan Positif Corona. Pak Andika KROSCEK langsung secara acak pada anggota nya, apa benar kena Covid ..?? ternyata rata2 membantah Positif kena Covid 19!! jadii Covid ituu sebenarnya.....??? waspada Pesantren & TNI mulai di gembosin, PKI benar2 sedang beraksi dan mrka sangat jahaaat sekali".

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari <u>liputan6.com</u> klaim bahwa video siswa Sekolah Calon Perwira (Secapa) TNI AD membantah positif Covid-19 adalah tidak benar. Dalam video tersebut siswa siswi Secapa TNI AD mengakui positif Covid-19 tetapi tidak mengalami keluhan demam ataupun yang lain-lain.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4314591/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-siswa-secapa-tni-ad-membantah-positif-covid-19



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



26 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

Protes Keras Seorang Laki-laki Kepada RSU Mitra Medika Medan



Penjelasan:

Telah beredar pada platform media sosial sebuah video dengan durasi sekitar 1.27 Menit, yang menampilkan seorang laki-laki sedang melakukan protes terhadap salah satu rumah sakit di Medan karena menganggap salah seorang keluarganya tidak terpapar Covid-19, tetapi pihak rumah sakit mengklaim positif Covid-19. Laki-laki tersebut dalam videonya menyebutkan bahwa pihak rumah sakit telah melakukan pemalsuan data pasien dan disebutkan rumah sakit tersebut adalah RSU Mitra Medika Medan.

Faktanya, rumah sakit yang disebutkan merawat keluarga dari laki-laki tersebut adalah tidak tepat. Pada akun media sosial milik RSU Mitra Medika Medan diklarifikasi bahwa segala tuduhan yang disampaikan laki-laki tersebut terhadap RSU Mitra Medika adalah tidak benar dan pihak RSU Mitra Medika tidak merawat orang yang dimaksud dalam video tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC_TL25pCb0/

https://www.instagram.com/rsu.mitramedika/

https://www.instagram.com/p/CDAUGT_gl-I/?igshid=1pcumfdd6q38u

https://www.instagram.com/p/CC-yagaFUhx/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

2. Panggilan Tes Interview PT PLN pada Tanggal 25-26 Juli 2020 di Yogyakarta



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah informasi tentang panggilan tes interview PT PLN (Persero) pada tanggal 25-26 Juli 2020 yang dilaksanakan di Kantor PLN Yogyakarta, Jl P Mangkubumi No.16, Gowongan, Kec.Jetis, Kota Yogyakarta.

Faktanya setelah ditelusuri. dilansir dari jogja.tribunnews.com, Senior Manager Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT PLN Unit Induk Pembangunan (UIP) Jawa Bagian Tengah II, Istiyadi mengatakan bahwa informasi terkait rekrutmen pegawai yang mencantumkan alamat unit PLN UIP Jawa Bagian Tengah II di jalan Mangkubumi Yogyakarta tersebut tidak benar atau hoaks. Istiyadi menghimbau kepada masyarakat waspada terhadap untuk lebih penerimaan pegawai vana mengatasnamakan panitia penerimaan pegawai PT PLN (Persero).

Hoaks

Link Counter:

https://jogja.tribunnews.com/2020/07/24/pln-info-rekrutmen-pegawai-yang-beredar-di-media-sosial-itu-hoaks



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

3. Jokowi Tegaskan Tes Corona Harus Berbayar Untuk Gaji Buzzer



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook membagikan foto Presiden Joko Widodo yang tengah berpidato disertai narasi tulisan "SAYA TEGASKAN UNTUK TEST CORONA MEREKA HARUS BAYAR INI INDONESIA BUNG TIDAK ADA YANG KAMI GRATISKAN!! ENAK SAJA MAU GRATIS BUZZER SAYA MAKAN APA NANTI WONG GAJI MEREKA UANGNYA DARI KALIAN KOK".

Setelah dilakukan penelusuran gambar pada mesin pencarian, diketahui foto tersebut adalah foto ketika Presiden Joko Widodo memimpin rapat terbatas dengan topik pembahasan percepatan penanganan dampak pandemi Covid-19 di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (29/6/2020). Foto dengan ekspresi yang sama ditemukan juga pada laman berita cnbcindonesia.com dengan judul "Jokowi Marahi Menteri, Ultimatum Jangan Bekerja Datar Saja!". Adapun klaim bahwa Presiden Joko Widodo membuat pernyataan yang menegaskan bahwa test Corona harus berbayar dikaitkan dengan gaji Buzzer adalah klaim yang keliru dan tidak ditemukan pada media manapun. Fakta lainya, pemerintah telah banyak memberikan pengadaan fasilitas tes Corona gratis bagi masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cnbcindonesia.com/news/20200630082016-4-168935/jokowi-marahi-menteri-ultimat um-jangan-bekerja-datar-saja

https://nasional.kompas.com/read/2020/03/09/16323011/pemerintah-tes-corona-gratis



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

4. Tito Karnavian Sebut Jenazah Covid-19 Harus Dibakar



Penjelasan:

Baru baru ini isu jenazah Covid-19 harus dibakar ramai diperdebatkan di media sosial. Sejumlah pengguna Facebook dalam unggahannya maupun dalam kolom komentar bahkan mengklaim himbauan jenazah Covid-19 harus dibakar berasal dari Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian.

Faktanya, Mendagri dalam klarifikasinya menyebut dirinya tidak pernah menyampaikan bahwa jenazah Covid-19 harus dibakar. Apa yang disampaikannya dalam acara diskusi di webinar FKUB tentang penanganan jenazah Covid-19 telah disalahtafsirkan. Penyebabnya ada media yang memberitakan pernyataannya tersebut secara sepotong-sepotong. Dalam diskusi webinar itu, ia menyampaikan jenazah Covid-19 diduga mengandung Virus. Secara teori dan hasil penelitian ahli, Virus yang ada pada jenazah akan mati salah satunya dengan cara dipanaskan pada suhu 56 derajat celcius. Dari teori tersebut maka seyogyanya jenazah Covid-19 dibakar untuk membunuh Virus yang ada pada jenazah yang terpapar Corona. Namun Tito menyebut secara praktek hal itu tidak bisa dilakukan lantaran bertentangan dengan keyakinan dan akidah agama tertentu.

Disinformasi

Link Counter:

https://regional.kompas.com/read/2020/07/24/14473141/mendagri-saya-tidak-pernah-sampaikan-jenazah-Covid-19-harus-dibakar

https://nasional.okezone.com/read/2020/07/23/337/2251144/kemendagri-luruskan-pernyataan-tito-karnavian-terkait-jenazah-Covid-19-dibakar

https://medan.tribunnews.com/2020/07/25/mendagri-bantah-bilang-jenazah-korban-harus-dibakar



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

5. Indonesia Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19 dari China



Penjelasan:

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa uji coba vaksin Virus Corona atau Covid-19 dari China hanya dilakukan di Indonesia. Pengunggah kabar tersebut turut mengklaim bahwa Indonesia hanya menjadi kelinci percobaan vaksin Covid-19 asal China tersebut.

Dikutip dari liputan6.com. klaim yang menyebut Indonesia hanya menjadi kelinci percobaan vaksin Corona dari China adalah salah. Faktanya selain Indonesia beberapa negara lain seperti Brasil, Bangladesh dan Turki juga mengadakan uji klinis tahap 3 untuk calon vaksin Covid-19 dari Sinovac Biotech, China. Selain itu klaim yang menyebut bahwa China tidak menguji coba calon vaksin di negaranya sendiri adalah salah. Pasalnya pada fase 1 dan 2 uji klinis dilakukan di China dan menggunakan sukarelawan di sana.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313657/cek-fakta-hoaks-uji-klinis-calon-vaksin-Virus-Corona-Covid-19-hanya-di-indonesia

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-indonesia-jadi-kelinci-percobaan-vak sin-Covid-19.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

6. Jokowi Sebut Virus Corona Bisa Masuk Melalui Handphone



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto Presiden Joko Widodo disertai narasi seolah-olah beliau menyebut Virus Corona bisa masuk melalui handphone atau telepon Akun Facebook tersebut genggam. mengunggah foto itu pada 22 Juli 2020. Presiden Jokowi dalam foto tersebut tengah memberikan resminya di Istana Negara terkait keterangan penanganan Covid-19. Pengunggah menambahkan narasi pada foto itu sebagai berikut, "Jokowi, Virus Corona bisa Masuk melalui Hp Jadi Jangan kelamaan memegang hp."

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Presiden Joko Widodo menyebut Virus Corona bisa masuk melalui handphone adalah salah. Faktanya, foto tersebut hasil suntingan dari berita sebenarnya. Foto itu disunting dari foto asli yang diunggah oleh fotografer Antara Sigid Kurniawan saat Presiden Joko memberikan keterangan pers terkait kebijakan penanganan Covid-19 di Istana Kepresidenan Bogor pada 15 Maret 2020. Dilansir dari Medcom.id, Presiden Joko Widodo saat itu meminta segenap masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Virus Coron

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLG95vK-cek-fakta-jokowi-sebut-Virus-bisa-korona-masuk-me lalui-hp-simak-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

7. Kalung Eucalyptus Disebut Jimat Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang berisi klaim bahwa kalung eucalyptus sebagai jimat antivirus Corona yang dibuat oleh Menteri Pertanian RI.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, kabar yang menyebut tentang Kalung eucalyptus sebagai jimat antivirus Corona adalah disinformasi. Faktanya, Kementerian Pertanian (Kementan) menyebut kalung eucalyptus bukan jimat antivirus Corona. Dalam pendaftaran pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), produk eucalyptus pun tidak diklaim sebagai antivirus Sars-CoV-2 penyebab Covid-19. Walaupun tidak diklaim sebagai antivirus, Eucalyptus disebut berpotensi membunuh Virus.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4312763/cek-fakta-disinformasi-kalung-eucalyptus-disebut-jimat-Virus-Corona

https://www.liputan6.com/health/read/4297912/kementan-sebut-kalung-eucalyptus-bukan-jimat-antiVirus



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 26 Juli 2020

Gambar Dewa Anubis pada Logo Truk "Covid-19 Mobile Testing Faculty"



Penjelasan:

Beredar foto sebuah truk untuk pengujian COVID-19 atau "Covid-19 Mobile Testing Faculty" di Amerika Serikat dengan klaim yang menyebut ada gambar Anubis atau sosok berkepala srigala yang diyakini sebagai dewa kematian orang Mesir kuno pada logo truk tersebut.

Faktanya, simbol yang terlihat pada truk fasilitas pengujian Covid-19 itu bukanlah gambar Anubis, melainkan logo Aardvark. Fact Check milik reuters.com telah melansir dari Philadelphia Business Journal yang menyebut bahwa truk tersebut adalah perusahaan milik bernama Aardvark Mobile Tours dan membawa logo mamalia pemakan serangga dari **Afrika** sub-Sahara. Larry Borden, pemilik perusahaan yang berbasis di Conshohocken, Pennsylvania, telah memodifikasi sebuah truk sehingga dapat digunakan sebagai fasilitas pengujian COVID-19 selama pandemi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-anubis/fact-check-aardvark-is-mistaken-for-egyptian-god-of-the-dead-in-logo-of-covid-testing-trucks-idUSKCN24O2FI



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



27 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

1. Peta Yogyakarta di Timur Tengah



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berisi gambar peta digital yang menunjukan titik kota Yogyakarta berada di Negara Yaman. Postingan tersebut diiringi narasi yang menyindir Anies Baswedan dan mengklaim bahwa Yogyakarta dipindahkan ke Yaman.

Dari hasil penelusuran, gambar digital pada postingan tersebut telah dimanipulasi terlebih dahulu. Titik tersebut adalah Ibu Kota Negara Yaman bernama Sana'a dan tidak pernah ada nama kota Yogyakarta lainnya di Negara Yaman ataupun di Negara Timur Tengah dan Yogyakarta sendiripun tidak pernah berpindah posisinya di dalam peta.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/26/salah-peta-yogyakarta-di-timur-tengah/ https://cekfakta.com/focus/4450



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

2. COVID-19 Adalah Kombinasi SARS dan AIDS



Information from the National Taiwan University Hospital INTUHI doctor team:

Within this year you have to keep your distance, do not meet or eat together with people who have contracted covid-19. Must have an understanding of self-protection, do not be careless.

(ii) flody surgery shows:

- Covid-19 as a combination of SARS + AIDS. Many doctors assume, patients who have been discharged from the hospital, the nucleic acid test returned positive, this is not a recurrence, but has not fully recovered. This has to do with the characteristics of Covid-19.
- The Immune system is almost completely damaged. SARS only attacks the lungs, does not attack the body's Immunity. AIDS attacks the body's Immunity. While the damage to the organs of Covid-19 patients is like SARS + AIDS.
- Acute lung organ damage is the leading cause of death for SARS sufferers. While death due to Covid-19 caused by arrange of many organs".
- (ii) The chairman of the major lithest life artmers (C. Shong Nan Hospital of Wuhan University (Of Peng Zhi e A L unconforming a body surgery, led the com to discuss the little in
- Patients who have been rise (i) if the 0 collab. The results of blood in its show that it is now in it is collab. The nation is now if levels the case in the patient does not firly recover.

 The patients who have been rise in the collaboration of the patients of th
- 2. The nuclear street of patients also have recently been discharged. The hospital, is negative but the immune system is very but, so toggether into street leaving the hospital, it will easily return to be positive.
- 3. This condition is finitian to hepatitis 8 patients, who in the long run will store the virus in their body.
- Now there is a need to investigate the patient's body that stores the Covid-19 virus whether it can transmit it to other people.
- (III) Doctors who are in the vanguard of healing, state
- 1. Previously there was concentration in first aid for Covid-19 patients. As more and more patients "get well" and leave the hospital, it is necessary to shift focus to the problem of regulating patients who are discharged from the hospital. Prof. Peng Zhi Yong said: "We will explore them next year, the changes that occur in patients who have been discharged from the hospital, the virus that is still stored in his body can be contagious, whether it affects the people around him."
- 2. In this case, the war against Covid-19 is far from final
- So it is recommended; for at least the next year, go out to the house to wear a mask, try to avoid gethering or staying in public.

Interesting to share some info from Taiwan. They work really hard in regards to Covid.



5 Comments 152 Shares

Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa para dokter dari Rumah Sakit Universitas Nasional Taiwan (NTUH) di Taipei telah menemukan bahwa Covid-19 merupakan kombinasi antara SARS dan AIDS.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, menurut juru bicara dari Rumah Sakit Universitas Nasional Taiwan (NTUH), pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan seperti itu. Selain itu WHO tidak menemukan bahwa Covid-19 merupakan gabungan dari SARS dan AIDS.

Hoaks

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/hoax-circulates-online-taiwanese-doctors-have-discovered-covid-19-combination-sars-and-aids



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

3. Joyce Meyer Membagikan Uang di Tengah Pandemi Covid 19



Penjelasan:

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa Penginjil Kristen, Joyce Meyer membagikan hadiah uang untuk menolong orang yang terdampak Covid-19. Besaran uang yang diberikan menyesuaikan huruf depan pada nama. Peserta harus membagikan kabar tersebut ke 10 grup untuk mendapatkan hadiah uang.

Faktanya, dilansir dari <u>liputan6.com</u> klaim Joyce Meyer bagikan uang untuk menolong saat pandemi Covid-19 dengan besaran nominal berdasarkan huruf pertama adalah tidak benar. Penelusuran mengarah pada artikel berjudul "Coronavirus: The celebrity cash giveaway and other stories fact-checked" yang dimuat situs <u>bbc.com</u>, pada 25 April 2020. Situs tersebut menjelaskan, ribuan unggahan telah beredar di Facebook yang menawarkan hadiah uang tunai besar untuk membantu orang-orang yang terkena dampak finansial dari wabah Virus Corona. Program tersebut mengarah pada penipuan dan pencurian data pribadi yang akan merugikan korbannya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4314918/cek-fakta-hoax-penginjil-kristen-joyce-meyer-bagikan-uang-di-tengah-pandemi-covid-19-dengan-cara-ini https://www.bbc.com/news/52398014



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

4. Gibran Rakabuming Kutip Ayat Agama Lain



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat tangkapan layar dari postingan Twitter putra Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi), Gibran Rakabuming Raka yang disebut-sebut mengutip ayat dari Agama lain, meski beliau adalah seorang Muslim. Dalam postingan tersebut juga dimuat narasi yang menyebutkan bahwa "Ngakunya muslim, kenapa mengutip kitab lain? Apa dia mencontek dari istrinya..?".

Faktanya, tangkapan layar dalam postingan tersebut adalah bukan akun asli dari Gibran. Akun Twitter milik Gibran adalah @Chilli_Pari, bukan @GibranRakabumi seperti yang dimuat dalam postingan tersebut. Oleh karena itu, klaim yang disebutkan dalam unggahan tersebut yang menyebut bahwa Gibran Rakabuming Raka mengutip ayat Agama lain dalam postingan Twitter adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315563/cek-fakta-hoaks-akun-anak-presiden-jokowi-gibran-rakabuming-kutip-ayat-agama-lain



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

Mark Zuckerberg akan Tutup Facebook di Indonesia karena Dibully Netizen



Penjelasan:

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah tangkapan layar yang menampilkan CEO Facebook Mark Zuckerberg pada sampul berita dengan judul "Mark Zuckerberg ancam Tutup Facebook di Indonesia karena kerap Dibully netizen" dan terlihat seolah media Liputan6.com yang menerbitkan berita tersebut.

Faktanya, klaim judul berita pada tangkapan layar tersebut adalah tidak benar dan telah dilakukan proses digital editing. Liputan6.com pada kolom Cek Fakta mengklarifikasi bahwa pihaknya tidak pernah memuat berita dengan judul tersebut, adapun potret foto Mark Zuckerberg dalam tangkapan layar tersebut adalah sampul dari berita yang berjudul "Mark Zuckerberg Yakin Gerakan Pengiklan Boikot Facebook Segera Berakhir" yang dimuat Liputan6.com pada 3 Juli 2020.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315799/cek-fakta-hoaks-mark-zuckerberg-ancam-bubarkan-facebook-indonesia

https://www.liputan6.com/tekno/read/4295577/mark-zuckerberg-yakin-gerakan-pengiklan-boiko

t-facebook-segera-berakhir

https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/616328329301757



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

6. Foto Nelayan dan Ikan Jumbonya Ini Berasal dari Tahun 1900



Penjelasan:

Sebuah foto nelayan yang tengah memamerkan hasil tangkapannya seekor ikan Sea Bass berukuran jumbo beredar di media sosial. Foto tersebut disebarkan oleh sebuah akun Facebook pada Sabtu 25 Juli 2020. Pada postingan tersebut terdapat narasi, "Edward Llewellen memancing ikan di laut yang dalam dan tercatat pada rekor dunia, ikan ia tangkap di Pulau Catalina, California sekitar tahun 1900."

Berdasarkan penelusuran, dilansir <u>mcmahanphoto.com</u> dijelaskan bahwa foto nelayan dengan ikan Sea Bass diambil pada 26 Agustus 1903 oleh seorang fotografer bernama Charles Ironmonger. Foto serupa juga diunggah oleh situs <u>loc.gov</u>. Foto tersebut diberi keterangan sebagai berikut: Edward Llewellen with the World's Record Black Sea Bass, which he caught, (425 lbs.), at Catalina Island, Calif., Aug. 26, 1903.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315261/cek-fakta-benarkah-foto-nelayan-dan-ikan-jumbonya-ini-berasal-dari-tahun-1900?medium=Headline&campaign=Headline_click_1 https://www.mcmahanphoto.com/lc2143--world-record-black-sea-bass-fish-1903-photo.html https://www.loc.gov/item/2004679562/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

7. Denda Tilang pada Struk Jalan Tol Jombang-Mojokerto



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah foto struk bukti transaksi tol dari Jombang ke Mojokerto disertai dengan denda tilang. Pada foto tersebut, tertulis bahwa tarif tol seharusnya hanya Rp 17.500,- namun, karena kendaraan melanggar batas kecepatan di atas 100 kilometer per jam, sehingga ada tambahan denda menjadi Rp 71.500,- Pengenaan biaya itu, seolah-olah terjadi terakumulasi otomatis dan dibayarkan secara langsung saat kendaraan keluar gerbang tol.

Faktanya, Senkom Astra Infra Toll Road (Tol Jombang-Mojokerto), Agus Triono menegaskan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Adapun di dalam struk pembayaran memang ada keterangan jika pengendara telah melanggar batas kecepatan lebih dari 100 km/jam namun hal itu ditujukan untuk menambah kewaspadaan pengendara kelak dan evaluasi pengelola. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan tilang menilang di dalam transaksi karena itu bukan kewajiban dan wewenang penyedia jasa.

Disinformasi

Link Counter:

https://otomotif.kompas.com/read/2020/07/27/070200715/foto-viral-setruk-jalan-tol-ditambah-denda-tilang-ini-kata-op



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

8. Video Shalat Subuh Berjamaah Semenjak Hagia Sophia Dibuka



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial sebuah video dengan narasi "Semenjak di buka, Sholat Subuh di Hagia Sophia...Inilah yg ditakuti para kafeer jika Jama'ah Sholat Subuh banyaknya spt halnya Sholat Jum'at".

Faktanya setelah ditelusuri, video tersebut bukan shalat subuh berjamaah yang dilakukan semenjak Hagia Sophia dibuka, melainkan video para pengunjuk rasa melakukan shalat subuh berjamaah pada protes yang menuntut dikembalikannya Hagia Sophia menjadi Masjid di depan Hagia Sophia, Kota Istanbul, Turki pada 31 Mei 2014.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/27/salah-video-shalat-subuh-berjamaah-semenjak-hagia-sophia-dibuka/

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315771/cek-fakta-viral-video-suasana-salat-subuh-berjamaah-di-hagia-sophia-benarkah



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

9. Para Camat di Kabupaten Cilacap Mendapatkan Fasilitas Pesawat Terbang



Penjelasan:

Beredar di sosial media video yang menyebutkan bahwa setiap Camat di Cilacap akan mendapatkan inventarisasi berupa satu buah pesawat untuk keperluan operasional dan transportasi.

Faktanya Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap, **Farid** Ma'ruf menyatakan jika video itu hanyalah sekedar candaan, sebab menurutnya tidak mungkin menganggarkan satu Camat Farid satu pesawat. menielaskan video tersebut diambil selepas Camat melakukan para olahraga di Bandara Tunggul Wulung.

Disinformasi

Link Counter:

https://merdeka.com/peristiwa/viral-video-camat-di-cilacap-dapat-pesawat-sekda-sebut-cuma-bercanda.html

https://merdeka.com/peristiwa/viral-video-camat-di-cilacap-dapat-pesawat-sekda-sebut-cuma-bercanda.h

https://www.indozone.id/news/L9saxQ7/wow-beredar-video-para-camat-cilacap-dapat-jatah-fasilitas-pesawat-terbang-cek-faktanya/read-all



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

10. Mal Citos Cilandak Rawan Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar tangkapan layar yang berisi informasi dan himbauan agar warga menghindari kawasan pusat perbelanjaan Cilandak Town Square alias Citos di Cilandak, Jakarta Selatan, karena adanya kasus Covid-19 di sana. Dalam foto sebuah kolom ulasan Kopi Kenangan Citos disebut ada satu karyawannya terpapar Covid-19.

Dilansir dari <u>Viva.co.id</u>, Kapolsek Cilandak Komisaris Polisi Martson Marbun membantah isu tersebut. Pihaknya telah berkoordinasi dengan manajemen mal yang juga menegaskan hal itu tidak benar. Martson menghimbau agar warga tidak panik dan termakan informasi tidak benar sebelum memastikan adanya konfirmasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1287956-viral-mal-citos-rawan-covid-19-bagaima na-fakta-sebenarnya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 27 Juli 2020

11. Separuh Pegawai LPEI di SCBD Positif Covid-19

Forwarded

Just info di Indonesia Eximbank pusat hampir separuh karyawannya positif covid 19. Kantor mereka banda di Prosperity Tower - SCBD. Hindari dulu pertenua secana langsung dengan orang2 yg berkantor di gedung a sebat.

Stay safe guys

2+20 DI

Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa hampir separuh dari karyawan Indonesia Export-Import Bank (Eximbank) atau Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang berlokasi di Prosperity Tower, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta positif terjangkit Covid-19.

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah keliru. Dilansir dari laman situs <u>Liputan6.com</u>, *Corporate Secretary* LPEI Agus Windiarto membantah kabar tersebut. Beliau menegaskan bahwa informasi dalam pesan tersebut adalah hoaks. Diketahui bahwa memang benar ada karyawan LPEI yang positif Covid-19, namun klaim yang menyebutkan bahwa ada separuh karyawan LPEI yang positif terjangkit Covid-19 adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4315914/lpei-bantah-separuh-karyawannya-positif-covid-19 https://www.cnbcindonesia.com/market/20200727135609-17-175653/pegawai-positif-covid-eximbank-lockdown-kantor-pusat-14-hari



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



28 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

Telkomsel Bagi Kuota Gratis 15 GB Saat Pandemi Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah informasi bahwa sejumlah provider di antaranya Telkomsel akan membagikan kuota internet gratis saat pandemi Covid-19. Unggahan tersebut disertai narasi "SELAMAT DATANG,!! Kami ingin membantu siswa yang membutuhkan kuota untuk belajar karena pandemi Covid-19. 5.000 orang pertama dalam grup ini yang menulis huruf demi huruf kuota gratis".

Faktanya, dilansir dari <u>liputan6.com</u> informasi mengenai bagi-bagi kuota internet gratis saat pandemi Covid-19 ternyata tidak benar. Manager Media Relation Telkomsel, Kurnia Purwanto memastikan bahwa informasi mengenai bagi-bagi kuota internet gratis adalah tidak benar. Info yang terkait produk dan layanan Telkomsel ada di website resmi Telkomsel www.telkomsel.com atau Aplikasi My Telkomsel.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315944/cek-fakta-nama-telkomsel-dicatut-dalam-informasi-hoaks-bagi-bagi-kuota-internet-gratis



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

2. 57 Warga Belian Batam Centre Terjangkit DBD



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp di tengah-tengah masyarakat Kelurahan Belian Kecamatan Batam Kota yang memberikan informasi bahwa menurut update pada tanggal 25 Juli 2020 terdapat 57 pasien positif DBD di Kelurahan Belian.

Dilansir dari Wartakepri.co.id, Kepala Puskesmas Botania Kelurahan Belian. dr. membantah terkait isu yang berkembang di grup Whatsapp RT/RW Kelurahan Belian tersebut dan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar karena datanya tidak jelas asal-usulnya... Beliau juga menambahkan bahwa di Puskesmas Botania jumlah kasus DBD saat ini masih menunggu hasil diagnosa dari Dokter yang menangani dan pihaknya akan juga program penanggulangan mempersiapkan secepatnya mengingat musim hujan sudah tiba.

Hoaks

Link Counter:

https://wartakepri.co.id/2020/07/27/57-warga-belian-batam-centre-terjangkit-dbd-ini-penjelasan-pihak-puskesmas-botania/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

3. Potret Presiden Jokowi dan Gubernur DKI Anies Baswedan Memakai Kebaya dan Sanggul



Penjelasan:

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah potret foto yang identik dengan wajah Presiden Jokowi dan Gubernur DKI Anies Baswedan terlihat memakai kebaya merah dan memakai sanggul rambut.

Faktanya, foto yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo dan Gubernur Anies Baswedan dengan menggunakan kebaya tersebut adalah hasil digital editing. Menurut penelusuran <u>Liputan6.com</u> diketahui bahwa foto asli dari unggahan tersebut adalah milik studio foto Yosh Photography Solo yang diunggah pada 8 Januari 2014.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4316556/cek-fakta-hoaks-foto-jokowi-dan-anies-mema kai-kebaya-dan-bersanggul

https://fotostudiosolo.wordpress.com/2014/01/08/foto-sanggul/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

4. Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua KPU RI



Arief Budiman

Penjelasan:

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, Arief Budiman. Terlihat akun tersebut menggunakan foto profil Arief Budiman yang tengah mengenakan kemeja batik.

Faktanya, menurut Komisioner KPU, Pramono Ubaid Tanthowi akun Facebook yang mengatasnamakan Arief Budiman itu merupakan akun palsu. Pramono menjelaskan bahwa akun tersebut tidak dibuat ataupun dikelola oleh Arief Budiman. Hingga saat ini pihak KPU telah melakukan koordinasi dengan pihak Facebook untuk segera dilakukan tindakan atas akun palsu yang mengatasnamakan Arief Budiman.

Hoaks

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1632698/hoaks-ketua-kpu-ri-punya-akun-baru-facebook https://web.facebook.com/MafindoID/posts/1860713677401595



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

5. Anjing dan Kucing Tidak Bisa Menularkan Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa WHO menyebut kucing dan anjing tidak bisa menularkan Virus Corona. Dalam narasinya disebutkan bahwa tidak ada atau belum ada rekam medis bahwa Virus Corona ditularkan ke manusia dari hewan domestik.

Berdasarkan penelusuran. kabar yang menyebut kucing dan anjing tidak bisa menularkan Virus Corona adalah salah. Dilansir dari situs berita factcheck.afp.com. pihak WHO memberikan bantahan kalau anjing dan kucing tidak bisa menularkan Virus Corona. Dalam artikel tersebut disebutkan bahwa anjing dapat terinfeksi Canine Coronavirus. Penyakit ini menyebabkan diare, muntah, dan gangguan usus pada anjing. Virus ini menyebar melalui feses, terutama saat anak anjing makan tinja. Anjing juga dapat terinfeksi Virus Corona yang menyerang pernapasan, sehingga membuatnya batuk, bersin, dan mengeluarkan lendir.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4315972/cek-fakta-klaim-tidak-benar-kucing-dan-anjing-tak-bisa-tularkan-virus-corona-ke-manusia?medium=Headline&campaign=Headline_click_1https://factcheck.afp.com/misleading-claim-circulates-about-whos-advice-covid-19-transmission-cats-and-dogs



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

6. Ribuan Warga China Masuk Islam karena Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa video tersebut menunjukkan ribuan warga China yang masuk islam sebagai akibat pandemi Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari <u>factcheck.afp.com</u>, dalam video itu sebenarnya menunjukkan ribuan orang saat doa Idul Fitri di Kota China Xining pada tahun 2015, jauh sebelum munculnya pandemi.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/video-shows-eid-al-fitr-prayer-northwest-china-2015



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

Jokowi Ingin Berjabat Tangan tapi Diabaikan Seorang Pejabat



Penjelasan:

Beredar sebuah video memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengulurkan tangan untuk berjabat tangan dengan seseorang. Namun seseorang seperti pejabat itu tak sempat membalas uluran tangan Jokowi tersebut.

Dilansir dari <u>Medcom.id</u>, klaim bahwa momen itu memperlihatkan pejabat tersebut tidak berjabat tangan dengan Presiden Jokowi tidak benar. Faktanya, video itu tidak utuh. Dilansir dari <u>Suara.com</u>, pejabat itu merupakan Duta Besar (Dubes) Turki Mahmut Erol KIlic, la menjadi salah satu dari 12 Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh (LBBP) untuk Republik Indonesia yang menyerahkan surat kepercayaan kepada Presiden Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu 7 Agustus 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp03GRk-video-jokowi-ingin-berjabat-tangan-tapi-diabaikan-seorang-pejabat

https://www.suara.com/video/2019/08/07/115740/momen-dubes-lbbp-turki-lupa-berjabat-tangan-dengan-jokowi

https://archive.today/z4q4l



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

8. Rumah Sakit di Kelapa Gading Penuh Pasien Corona

Diteruskan

Teman2x semua kasus covid di jakarta masih sangat banyak. Per hari ini ruang isolasi covid di mitra gading full 23 dengaan kondisi yg sedang sampe berat. Setiap ad belasan pasien covid yg positif dan setiap hr dr puskesmas gading ngerujuk 10 an pasien ke wisma atlet. Jadi stay safe jangan keluar dl kl gak perlu... kita masih jauhhhhhhhhhhhhhhhhhhh dr kelar. Jangan euforia dl. Kasus makin banyak dan makin berat lebih parah dr akhir maret. Gading santer day sekitaraya... daerah lais ruga san als rriva Ro full. stav safe... banyak va kana abis makan di res or ana na semua org buka masker krn lua ana Angak ad ventilasi, banyak yg dot dr. kanto saat makan bareng, banya ya kana acara ultah keluarga pikirnya aman ternyata ad yg positif gak bergejala Jangan ke mall, jangan lepas masker, jangan makan bareng dl, jangan dine in...

Dear all, ini sharing teman saya yang dokter. Harus sangat ketat untuk menghindari resiko dan menjaga diri kita serta keluarga

Thankyou

07.13

Penjelasan:

Beredar pesan berantai di WhatsApp Grup (WAG) yang berisi informasi kondisi penyebaran virus Corona di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Salah satu isinya menyatakan bahwa Puskesmas Kelapa Gading setiap harinya merujuk 10 pasien corona ke RSD Wisma Atlet. Berdasarkan hal itu pembuat pesan meminta agar masyarakat mewaspadai penyebaran Virus Corona.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Jakarta Wiiatmoko Utara Siait mengatakan pesan itu hoaks. Menurutnya data yang disampaikan tidak benar. "Saya diedarkan dalam WAG rasa yang (WhatsApp group) di atas adalah sebagai pesan pengingat sifatnya karena pandemi belum berakhir, Namun data yang disampaikan tidak benar," kata Sigit saat dikonfirmasi oleh kumparan.com, Senin (27/7).

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/fakta-sebenarnya-soal-pesan-berisi-rs-di-kelapa-gading-penuh-pasien-corona-1tt0XwVWsre

https://today.line.me/id/article/Fakta+Sebenarnya+soal+Pesan+Berisi+RS+di+Kelapa+Gading+Penuh+Pasien+Corona-LpGRBz



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

9. Foto Siswi yang Bunuh Diri karena Tak Punya Ponsel untuk Belajar Daring



Penjelasan:

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah foto memperlihatkan seorang pria memeluk anak kecil yang sedang terbaring disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim harus melihat fakta bahwa seorang anak tersebut menjadi korban kelas daring. Disebutkan bahwa anak tersebut meninggal bunuh diri karena tidak memiliki telepon genggam untuk mengikuti proses belajar melalui kelas daring selama masa pandemi.

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa foto itu memperlihatkan seorang anak yang bunuh diri karena tidak memiliki telepon genggam untuk belajar daring, adalah salah. Faktanya, foto tersebut tidak ada kaitannya dengan korban belajar daring. Dilansir Kompas.com, foto itu memperlihatkan seorang anak perempuan berusia tujuh tahun yang menderita leukemia di Tiongkok. Selain itu, diketahui juga bahwa peristiwa meninggalnya seorang siswi yang dikabarkan menjadi korban kelas daring memang benar terjadi, namun di luar Indonesia yang tepatnya di India.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdO5D4k-foto-siswi-yang-bunuh-diri-karena-tak-punya-ponsel-untuk-bel ajar-daring

https://internasional.kompas.com/read/2018/01/23/07324021/berita-terpopuler-kisah-bocah-penderita-leukemia-hingga-pengepungan

https://wartakota.tribunnews.com/2020/06/04/siswi-smp-bunuh-diri-karena-tidak-punya-handphone-untuk-ikut-pelaj aran-secara-online



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

10. 68 Karyawan PT Antam Positif Covid-19

No	Nama Kantor	Jumlan
1	Kantor PT. Antoni	68
2	Kimia tars a pusa.	20
3	Samudera indunesta	10
4	Pertai	3
5	Indosat	2
6	PSTW Kelspa Dua Wetan	2
7	Kantin	2
8	Siemens Pulogadung	1

Penjelasan:

Sebelumnya telah beredar sebuah data dan informasi publik terkait jumlah kasus positif Covid-19 yang ditemukan di klaster perkantoran Kementerian dan BUMN di DKI Jakarta. Salah satu data menyebut bahwa terdapat 68 karyawan di PT Antam yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Melalui <u>Kompas.com</u>, PT Antam membantah informasi adanya 68 kasus karyawannya terkonfirmasi positif Covid-19. Manajemen PT Aneka Tambang (Antam) Tbk menyatakan, tak ada karyawan di Kantor Pusat Antam di Jakarta yang terkonfirmasi positif Covid-19 hingga 26 Juli 2020. "Pemberitaan di masyarakat yang menyebutkan adanya 68 kasus Covid-19 di Antam pada 27 Juli 2020, tidak benar, dan tak sesuai dengan data perusahaan," kata Sekretaris PT Antam Tbk, Kunto Hendraprawoko, dalam keterangan tertulis yang diterima Kompas.com, Selasa (28/7).

Disinformasi

Link Counter:

https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/28/12070071/pt-antam-bantah-ada-karyawan-di-kantor-pusat-jakarta-positif-covid-19

https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1288285-68-pegawai-positif-covid-19-antam-tidak-benar



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 28 Juli 2020

11. Dukungan Donald Trump dan Pemimpin-Pemimpin Dunia, Jokowi jadi Presiden RI Seumur Hidup



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook membagikan foto sejumlah Pemimpin Dunia termasuk Donald Trump bersama Presiden Joko Widodo dengan tulisan "Dukungan terhadap JOKOWI JADI PRESIDEN RI SEUMUR HIDUP."

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran <u>FAFH</u>, foto tersebut bukan bentuk dukungan Pemimpin Dunia kepada Presiden Joko Widodo menjadi Presiden RI seumur hidup. Foto tersebut merupakan dokumentasi kegiatan dalam acara *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) leaders' summit* di Vietnam pada 11 November 2017. Foto aslinya itu merupakan hasil jepretan Jorge Silva, fotografer AFP. Foto aslinya dapat dilihat pada laman <u>Gettyimages.com</u>. Foto tersebut juga digunakan di sejumlah media.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1244934732505726 https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/chinas-president-xi-jinping-vietnams-president-tran-dai-news-photo/872723746



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



29 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Sleman



Penjelasan:

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Bupati Sleman, Sri Purnomo. Diketahui akun tersebut menggunakan foto Sri Purnomo, dan akun tersebut juga sudah berinteraksi dengan masyarakat melalui messenger untuk meminta nomor WhatsApp.

Faktanya, Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Sleman, Shavitri Nurmala menyatakan bahwa akun yang menggunakan nama dan foto Bupati Sri Purnomo tersebut adalah palsu. Shavitri menghimbau kepada masyarakat yang telah dihubungi untuk tidak mengikuti perintah yang disampaikan. Jika diantara masyarakat menemukan dan dihubungi oleh akun tersebut, diharapkan untuk melaporkan sebagai akun palsu menggunakan fitur layanan Facebook.

Hoaks

Link Counter:

https://jogja.suara.com/read/2020/07/25/230531/muncul-akun-facebook-sri-purnomo-humas-pemkab-sleman-itu-palsu?page=1

http://koranbernas.id/muncul-akun-sri-purnomo-palsu-di-facebook-ini-kata-pemkab-sleman https://web.facebook.com/permalink.php?story_fbid=3587922587902774&id=100000552038710



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

2. Percobaan Vaksin di Indonesia Karena Lab China Kehabisan Monyet



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial menvebutkan bahwa vana kehabisan laboratorium di China percobaan untuk vaksin monvet Covid-19. Informasi tersebut menambahkan bahwa rakyat Indonesia yang menjadi monyet percobaan vaksin tersebut.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim tentang uji coba vaksin Corona di Indonesia karena laboratorium China kehabisan monyet ternyata tidak benar. melalui PT Bio Indonesia Farma memana bekeriasama dengan China perusahaan asal Sinovach Biotech Ltd untuk memproduksi vaksin Virus Corona jenis baru penyebab Covid-19. Namun, kehabisan monyet bukan menjadi dasar uji coba vaksin tersebut dilakukan pada manusia.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4316131/cek-fakta-tidak-benar-uji-coba-vaksin-corona-di-ri-karena-laboratorium-china-kehabisan-monyet

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-percobaan-vaksin-di-indonesia-karena-lab-china-kehabisan-monyet.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

Jenazah Positif Covid-19 Dikuburkan Mengenakan Daster dan Tidak Sesuai Syariat

Islam



Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan jenazah sedang disemayamkan di liang kubur. Pengunggah foto tersebut dalam narasinya mengklaim jenazah positif Virus Corona (Covid-19) itu dikuburkan masih menggunakan daster dan tidak sesuai syariat Islam. Disebutkan peristiwa itu terjadi di Medan.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim foto seorang jenazah positif Covid-19 di Medan yang dimakamkan masih mengenakan daster dan tidak sesuai syariat fardu kifayah Islam adalah salah. Rumah sakit telah memastikan jenazah tersebut dimandikan sebelum dikafani dan dimasukkan ke peti. Dilansir dari detik.com, melalui artikel berjudul "Geger Jenazah Suspek Corona Berdaster dalam Kafan di Medan" Juru bicara Gugus Tugas Covid-19 Sumatera Utara, Aris Yudhariansyah menjelaskan protokol pengurusan jenazah pasien terkait Covid-19. Aris mengatakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa soal hal itu. Berdasarkan Fatwa MUI Nomor 18 Tahun 2020 tentang pedoman pengurusan jenazah, muslim yang terpapar Covid-19 dapat dimandikan tanpa harus dibuka pakaiannya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N003YrN-cek-fakta-viral-foto-jenazah-positif-covid-19-dikuburkan-masih-mengenakan

https://news.detik.com/berita/d-5109035/geger-jenazah-suspek-corona-berdaster-dalam-kafan-di--medan/2



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

Pernyataan Jokowi Siapkan Gibran Jadi Presiden Masa Depan Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah foto Presiden Joko Widodo dengan putranya yang juga bakal calon Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka. Dalam foto tersebut, terdapat narasi ucapan Jokowi yang mempersiapkan putra sulungnya itu sebagai Presiden masa depan Indonesia.

Faktanya, foto Jokowi dan Gibran dalam unggahan tersebut adalah momen saat pertama kali Joko Widodo memperkenalkan anggota keluarganya kepada media di Pendopo Rumah Dinas Gubernur DKI Jakarta usai terpilih sebagai Presiden Republik Indonesia 2104 lalu. Jokowi pun menepis anggapan dinasti politik dengan majunya Gibran dan Bobby di Pilkada 2020. Jokowi menegaskan, rakyatlah yang nantinya menentukan nasib Gibran dan Bobby.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KyXWOzk-cek-fakta-jokowi-siapkan-gibran-jadi-presiden-masa-depan-indonesia-ini

https://www.merdeka.com/peristiwa/pertama-kali-jokowi-perkenalkan-tiga-anaknya-di-hadapan -media.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

5. Foto Jokowi Pegang Penghargaan dari YouTube Terkait 100 Ribu Kasus Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan foto di media sosial Twitter yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang mengenakan kemeja lengan panjang berwarna putih sambil memegang penghargaan *Silver Play Button* dari YouTube. Di *Silver Play Button* itu terdapat tulisan "Penghargaan untuk Jokowi atas 100.000 kasus Covid."

Setelah ditelusuri, foto Presiden Jokowi yang diklaim sedang memegang penghargaan *Silver Play Button* dari YouTube karena kasus Covid-19 sudah tembus 100 ribu adalah salah. Foto tersebut merupakan hasil manipulasi dari foto karya Pewarta Foto ANTARA, Akbar Nugroho Gumay saat Presiden Jokowi membagikan sertifikat tanah untuk rakyat di Gelanggang Remaja Pasar Minggu, Jakarta, pada 22 Februari 2019.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.antaranews.com/berita/1637150/jokowi-dapat-youtube-silver-play-button-terkait-covid-19-cek-faktanya

https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12639034/cek-fakta-beredar-foto-jokowi-dapat-youtube-silver-play-button-terkait-100-ribu-kasus-virus-corona

https://www.antaranews.com/foto/801364/pembagian-sertifikat-tanah



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

6. Kapal Kargo Pengangkut Kadrun Tenggelam di Laut China Selatan



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berlogo CNN di media sosial. Pada tangkapan layar itu, tampak judul artikel "Kapal Kargo Pengangkut Kadrun tenggelam di Laut China Selatan".

Setelah ditelusuri. tidak ditemukan artikel yang dimaksud di CNN.com dan CNNIndonesia.com. Sementara itu, foto kapal yang digunakan sebagai ilustrasi pada artikel tersebut, identik dengan foto yang dirilis Reuters pada Oktober berbendera 2011. Kapal Liberia disebut menabrak karang Astrolabe (Astrolabe Reef) yang terletak di sekitar Selandia Baru.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPGpMWK-kapal-kargo-pengangkut-kadrun-tenggelam-di-laut-china-selatan-ini-faktanya

https://www.reuters.com/article/idINIndia-59951520111018



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

7. FPI Semprotkan Virus Corona



Penjelasan:

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan dua anggota FPI (Front Pembela Islam) sedang menyemprot cairan. Pengunggah foto dalam narasinya mengklaim cairan yang disemprotkan oleh dua anggota FPI itu merupakan Virus Corona.

Faktanya, klaim bahwa dua anggota FPI menyemprotkan Virus Corona adalah salah. Foto tersebut merupakan foto Relawan HILMI-FPI (Hilal Merah Indonesia – Front Pembela Islam) Kota Makassar yang melakukan penyemprotan cairan disinfektan ke sejumlah Masjid pada tanggal 22 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/28/salah-awas-hati-hati-apa-yang-disemprotkan-fpi-adalah-virus-corona/https://www.fpi-online.com/2020/03/relawan-fpi-kota-makassar-melanjutkan.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

8. Foto Wakil Presiden Ma'ruf Amin "5 TAHUN nggak ngapa-ngapain"



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook, sebuah hasil tangkapan layar unggahan di platform Youtube berjudul "5 TAHUN nggak ngapa-ngapain" dengan sosok wajah Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia Ma'ruf Amin di dalamnya.

Setelah ditelusuri, diketahui bahwa unggahan hasil tangkapan layar tersebut sudah melalui proses penyuntingan. Tangkapan layar tersebut disunting pada bagian wajah yang diganti dengan sosok Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin dan pada judul video. Video asli dari unggahan tersebut benar diunggah oleh channel Youtube @sobatmiskinofficial, namun bukan berjudul "5 TAHUN nggak ngapa-ngapain" melainkan "2 JAM nggak ngapa-ngapain".

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/29/salah-foto-maruf-amin-5-tahun-nggak-ngapa-ngapain/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

9. Insentif Bagi Tenaga Medis Cuma Bacot



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa pemerintah tidak mencairkan insentif bagi tenaga medis saat pandemi Covid-19. Dalam unggahannya memperlihatkan foto Presiden Jokowi dengan kutipan narasi "Akan diberikan insentif bulanan kepada tenaga medis. Dokter spesialis akan diberikan Rp 15 juta, dokter umum dan dokter gigi Rp 10 juta, bidan dan perawat Rp 7,5 juta dan tenaga medis lainnya Rp 5 juta. Kemudian juga akan diberikan santunan kematian Rp 300 juta" dan menyandingkan foto tersebut dengan foto 6 perawat yang tengah memegang kertas bertuliskan "BACOT!".

Faktanya, klaim Pemerintah yang tidak mencairkan dana insentif bagi tenaga medis saat pandemi Covid-19 tidaklah benar. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah membayarkan Rp 645 miliar untuk insentif tenaga medis per 24 Juli 2020. Sedangkan foto 6 perawat yang memegang kertas bertuliskan "BACOT!" adalah hasil suntingan dari foto asli yang dimuat di artikel berjudul "Perawat Gaungkan Social Distancing: Tetap di Rumah dan Tolong Bantu Kami" dalam situs <u>suara.com</u> pada 19 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4317498/cek-fakta-tidak-benar-foto-insentif-bagi-tenaga-medis-cuma-bacot

https://www.suara.com/news/2020/03/19/123706/perawat-gaungkan-social-distancing-tetap-di-rumah-dan-tolong-bantu-kami?page=all



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

10. Tip Top Rawamangun Tutup karena 3 Karyawannya Positif Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang berisi sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Supermarket Tip Top di Rawamangun, Jakarta Timur ditutup sampai 3 Agustus 2020 dikarenakan tiga karyawan supermarket tersebut positif Covid-19.

Faktanya, informasi mengenai penutupan Supermarket Tip Top Rawamangun karena tiga karyawannya positif Covid-19 adalah tidak benar. Diklarifikasi oleh pihak Tip Top bahwa penutupan sementara tersebut dilakukan karena mengikuti Program Pemerintah mengenai sterilisasi tempat usaha dan perkantoran, dan juga mengingat saat ini Kelurahan Rawamangun berada di zona merah Covid-19 siaga 3.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CDLOgs9DISE/?igshid=m4okgm9ndufo

https://web.facebook.com/TipTop.Supermarket/photos/a.257964560980022/2929065087203276/https://www.ayojakarta.com/read/2020/07/29/22021/supermarket-tiptop-rawamangun-tutup-sela

ma-seminggu

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200728145756-20-529793/pemprov-dki-akui-ada-68-klaster-perkantoran-sebagian-tuntas



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Juli 2020

11. "Para TKA Cina itu Akhirnya Akan Bisa Membuat Dokumen Apapun dari Barak, Mess atau Apartemennya"



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar hasil tangkapan layar artikel berjudul "Tak Perlu Antre, Warga Bisa Cetak KK Hingga Akta Kelahiran Sendiri di Rumah" dengan disertai unggahan narasi "Inilah yang paling mengerikan !!! Para TKA cina itu akhirnya akan bisa membuat dokumen apapun dari barak, mess atau apartemennya"

Setelah ditelusuri, informasi yang terdapat dalam artikel asli yang dilansir dari News.detik.com tersebut sama sekali tidak menyebutkan bahwa TKA Cina dapat membuat dokumen apapun dari barak, mess atau apartemennya. Artikel tersebut memuat informasi mengenai kemudahan bagi masyarakat Indonesia selama pandemi untuk mengurus dokumen yang dapat dilakukan secara online, seperti Akta Kelahiran, Kartu Keluarga dan lainnya, bisa dicetak sendiri di rumah dengan menggunakan kertas HVS. Fakta lainya, dalam UU Tentang Administrasi Kependudukan Pasal 63 UU 24/2013 menyebutkan "Penduduk Warga Negara Indonesia dan orang asing memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah menikah atau pernah kawin wajib memiliki KTP el". Menurut Zudan Arif Fakhrulloh, Dirjen Dukcapil Kemendagri, prosedur pengajuannya sama dengan WNI mengajukan perekaman e-KTP. Mereka harus datang ke Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) setempat untuk perekaman dan mendapatkan e-KTP.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1245155689150297/

https://tka-online.kemnaker.go.id/syarat.asp?fbclid=IwAR23eP_k0CNUOsrjYxPtVztHlwwhMtepDJiz6l1HgX6nCeO2bfEFony93Zg

https://news.detik.com/berita/d-5085725/tak-perlu-antre-warga-bisa-cetak-kk-hingga-akta-kelahiran-sendiri-di-rumah/2?fbclid=IwAR1oQnwj2vW0QmQ5zO0EdPB3Y6TkmRODKy68QUGMGLWAqZU2COEFLrdTOiA



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



30 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

1. Kata "Gratula" untuk Memverifikasi Keamanan Akun Facebook





Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa untuk melihat akun Facebook aman atau tidak, caranya dengan mengetik kata "Gratula" pada kolom komentar di Facebook.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com. Juru Bicara Facebook mengatakan bahwa platformnya tidak menggunakan metode seperti itu untuk menunjukkan apakah akun pengguna aman atau tidak. Keamanan ada di setiap produk Facebook, seperti peringatan login dan otentikasi dua faktor, untuk membantu menambahkan lapisan perlindungan tambahan ke akun. Pihaknya mendorong semua orang untuk meninjau dan memperbarui pengaturan keselamatan mereka.

Hoaks

Link Counter:

https://factcheck.afp.com/commenting-word-gratula-facebook-does-not-verify-your-account-safe-company-says



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

2. Ayah dari Presiden Jokowi yang Asli Underbow Pki 1965



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan foto di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa orang dalam foto tersebut merupakan sosok Widjiatno, Ayah dari Presiden Jokowi. Dalam foto terdapat keterangan "Underbow Pki 1965". Postingan tersebut juga disertai dengan narasi "Akhirnya Bocor juga, A.1 Bpk-nya Jokowi yg asli. Mirip Banget..!!! Klw Cebong Ngebantah, Gua Gampar muka jelek-nya satu-satu.!!!".

Berdasarkan penelusuran <u>Turnbackhoax.id</u>, klaim bahwa foto itu adalah foto Widjiatno, Ayah dari Presiden Jokowi yang merupakan *underbow* PKI adalah salah dan tidak benar. Faktanya, pria dalam foto tersebut adalah Jenderal Wang Zhen yang merupakan figur politik Tiongkok dan salah satu dari Delapan Tetua Partai Komunis Tiongkok. Dalam foto itu juga terdapat manipulasi dengan menambahkan logo palu arit di bagian kerah baju. Selain itu, tidak ada catatan bahwa Widjiatno pernah bergabung di Militer atau Partai Komunis Indonesia (PKI). Latar belakangnya adalah pengusaha kayu.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/29/salah-akhirnya-bocor-juga-bapaknya-jokowi-yang-asli/https://www.suara.com/news/2020/07/29/211405/cek-fakta-benarkah-bapaknya-jokowi-yang-asli-underbow-pki-1965?page=all

https://era.id/news/33986/benarkah-foto-ini-ialah-wijiatno-ayah-presiden-jokowi-cek-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

3. Link Pendaftaran Mikro dan Ultramikro untuk Mendapatkan Bantuan dari KemenkopUKM



Penjelasan:

Beredar sebuah ajakan untuk mengisi link pendaftaran usaha mikro dan ultramikro untuk mendapatkan bantuan jutaan rupiah dari KemenkopUKM.

Setelah ditelusuri, dikutip dari akun sosial media Kementerian Koperasi dan UKM @kemenkopukm, informasi yang mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan UKM menyesatkan. Informasi tersebut dipastikan hoaks. KemenkopUKM tidak bertanggung jawab atas isian data yang diberikan melalui link tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CDOra9hj4Xb/?igshid=1n35a0z6h618l



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

4. Video Parade Pengamanan Ibadah Haji 2020



Penjelasan:

Telah beredar sebuah video di media sosial yang diklaim sebagai parade pasukan keamanan Arab Saudi untuk pengamanan Haji tahun 2020. Dalam video tersebut merekam parade pasukan Tentara dan juga sejumlah alat utama sistem senjata (Alutsista) dan juga kendaraan taktis.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, video yang diklaim parade pasukan keamanan Arab Saudi untuk pengamanan Haji tahun 2020 ternyata tidak benar. Video tersebut adalah video parade Militer Arab Saudi untuk pengamanan Haji tahun 2017. Video serupa diunggah Channel YouTube Ruslan Trad pada 11 September 2017 silam.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4318429/cek-fakta-tidak-benar-ini-video-parade-pengamanan-ibadah-haji-2020

https://www.youtube.com/watch?v=7MkloCyYpDM&t=246s



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

Demo Neo PKI Sudah Mendapat Ijin dari Petinggi Kepolisian



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Twitter mengunggah foto dengan disertai narasi berbunyi "Demo Neo PKI hari ini udah dapat ijin dari Buntelan kentut maaf ralat Dari Petinggi Kepolisian Tinggal tunggu gendering perang ditabuh aja". Postingan tersebut diunggah pada 27 Juli 2020.

Faktanya, klaim yang menyebut bahwa petinggi Kepolisian memberi izin terhadap demo Neo PKI pada foto tersebut adalah klaim yang salah. Dilansir dari <u>FAFH</u>, foto tersebut merupakan foto yang diambil saat kelompok organisasi bernama Gerakan Jaga Indonesia bertemu dengan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pil Argo Yuwono di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, pada 26 November 2018. Ketika itu Sekretaris Jenderal Gerakan Indonesia. Boedi Djarot mengatakan organisasinya meminta Polda Metro Jaya melarang Reuni Akbar 212 yang akan digelar pada 2 Desember 2018.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1245930192406180/ https://www.wartabuana.com/news/gerakan-jaga-indonesia-akan-sweeping-bendera-tauhid-di-r

euni-212/?fbclid=IwAR1IB0fGtpdfje1WR4IpNp_q_OYhw4jqcEKCPjK-RkOPN0D6y6moHR_9eHU



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

Pekerja Transmart Palembang Positif Corona dan Gerai Ditutup Hingga 10 Hari

Penjelasan:

Beredar di kalangan masyarakat Palembang sebuah pesan berantai melalui WhatsApp Group (WAG) berisi informasi bahwa Transmart di Palembang akan tutup 10 hari karena belasan karyawannya terpapar Covid-19.

Faktanya, *VP Corporate Communication* PT Trans Retail Indonesia, Satria Hamid membantah adanya penutupan Transmart Palembang karena adanya pegawai yang positif Virus Corona. Ia menyebut informasi yang beredar tersebut hoaks. Satria juga mengatakan, isu itu bergulir dari berita adanya 16 pekerja proyek pembangunan Bumi Raya City Mall, Kubu Raya Pontianak Kalimantan Barat yang positif Covid-19. Pekerja yang positif Covid-19 tersebut bukanlah karyawan Transmart melainkan pekerja proyek pembangunan Bumi Raya City Mall.

Disinformasi

Link Counter:

https://twitter.com/Transmart_IND/status/1288403032250519553

https://kumparan.com/urbanid/transmart-bantah-gerai-di-palembang-tutup-karena-karyawan-positif-covid-19-1ttfTsMT3nT/full

https://sumsel.tribunnews.com/2020/07/29/hoax-tidak-ada-pekerja-transmart-palembang-positif-corona-dan-penutupan-hingga-10-hari



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

Foto Bocah Lelaki Minta Presiden Rusia Vladimir Putin Kirim Rudal ke Gedung DPR



Penjelasan:

Beredar sebuah foto seorang bocah lelaki memegang sebuah kertas bertuliskan "Pak Putin Tolong kirim rudal ke gedung DPR kami". Foto ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, tulisan permintaan bocah tersebut hasil suntingan dari tulisan sebenarnya. Tulisan asli bocah tersebut adalah "pak presiden kalau tak bisa matikan asap kirimkan kami uang untuk ke dokter #SaveRiau". Foto bocah ini sempat viral di media sosial sebagai kritik kepada Pemerintah dalam penanganan kebakaran hutan dan kabut asap di Provinsi Riau pada 2015 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2XBGvK-cek-fakta-foto-bocah-lelaki-minta-presiden -rusia-vladimir-putin

https://www.merdeka.com/peristiwa/kena-ispa-warga-riau-minta-duit-ke-jokowi-dan-gubernur-buat-berobat.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

8. Foto "Pengujian Vaksin Covid-19 Telah Sukses"



Penjelasan:

Beredar sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan wajah Prof. Mahfud MD dengan tubuh bayi yang tengah dirawat dan dipakaikan banyak alat bantu hidup. Foto tersebut disertai narasi; "Pengujian vaksin covid19 telah sukses".

Faktanya, dikutip dari Turnbackhoax.id, foto yang memperlihatkan wajah Prof. Mahfud MD dengan tubuh bayi yang tengah dirawat dan dipakaikan banyak alat bantu hidup adalah foto hasil suntingan. Diketahui bahwa foto asli bayi tersebut sudah beredar sejak tahun 2016, tapi tidak terdapat informasi valid yang menjelaskan dimana foto tersebut berasal dan bagaimana keadaan bayi tersebut. Terkait pengujian vaksin Covid-19, organisasi kesehatan dunia (WHO) melaporkan sejauh ini sudah ada lima kandidat vaksin Covid-19 yang telah memasuki uji coba klinis fase ketiga. Tahap ini merupakan proses melibatkan uji coba pada penduduk berjumlah besar di beberapa lokasi sebelum diproduksi.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/29/salah-gambar-pengujian-vaksin-covid-19-telah-sukses/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

9. Foto Pangeran Saudi Disandingkan dengan Pangeran Diponorogo



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial sebuah foto disertai dengan narasi "Gambar kiri: Pangeran Saudi, gagah, berwajah tampan dan juga sangat berwibawa.. Gambar kanan: Pangeran Diponorogo, pantesan wajahe koyok reog..".

Faktanya setelah ditelusuri, foto tersebut bukan foto Pangeran Saudi dan Pangeran Diponorogo, akan tetapi foto pertama atau yang di atas adalah foto pemuda dari Abu Dhabi bernama Omar Borkan Al Gala yang pernah diberitakan diusir dari Arab Saudi karena terlalu ganteng. Sementara foto kedua atau yang di bawah adalah foto tokoh FPI, Novel Bamukmin.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/29/salah-foto-pangeran-saudi-disandingkan-dengan-pangeran-diponorogo/



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

10. Foto Gibran Menjaga Toilet Umum



Penjelasan:

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan putra sulung Presiden Joko Widodo (Jokowi), Gibran Rakabuming Raka sedang duduk menjaga toilet umum. Tak jauh dari tempatnya duduk, terlihat seorang ada di dalam ruangan yang temboknya bertuliskan "WC UMUM". Unggahan foto tersebut juga disertai keterangan "#TolakDinastiBoneka".

Faktanya, dikutip dari Cek Fakta Liputan6.com, kliam foto yang menyebutkan Gibran menjaga toilet umum adalah hasil editan atau suntingan. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan artikel yang memuat foto yang identik dengan klaim. Artikel tersebut berjudul "Gaya duduk Gibran jadi meme berlatarkan WC umum, siapa biang keladinya?" yang dimuat situs Antaranews.com, pada 11 April 2017. Artikel tersebut menjelaskan, pose duduk Gibran ini ternyata diambil dari foto saat Gibran bertemu dengan Agus Harimurti Yudhoyono. Penelusuran juga mengarah pada artikel berjudul "Kata Pakar tentang Bahasa Tubuh Gibran Saat Bertemu AHY" yang dimuat situs Liputan6.com, pada 11 Agustus 2017. Artikel Liputan6.com itu juga memuat foto Gibran yang posenya identik dengan foto klaim.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4317687/cek-fakta-tidak-benar-foto-gibran-menjaga-toilet-umum https://www.antaranews.com/berita/646189/gaya-duduk-gibran-jadi-meme-berlatarkan-wc-umum-siapa-b iang-keladinya

https://www.liputan6.com/health/read/3055122/kata-pakar-tentang-bahasa-tubuh-gibran-saat-bertemu-ah



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

11. Presiden Joko Widodo Jarang Mengenakan Pakaian Jawa karena Kuno dan Tak Percaya Diri



Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo dan beberapa orang mengenakan busana muslim dengan warna dominan putih. Pada foto itu, Jokowi juga mengenakan penutup kepala jenis sorban. Foto dengan narasi, "Jokowi jarg mngenakan busana Jawa Krn Jawa kuno gak PD" tersebut diunggah pada Sabtu, 25 Juli 2020 dan telah beredar luas di media sosial Facebook.

Berdasarkan penelusuran, postingan dengan klaim Presiden Joko Widodo jarang mengenakan pakaian Jawa karena kuno dan dan tidak percaya diri adalah salah. Faktanya, Presiden Joko Widodo sering menggunakan berbagai macam pakaian adat di beberapa acara. Foto tersebut ditemukan pada artikel <u>Kompas.com</u> berjudul "Malam Takbir, Jokowi Jalan Kaki ke Monas Bersama Ribuan Warga". Artikel itu telah dimuat pada 14 Oktober 2013, saat Jokowi masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k80nY9k-cek-fakta-jokowi-jarang-mengenakan-pakaian-jawa-karena-kuno-cek-faktanya



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 30 Juli 2020

12. Setelah Dipecat PAN Dia Benar-benar Jadi Gelandangan Politik



Penjelasan:

Beredar postingan yang membagikan foto dengan narasi "Setelah dipecat PAN dia bener2 jadi gelandangan politik, beginilah kalau orang selalu menghina simbol negara".

Berdasarkan hasil penelusuran, foto tersebut hasil suntingan dari sosok pria buta yang dikenal dengan nama Uncle Loke atau Paman Loke. Sosok pria asal Malaysia tersebut sempat dibahas di sejumlah media Malaysia pada tahun 2016 lantaran kegigihannya tidak menyerah atas keterbatasan fisiknya. Ia diketahui memilih berjualan majalah ketimbang mengemis di jalan. Media Malaysia membahas Paman lantaran postingan seorang perempuan Malaysia bernama Sherena Lee di akun media sosialnya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.brilio.net/duh/kisah-paman-loke-pria-buta-yang-menghidupi-diri-dengan-jualan-majalah-1610 07n.html

https://worldofbuzz.com/uncle-loke-blind-man-not-going-around-asking-alms/

https://rachfeed.com/blind-man-sells-magazines-earns-admiration-not-begging-despite-conditio



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



31 Juli 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 31 Juli 2020

1. Tes PCR Tidak Bisa Bedakan Terpapar dan Terinfeksi Virus serta Bedakan Virus Hidup dan Virus Mati



Penjelasan:

Telah beredar pada platform media sosial sebuah narasi yang menyebutkan bahwa tes PCR tidak bisa membedakan terpapar dengan terinfeksi oleh virus, tidak bisa juga membedakan sehat atau sakit, serta membedakan virus hidup dengan virus mati.

Faktanya, klaim pada narasi tersebut adalah salah dan cenderung menyesatkan. Pada Cek Fakta Tempo.co Sekretaris Jenderal Akademi Ilmuwan Muda Indonesia, Berry Juliandi menyampaikan bahwa tes PCR bisa membedakan terpapar dengan terinfeksi virus sepanjang sampel yang diambil adalah sampel virus aktif yang berada di dalam sel, bukan sampel yang berada di permukaan sel atau jaringan. Sehingga yang diisolasi saat pengambilan sampel sel adalah RNA virus aktif yang sudah menginfeksi sel, ditambahkan oleh Guru Besar Universitas Airlangga sekaligus Ketua Tim Riset Corona dan Formulasi Vaksin Profesor Nidom Foundation (PNF), Chairul Anwar Nidom menyebutkan tes PCR merupakan metode untuk melihat apakah dalam tubuh seseorang terdapat gejala virus atau bakteri, baik secara utuh maupun potongan atau inaktif.

Hoaks

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/921/fakta-atau-hoaks-benarkah-tes-pcr-tak-bisa-bedakan-terpapar-dan-terinfeksi-serta-virus-hidup-dan-virus-mati

https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/06/191538265/viral-benarkah-informasi-tes-pcr-tak-bisa-deteksi-virus-corona



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 31 Juli 2020

Lada Hitam dan Jus Jahe Bisa Sembuhkan Pasien Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial Twitter yang menyebutkan obat penyembuh Virus Covid-19 telah ditemukan di India dan diterima oleh WHO. Obat yang diklaim bisa menyembuhkan pasien Covid-19 dengan cara menambahkan bubuk lada hitam, madu dan jus jahe. Dalam narasinya, postingan tersebut mengatakan, "Akhirnya seorang siswa INDIA dari universitas PONDICHERRY, bernama RAMU menemukan obat rumahan untuk Covid-19 yang untuk pertama kalinya diterima oleh WHO. Dia membuktikan bahwa dengan menambahkan satu sendok makan bubuk lada hitam ke dua sendok makan madu dan beberapa jus jahe selama 5 hari berturut-turut akan menekan efek korona. Dan akhirnya hilang 100%. Seluruh dunia mulai menerima obat ini. Akhirnya berita baik di tahun 2020 !!".

Berdasarkan penelusuran, obat yang diklaim bisa menyembuhkan pasien Covid-19 dengan cara menambahkan bubuk lada hitam, madu dan jus jahe adalah tidak benar. Faktanya, WHO belum menyetujui pengobatan rumahan semacam itu untuk menyembuhkan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-lada-hitam-dan-jus-jahe-bisa-sembu hkan-pasien-covid-19.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 31 Juli 2020

3. Vaksin Flu Spanyol Membunuh 50 Juta Orang



Penjelasan:

Telah beredar selebaran digital di media sosial yang berisi informasi bahwa vaksin bertanggung jawab atas 50 juta kematian selama pandemi flu Spanyol pada tahun 1918.

Faktanya, klaim dalam selabaran tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs Bbc.com, klaim tersebut sepenuhnya salah. Pertama, sebagaimana dinyatakan oleh Pusat Pengendalian Penyakit AS, tidak ada vaksin pada saat itu. Para ilmuwan di Inggris dan AS melakukan percobaan dengan vaksin bakteri dasar, tetapi ini bukan vaksin seperti yang kita kenal sekarang, kata Sejarawan dan penulis Mark Honingsbaum. Ini adalah "untuk alasan yang baik bahwa tidak ada yang tahu bahwa influenza adalah virus". Kemudian, Ada dua penyebab utama kematian - infeksi flu awal atau dari respon imun yang luar biasa kuat yang dipicu oleh virus yang menyebabkan paru-paru dipenuhi dengan cairan. Berdasarkan temuan tersebut, maka klaim yang terdapat dalam selebaran tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53541917

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4318743/cek-fakta-hoaks-vaksin-flu-spanyol-membunuh-50-juta-orang



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 31 Juli 2020

4. Akun Facebook Mengatasnamakan Kakanwil Kemenag DIY, Edy Gunawan Meminta Pulsa



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah Akun Facebook mengatasnamakan Kakanwil Kemenag DIY, Edy Gunawan. Akun tersebut menggunakan foto profil Kakanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan. Akun tersebut mengirimkan sebuah pesan dari aplikasi *messenger* dengan meminta pulsa.

Kakanwil Edhi Gunawan langsung mengklarifikasi melalui akun resmi di Facebook. "Mohon maaf akun saya baru dimanfaatkan orang yang tidak bertanggung jawab, tolong jangan ditanggapi," tegas Kakanwil. Kasubbag Umum dan Humas, Ahmad Fauzi, juga memastikan hal yang sama. "Itu tidak benar, itu adalah akun palsu mengaku Kakanwil," tandasnya, Kamis (30/07/2020) sore. Pihaknya juga telah menelusuri akun yang mengaku Kakanwil itu.

Hoaks

Link Counter:

https://diy.kemenag.go.id/7568-mengaku-kakanwil,-sebuah-akun-fb-ajukan-pertemanan-dan-minta-kirimi-pulsa.html



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 31 Juli 2020

5. Rockefeller Foundation Berada di Balik Kemunculan Virus Corona Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook klaim berisi bahwa pendiri Rockefeller Foundation, David Rockefeller, adalah pencipta virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2. Rockefeller pun disebut memiliki mesin pencetak uang sehingga bisa mempengaruhi dunia farmasi dan medis serta lembaga-lembaga dunia media serta seperti Perserikatan Bangsa-bangsa Badan (PBB), Kesehatan Dunia (WHO), dan Bank Dunia.

Dilansir dari laman situs Tempo.co, klaim bahwa Rockefeller Foundation berada di balik kemunculan virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2 adalah keliru. Dokumen yang diklaim sebagai bukti atas klaim tersebut, yakni dokumen "Scenarios for the **Future** Technology and International of Development", bukanlah dokumen operasi untuk merencanakan pandemi Covid-19 pada Dokumen tersebut berisi pandangan hipotetis peristiwa depan untuk tentana masa membayangkan masalah yang mungkin timbul, salah satunya pandemi global. Dokumen ini juga mengeksplorasi bagaimana populasi global dapat bereaksi selama pandemi. Rockefeller Foundation pun adalah yayasan yang dalam seabad ini telah berkontribusi di bidang kesehatan banyak masyarakat dan mendukung pengembangan vaksin untuk melindungi masyarakat dari berbagai penyakit menular.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/923/fakta-atau-hoaks-benarkah-rockefeller-foundation-berada-di-balik-kemunculan-virus-corona-covid-19



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 31 Juli 2020

6. Anak Presiden Jokowi, Kaesang Pangarep Pamer Makan Babi



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar yang menyebutkan anak Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep pamer makan daging babi. Dalam tangkapan layar yang diunggah, ada dua tulisan seperti sebuah artikel dalam berita dengan narasi yang ada dalam gambar Pertama "Anak Jokowi Pamer Makan Daging Babi", dan gambar Kedua "KAESANG PANGAREP: Daging babi enak daging kambing kaya jengkol busuk." Tidak hanya mengunggah foto, akun Facebook tersebut juga memberikan caption dengan narasi "Dari biang penipu, lahirlah anak penipu".

Faktanya, informasi yang menyebut anak Presiden Jokowi, Kaesang Pangarep pamer makan babi adalah salah. Fakta yang benar adalah, Kaesang tidak sengaja makan daging babi saat pertama kali berada di Singapura. Kaesang, dalam blog yang ditulisnya terpesona dengan cita rasa sepotong daging di sebuah restoran yang ada di Singapura. Dia pun berniat membeli satu porsi untuk dibawa makan di asrama. Namun, niatnya itu batal setelah tahu daging yang dia makan ternyata haram untuk umat Muslim.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4318817/cek-fakta-anak-presiden-jokowi-bukan-pamer-makan-daging-babi-tapi



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 31 Juli 2020

7. Video TNI Kirim Pasukan ke Palestina



Penjelasan:

Telah beredar postingan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sekelompok tentara dengan bersenjata lengkap menaiki sebuah truk. Postingan video tersebut disertai narasi "NICH INDONESIA MENGIRIMKAN PASUKAN KE PALESTINA....KAMFRETTT N KADRUN YG TERIAK2!!".

Setelah ditelusuri, dilansir dari Medcom.id, klaim video TNI mengirimkan pasukan ke Palestina adalah salah. Faktanya, video tersebut adalah tentara Sri Lanka yang sedang berparade di salah satu sudut jalan di Kota Kadawatha, Provinsi Barat Sri Lanka.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDlpmjb-cek-fakta-video-tni-kirim-pasukan-ke-pales tina-ini-faktanya